

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	20-26 Oktober 2022	Perkiraan Tanggal Penjatahan	3 November 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	31 Oktober 2022	Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	4 November 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	1 – 3 November 2022	Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	7 November 2022

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN SAHAM INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS AWAL INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP SAHAM INI. SAHAM INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI SAHAM INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS AWAL INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Pembangunan, penjualan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optik

Kantor Pusat:

Gedung Meta Epsi Lantai 2

Jl. Mayjend D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur

Kantor Perwakilan:

Ruko Panbil, Blok C/20

Sei Beduk, Batam, Kepulauan Riau

Telp: (021) 22085100

Fax: (021) 22085151

Situs Internet: <https://www.triasmitra.com>

Email: hq@triasmitra.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp246,- (dua ratus empat puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp360,- (tiga ratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp104.845.200.000,- (seratus empat miliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.432.000.000 (seratus lima puluh tiga miliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan yang tertuang pada akta No.32/2022 tanggal 20 September 2022 tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (Management Stock Option atau “MSOP”), Perseroan mengadakan program MSOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat ini atau sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus delapan puluh empat juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus) saham. Informasi lengkap mengenai program MSOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UUPT”). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Shinhan Sekuritas Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO BISNIS DEVELOPER ATAS TIDAK TERJUALNYA JARINGAN YANG SUDAH DIBANGUN. KETERANGAN SELengkapNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan surat No. 010/KT/CORSEC/IV/22 tanggal 12 April 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang- Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”).

Saham-saham yang ditawarkan ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh BEI pada tanggal 22 Juni 2022 melalui surat No.: S-05021/BEI.PP3/06-2022 serta Tanggapan atas Tambahan dan/atau Perubahan Informasi Sehubungan dengan Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh BEI pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No.: S-08335/BEI.PP3/10-2022, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2. Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing- masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XIV tentang Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI	ii
SINGKATAN	x
RINGKASAN	xi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	6
III. PERNYATAAN UTANG	8
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	28
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	32
VI. FAKTOR RISIKO	48
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	54
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	54
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	54
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	55
2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN PERSEROAN	58
3. PERIZINAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	62
4. PERJANJIAN PENTING	68
5. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	77
6. KETENTUAN HUKUM DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	78
7. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	79
8. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	80
9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	80
10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)	83
11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	90
12. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	91
13. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	95
14. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	96
15. ASURANSI	96
16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	100
17. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, SERTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ENTITAS ANAK	101
18. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%	102
19. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK	106
B. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	115
1. UMUM	115
2. PROFIL BISNIS DAN PERUSAHAAN	116
3. PERSAINGAN	124
4. PROSPEK USAHA	127
5. STRATEGI USAHA	132
6. PEMASARAN DAN PENJUALAN	133
7. KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN	133
IX. EKUITAS	115
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	136
XI. PERPAJAKAN	138
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	140
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	141
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	143
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	150
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	158
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	159
XVIII. LAPORAN KEUANGAN	160

DEFINISI

Afiliasi	: berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM, yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau dewan Komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Akuntan Publik	: berarti Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (<i>a member of Kreston International</i>), auditor independen, yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
Anggota Kliring	: berarti Anggota Bursa Efek atau Pihak lain, yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan layanan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian Transaksi Bursa berdasarkan peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan.
Anggota Bursa Efek	: berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
Bank Kustodian	: berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Biro Administrasi Efek atau BAE	: berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Datindo Entrycom.
Bursa Efek	: berarti PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	: berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	: berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, kontrak berjangka atas Efek dan setiap derivatif dari Efek, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (5) UUPM.
Efektif	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2., yaitu: a. atas dasar lewatnya waktu yaitu: (i) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria

- yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum; atau
- (ii) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
- b. atas dasar pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Entitas Anak	: Perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Force Majeure	: berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, adanya suatu pandemi atau menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Hari Bank	: berarti hari pada setiap saat Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	: berarti hari di mana BEI atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan bursa efek tersebut dan bank dapat melakukan kliring.
Hari Kalender	: berarti tiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	: berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAPI	: Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG	Berarti indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
KAP	: Berarti Kantor Akuntan Publik
Kemenkumham	: berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang Undangan Republik Indonesia. Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
KSEI	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi dan Sukuk berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang dan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah di KSEI.

Masa Penawaran	: berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian saham.
Masyarakat	: berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
Menkumham	: berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia dan atau nama lainnya.
MSOP	: Berarti <i>Management Stock Option Plan</i> (Program Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen)
Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau <i>Single Investor Identification</i> yang selanjutnya disingkat SID	: berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik atau "Partisipan Sistem"	: berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020, yang dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia.
Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik atau "Partisipan Admin"	: berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, yang dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia.
Pasar Perdana	: berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	: berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Pemesan Ritel	: berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah).
Penawaran Awal	: berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.

Penawaran Umum Perdana Saham	: berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya
Penitipan Kolektif	berarti jasa penitipan kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan peserta sindikasi penjamin emisi efek (apabila ada) yang dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia, yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dengan memperhatikan hasil Penawaran Awal untuk membeli sendiri Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjataan Pasti	: berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
Penjataan Terpusat	: berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
Penjataan Terpusat Ritel	: berarti penjataan yang merupakan bagian dari Penjataan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
Peraturan No. IX.A.2	: berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Peraturan No. IX.A.7	: Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.7 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan Nomor IX.J.1	: berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Perjanjian Pendaftaran Efek	: berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI SP-096/SHM/KSEI/1121 tanggal 20 April 2022.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	: berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 23 tanggal 7 April 2022 sebagaimana terakhir diubah melalui Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 7 tanggal 6 September 2022, yang dibuat oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito,SH. Notaris di Jakarta.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 22 tanggal 7 April 2022 sebagaimana terakhir diubah melalui Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 6 tanggal 6 September 2022, yang dibuat oleh dan antara pihak Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta.
Pernyataan Efektif	: berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan Nomor: IX.A.2 dan tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Pernyataan Pendaftaran	: berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: 1. atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perseroan	: berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini PT Ketrosden Triasmitra Tbk.
Perusahaan Efek	: Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
Pihak	: berarti orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.
POJK No. 7/2017	: berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 8/2017	: berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.2 dan IX.C.3, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 15/2020	: berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 16/2020	: berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum

	Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 17/2020	: berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik
POJK No. 42/2020	: berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo
POJK No. 25/2017	: berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2001 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6 yang merupakan lampirannya, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 30/2015	: berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 33/2014	: berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 34/2014	: berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 35/2014	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 55/2015	: berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK No. 56/2015	: berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Prospektus	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 UUPM, <i>juncto</i> POJK No. 8/2017, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Prospektus Awal	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.

Prospektus Ringkas	: berarti ringkasan dari isi Prospektus.
PSAK	: berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
Rekening Dana Nasabah yang selanjutnya disingkat RDN	: berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
Rekening Efek	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
Rp atau Rupiah	: berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
RUPS	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
RUPST	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Saham	: berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan
Saham Baru	: berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan saham hasil konversi utang
Saham Yang Ditawarkan	: berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum
Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE	: berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Sub Rekening Efek Jaminan	: berarti Sub Rekening Efek (SRE) yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring
Surat Kolektif Saham	: berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
SE OJK No. 15 Tahun 2020	: berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.

Surat Konfirmasi Pencatatan Saham	: berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
TBNRI	: berarti singkatan dari Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
Tanggal Pencatatan	: berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
Tanggal Penjataan	: berarti tanggal tanggal dimana dilakukannya penjataan saham yaitu pada tanggal 3 November 2022.
Tanggal Penyerahan Efek	: berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu pada tanggal 4 November 2022.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	: berarti Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya.
UUCK	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara No. 245 tahun 245, Tambahan Lembaran Negara No. 6573.
UUPT	: berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

SINGKATAN

"FIBER STAR"	: berarti PT Mega Akses Persada
"FSMN"	: berarti PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
"IFORTE"	: berarti PT Iforte Solusi Infotek
"GLB"	: berarti PT Gema Linta Benua
"JMP"	: berarti PT Jejaring Mitra Persada
"TMI"	: berarti PT Triasmitra Multiniaga Internasional
"NOC"	: berarti Singkatan dari <i>Network Operation Center</i> , yaitu tempat yang didalamnya digunakan atau yang akan digunakan untuk menginstalasi perangkat telekomunikasi yang menghubungkan suatu jaringan telekomunikasi dari satu titik ke titik yang lainnya.
"SKKL"	: berarti Sistem Komunikasi Kabel Laut
"B3JS"	: berarti nama proyek/jalur Batam – Bintan – Bangka – Jakarta – Singapura dimana kabel serat fiber optik (<i>backbone</i>) baik darat dan bawah laut tergelar sepanjang wilayah tersebut.
"SDCS"	: berarti nama proyek/jalur Surabaya - Denpasar <i>Cable System</i> dimana kabel serat fiber optik (<i>backbone</i>) baik darat dan bawah laut tergelar sepanjang wilayah tersebut.
"UJB"	: berarti nama proyek/jalur <i>Ultimate Java Backbone</i> dimana kabel serat fiber optik (<i>backbone</i>) bawah tanah (darat) terbentang di pulau Jawa menghubungkan kota-kota besar membentuk 5 loop menghubungkan sisi Utara dan sisi Selatan.
"Jayabaya CS"	: berarti nama proyek/jalur Jakarta – Surabaya <i>cable system</i> dimana kabel serat fiber optik (<i>backbone</i>) bawah laut tergelar sepanjang wilayah tersebut, dengan pendaratan di kota-kota Cirebon dan Semarang.
"Damai CS"	: berarti nama proyek/jalur Medan – Dumai dimana kabel serat fiber optik (<i>backbone</i>) bawah laut tergelar sepanjang wilayah tersebut, dengan melalui kota Panipahan.
"XL"	: berarti PT XL Axiata Tbk
"Telkom"	: berarti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
"Indosat"	: berarti PT Indosat Tbk
"Moratelindo"	: berarti PT Mora Telematika Indonesia Tbk
"SLA/SLG"	: berarti singkatan dari <i>Service-level Agreement/ Service-level Guarantee</i> , berarti kesepakatan layanan yang disepakati oleh kedua pihak yang melaksanakan perjanjian di awal perjanjian tersebut.
"Internet Service Provider atau ISP"	: berarti sebuah penyedia jasa layanan sambungan internet disewakan
"Jaringan Tetap Tertutup/ JARTAPTUP"	: berarti sebuah izin yang diberikan oleh pemerintah kepada JMP untuk menyelenggarakan dan menyediakan jaringan telekomunikasi.
"Network Access Point atau NAP"	: berarti sebuah izin yang diberikan oleh pemerintah kepada JMP untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi bagi layanan gerbang akses internet.

RINGKASAN

Ringkasan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta yang paling penting tentang Perseroan. Informasi keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dalam mata uang Rupiah.

1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Timur. Perseroan didirikan dengan nama PT Ketrosden Triasmitra sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 179, tanggal 25 November 1994, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 271/Leg/1995 pada tanggal 7 Juni 1995.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, tanggal 20 September 2022, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0067825.AH.01.02Tahun 2022, tanggal 20 September 2022, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293463, tanggal 20 September 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293463, tanggal 20 September 2022 ("**Akta No. 32/2022**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**").

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
Jumlah Saham Yang Dicatatkan	:	- Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) lembar saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham; - Saham pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.415.062.838 (dua miliar empat ratus lima belas juta enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) lembar saham atau sebesar 85,00% (delapan puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Penawaran	:	Rp246,- (dua ratus empat puluh enam Rupiah) hingga Rp360,-(tiga ratus enam puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham
Nilai Penawaran Umum	:	Sekurang-kurangnya sebesar Rp104.845.200.000,-(seratus empat miliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) dan

		Sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.432.000.000,- (seratus lima puluh tiga miliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah)
Tanggal Efektif	:	31 Oktober 2022
Masa Penawaran Umum	:	1 – 3 November 2022
Tanggal Pencatatan di BEI	:	7 November 2022

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Tujuan utama penggunaan modal kerja adalah untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis developer, kontraktor dan jasa pemeliharaan sehingga menghasilkan suatu progress dimana kemudian berdasarkan progress tersebut Perseroan dan Entitas Anak dapat melakukan penagihan kepada pelanggan. Modal kerja tersebut dalam bentuk pembelian material, pembelian peralatan proyek dan pembiayaan operasional usaha.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan, sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perseroan No. 48, tanggal 25 November 2021, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0067291.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 25 November 2021 jo. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perseroan No. 67, tanggal 31 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01-03-0076930, tanggal 3 Februari 2022 (**"Akta No. 67/2022"**) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per Saham		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	66,506%
2. GLB	765.240.464	76.524.046.400	31,686%
3. Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,808%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.415.062.838	241.506.283.800	100,00%
Saham Dalam Portepel	5.584.937.162	558.493.716.200	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	66,506	1.606.165.931	160.616.593.100	56,530
2. GLB	765.240.464	76.524.046.400	31,686	765.240.464	76.524.046.400	26,933
3. Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,808	43.656.443	4.365.644.300	1,537
4. Masyarakat	-	-	-	426.200.000	42.620.000.000	15,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.415.062.838	241.506.283.800	100,00	2.841.262.838	284.126.283.800	100,00
Saham dalam Portepel	5.584.937.162	558.493.716.200		5.158.737.162	515.873.716.200	

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan / *Management Stock Option Plan* ("MSOP")

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen / *Management Stock Option Plan* ("MSOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini atas MSOP atau sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus) saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan dengan dilaksanakannya Program MSOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MSOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan MSOP			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan MSOP		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	56,530	1.606.165.931	160.616.593.100	52,101
2. GLB	765.240.464	76.524.046.400	26,933	765.240.464	76.524.046.400	24,823
3. Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,537	43.656.443	4.365.644.300	1,413
4. Masyarakat	426.200.000	42.620.000.000	15,000	426.200.000	42.620.000.000	13,825
5. MSOP	-	-		241.506.200	24.150.620.000	7,834
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.841.262.838	284.126.283.800	100,00	3.082.769.038	308.276.903.800	100,00
Saham dalam Portepel	5.158.737.162.00	515.873.716.200		4.917.230.962	491.723.096.200	

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Ketrosden Triasmitra untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 30 Juni 2021, 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Ketrosden Triasmitra untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Leknor Joni, CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono (*an independent member of Nexia International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Yoyo Sukarjo Djenal dengan opini tanpa modifikasi.

Serta informasi konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun dan menjadi tanggung jawab Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2022, dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini. KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*) tidak melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, dan oleh karena itu . KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*) tidak menyatakan pendapat,

kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
ASET					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	24.516.885.987	20.168.587.746	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665
Aset yang dibatasi penggunaannya	89.720.315.000	89.720.315.000	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000
Piutang usaha					
Pihak berelasi	13.869.260.575	6.145.554.307	3.786.827.299	29.580.618.521	21.669.945.744
Pihak ketiga	28.416.247.855	29.576.278.834	29.813.979.310	59.967.795.820	28.968.336.571
Investasi jangka pendek	83.052.438.937	183.052.438.937	83.051.873.024		
Tagihan bruto kepada pemberi kerja					
Pihak berelasi	6.548.177.050	11.033.773.851	10.623.962.739	14.915.588.242	-
Pihak ketiga	199.586.937.780	156.849.935.567	178.315.136.524	46.728.429.796	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15.020.978.966	31.449.609.007	16.294.632.799	8.994.482.061	9.719.720.978
Persediaan	545.175.577.538	540.170.641.237	504.281.390.178	592.970.010.669	583.827.060.401
Pekerjaan dalam proses	6.322.293.089	5.735.587.944	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576
Pajak dibayar dimuka	4.458.936.876	4.644.383.280	6.152.797.031	11.619.881.249	15.791.482.839
Jumlah aset lancar	1.016.688.049.653	1.078.547.105.693	1.071.802.757.685	790.641.141.671	689.923.498.774
Aset tidak lancar					
Piutang lain-lain:					
Pihak berelasi	125.048.488.920	123.393.118.965	122.488.227.359	122.846.332.044	123.323.845.500
Pihak ketiga	22.792.377.885	23.102.257.532	23.313.857.552	22.173.631.972	23.130.338.030
Aset tidak lancar lainnya	60.763.094	60.763.094	51.231.414	2.311.330.002	-
Investasi pada entitas asosiasi	1.086.376.011	1.086.376.011	994.806.895	708.175.377	697.938.089
Pekerjaan dalam proses	133.687.200	133.687.200	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480
Aset tetap - bersih	251.596.317.731	166.769.335.159	165.755.457.277	64.283.481.916	70.592.605.280
Aset hak guna	734.017.032	1.048.595.760	1.276.187.908	-	-
Aset takberwujud - bersih	141.896.427	218.239.732	294.583.035	621.306.250	873.717.709
Jumlah aset tidak lancar	401.593.924.300	315.812.373.453	314.308.038.640	213.947.560.799	239.444.885.088
Jumlah aset	1.418.281.973.953	1.394.359.479.146	1,386,110,796,325	1.004.588.702.470	929.368.383.862
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	25.352.809.806	17.093.857.109	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885
Pihak ketiga	39.968.507.315	53.667.922.979	50.250.270.605	59.159.535.255	64.199.061.328
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	4.410.150.533	4.364.326.080	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000
Pihak ketiga	902.537.652	755.435.562	818.567.313	566.727.728	928.997.696
Beban Akrual	35.503.862.972	32.266.527.756	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920
Liabilitas kontrak					
Pihak berelasi	833.600.000	44.000.000	241.400.000	-	-
Pihak ketiga	9.867.895.351	14.590.018.219	13.279.524.870	12.108.292.245	-
Utang pajak	9.774.161.601	6.758.631.610	7.674.982.321	7.904.173.639	8.200.946.618
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun:					
Utang bank			-	27.932.546.636	31.439.883.253
Liabilitas sewa	802.493.381	1.130.108.018	1.142.217.806	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.952.237.194	2.031.430.441	1.925.534.447	1.551.831.799	1.402.334.515
Jumlah liabilitas jangka pendek	129.368.255.805	132.702.257.774	127.537.760.749	172.776.334.150	166.387.873.215
Liabilitas jangka panjang					
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun					
Utang obligasi - bersih	577.084.872.251	576.343.604.135	575.602.336.025	-	-
Utang pembiayaan konsumen	6.449.543.494	55.745.086.872	5.486.174.720	1.332.915.727	2.884.755.566
Liabilitas sewa			110.000.000	-	-
Utang bank			-	267.812.939.166	277.831.146.264

Liabilitas imbalan pascakerja	7.431.244.946	7.431.244.946	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582
Jumlah liabilitas jangka panjang	590.965.660.691	589.349.357.753	588.322.310.669	276.453.406.112	285.819.635.412
Jumlah liabilitas	720.333.916.496	722.051.615.525	715.860.071.418	449.229.740.262	452.207.508.627
Ekuitas					
Modal saham	241.506.283.800	241.506.283.800	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773
Saldo Laba	420.985.123.713	395.351.534.717	434.341.947.900	494.267.731.901	415.524.377.921
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(570.487.664)	(570.449.281)	(112.993.687)	(273.989.591)	271.488.656
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	695.636.377.622	670.002.827.009	667.944.411.986	553.089.700.083	474.891.824.350
Kepentingan non pengendali	2.311.679.835	2.305.036.612	2.306.312.921	2.269.262.125	2.269.050.885
Jumlah ekuitas	697.948.057.457	672.307.863.621	670.250.724.907	555.358.962.208	477.160.875.235
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.418.281.973.953	1.394.359.479.146	1.386.110.796.325	1.004.588.702.470	929.368.383.862

*tidak diaudit dan tidak direviu

Laporan Laba dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni*		31 Maret		31 Desember		
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020	2019
Pendapatan	161.712.083.774	208.586.716.084	50.595.496.790	62.041.384.124	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709
Beban pokok pendapatan	(66.673.314.741)	(85.934.658.801)	(21.151.210.482)	(25.195.337.152)	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)	(289.592.994.878)
Laba bruto	95.038.769.033	122.652.057.283	29.444.288.308	36.846.046.972	255.030.972.031	162.285.817.539	156.960.904.831
Beban usaha							
Beban penjualan	(239.341.730)	(76.430.296)	(39.598.318)	(10.216.550)	(261.819.913)	(99.271.044)	-230.797.256
Beban umum dan administrasi	(39.277.491.842)	(32.509.128.059)	(16.859.966.880)	(15.288.946.519)	(65.924.559.223)	(55.785.148.198)	(58.131.388.716)
Laba usaha	55.521.935.461	89.490.556.323	12.544.723.110	21.546.883.903	188.844.592.895	106.401.398.297	98.444.879.714
Laba (rugi) selisih kurs	2.729.977.053	1.697.128.897	180.557.099	910.031.434	(2.357.596.351)	(4.090.529.142)	25.279.342.759
Keuntungan penjualan aset tetap					-	-	-
Beban keuangan	(22.246.432.214)	(26.515.037.855)	(11.053.178.783)	(15.547.112.436)	(48.734.658.376)	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi	91.569.116	178.816.739	91.569.116	-	286.631.519	10.237.288	(363.701.551)
Pendapatan (beban) lain - lain	(2.360.179.832)	(6.372.791.274)	2.421.608.371	(642.471.026)	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	2.387.011.043
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(21.785.065.877)	(30.435.940.888)	(8.359.444.197)	(15.279.552.028)	(59.259.401.556)	(27.176.376.230)	4.521.470.352
Laba sebelum pajak penghasilan	33.736.869.584	59.054.615.435	4.185.278.913	6.267.331.875	129.585.191.339	78.470.827.736	102.966.350.066
Beban pajak final	(5.582.046.076)	(6.934.464.279)	(1.670.649.241)	(1.901.539.334)	(14.674.595.062)	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)
Beban pajak penghasilan kini				-	(179.857.106)	-	-
Beban pajak penghasilan tangguhan				-	-	-	-
Laba periode/tahun berjalan	28.154.823.508	52.120.151.156	2.514.629.672	4.365.792.541	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030
Penghasilan Komprehensif Lain							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(457.490.958)	3.475.075	(457.490.958)	-	161.023.528	(545.519.152)	(420.198.874)
Pajak penghasilan terkait					-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain					161.023.528	(545.519.152)	-420.198.874
Jumlah laba komprehensif periode tahun berjalan	27.697.332.550	52.123.626.231	2.057.138.714	4.365.792.541	114.891.762.699	68.133.878.506	92.236.730.156
Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	28.149.459.613	51.615.500.313	2.515.870.617	4.364.994.288	114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473
Kepentingan non pengendali	5.363.895	504.650.843	(1.240.945)	798.253	37.023.172	(438.703)	31.232.557
Jumlah	28.154.823.508	52.120.151.156	2.514.629.672	4.365.792.541	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030
Jumlah laba Komprehensif periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	27.691.965.636	51.618.956.902	2.058.415.023	4.364.994.288	114.854.711.903	68.134.358.114	92.205.556.791
Kepentingan non pengendali	5.366.914	504.669.329	(1.276.309)	798.253	37.050.796	(479.608)	31.173.365
Jumlah	27.697.332.550	52.123.626.231	2.057.138.714	4.365.792.541	114.891.762.699	68.133.878.506	92.236.730.156
Laba Bersih per saham dasar	11,66	21,37	1,04	1,81	47,49	28,44	38,35

*tidak diaudit dan tidak direviu

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni*		31 Maret		31 Desember		
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(16.855.227.423)	22.924.662.290	(2.776.842.990)	(1.439.303.616)	109.560.945.995	36.197.180.075	18.006.630.729
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40.094.750.265)	(242.509.016.856)	(42.234.967.553)	(892.104.052)	(346.042.507.946)	(5.164.616.304)	(66.113.883.452)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	15.717.047.860	286.463.187.347	(478.082.180)	290.935.620.799	285.301.234.094	(19.547.667.015)	23.896.953.866
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(41.232.929.828)	66.878.832.781	(45.489.892.723)	288.604.213.131	48.819.672.143	11.484.896.756	(24.210.298.857)
Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas	82.747.117	(24.504.611)	(8.588.229)	397.714.689	(2.357.596.351)	(439.233.515)	549.573.881
Kas dan setara kas awal tahun	65.667.068.698	19.204.992.906	65.667.068.698	19.204.992.906	19.204.992.906	8.159.329.665	31.820.054.641
Kas dan setara kas akhir tahun	24.516.885.987	86.059.321.076	20.168.587.746	308.206.920.726	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665

*tidak diaudit dan tidak direviu

RASIO-RASIO KONSOLIDASIAN PENTING

Keterangan	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan	(22,47%)	(18,45%)	51,01%	(33,43%)	9,53%
Laba kotor	(22,51%)	(20,09%)	57,15%	3,39%	(10,24%)
Laba usaha	(37,96%)	(41,78%)	78,75%	7,32%	(24,01%)
EBITDA	(32,24%)	(28,84%)	74,73%	8,19%	(20,92%)
Laba bersih tahun berjalan	(45,98%)	(42,40%)	67,05%	(25,88%)	3,84%
Jumlah aset	1,72%	0,60%	37,98%	8,09%	(5,58%)
Jumlah liabilitas	(0,24%)	0,86%	59,35%	(0,66%)	(24,83%)
Jumlah ekuitas	3,81%	0,31%	20,69%	16,39%	24,66%
Rasio Usaha (%)					
Laba kotor / Penjualan	58,77%	58,20%	56,81%	54,59%	35,15%
Laba usaha / Penjualan	34,33%	24,79%	42,07%	35,54%	22,05%
Laba bersih tahun berjalan / Penjualan	17,41%	4,97%	25,56%	23,10%	20,75%
Laba komprehensif tahun berjalan / Penjualan	17,13%	4,07%	25,59%	22,92%	20,66%
Laba bersih tahun berjalan / Jumlah aset	1,99%	0,18%	8,28%	6,84%	9,97%
Laba bersih tahun berjalan / Jumlah ekuitas	4,03%	0,37%	17,12%	12,37%	19,42%
<i>Ineterest Coverage Ratio (x)</i>	2,54x	1,38x	3,82x	5,44x	6,61x
<i>Debt Service Coverage Ratio (x)</i>	3,74x	4,27x	4,07x	3,12x	3,73x
Rasio Usaha (x)					
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	7,86	8,13	8,4	4,58	4,15
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1,03	1,07	1,07	0,81	0,95
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,51	0,52	0,52	0,45	0,49

*tidak diaudit dan tidak direviu

6. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA

Risiko Bisnis Developer atas Tidak Terjualnya Jaringan yang Sudah Dibangun

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN GRUP KETROSDEN TRIASMITRA

1. Risiko Pendanaan dan Beban Keuangan
2. Risiko Perizinan
3. Risiko Perubahan Teknologi Kabel Serat Optik
4. Risiko Gangguan Masyarakat di sekitar Proyek
5. Risiko Penurunan Daya Beli Pelanggan

6. Risiko Dampak Bencana Alam dan Kerusakan Jaringan
7. Risiko Personalia
8. Risiko Persaingan
9. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
10. Risiko Kelangkaan Pasokan Bahan Baku atau Sumber Daya dan Terhambatnya Pembangunan Jaringan

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Makro Ekonomi
2. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
4. Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan
5. Risiko Pembagian Dividen

7. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut “**Grup Triasmitra**”) bergerak dalam bidang usaha pembangunan infrastruktur sistem komunikasi kabel laut serat optik (“**SKKL**”) dan kabel darat/ *terrestrial*.

Selain itu Grup Triasmitra juga melakukan penjualan jaringan infrastruktur telekomunikasi yang dibangunnya tersebut, serta menyediakan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi baik yang dibangun olehnya maupun milik perusahaan lain. Dalam layanan pembangunan konstruksi jaringan milik pihak lain, Perseroan berperan sebagai Kontraktor. Dalam fungsinya berinvestasi dengan membangun sendiri jaringan kabel lalu menjual core yang ada dalam jaringan *fiber optic* yang dibangunnya tersebut, Perseroan bertindak sebagai *Developer*. Sedangkan dalam menyediakan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan Perseroan bertindak sebagai *Managed Services Provider*. Perseroan menyediakan jasa Kontraktor, JMP menyediakan jasa *Developer* (karena memiliki lisensi jaringan tertutup), sedangkan TMI melakukan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan termasuk menyediakan fasilitas NOC (*Network Operation Center*).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan Grup Triasmitra telah membangun jaringan infrastruktur telekomunikasi dengan total panjang kabel mencapai 10.013 km, termasuk kabel milik pihak lain yang dikerjakannya sebagai kontraktor. Tabel berikut menunjukkan jaringan telekomunikasi yang telah dikembangkan oleh Perseroan.

Proyek/Jalur	Tipe	Awal Pekerjaan	Selesai	Panjang (km)	Kapasitas
Batam – Dumai	SKKL	Q-4 2008	Q-3 2009	331	24 cores
Jakarta – Bangka – Batam – Bintan-Singapore Cable System (B3JS)	SKKL	Q-2 2012	Q-2 2013	1.070	24 cores
Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)	Kabel Darat	Q-1 2015	Q-2 2016	520	24 cores
Ultimate Java Backbone (UJB)	Kabel Darat	Q-2 2016	Q-2 2017	2.661	96 cores
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	SKKL	Q-3 2017	Q-4 2018	875	24 cores
Medan – Dumai Cable System (Damai)	Kabel Darat	Q-4 2018	Q-1 2020	574	96 cores
Pulau Batam	SKKL	Q-4 2018	Q-1 2020	574	24 cores
Pulau Bintan	Kabel darat	Q-1 2018	Q-4 2018	44	96 cores
Kota Medan	Kabel darat	Q-1 2019	Q-4 2019	67,7	96 cores
	Kabel darat	Q-1 2019	Q-4 2019	56,5	96 cores

Prospek Usaha Perseroan

Prospek pertumbuhan Perseroan terkait dengan perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia yang memiliki faktor-faktor pendukung antara lain: (a) Jumlah penduduk Indonesia yang besar (no.4 terbesar di dunia) dengan penetrasi internet yang masih relatif rendah, (b) Luas wilayah Indonesia 1,9 juta km² dengan pulau-pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, di mana belum semua wilayah Indonesia terjangkau oleh jaringan internet, (c) Pertumbuhan *mobile internet* dan pertumbuhan penggunaan *social media* menjadi pemicu untuk pembangunan jaringan infrastruktur telekomunikasi secara masif, (d) Adopsi bisnis *e-commerce* di Indonesia pada awal tahun 2020 merupakan yang tertinggi di dunia sehingga membutuhkan dukungan jaringan infrastruktur telekomunikasi yang handal. (sumber data : (i) Google & Temasek/Bain, *e-Conomy SEA 2019*; (ii) PERPRES no. 96 tahun 2014 tentang Rencana Pita Lebar Indonesia 2014-2019).

Selain itu pertumbuhan industri telekomunikasi juga didukung oleh Pemerintah lewat program-programnya, antara lain dalam Rencana Pitalebar Indonesia 2014-2019 dan ketetapan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2014. Pitalebar didefinisikan sebagai akses internet dengan jaminan konektivitas selalu tersambung, terjamin ketahanan dan keamanan informasinya serta memiliki kemampuan *triple-play* dengan kecepatan minimal 2 Mbps untuk akses tetap (*fixed broadband*) dan 1 Mbps untuk akses bergerak (*mobile broadband*). Pembangunan pitalebar nasional direncanakan dapat memberikan akses tetap di wilayah perkotaan ke 71% rumah tangga (20 Mbps) dan 30% populasi, serta akses bergerak ke seluruh populasi (1 Mbps). Adapun di wilayah perdesaan, prasarana pitalebar akses tetap diharapkan dapat menjangkau 49% rumah tangga (10 Mbps) dan 6% populasi, serta akses bergerak ke 52% populasi (1 Mbps). Hal tersebut sejalan dengan upaya digitalisasi di Indonesia menyambut era revolusi industri 4.0 dan 5.0, dimana teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang sangat penting untuk mendukung produktivitas masa depan Indonesia. Karena itu dukungan infrastruktur telekomunikasi yang memadai sangat dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan generasi digital Indonesia.

8. INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Entitas Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Status Operasi	Kepemilikan (%)		
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung	
Entitas Anak Langsung								
1.	PT Triasmitra Multiniaga Internasional	Jasa pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optic darat dan laut	Jakarta Timur	2012	Beroperasi	99,99%	-	
Entitas Anak Tidak Langsung								
2.	PT Jejaring Mitra Persada	Developer jaringan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2013	Beroperasi	-	99,97%	
3.	PT Triasmitra Cornerstone Indonesia	Konstruksi	Jakarta Timur	2019	Belum Beroperasi	-	60,00%	

9. KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPST berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Besarnya dividen bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan, akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum yang berlaku terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, manajemen mengusulkan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Manajemen Perseroan bermaksud mengusulkan secara konsisten untuk melakukan pembayaran dividen sejak mulai tahun saldo laba Perseroan positif. Besarnya dividen diberikan mengikuti persetujuan oleh para pemegang saham, para komisaris dan direksi dari total laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

10. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Keterangan selengkapnya mengenai Tata Cara Pemesanan Saham dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp246,- (dua ratus empat puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp360,- (tiga ratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp104.845.200.000,-(seratus empat miliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.432.000.000 (seratus lima puluh tiga miliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah).

Sesuai dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 32/2022, Perseroan akan melaksanakan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini untuk program opsi pembelian saham kepada Manajemen (Management Stock Option Program / "MSOP") yaitu sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus) saham, dengan harga pelaksanaan MSOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan UUPT. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.



PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Pembangunan, penjualan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optik

Kantor Pusat:

Gedung Meta Epsi Lantai 2
Jl. Mayjend D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur
Telp: (021) 22085100, Fax: (021) 22085151
Situs Internet: <https://www.triasmitra.com>
Email: hq@triasmitra.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO BISNIS DEVELOPER ATAS TIDAK TERJUALNYA JARINGAN YANG SUDAH DIBANGUN. KETERANGAN SELINGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI EMISI EFEK ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per Saham		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	66,506
2. GLB	765.240.464	76.524.046.400	31,686
3. Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,808
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.415.062.838	241.506.283.800	100,000
Saham Dalam Portepel	5.584.937.162	558.493.716.200	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	66,506	1.606.165.931	160.616.593.100	56,53
2. GLB	765.240.464	76.524.046.400	31,686	765.240.464	76.524.046.400	26,93
3. Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,808	43.656.443	4.365.644.300	1,54
4. Masyarakat	-	-	-	426.200.000	42.620.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.415.062.838	241.506.283.800	100,000	2.841.262.838	284.126.283.800	100,00
Saham dalam Portepel	5.584.937.162	558.493.716.200		5.158.737.162	515.873.716.200	

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen / *Management Stock Option Plan* ("MSOP")

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen / *Management Stock Option Plan* ("MSOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini atas MSOP atau sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus) saham.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan, pelaksanaan program MSOP dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan MSOP			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan MSOP		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	56,53	1.606.165.931	160.616.593.100	52,10
2. GLB	765.240.464	76.524.046.400	26,93	765.240.464	76.524.046.400	24,82
3. Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,54	43.656.443	4.365.644.300	1,42
4. Masyarakat	426.200.000	42.620.000.000	15,00	426.200.000	42.620.000.000	13,83
5. MSOP	-	-	-	241.506.200	24.150.620.000	7,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.841.262.838	284.126.283.800	100,00	3.082.769.038	308.276.903.800	100,00
Saham dalam Portepel	5.158.737.162.00	515.873.716.200		4.917.230.962	491.723.096.200	

Partisipan Program MSOP

Program MSOP dapat diberikan kepada:

- i. Komisaris yang aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, kecuali Komisaris Independen
- ii. Direktur Perseroan dan Entitas Anak.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Komisaris Independen dilarang memiliki saham perusahaan publik tempat mereka menjabat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Periode Pelaksanaan program MSOP

Hak opsi dalam program MSOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebanyak-banyaknya sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada ulang tahun pertama setelah tanggal pencatatan saham.
- Tahap III : Sisa hak opsi yang belum diterbitkan pada Tahap I dan Tahap II dapat diterbitkan pada ulang tahun kedua setelah tanggal pencatatan saham

Tata Cara Program MSOP

Tidak ada ketentuan yang mengatur mengenai penghentian lebih awal atau perpanjangan program MSOP. Peserta Program MSOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap I, II, dan III. Keterangan mengenai detail pelaksanaan dari Program MSOP akan diinformasikan lebih lanjut kepada calon peserta Program MSOP. Peserta yang akan menggunakan hak opsi untuk membeli saham, wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan pajak-pajak yang timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan Program MSOP seperti biaya pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia dan biaya administrasi saham pada Biro Administrasi Efek (jika ada) akan ditanggung oleh Perseroan dengan kas internal Perseroan dan Perseroan tidak akan membebankan biaya tersebut ke dalam biaya-biaya terkait dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan mulai saat hak opsi diterbitkan sampai dengan tanggal yang jatuh pada ulang tahun kelima sejak tanggal Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ketrosden Triasmitra No.32 tanggal 20 September 2022. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu pelaksanaan (*vesting period*) selama 180 (seratus delapan puluh) hari sejak diterbitkan, dimana peserta Program MSOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan. Sehubungan dengan masa pelaksanaan hak opsi (*exercise period*), Direksi Perseroan akan menentukan periode tertentu yang akan merupakan jangka waktu pelaksanaan hak opsi (*window exercise*). *Window exercise* akan dibuka sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dimana setiap *window exercise* memiliki jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa; dan prosedur dan tata cara Program MSOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Periode dan Harga Pelaksanaan program MSOP

Periode dan harga pelaksanaan program kepemilikan saham oleh Manajemen akan ditetapkan mengacu pada Lampiran II Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat pasal V.2 yaitu sebagai berikut:

V.2 Saham tambahan yang berasal dari Program Kepemilikan Saham, dapat dicatitkan di Bursa apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

V.2.1 Periode pelaksanaan Program Kepemilikan Saham dilakukan paling banyak 2 (dua) kali dalam setahun.

V.2.2 Harga pelaksanaan Program Kepemilikan Saham ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

V.2.2.1 paling sedikit 90% (sembilan puluh perseratus) dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan Tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan Pencatatan;

V.2.2.2 paling sedikit sama dengan batasan harga terendah saham yang diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas;

V.2.2.3 dalam hal saham Perusahaan Tercatat dihentikan perdagangannya oleh Bursa, maka harga rata-rata sebagaimana dimaksud dalam ketentuan V.2.2.1. di atas merupakan harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di Bursa Efek dalam waktu 12 (dua belas) bulan terakhir yang dihitung mundur dari hari perdagangan terakhir atau hari dihentikan sementara perdagangannya.

V.2.3 Harga pelaksanaan untuk Program Kepemilikan Saham yang dilakukan dalam bentuk kepemilikan saham secara langsung (tanpa opsi) dikecualikan dari ketentuan V.2.2. dan dilakukan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta standar akuntansi yang berlaku.

Aspek Perpajakan dalam program MSOP

Dalam program MSOP, Perseroan menerbitkan hak opsi kepada para peserta, dimana peserta dapat menggunakan hak opsi tersebut untuk membeli saham pada periode pelaksanaan yang akan dibuka sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Dalam hal ini, tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta program MSOP yang menerima hak opsi. Apabila peserta MSOP menggunakan hak opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi tersebut berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- i. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
- ii. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh peserta MSOP dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sebanyak 2.415.062.838 (dua milyar empat ratus lima belas juta enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) saham atau sebesar 85,00% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen / *Management Stock Option Plan* ("MSOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini untuk program opsi pembelian saham kepada Manajemen (Management Stock Option Program / "MSOP") yaitu sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus) saham yang hasil pelaksanaannya akan dicatatkan di BEI.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 2.841.262.838 (dua milyar delapan ratus empat puluh satu juta dua ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak-banyaknya 3.082.769.038 (tiga milyar

delapan puluh dua juta tujuh ratus enam puluh Sembilan ribu tiga puluh delapan) saham setelah pelaksanaan program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen /*Management Stock Option Plan* ("MSOP") dilaksanakan seluruhnya.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: No.: S-05021/BEI.PP3/06-2022 tanggal 22 Juni 2022 serta Tanggapan atas Tambahan dan/atau Perubahan Informasi Sehubungan dengan Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh BEI pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No.: S-08335/BEI.PP3/10-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Catatan: Perseroan akan mengumumkan lebih lanjut harga pelaksanaan dan jumlah MSOP yang akan dilaksanakan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyesatan perbankan.

Sehubungan dengan ketentuan di atas maka (i) PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara selaku pemilik dari 1.606.165.931 saham yang memperoleh kepemilikan sahamnya pada tanggal 25 November 2021; (ii) PT Gema Lintas Benua selaku pemilik dari 765.240.464 saham; (iii) Tuan P. Sartono selaku pemilik dari 43.656.443 saham; yang memperoleh kepemilikan sahamnya pada tanggal 3 Februari 2022, dimana ketiganya pada tanggal tersebut memperoleh saham dengan harga nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, tidak akan mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut baik sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak seperti yang diungkapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 10% akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis *developer*, kontraktor serta jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi sehingga menghasilkan suatu *progress*. Pembiayaan operasional Perseroan yang dimaksud, antara lain:
 - biaya pegawai yang melakukan patroli kabel;
 - biaya bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan patroli kabel darat dan kapal patroli kabel laut;
 - biaya operasional *Service Point*, seperti biaya listrik, telepon, pulsa, kebutuhan dapur;
 - biaya perizinan olah gerak kapal;
 - biaya pemeliharaan dan perpanjangan surat-surat kendaraan operasional dan kapal patrol;
 - biaya restorasi kabel;
 - biaya pembelian alat-alat seperti *cable tracker*, OTDR (*Optical Time-Domain Reflectometer*), *power meter*, *splicer*, radio komunikasi dan alat navigasi, teropong;
 - biaya pembelian material seperti kabel, tiang, dan *joint closure*; dan
2. Sekitar 90% akan dialokasikan sebagai tambahan modal Anak Perusahaan, PT TMI. Dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Sekitar 10% akan digunakan sebagai modal kerja, dimana modal kerja yang dimaksud adalah untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis *developer* yaitu dalam bentuk biaya penggelaran, pembelian material kabel, pembayaran tenaga kerja kontrak, dan perizinan. Untuk segmen bisnis jasa pemeliharaan dan perbaikan yaitu dalam bentuk pembayaran biaya operasional *service point*, biaya operasional patroli kabel darat dan laut, pembelian kabel, tiang, peralatan *maintenance*, *joint closure*, dan material lainnya dan akan di catat sebagai penyertaan modal;
 - Sisanya, yakni 80% akan digunakan sebagai tambahan modal untuk Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, yakni PT JMP dan akan di catat sebagai penyertaan modal melalui PT TMI.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana Perseroan tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari internal Perseroan dan/atau pinjaman kepada pihak ketiga.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang diterima oleh Perseroan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"). Lebih lanjut, Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS tahunan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Dalam hal terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan sisa dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 30/2015.

Lebih lanjut, sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana di atas:

- a. Dalam hal rencana penggunaan dana pada huruf a termasuk ke dalam transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 42/2020 yang berlaku atas setiap jenis transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan;
- b. Rencana Penggunaan Dana huruf b merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud oleh POJK No. 42/2020, namun demikian Perseroan dikecualikan dari kewajiban-kewajiban sebagaimana disebutkan dalam

Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No.42/2020 mengingat Perseroan: (i) memiliki secara langsung saham PT TMI sebesar 99,99%; dan (ii) memiliki secara tidak langsung saham PT JMP sebesar 99,97% melalui PT TMI;

- c. Dalam hal Rencana Penggunaan Dana huruf a dan b termasuk ke dalam transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020, Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan. Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015.

Sehubungan dengan penggunaan dana sebagai modal kerja (biaya operasional) Perseroan, maka berdasarkan Pasal 8 POJK No. 42/2020 dan Pasal 13 POJK No. 17/2020, Perseroan dikecualikan dari kewajiban pemenuhan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 dan ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan merujuk kepada POJK No. 30/2015, Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap RUPST sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan, (i) akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK dan (ii) wajib untuk memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu. Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, maka total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar •% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sekitar •% yang terdiri dari :
 - jasa penjaminan (underwriting fee) sebesar •%;
 - Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) sebesar •%;
 - Biaya jasa penjualan (selling fee) sebesar •%;
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar •%, yang terdiri dari biaya jasa :
 - Konsultan Hukum sebesar •%;
 - biaya jasa Akuntan Publik sebesar •%; dan,
 - biaya jasa Notaris sebesar •%.
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar •%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain •%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan public expose dan due diligence meeting, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Lektor Joni, CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp 722.051.615.525, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp 132.702.257.772 dan Rp 589.349.357.753, dengan rincian sebagai berikut:

		(Dalam Rupiah)
Keterangan		31 Maret 2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi		17.093.857.109
Pihak ketiga		53.667.922.979
Utang lain-lain		
Pihak berelasi		4.364.326.080
Pihak ketiga		755.435.562
Beban akrual		32.266.527.756
Liabilitas kontrak		
Pihak berelasi		44.000.000
Pihak ketiga		14.590.018.219
Utang pajak		6.758.631.610
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
Utang bank		1.130.108.018
Liabilitas sewa		--
Utang pembiayaan konsumen		2.031.430.441
Jumlah liabilitas jangka pendek		132.702.257.774
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
Utang obligasi		576.343.604.135
Liabilitas sewa		
Utang pembiayaan konsumen		5.574.508.687
Liabilitas imbalan pascakerja		7.431.244.946
Jumlah liabilitas jangka panjang		589.349.357.768
Jumlah liabilitas		722.051.615.542

Utang Usaha

		(Dalam Rupiah)
		31 Maret 2022
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Gema Lintas Benua		16.408.274.129
PT Mora Telematika Indonesia Tbk		685.582.980
Sub Jumlah Pihak Berelasi		17.093.857.109
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia		29.767.040.000
PT Pakodian		6.687.304.393
PT Prapton		1.404.000.000
PT Optimal Tata Mandiri		1.129.939.267
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah		11.692.964.632

Rp1.000.000.000)	
Sub Jumlah	50.681.248.292
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
S.B. Submarine System Company Ltd	2.986.674.687
Sub Jumlah	2.986.674.687
Sub Jumlah Pihak Ketiga	53.667.922.979
Jumlah	70.761.780.088

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	(Dalam Rupiah)
Belum jatuh tempo		10.941.696.405
Telah jatuh tempo:		
1-30 Hari		1.584.960.324
31-60 Hari		1.970.772.479
61-90 Hari		7.330.020.457
Lebih dari 90 Hari		48.934.330.423
Jumlah		70.761.780.088

Utang Lain-Lain

	31 Maret 2022	(Dalam Rupiah)
Pihak Berelasi		
Tn. Vidcy Octoy		4.340.398.990
Tn. Dani Samsul		23.927.090
Sub Jumlah		4.364.326.080
Pihak Ketiga		
Tn. Yanuar Wahyudi		227.252.450
Tn. Ikhsan Triyanto		33.500.000
Ny. Eva Sari		17.940.764
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)		476.742.348
Sub Jumlah		755.435.562
Jumlah		5.119.761.642

Pada 31 Maret 2022 utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Dana yang diterima dari utang lain-lain digunakan untuk operasional, pembayaran klaim dari karyawan dan penambahan modal kerja.

Utang Bank

Pada 31 Maret 2022 Perseroan telah melunasi semua utang banknya.

Utang Pembiayaan Konsumen

	31 Maret 2022	(Dalam Rupiah)
Utang Pembiayaan Konsumen		
PT Bank Central Asia Tbk		5.236.398.969
PT BCA Finance		1.176.726.554
PT Toyota Astra Financial Services		795.206.197
PT CIMB Niaga Autofinance		320.713.420
PT Astra Sedaya Finance		76.893.971
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun		(2.031.430.439)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		5.574.508.672

Akun ini merupakan saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Maret 2022 terdiri dari:

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk Kredit investasi dari CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.530.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan
Suku Bunga	12,28% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam:

- a. Bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 12 kendaraan berupa merek Suzuki tipe APV Blind Van diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.237.500.000
Jangka Waktu	36 Bulan
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa Mitsubishi Colt Diesel yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500
Jangka Waktu	36 Bulan
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka Waktu	84 Bulan
Suku Bunga	8,58% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp2.400.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan
Suku Bunga	9,75%
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp365.737.066
Jangka Waktu	60 Bulan
Suku Bunga	12,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

PT Toyota Astra Financial Services

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354
Jangka Waktu	60 Bulan
Suku Bunga	11,17% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa 4 unit mobil Toyota Avanza yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124
Jangka Waktu	60 Bulan
Suku Bunga	5,65% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan

Utang Obligasi

	(Dalam Rupiah)
	31 Maret 2022
Utang Obligasi	583.000.000.000
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(6.656.395.865)
Jumlah Utang Obligasi Bersih	576.343.604.135
Biaya Emisi Obligasi	10.019.575.914
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(3.363.180.049)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	6.656.395.865

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya *Cable System*) dan proyek Damai (Medan Dumai *Cable System*), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- 1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
 - 2) *EBITDA* terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;
 - 3) *Current ratio* minimum 1 (satu) kali;
 - 4) Mempertahankan kepemilikan saham Bapak Galumbang Menak minimum 75% (tujuh puluh lima persen).
- Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Beban Akruai

	(Dalam Rupiah)
	31 Maret 2022
Biaya Proyek	10.082.298.894
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000
Penerimaan Barang dan Jasa	10.113.387.349
Operasional	1.970.841.513
Jumlah	32.266.527.756

Rincian biaya yang masih harus dibayar per 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	(Dalam Rupiah)
	31 Maret 2022
Biaya Proyek	
OSP <i>Inland Sape</i> – Ende NTT	3.779.624.289
Pemeliharaan B2JS	1.640.725.369
Palembang Sungai Liat	1.026.332.042
OSP Indosat <i>Government Work</i> Jabodetabek	968.918.610
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	521.071.331
Pemeliharaan <i>Ultima Java Backbone</i>	252.210.606
NOC B2JS	47.081.715
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	1.846.334.932
Sub Jumlah	10.082.298.894
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000
Penerimaan Barang dan Jasa:	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	451.570.745
Pihak Ketiga	
PT Jasa Mulia Maritim	2.827.500.000
Credit Guarantee and Investment Facility	2.113.375.000
PT Optimal Tata Mandiri	310.709.657
Seng Khong	275.400.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	268.502.583
PT Global Marine System Limited	241.992.000
Media Komunikasi Indonesia	208.536.486
PT Sumber Lawang Putra	181.404.288
PT Anson Prima Sekawan	53.144.999

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	28.420.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	3.152.831.591
Sub Jumlah	10.113.387.349
Operasional	1.970.841.513
Jumlah	32.266.527.756

Liabilitas Kontrak

	(Dalam Rupiah)
31 Maret 2022	
Pihak Berelasi	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	44.000.000
Pihak Ketiga	
Telkom Malaysia Berhad	4.600.332.734
PT Link Net Tbk	3.486.039.999
PT XL Axiata Tbk	1.490.290.352
PT Mega Akses Persada	1.405.416.668
PT Supra Primatama Nusantara	1.396.553.333
PT Daya Radar Haura	1.000.000.000
PT Indosat Tbk	887.163.000
PT Iforte Solusi Infotek	107.228.133
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	216.994.000
Sub Jumlah	14.590.018.219
Jumlah	14.634.018.219

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013) dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020, dihitung oleh Aktuaris Independen Hanung Budiarto & Rekan yang terbit pada tanggal 25 Agustus 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	(Dalam Rupiah)
31 Maret 2022	
Imbalan Pasca Kerja:	
Biaya Jasa Kini	276.757.102
Pendapatan Jasa Lalu	(298.177.715)
Biaya Bunga	127.811.598
Jumlah	106.390.985

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak 57 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra), 17 Karyawan (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) dan 6 karyawan (PT Jejaring Mitra Persada) pada tanggal 31 Maret 2022

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	(Dalam Rupiah)
31 Maret 2022	
Imbalan Pasca Kerja:	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	7.431.244.946
Sub Jumlah	7.431.244.946
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	-
Sub Jumlah	-

Jumlah	7.431.244.946

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	(Dalam Rupiah)
	31 Maret 2022
Imbalan Pasca Kerja:	
Nilai Kini Kewajiban – Awal Periode	7.123.799.924
Imbalan Pasca Kerja	106.390.985
Pembayaran Imbalan Pascakerja Tahun Berjalan	(265.968.601)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Yang Belum Diakui	467.022.638
Sub Jumlah	7.431.244.946

Penyisihan imbalan pasca kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Maret 2022; yang dilakukan oleh Hanung Budiarto dan Rekan aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

	31 Maret 2022
Tingkat Diskonto	7,21%; 7,23%
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMI 4
Tingkat Cacat	10% TMI IV
Rata-rata Masa Kerja	7,05 – 7,92 tahun
Rata-rata Sisa Masa Kerja	15,67 – 16,51 tahun

Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistic yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga.

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

	(Dalam Rupiah)
	31 Maret 2022
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto	
Jika Tingkat +1%	6.883.888.001
Jika Tingkat -1%	8.066.540.852
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji	
Jika Tingkat +1%	8.053.593.927
Jika Tingkat -1%	6.884.417.766

Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret 2022	(Dalam Rupiah)
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 25		3.365.120
Sub Jumlah		3.365.120
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai – bersih		4.008.574.015
Pajak Penghasilan Pasal 23		1.800.000
Pajak Penghasilan: Pasal 4(2)		630.644.145
Sub Jumlah		4.641.018.160
Jumlah		4.644.383.280

b. Utang Pajak

	31 Maret 2022	(Dalam Rupiah)
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai – Bersih		978.942.257
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)		2.629.166.605
Pasal 15		6.786.390
Pasal 21		110.181.195
Pasal 23		5.462.819
Sub Jumlah		3.730.539.266
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)		2.586.687.607
Pasal 21		111.503.088
Pasal 23		150.044.543
Pasal 29		179.857.106
Sub Jumlah		3.028.092.344
Jumlah		6.758.631.610

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara beban pajak Penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	(Dalam Rupiah)
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan		2.514.629.672
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2022: 22%)		553.218.528
Dampak pajak penghasilan pada:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		(50.595.498.790)
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final		45.035.697.995
Lain-Lain		5.006.582.267

Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian

-

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	(Dalam Rupiah)
31 Maret 2022	
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.514.629.672
Dikurangi:	
Laba sebelum pajak entitas anak	(12.678.468.557)
Laba (rugi) sebelum pajak	(10.163.838.885)
Koreksi Fiskal:	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(50.595.498.790)
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	55.752.755.408
Lainnya	5.006.582.267

d. Beban Pajak Final

	(Dalam Rupiah)
31 Maret 2022	
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:	
Perusahaan	10.239.937.122
Entitas Anak	40.355.561.668
Jumlah	50.595.498.790
Dikurangi:	
Pendapatan pelaksanaan konstruksi kena pajak:	
Telah terealisasi	45.308.768.368
Pendapatan sewa NOC	
Perusahaan	643.454.127
Entitas Anak	4.643.276.295
Jumlah pendapatan kena pajak	50.595.498.790
Beban Pajak Final:	
2% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	8.946.000
2,65% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	992.078.792
3% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	257.786.520
10% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	411.837.929
Jumlah beban pajak final	1.670.649.241

Komitmen

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Maret 2022

a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk			
5 Oktober 2018 / October 5, 2018	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta - Bangka - Batam, Batam - Singapore Kesatu untuk Sub Sistem 1 / <i>Procurement of 3rd OM IRU JASUKA Jakarta Bangka - Batam - Singapore First Period for Sub System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp10,740,103,296

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
Telkom Malaysia			
26 Februari 2016 / February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Bangka-Batam- Singapura / Maintenance Jakarta Bangka-Batam- Singapore Cable System.	15 Tahun / 15 Years	USD350.000
PT Palapa Ring Barat			
25 Juli 2016 / July 25, 2016	Pemeliharaan Palapa Ring Barat / Maintenance Palapa Ring Barat.	5 Tahun / 5 Years	Rp26,050,000,000
PT Mora Telematika Indonesia			
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore / Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp3,000,000,000
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam- Singapore.	15 Tahun / 15 Years	Rp2,008,501,488
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp2,962,077,300
15 Mei 2018 / May 15, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp99,344,000,000
7 Februari 2019 / February 7, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system.	15 Tahun / 15 Years	Rp5,578,612,938
22 Maret 2019/ March 22, 2019	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan / Dumai - Medan fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp99,344,000,000
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp102,011,143,002
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp101,975,000,000
8 Mei 2020/ May 8, 2020	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan / Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network	15 Tahun/ 15 Years	Rp3,000,000,000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp567,000,000
23 Desember 2019 / December 23, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Surabaya / Maintenance of the Jakarta Surabaya Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp5,578,612,938
7 Juli 2020 / July 7,2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya / Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp1,184,400,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
1 November 2019 / November 1, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Dumai Medan / Network Operating Center - Dumai - Medan Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp528,000,000
02 Juli 2020 / July 02, 2020	Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Sepanjang 74,4 Km / Cooperation Network Utilization Of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Along 74.4 Km	15 Tahun / 15 Years	Rp1,200,000,000
PT Link Net Tbk			
5 September 2017 / September 5, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya / Jakarta-Bandung, Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp35,000,000,000
5 November 2018 / November 5, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar / Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp8,000,000,000
28 Februari 2018 / February 28,2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone / Network Operating Center Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp3,720,000,000
30 Mei 2017 / May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp1,400,000,000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam- Singapore.	15 Tahun / 15 Years	Rp2,000,000,000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam- Singapore.	15 Tahun / 15 Years	USD320.000
Maret-Juli 2019 / March-July 2019	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah Rp1.000.000.000,- / Rental Shelves and Maintenance Under Rp1,000,000,000,-.	15 Tahun / 15 Years	Rp1,074,441,000
PT Mega Akses Persada			
27 Juni 2016 / June 27, 2016	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp16,000,000,000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp30,357,000,000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya/ Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp67,460,000,000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Batam - Dumai/ Batam - Dumai fiber optic cable system.	15 Tahun / 15 Years	Rp16,865,000,000
24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam- Singapore.	15 Tahun / 15 Years	Rp2,208,000,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2,698,400,000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ <i>Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,214,280,000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp3,507,920,000
2017-2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut dibawah IDR1.000.000.000,-/ <i>Maintenance and repair Submarine Cable Communication System under IDR1.000.000.000,-.</i>		Rp1,314,600,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2,032,828,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,800,512,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2,120,132,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam/ <i>Inner Batam Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,068,032,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland dibawah IDR 1.000.000.000,- / <i>Inland Fiber Optic Cable System under IDR 1.00.000.000.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2,108,092,000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp4,567,200,000
20 Maret 2019/ March 20, 2019	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating Center- Jakarta-Surabaya Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,440,000,000
16 Juli 2020/ July 16, 2020	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ <i>Rent space for 1 rack at NOC Ancol.</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp97,000,000
9 Juli 2020/ July 19, 2020	Pemeliharaan Inland Medan/ <i>Maintenance Inland Medan.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp132,996,640
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ <i>Pasuli Cable Restoration.</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp900,310,012

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
5 Mei 2021/ May 5, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ <i>Pasuli Cable Restoration</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp600,000,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta - Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp1,837,108,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 2 / <i>Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 2 fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp819,868,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 1 / <i>Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 1 fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp417,452,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp2,131,080,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 2 / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 2 fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp525,280,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 1 / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 1 fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp360,724,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp2,375,856,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / <i>Inland Batam fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp1,068,032,000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / <i>Inland Batam fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ <i>15 Years</i>	Rp819,868,000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai / <i>Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System</i>	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ <i>Starting in 2018, 15 Years</i>	Rp674,600,000
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System</i>	Mulai tahun 2017, 15 Tahun/ <i>Starting in 2017, 15 Years</i>	Rp640,000,000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	Mulai 2019, 3 Tahun/ <i>Start 2019, 3 Years</i>	Rp6,270,000,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
9 Juli 2020/ <i>Juli 9, 2020</i>	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ <i>Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System</i>	Mulai 2020, 15 Tahun/ <i>Start 2020, 15 Years</i>	Rp768,000,000
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ <i>September 22, 2017</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,080,000,000
14 Februari 2020/ <i>February 14, 2020</i>	Perbaikan (Kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi/ <i>Repair (Cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine).</i>		Rp1,895,389,500
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ <i>June 28, 2016</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ <i>Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year).</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,605,440,000
12 November 2019/ <i>November, 12 2019</i>	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore- Secar IRU (<i>Indefisable Right of Use</i>).	10 Tahun / 10 Years	Rp18,369,000,000
13 Desember 2019/ <i>December 13, 2019</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System.</i>	10 Tahun / 10 Years	Rp1,100,000,000
7 Februari 2020/ <i>February 7, 2020</i>	Pemeliharaan Inland Batam/ <i>Maintenance Inland Batam.</i>	10 Tahun / 10 Years	Rp12,000,000
20 Januari 2020/ <i>January 20, 2020</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp300,000,000
5 Februari 2020/ <i>February 5, 2020</i>	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / <i>Provide Fiber Optic Core Cable</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp300,000,000
5 Juni 2020/ <i>June 5, 2020</i>	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ <i>Network Operating Center Surabaya- Denpasar.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp576,000,000
28 Juni 2021/ <i>June 28, 2021</i>	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik UJB core/ <i>Provide Fiber Optic Core UJB cable</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp89,020,807,000
PT Indosat Tbk			
14 Mei 2018/ <i>May 14, 2018</i>	Patroli Selat Sunda/ <i>Sunda Strait Patrol.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp3,014,312,400
8 Mei 2017/ <i>May 8, 2017</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating-Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,200,000,000
9 Mei 2016/ <i>May 9, 2016 *)</i>	Patroli Ancol/ <i>Ancol Patrol.</i>	3 tahun/ 3 years	Rp1,250,000,000
8 Mei 2017/ <i>May 8, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp3,644,800,000
10 Agustus 2016/ <i>August 10, 2016</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,441,000,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ <i>Inland Jakarta Surabaya area Tj Pakis-Cirebon</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp11,499,123,181
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,441,000,000
24 Juni 2021/ June 24, 2021.	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and Repair of the-Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System.</i>	PO per tahun, dapat diperpanjang/ <i>Yearly, could be extended</i>	Rp5,250,000,000
1 Maret 2021/ March 1, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Sumatera Bagian Selatan/ <i>Maintenance and Repair of the- South Sumatra Cable System</i>	PO per tahun, dapat diperpanjang/ <i>Yearly, could be extended</i>	Rp13,957,370,730
PT Inti Bangun Sejahtera			
1 April 2019/ April 1, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik Inti Bangun Sejahtera/ <i>Maintenance and Repair of Inti Bangun Sejahtera Fiber Optic Cable Network</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2,416,141,655
PT Supra Primatama Nusantara			
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1,500,000,000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	USD180.000
PT Global Inti Corporatama			
27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	USD216.258
Vocus Pte, Ltd			
8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1.	Mulai 2019, 3 tahun / <i>Starting in 2019, 3 Years</i>	USD180.000
PT Parsaoran Global Datatrans			
23 Maret 2020/ March 23, 2020	Penyediaan Kabel FO untuk Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ <i>Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar.</i>	10 Tahun / 10 Years	Rp16,000,000,000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp500,000,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance of the-Surabaya-Denpasar Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp500,000,000
17 September 2020/ September 17, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ <i>Network Operating Center Surabaya-Denpasar.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp270,000,000
PT Solnet Indonesia 4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ <i>Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp136,000,000
PT Telekomunikasi Indonesia International **) 21 Desember 2020/ December 21, 2020	Pengadaan Jasa Aplikasi AIS Monitoring/ <i>Procurement of AIS Monitoring Application Services.</i>	1 Tahun / 1 Years	Rp247,500,000
Agora Communications Pte Ltd 1 November 2020/ November 1, 2020	Penjualan Kabel FO Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore/ <i>Provider FO Cables for Jakarta -Bangka-Batam, Batam Singapore.</i>	Sampai pekerjaan selesai/ <i>Until the job is done</i>	USD1.200.000
PT Solnet Indonesia 18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ <i>Inland Bintan Fiber Optic Cable System</i>	15 tahun/ 15 years	Rp600,000,000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ***) 17 September 2020/ September 17, 2020	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ <i>Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban</i>	1 Tahun / 1 Years	Rp207,000,000
13 Oktober 2021/ October 13, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ <i>Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System.</i>	1 Tahun / 1 Years	Rp10,720,000,000
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ <i>Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System.</i>	1 Tahun / 1 Years	Rp510,000,000
PT Parsaroan Global Datatrans 15 Februari 2020/ February 15, 2020	Perjanjian penyediaan kabel <i>Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable</i>	10 Tahun/ 10 Years	Rp16,000,000,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
17 November 2021/ November 17, 2021	Penyediaan FO Core/ <i>Provision of FO Core</i>	15 tahun/ 15 years	Rp75,603,000,000
18 November 2021/ November 18, 2021	Perjanjian penyediaan kabel <i>Fiber Optic Core</i> Batam Dumai Medan/ <i>Provide Fiber Optic Core Cable Batam Dumai Medan</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp65,250,000,000
PT Mora Telematika Indonesia			
02 Agustus 2019/ August 02, 2019	Perbaikan untuk 5 Segmen/ <i>Services for 5 Segments</i>	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp24,706,409,000
30 Juli 2019/ July 30, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ <i>Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2</i>	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp3,506,250,000
02 Oktober 2019/ October 02, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ <i>Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2</i>	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp1,729,750,000
PT Link Net Tbk			
07 November 2018/ November 07, 2018	<i>Project Management Office & NRO Construction, Asterina</i>	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp68,712,000
07 November 2018/ November 07, 2018	<i>Project Management Office & NRO Construction, Asterina</i>	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp138,474,000
PT Aplikanusa Lintasarta			
07 November 2018/ November 07, 2018	<i>Project Management Office & NRO Construction, Asterina</i>	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp68,712,000
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center / <i>Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center</i>	10 Tahun/ 10 Years	Rp17,892,000,000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Jakarta- Bandung/ <i>Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta- Bandung</i>	1 Tahun/ 1 Years	Rp636,000,000
17 Maret 2021/ March 17, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Bandung- Ciamis-Semarang/ <i>Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung-Ciamis- Semarang</i>	1 Tahun/ 1 Years	Rp834,000,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
28 mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ 1 Years	Rp835,500,000
28 mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp822,000,000
28 mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp864,000,000
11 November 2019/ November 11, 2019	Kolokasi di NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban/ Collocation at NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban	10 Tahun/ 10 Years	Rp138,000,000
PT Indo Pratama Teleglobal			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68,712,000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp20,970,000,000
PT Jaringan Komunikasi			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68,712,000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp13,000,000,000
Agora Communications Pte Ltd			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68,712,000
21 Juli 2021/ July 21, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland	15 Tahun/ 15 Years	USD 28.000
PT Link Net Tbk			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68,712,000
28 Februari 2018/ February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java-Backbone/ Network Operating Center Ultimate Jawa Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp3,740,000,000

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
16 April 2018/ April 16, 2018	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ <i>Starting in 2018, 15 Years</i>	Rp1,400,000,000
16 April 2018/ April 16, 2018	<i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	Starting in 2018, 15 Years	
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka Batam-Singapore/ <i>Network Operating Center Jakarta-Bangka-Batam - Singapore</i>	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ <i>Starting in 2015, 15 Years</i>	Rp2,000,000,000
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Pair ROPA Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta- Bangka-Batam-Singapura/ <i>Maintenance and Repair of ROPA Fiber Pair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Sea Cable Communication System</i>	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ <i>Starting in 2015, 15 Years</i>	USD 320.000
18 Juli 2019/ July 18, 2019	Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ <i>Collocation Surabaya Denpasar Cable System</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ <i>Starting in 2019, 15 Years</i>	Rp720,000,000
28 Maret 2019/ March 28, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Surabaya Denpasar/ <i>Maintenance Surabaya- Denpasar-Cable System</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ <i>Starting in 2019, 15 Years</i>	Rp320,000,000
PT XL Axiata Tbk			
16 November 2020/ November 16, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System</i>	Mulai 2020, 15 Tahun/ <i>Starting in 2020, 15 Years</i>	Rp3,240,000,000
PT Iforte Solusi Infotek			
30 Oktober 2017/ October 30, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Lastmile Jaringan Ultimate Java Backbone 96 Core/ <i>Maintenance and Repair FO Lastmile Ultimate Java Backbone Network 96 Core</i>	Mulai 2017, 5 Tahun/ <i>Starting in 2017, 5 Years</i>	Rp86,737,600
PT NAP Info Lintas Nusa			
28 Februari 2019/ February 28, 2019	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ <i>Maintenance NAP Info</i>	Mulai 2019, 3 Tahun/ <i>Start in 2019, 3 Years</i>	Rp1,200,000,000
PT Solnet Indonesia			
7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ <i>Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ <i>Start in 2019, 15 Years</i>	Rp30,000,000

b. Kontrak Pekerjaan dengan Vendor

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
Elettra Tic spa			

3 April 2020/ April 3, 2020	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / Additional work project jayabaya	Satu kali biaya/ One time charges	Rp3,914,131,541

PT Kawanni Ridho Mandiri

10 Januari 2020/ Januari 10, 2020	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3	Satu kali biaya/ One time charges	Rp1,442,376,000

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. HINGGA DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 MARET 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Ketrosden Triasmitra untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 30 Juni 2021, 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Ketrosden Triasmitra untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Leknor Joni, CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono (*an independent member of Nexia International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Yoyo Sukarjo Djenal dengan opini tanpa modifikasi.

Serta informasi konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 tidak diaudit dan tidak direviu, disusun dan menjadi tanggung jawab Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2022, dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini. KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*) tidak melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, dan oleh karena itu . KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
ASET					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	24.516.885.987	20.168.587.746	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665
Aset yang dibatasi penggunaannya	89.720.315.000	89.720.315.000	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000
Piutang usaha					
Pihak berelasi	13.869.260.575	6.145.554.307	3.786.827.299	29.580.618.521	21.669.945.744
Pihak ketiga	28.416.247.855	29.576.278.834	29.813.979.310	59.967.795.820	28.968.336.571
Investasi jangka pendek	83.052.438.937	183.052.438.937	83.051.873.024		
Tagihan bruto kepada pemberi kerja					
Pihak berelasi	6.548.177.050	11.033.773.851	10.623.962.739	14.915.588.242	-
Pihak ketiga	199.586.937.780	156.849.935.567	178.315.136.524	46.728.429.796	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15.020.978.966	31.449.609.007	16.294.632.799	8.994.482.061	9.719.720.978
Persediaan	545.175.577.538	540.170.641.237	504.281.390.178	592.970.010.669	583.827.060.401
Pekerjaan dalam proses	6.322.293.089	5.735.587.944	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576
Pajak dibayar dimuka	4.458.936.876	4.644.383.280	6.152.797.031	11.619.881.249	15.791.482.839
Jumlah aset lancar	1.016.688.049.653	1.078.547.105.693	1.071.802.757.685	790.641.141.671	689.923.498.774
Aset tidak lancar					
Piutang lain-lain:					
Pihak berelasi	125.048.488.920	123.393.118.965	122.488.227.359	122.846.332.044	123.323.845.500
Pihak ketiga	22.792.377.885	23.102.257.532	23.313.857.552	22.173.631.972	23.130.338.030
Aset tidak lancar lainnya	60.763.094	60.763.094	51.231.414	2.311.330.002	-

Investasi pada entitas asosiasi	1.086.376.011	1.086.376.011	994.806.895	708.175.377	697.938.089
Pekerjaan dalam proses	133.687.200	133.687.200	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480
Aset tetap - bersih	251.596.317.731	166.769.335.159	165.755.457.277	64.283.481.916	70.592.605.280
Aset hak guna	734.017.032	1.048.595.760	1.276.187.908	-	-
Aset takberwujud - bersih	141.896.427	218.239.732	294.583.035	621.306.250	873.717.709
Jumlah aset tidak lancar	401.593.924.300	315.812.373.453	314.308.038.640	213.947.560.799	239.444.885.088
Jumlah aset	1.418.281.973.953	1.394.359.479.146	1.386.110.796.325	1.004.588.702.470	929.368.383.862
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	25.352.809.806	17.093.857.109	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885
Pihak ketiga	39.968.507.315	53.667.922.979	50.250.270.605	59.159.535.255	64.199.061.328
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	4.410.150.533	4.364.326.080	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000
Pihak ketiga	902.537.652	755.435.562	818.567.313	566.727.728	928.997.696
Beban Akrua	35.503.862.972	32.266.527.756	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920
Liabilitas kontrak					
Pihak berelasi	833.600.000	44.000.000	241.400.000	-	-
Pihak ketiga	9.867.895.351	14.590.018.219	13.279.524.870	12.108.292.245	-
Utang pajak	9.774.161.601	6.758.631.610	7.674.982.321	7.904.173.639	8.200.946.618
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun:					-
Utang bank			-	27.932.546.636	31.439.883.253
Liabilitas sewa	802.493.381	1.130.108.018	1.142.217.806	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.952.237.194	2.031.430.441	1.925.534.447	1.551.831.799	1.402.334.515
Jumlah liabilitas jangka pendek	129.368.255.805	132.702.257.774	127.537.760.749	172.776.334.150	166.387.873.215
Liabilitas jangka panjang					
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun					
Utang obligasi - bersih	577.084.872.251	576.343.604.135	575.602.336.025	-	-
Utang pembiayaan konsumen	6.449.543.494	55.745.086.872	5.486.174.720	1.332.915.727	2.884.755.566
Liabilitas sewa			110.000.000	-	-
Utang bank			-	267.812.939.166	277.831.146.264
Liabilitas imbalan pascakerja	7.431.244.946	7.431.244.946	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582
Jumlah liabilitas jangka panjang	590.965.660.691	589.349.357.753	588.322.310.669	276.453.406.112	285.819.635.412
Jumlah liabilitas	720.333.916.496	722.051.615.525	715.860.071.418	449.229.740.262	452.207.508.627
Ekuitas					
Modal saham	241.506.283.800	241.506.283.800	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773
Saldo Laba	420.985.123.713	395.351.534.717	434.341.947.900	494.267.731.901	415.524.377.921
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(570.487.664)	(570.449.281)	(112.993.687)	(273.989.591)	271.488.656
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	695.636.377.622	670.002.827.009	667.944.411.986	553.089.700.083	474.891.824.350
Kepentingan non pengendali	2.311.679.835	2.305.036.612	2.306.312.921	2.269.262.125	2.269.050.885
Jumlah ekuitas	697.948.057.457	672.307.863.621	670.250.724.907	555.358.962.208	477.160.875.235
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.418.281.973.953	1.394.359.479.146	1.386.110.796.325	1.004.588.702.470	929.368.383.862

*tidak diaudit dan tidak direviu

Laporan Laba dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember	
	2022 [*]	2021	2022	2021 [*]	2021	2020
Pendapatan	161.712.083.774	208.586.716.084	50.595.496.790	62.041.384.124	448.905.913.317	297.265.270.291
Beban pokok pendapatan	(66.673.314.741)	(85.934.658.801)	(21.151.210.482)	(25.195.337.152)	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)
Lab a bruto	95.038.769.033	122.652.057.283	29.444.288.308	36.846.046.972	255.030.972.031	162.285.817.539
Beban usaha						
Beban penjualan	(239.341.730)	(76.430.296)	(39.598.318)	(10.216.550)	(261.819.913)	(99.271.044)
Beban umum dan administrasi	(39.277.491.842)	(32.509.128.059)	(16.859.966.880)	(15.288.946.519)	(65.924.559.223)	(55.785.148.198)
						(58.131.388.716)

Laba usaha	55.521.935.461	89.490.556.323	12.544.723.110	21.546.883.903	188.844.592.895	106.401.398.297	98.444.879.714
Laba (rugi) selisih kurs	2.729.977.053	1.697.128.897	180.557.099	910.031.434	(2.357.596.351)	(4.090.529.142)	25.279.342.759
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(22.246.432.214)	(26.515.037.855)	(11.053.178.783)	(15.547.112.436)	(48.734.658.376)	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi	91.569.116	178.816.739	91.569.116	-	286.631.519	10.237.288	(363.701.551)
Pendapatan (beban) lain - lain	(2.360.179.832)	(6.372.791.274)	2.421.608.371	(642.471.026)	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	2.387.011.043
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(21.785.065.877)	(30.435.940.888)	(8.359.444.197)	(15.279.552.028)	(59.259.401.556)	(27.176.376.230)	4.521.470.352
Laba sebelum pajak penghasilan	33.736.869.584	59.054.615.435	4.185.278.913	6.267.331.875	129.585.191.339	78.470.827.736	102.966.350.066
Beban pajak final	(5.582.046.076)	(6.934.464.279)	(1.670.649.241)	(1.901.539.334)	(14.674.595.062)	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)
Beban pajak penghasilan kini	-	-	-	-	(179.857.106)	-	-
Beban pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Laba periode/tahun berjalan	28.154.823.508	52.120.151.156	2.514.629.672	4.365.792.541	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030
Penghasilan Komprehensif Lain							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(457.490.958)	3.475.075	(457.490.958)	-	161.023.528	(545.519.152)	(420.198.874)
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain					161.023.528	(545.519.152)	-420.198.874
Jumlah laba komprehensif periode tahun berjalan	27.697.332.550	52.123.626.231	2.057.138.714	4.365.792.541	114.891.762.699	68.133.878.506	92.236.730.156
Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	28.149.459.613	51.615.500.313	2.515.870.617	4.364.994.288	114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473
Kepentingan non pengendali	5.363.895	504.650.843	(1.240.945)	798.253	37.023.172	(438.703)	31.232.557
Jumlah	28.154.823.508	52.120.151.156	2.514.629.672	4.365.792.541	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030
Jumlah laba komprehensif periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	27.691.965.636	51.618.956.902	2.058.415.023	4.364.994.288	114.854.711.903	68.134.358.114	92.205.556.791
Kepentingan non pengendali	5.366.914	504.669.329	(1.276.309)	798.253	37.050.796	(479.608)	31.173.365
Jumlah	27.697.332.550	52.123.626.231	2.057.138.714	4.365.792.541	114.891.762.699	68.133.878.506	92.236.730.156
Laba Bersih per saham dasar	11,66	21,37	1,04	1,81	47,49	28,44	38,35

*tidak diaudit dan tidak direviu

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2022*	2021	2022	2021*	2021	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(16.855.227.423)	22.924.662.290	(2.776.842.990)	(1.439.303.616)	109.560.945.995	36.197.180.075	18.006.630.729
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40.094.750.265)	(242.509.016.856)	(42.234.967.553)	(892.104.052)	(346.042.507.946)	(5.164.616.304)	(66.113.883.452)
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	15.717.047.860	286.463.187.347	(478.082.180)	290.935.620.799	285.301.234.094	(19.547.667.015)	23.896.953.866
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(41.232.929.828)	66.878.832.781	(45.489.892.723)	288.604.213.131	48.819.672.143	11.484.896.756	(24.210.298.857)
Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas	82.747.117	(24.504.611)	(8.588.229)	397.714.689	(2.357.596.351)	(439.233.515)	549.573.881
Kas dan setara kas awal tahun	65.667.068.698	19.204.992.906	65.667.068.698	19.204.992.906	19.204.992.906	8.159.329.665	31.820.054.641
Kas dan setara kas akhir tahun	24.516.885.987	86.059.321.076	20.168.587.746	308.206.920.726	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665

*tidak diaudit dan tidak direviu

RASIO-RASIO KONSOLIDASIAN PENTING

Keterangan	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan	(22,47%)	(18,45%)	51,01%	(33,43%)	9,53%
Laba kotor	(22,51%)	(20,09%)	57,15%	3,39%	(10,24%)

Laba usaha	(37,96%)	(41,78%)	78,75%	7,32%	(24,01%)
EBITDA	(32,24%)	(28,84%)	74,73%	8,19%	(20,92%)
Laba bersih tahun berjalan	(45,98%)	(42,40%)	67,05%	(25,88%)	3,84%
Jumlah aset	1,72%	0,60%	37,98%	8,09%	(5,58%)
Jumlah liabilitas	(0,24%)	0,86%	59,35%	(0,66%)	(24,83%)
Jumlah ekuitas	3,81%	0,31%	20,69%	16,39%	24,66%
Rasio Usaha (%)					
Laba kotor / Penjualan	58,77%	58,20%	56,81%	54,59%	35,15%
Laba usaha / Penjualan	34,33%	24,79%	42,07%	35,54%	22,05%
Laba bersih tahun berjalan / Penjualan	17,41%	4,97%	25,56%	23,10%	20,75%
Laba komprehensif tahun berjalan / Penjualan	17,13%	4,07%	25,59%	22,92%	20,66%
Laba bersih tahun berjalan / Jumlah aset	1,99%	0,18%	8,28%	6,84%	9,97%
Laba bersih tahun berjalan / Jumlah ekuitas	4,03%	0,37%	17,12%	12,37%	19,42%
<i>Interest Coverage Ratio (x)</i>	2,54x	1,38x	3,82x	5,44x	6,61x
<i>Debt Service Coverage Ratio (x)</i>	3,74x	4,27x	4,07x	3,12x	3,73x
Rasio Usaha (x)					
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	7,86	8,13	8,4	4,58	4,15
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1,03	1,07	1,07	0,81	0,95
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,51	0,52	0,52	0,45	0,49

**tidak diaudit dan tidak direviu*

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. UMUM

Grup Triasmitra melakukan kegiatan usaha pembangunan infrastruktur kabel telekomunikasi serat optik bawah laut dan darat / terestrial (bisnis kontraktor dan developer), menjual core dalam jaringan tersebut (bisnis developer), serta menyediakan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi baik yang dibangun olehnya maupun milik perusahaan lain.

Didirikan tahun 1994 sebagai kontraktor dan perdagangan, Grup Triasmitra melakukan transformasi bisnis dimana di tahun 2004 menjadi perusahaan EPC (kontraktor) di bidang pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan mengerjakan proyek darat/terestrial kabel serat optik, dilanjutkan pada tahun 2007 dengan melakukan pembangunan kabel serat optik bawah laut. Pada tahun 2008, Grup Triasmitra memulai usahanya sebagai developer dengan melakukan pembangunan jaringan kabel serat optik bawah laut sepanjang 331 km dari Batam – Dumai atas perintah pemberi kerja yang kemudian dibayar dengan sebagian core jaringan tersebut.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan Grup Triasmitra telah membangun jaringan infrastruktur telekomunikasi dengan total panjang kabel mencapai 10.013 km, termasuk kabel milik pihak lain yang dikerjakannya sebagai kontraktor. Tabel berikut menunjukkan jaringan telekomunikasi yang telah dikembangkan oleh Perseroan.

Proyek/Jalur	Tipe	Awal Pekerjaan	Selesai	Panjang (km)	Kapasitas
Batam – Dumai	SKKL	Q-4 2008	Q-3 2009	331	24 cores
Jakarta – Bangka – Batam – Bintan-Singapore Cable System (B3JS)	SKKL	Q-2 2012	Q-2 2013	1.070	24 cores
Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)	Kabel Darat	Q-1 2015	Q-2 2016	520	24 cores
Ultimate Java Backbone (UJB)	Kabel Darat	Q-2 2016	Q-2 2017	2.661	96 cores
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	SKKL	Q-3 2017	Q-4 2018	875	24 cores
Medan – Dumai Cable System (Damai)	Kabel Darat	Q-4 2018	Q-1 2020	574	96 cores
Pulau Batam	SKKL	Q-4 2018	Q-1 2020	574	24 cores
Pulau Bintan	Kabel darat	Q-1 2018	Q-4 2018	44	96 cores
Kota Medan	Kabel darat	Q-1 2019	Q-4 2019	67.7	96 cores
	Kabel darat	Q-1 2019	Q-4 2019	56.5	96 cores

2. HASIL KEGIATAN USAHA

Pendapatan Perseroan

Pendapatan Perseroan terdiri atas pendapatan atas Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Dasar Laut, Darat, serta lainnya. Selain itu, Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik juga berkontribusi pada pendapatan perseroan. Tabel dibawah menunjukkan porsi pendapatan perseroan jika dibandingkan dengan total pendapatan pertahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun 2021, 2020 dan 2019.

Keterangan	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Fiber						
Dasar Laut	229.873.807.000	51,21	86.639.358.529	29,15	309.939.581.763	69,41
Darat	53.632.330.472	11,95	41.814.319.994	14,07	31.915.337.725	7,15
Lainnya	1.939.576.000	0,43	1.843.125.365	0,62	788.938.800	0,18
Sub Jumlah	285.445.713.472	63,59	130.296.803.888	43,83	342.643.858.288	76,73
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	163.460.199.845	36,41	166.968.466.403	56,17	103.910.041.421	23,27
Jumlah Pendapatan	448.905.913.317	100,00	297.265.270.291	100,00	446.553.899.709	100,00

Keterangan	31 Maret			
	2022	%	2021 *	%
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Fiber				
Dasar Laut	1.186.125.000	2,34	21.180.964.872	34,14
Darat	1.000.000.000	1,98	103.500.000	0,17
Lainnya	447.300.000	0,88	447.300.000	0,72
Sub Jumlah	2.633.425.000	5,20	21.731.764.872	35,03
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	47.962.073.790	94,80	40.309.619.252	64,97
Jumlah Pendapatan	50.595.498.790	100,00	62.041.384.124	100,00

*Tidak direviu dan tidak diaudit

Penjualan yang melebihi dari 20% pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 berasal dari Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik sebesar 94,80% sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 berasal dari Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Darat serta Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik, masing-masing sebesar 34,14% dan 64,97%.

Sedangkan penjualan yang melebihi dari 20% dari penjualan neto konsolidasian Perseroan berasal dari Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Dasar Laut serta Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik, masing-masing sebesar 51,21% dan 36,41% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 29,15% dan 56,17% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta 69,41% dan 23,27% untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2019.

Beban Pokok Penjualan

Tabel berikut ini menyajikan beban pokok pendapatan Perseroan berdasarkan kegiatan operasional sebagai persentase dari total beban pokok penjualan untuk periode yang disajikan:

Keterangan	Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik						
Dasar Laut	95.998.731.588	49,52	48.805.694.764	36,16	220.358.008.557	76,09
Darat	19.954.568.635	10,29	22.383.270.580	16,58	19.480.744.770	6,73
Lainnya	54.094.558	0,03	75.424.459	0,06	384.958.597	0,13
Sub Jumlah	116.007.394.781	59,84	71.264.389.803	52,80	240.223.711.924	82,95
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	77.867.546.505	40,16	63.715.062.949	47,20	49.369.282.954	17,05
Jumlah Beban Pokok Penjualan	193.874.941.286	100,00	134.979.452.752	100,00	289.592.994.878	100,00

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Keterangan	31 Maret			
	2022	%	2021*	%
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Dasar Laut	287.379.974	1,36	-	
Darat	63.442.836	0,30	11.603.317.698	46,05
Lainnya	3.840.702	0,02	3.840.702	0,02
Sub Jumlah	354.663.512	1,68	11.607.158.400	46,07
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan				
Sistem Kabel Serat Optik	20.796.546.970	98,32	13.588.178.752	53,93
Jumlah Beban Pokok Penjualan	21.151.210.482	100,00	25.195.337.152	100,00

*Tidak direviu dan tidak diaudit

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022, dan 2021 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

3. HASIL OPERASI

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember	
	2022*	2021	2022	2021*	2021	2020
Pendapatan	161.712.083.774	208.586.716.084	50.595.496.790	62.041.384.124	448.905.913.317	297.265.270.291
Beban pokok pendapatan	(66.673.314.741)	(85.934.658.801)	(21.151.210.482)	(25.195.337.152)	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)
Laba bruto	95.038.769.033	122.652.057.283	29.444.288.308	36.846.046.972	255.030.972.031	162.285.817.539
Laba usaha	55.521.935.461	89.490.556.323	12.544.723.110	21.546.883.903	188.844.592.895	106.401.398.297
Laba sebelum pajak penghasilan	33.736.869.584	59.054.615.435	4.185.278.913	6.267.331.875	129.585.191.339	78.470.827.736
Laba periode/tahun berjalan	28.154.823.508	52.120.151.156	2.514.629.672	4.365.792.541	114.730.739.171	68.679.397.658
Jumlah laba komprehensif periode tahun berjalan	27.697.332.550	52.123.626.231	2.057.138.714	4.365.792.541	114.891.762.699	68.133.878.506

*tidak diaudit dan tidak direviu

Pendapatan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 161.712.083.774 turun sebesar Rp. 46.874.632.310 atau 22,47% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 208.586.716.084, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pada sistem kabel serat optik sebesar Rp. 54.856.058.000 atau 44,40%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp. 50.595.498.790 turun sebesar Rp. 11.445.885.334 atau 18,45% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp. 62.041.384.124, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pada sistem kabel serat optik sebesar Rp. 16.862.375.00 atau 87,67%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 448.905.913.317 naik sebesar Rp 151.640.643.026 atau 51,01% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 297.265.270.291, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan oleh kenaikan pada penjualan sistem kabel serat optik sebesar Rp 198.810.978.868 atau 239,22%. Selain itu, faktor eksternal yang mempengaruhi meningkatnya penjualan neto tahun 2021 dikarenakan kondisi perekonomian yang semakin pulih dari pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 para operator sudah ada yang merealisasikan anggaran belanja modal mereka.

Untuk proyek-proyek dalam segmen bisnis kontraktor manajemen mengambil kebijakan untuk melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek yang diperoleh di tahun-tahun sebelumnya dan tidak memprioritaskan untuk mengambil proyek baru di tahun 2021 di karenakan proyek-proyek kontraktor masih merasakan pembatasan dan pengendalian dalam pelaksanaannya karena efek Pandemic Covid19. Hal ini berdampak pada penjualan segmen bisnis kontraktor yang menurun 92,53% di bandingkan pada tahun 2020.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 297.265.270.291 turun sebesar Rp 149.288.629.418 atau 33,43% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 446.553.899.709, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan jasa konstruksi sebesar Rp. 85.935.487.607 atau 64,55% dan penjualan sistem kabel serat optik sebesar Rp. 126.411.566.793 atau 60,33%.

Beban Pokok Penjualan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 66.673.314.741 turun sebesar Rp. 19.261.344.060 atau 22,41% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 85.934.658.801, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 21.151.210.482 menurun sebesar Rp 4.044.126.670 atau 16,05% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 25.195.337.152, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 193.874.941.286 naik sebesar Rp 58.895.488.534 atau 43,63% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 134.979.452.752, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok pada segmen bisnis kabel serat optik sebesar Rp 81.850.673.426 atau 261,59%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 134.979.452.752 turun sebesar Rp 154.613.542.126 atau 53,39% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 289.592.994.878, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Laba Kotor

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Laba Kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 95.038.769.033 turun sebesar Rp. 27.613.288.250 atau 22,51% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 122.652.057.283, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Laba Kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 29.444.288.308 menurun sebesar Rp 7.401.758.664 atau 20,09% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 36.846.046.972 penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Kotor. Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 255.030.972.031 naik sebesar Rp 92.745.154.492 atau 57,15% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 162.285.817.539, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontribusi margin dari pertumbuhan penjualan pada segmen bisnis kabel serat optik, yang dipengaruhi oleh semakin membaiknya pengendalian terhadap biaya proyek terutama pada segmen bisnis kontraktor dan segmen bisnis jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba kotor. Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 162.285.817.539 naik sebesar Rp 5.324.912.707 atau 3,39% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 156.960.904.831, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontribusi margin dari pertumbuhan pendapatan segmen bisnis jasa pemeliharaan.

Laba Usaha

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Laba Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 55.521.935.461 turun sebesar Rp. 33.968.620.862 atau 37,96% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 89.490.556.323, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Laba Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 12.544.723.110 menurun sebesar Rp 9.002.160.793 atau 41,78% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 21.546.883.903, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Usaha. Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 188.844.592.895 naik sebesar Rp 83.197.388.929 atau 78,75% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 105.647.203.966, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada laba kotor Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba usaha Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 105.647.203.966 naik sebesar Rp 7.202.324.251 atau 7,32% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 98.444.879.714, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor Perseroan.

Laba Bersih

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Laba Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 28.154.823.508 turun sebesar Rp. 23.965.327.648 atau 45,98% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 52.120.151.156, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Laba Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 2.514.629.672 menurun sebesar Rp 1.851.162.869 atau 42,40% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 4.365.792.541, penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Bersih. Laba Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 114.730.739.171 naik sebesar Rp 46.051.341.513 atau 67,05% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 68.679.397.658, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan omset penjualan dan laba kotor perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba bersih tahun berjalan. Laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 68.679.397.658 turun sebesar Rp 23.977.531.373 atau 25,88% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 92.656.929.031. penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2020.

4. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

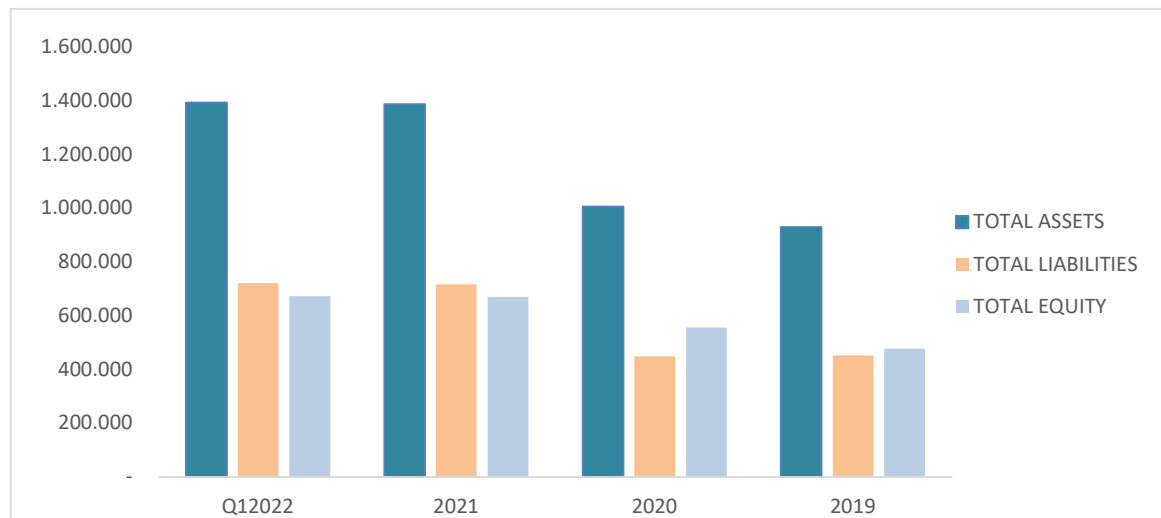
Pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022*	31 Maret 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
Jumlah aset lancar	1.016.688.049.653	1.078.547.105.693	1.071.802.757.685	790.641.141.671	689.923.498.774
Jumlah aset tidak lancar	401.593.924.300	315.812.373.453	314.308.038.640	213.947.560.799	239.444.885.088
Jumlah aset	1.418.281.973.953	1.394.359.479.146	1.386.110.796.325	1.004.588.702.470	929.368.383.862
Jumlah liabilitas jangka pendek	129.368.255.805	132.702.257.774	127.537.760.749	172.776.334.150	166.387.873.215
Jumlah liabilitas jangka panjang	590.965.660.691	589.349.357.753	588.322.310.669	276.453.406.112	285.819.635.412
Jumlah liabilitas	720.333.916.496	722.051.615.525	715.860.071.418	449.229.740.262	452.207.508.627
Jumlah ekuitas	697.948.057.457	672.307.863.621	670.250.724.907	555.358.962.208	477.160.875.235
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.418.281.973.953	1.394.359.479.146	1.386.110.796.325	1.004.588.702.470	929.368.383.862

*tidak diaudit dan tidak direvisi

Grafik Perbandingan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas untuk Tahun yang berakhir di 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, serta untuk periode 31 Maret dan 30 Juni 2022



dalam juta Rupiah

Aset

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022

Aset. Jumlah Aset pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 1.418.281.973.953 naik sebesar Rp. 23.922.494.790 atau 1,72% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022 sebesar Rp. 1.394.359.479.163, peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos aset tetap sebesar Rp. 84.826.982.572 atau 50,86%.

Aset Lancar. Jumlah Aset Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 1.016.688.049.653 turun sebesar Rp. 61.859.056.057 atau 5,74% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022 sebesar Rp. 1.078.547.105.710, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos investasi jangka pendek sebesar Rp. 100.000.000.000 atau 54,63%.

Aset Tidak Lancar. Jumlah Aset Tidak Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 401.593.924.300 naik sebesar Rp. 85.781.550.847 atau 27,16% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022 sebesar Rp. 315.812.373.453, peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos aset tetap bersih sebesar Rp. 84.826.982.572 atau 50,86%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Aset. Jumlah Aset pada periode yang berakhir di 31 Maret 2022 naik sebesar Rp 8.248.682.837 atau 0,60% menjadi Rp 1.394.359.479.163 dibandingkan jumlah aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.386.110.796.326, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos investasi jangka pendek.

Aset Lancar. Jumlah aset Lancar pada periode yang berakhir di 31 Maret 2022 naik sebesar Rp 6.744.348.025 atau 0,63% menjadi Rp 1.078.547.105.710 dibandingkan jumlah aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.071.802.757.685, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos investasi jangka pendek sebesar 120,41% menjadi Rp. 183.052.438.937.

Aset Tidak Lancar. Jumlah Aset Tidak Lancar pada periode yang berakhir di 31 Maret 2022 naik sebesar Rp 1.504.334.813 atau 0,48% menjadi Rp. 315.812.373.453 dibandingkan jumlah aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 314.308.038.640, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos aset tetap-bersih sebesar 0,61% menjadi Rp.166.769.335.159.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Aset. Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 381.522.093.855 atau 37,97% menjadi Rp 1.386.110.796.325 dibandingkan jumlah aset pada 2020 sebesar Rp 1.004.588.702.470, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos aset yang dibatasi penggunaannya sebesar 137.140,01% menjadi Rp. 165.120.315.000.

Aset Lancar. Jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 281.161.616.014 atau 35,56% menjadi Rp 1.071.802.757.685 dibandingkan jumlah aset lancar pada 2020 sebesar Rp 790.641.141.671, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos aset yang dibatasi penggunaannya sebesar 137.140,01% menjadi Rp. 165.120.315.000.

Aset Tidak Lancar. Jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 100.360.477.841 atau 46,91% menjadi Rp 314.308.038.640 dibandingkan jumlah aset pada 2020 sebesar Rp 213.947.560.799, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos aset tetap bersih sebesar 157,85% menjadi Rp. 165.755.457.277.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Aset. Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar Rp 75.220.318.608 atau 8,09% menjadi Rp 1.004.588.702.470 dibandingkan jumlah aset pada 2019 sebesar Rp 929.368.383.862, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar 100% menjadi Rp. 61.644.018.038.

Aset lancar. Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar Rp 100.717.642.897 atau 14,60% menjadi Rp 790.641.141.671 dibandingkan saldo pada 2019 sebesar Rp 689.923.498.774, terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar 100% menjadi Rp. 61.644.018.038.

Aset tidak lancar. Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp 25.497.324.289 atau 10,65% menjadi Rp 213.947.560.799 dibandingkan saldo pada 2019 sebesar Rp 239.444.885.088, terutama disebabkan oleh penurunan pada pos pekerjaan dalam proses sebesar 95,18% menjadi Rp. 1.003.303.238.

Liabilitas

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022

Liabilitas. Jumlah Liabilitas pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 720.333.916.496 turun sebesar Rp. 1.717.699.046 atau 0,24% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022 sebesar Rp. 722.051.615.542, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos utang usaha sebesar Rp. 5.440.462.967 atau 7,69%.

Liabilitas Lancar. Jumlah Liabilitas Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 129.368.255.805 turun sebesar Rp. 3.334.001.969 atau 2,51% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022 sebesar Rp. 132.702.257.774, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos utang usaha sebesar Rp. 5.440.462.967 atau 7,69%.

Liabilitas Tidak Lancar. Jumlah Liabilitas Tidak Lancar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 590.965.660.691 naik sebesar Rp. 1.616.302.923 atau 0,27% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022 sebesar Rp. 589.349.357.768, peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos utang pembiayaan konsumen sebesar Rp. 875.034.807 atau 15,70%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas. Jumlah Liabilitas pada periode yang berakhir di 31 Maret 2022 naik sebesar Rp 6.191.544.123 atau 0,86% menjadi Rp. 722.051.615.542 dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 715.860.071.419, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos beban akrual sebesar 12,54% menjadi Rp 32.266.527.756.

Liabilitas Jangka Pendek. Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada periode yang berakhir di 31 Maret 2022 naik sebesar Rp 5.164.497.024 atau 4,05% menjadi Rp. 132.702.257.774 dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp. 127.537.760.750, kenaikan ini terutama disebabkan oleh pada pos beban akrual sebesar 12,54% menjadi Rp. 32.266.527.756.

Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada periode yang berakhir di 31 Maret 2022 naik sebesar Rp 1.027.047.099 atau 0,17% menjadi Rp. 589.349.357.768 dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 588.322.310.669, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos utang obligasi bersih sebesar 0,13% menjadi Rp 576.343.604.135.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 266.630.331.156 atau 59,35% menjadi Rp 715.860.071.418 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 449.229.740.262, terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos utang obligasi bersih sebesar 100% menjadi Rp. 575.602.336.025.

Liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 turun sebesar Rp 45.238.573.401 atau 26,18% menjadi Rp 127.537.760.749 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 172.776.334.150, terutama disebabkan oleh penurunan pada pos pinjaman bank sebesar 100% menjadi Rp. 0.

Liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 311.868.904.557 atau 112,81% menjadi Rp 588.322.310.669 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 276.453.406.112, terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos utang obligasi bersih sebesar 100% menjadi Rp. 575.602.336.025.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp 2.977.768.365 atau 0,66% menjadi Rp 449.229.740.262 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 452.207.508.627, terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar 14,77% menjadi Rp. 295.745.485.802.

Liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar Rp 6.388.460.935 atau 3,84% menjadi Rp 172.776.334.150 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 166.387.873.215, terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos pendapatan di terima dimuka sebesar 100% menjadi Rp, 12.108.292.245 .

Liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp 9.366.229.300 atau 3,28% menjadi Rp 276.453.406.112 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019

sebesar Rp 285.819.635.412, terutama disebabkan oleh penurunan pada pos utang bank sebesar 3,61% menjadi Rp. 267.812.939.166.

Ekuitas

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022

Ekuitas. Jumlah Ekuitas pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 697.948.057.457 naik sebesar Rp.25.640.193.836 atau 3,81% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022 sebesar Rp. 672.307.863.621, peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos saldo laba sebesar Rp. 25.633.588.996 atau 6,48%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada periode 31 Maret 2022 naik sebesar Rp 2.057.138.714 atau 0,31% menjadi Rp 672.307.863.621 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 670.250.724.907.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 114.891.762.699 atau 20,69% menjadi Rp 670.250.724.907 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 555.358.962.208, terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos tambahan modal disetor sebesar 688,01% menjadi Rp 200.000.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar Rp 78.198.086.973 atau 16,39% menjadi Rp 555.358.962.208 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 477.160.875.235, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp 78.743.353.980 atau naik 18,95%.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup Triasmitra memiliki kas dan setara kas sebesar Rp24.516.885.987. Grup Triasmitra dapat memenuhi kebutuhan likuiditasnya secara internal maupun eksternal, yaitu dengan menggunakan kas yang diperoleh melalui aktivitas operasional maupun dari kegiatan pendanaan. Tidak terdapat sumber likuiditas lain yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/ atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

Untuk pola arus kas bisnis developer adalah didanai sekitar 20% - 30% dari internal kas dan kemudian sisanya didanai melalui pinjaman eksternal. Suatu proyek developer dijalankan apabila Perseroan pada saat pre-selling sudah mendapatkan off-taker kurang lebih 30% dari target. Dalam perjanjian dengan customer yang kadang bergantung dengan hasil negosiasi, disebutkan adanya uang muka. Jika ada maka uang muka, maka ini akan dipergunakan oleh Perseroan untuk mendanai pembangunan proyek developer yang lama pembangunannya sekitar 16 bulan sehingga mengurangi porsi pinjaman dari eksternal. Terhadap sisa core kabel yang belum terjual selama masa pre-selling biasanya membutuhkan waktu sekitar 4 tahun sampai semua sisa core terjual dimana hasil penjualan tersebut menjadi free cash flow bagi Perseroan.

Untuk bisnis kontraktor, pola arus kas mengikuti pola yang berlaku umum yaitu ada uang muka dari pemberi kerja dan kemudian pembayaran selanjutnya mengikuti progres proyek. Demikian juga pembayaran ke vendor Perseroan yang mengerjakan suatu proyek bisnis kontraktor.

Untuk bisnis jasa pemeliharaan pola arus kas keluar hampir sama tiap bulannya karena sifat pengeluaran yang sama dan rutin kecuali jika ada peristiwa kabel laut putus, maka pada bulan tersebut pengeluaran akan lebih besar. Untuk term pembayaran dari pelanggan berdasarkan kontrak ada yang bulanan, triwulanan, tiap semester, dan setahun sekali. Dengan term pembayaran tersebut maka karakteristik pola arus kas masuk dari bisnis jasa

pemeliharaan dalam posisi terendah di sekitar triwulan pertama dan posisi tertinggi di sekitar triwulan ketiga sampai dengan minggu ke dua di triwulan keempat setiap tahunnya.

Perseroan akan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari internal, dan jika tidak mencukupi Perseroan akan mengambil Langkah penambahan modal kerja melalui pembiayaan eksternal terutama dari fasilitas perbankan dengan denominasi Rupiah.

5. ANALISA ARUS KAS

Tabel berikut ini menjelaskan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode yang disajikan:

Dalam Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2022*	2021	2022	2021*	2021	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(16.855.227.423)	22.924.662.290	(2.776.842.990)	(1.439.303.616)	109.560.945.995	36.197.180.075	18.006.630.729
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40.094.750.265)	(242.509.016.856)	(42.234.967.553)	(892.104.052)	(346.042.507.946)	(5.164.616.304)	(66.113.883.452)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	15.717.047.860	286.463.187.347	(478.082.180)	290.935.620.799	285.301.234.094	(19.547.667.015)	23.896.953.866
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(41.232.929.828)	66.878.832.781	(45.489.892.723)	288.604.213.131	48.819.672.143	11.484.896.756	(24.210.298.857)
Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas	82.747.117	(24.504.611)	(8.588.229)	397.714.689	(2.357.596.351)	(439.233.515)	549.573.881
Kas dan setara kas awal tahun	65.667.068.698	19.204.992.906	65.667.068.698	19.204.992.906	19.204.992.906	8.159.329.665	31.820.054.641
Kas dan setara kas akhir tahun	24.516.885.987	86.059.321.076	20.168.587.746	308.206.920.726	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665

**tidak diaudit dan tidak direviu*

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Arus kas operasi. Arus kas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. (16.855.227.423) turun sebesar Rp. 39.779.889.713 atau 173,52% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 22.924.662.290, penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 24.056.987.377 atau 26,79%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Arus kas operasi. Arus kas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp. (3.005.840.160) turun sebesar Rp. 1.566.536.544 atau 108,84% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp. (1.439.303.616), penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan pelanggan sebesar Rp. 16.092.025.464 atau 17,38%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas operasi. Arus kas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 73.363.765.920 atau 202,68% menjadi Rp. 109.560.945.995 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 36.197.180.075, terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos penerimaan dari pelanggan sebesar 56,26% menjadi Rp. 385.843.119.734.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas operasi. Arus kas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 73.363.765.920 atau 202,68% menjadi Rp. 109.560.945.995 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 36.197.180.075, terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos penerimaan dari pelanggan sebesar 56,26% menjadi Rp. 385.843.119.734.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Arus kas operasi. Arus kas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar Rp18.190.549.346 atau 101,02% menjadi Rp 36.197.180.075 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp18.006.630.729, terutama disebabkan oleh turunnya pembayaran kepada pemasok sebesar 56,55% menjadi Rp 127.768.983.937.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Arus kas aktivitas investasi. Arus kas aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 40.094.750.265 turun sebesar Rp. 202.414.266.591 atau 83,47% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 242.509.016.856, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp. 288.400.000.000 atau 123,78%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Arus kas aktivitas investasi. Arus kas aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp. 42.678.282.508 naik sebesar Rp. 41.786.178.456 atau 4.684,00% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp. 892.104.052, kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp. 24.600.000.000 atau 100%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas investasi. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp 340.877.891.642 atau 6.600,26% menjadi Rp. 346.042.507.946 dibandingkan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.164.616.304, terutama disebabkan oleh kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar 100% menjadi Rp 165.000.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Arus kas investasi. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp60.949.267.148 atau 92,19% menjadi Rp 5.164.616.304 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 66.113.883.452, terutama penurunan pada pos penambahan piutang lain-lain sebesar 100% menjadi Rp. 0.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021

Arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 15.717.047.860 turun sebesar Rp.270.746.139.487 atau 94,51% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021 sebesar Rp. 286.463.187.347, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos penerimaan utang bank sebesar Rp. 605.033.169.300 atau 100%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp. 194.229.945 turun sebesar Rp. 290.741.390.854 atau 99,93% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021 sebesar Rp. 290.935.620.799, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pos penerimaan utang bank sebesar Rp. 542.949.901.012 atau 100%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas pendanaan. Arus kas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp. 304.848.901.109 atau 1.559,52% menjadi Rp. 285.301.234.094 dibandingkan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar minus Rp. 19.547.667.015, terutama disebabkan oleh naiknya pos penerimaan utang obligasi sebesar 100% menjadi Rp. 583.000.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Arus kas pendanaan. Arus kas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp43.444.620.881 atau 181,80% menjadi minus Rp19.547.667.015 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 23.896.953.866, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman sebesar 54,78% menjadi Rp 86.710.485.000.

Likuiditas dan Pendanaan

Untuk pola arus kas bisnis developer adalah didanai sekitar 20% - 30% dari internal kas dan kemudian sisanya didanai melalui pinjaman eksternal. Suatu proyek developer dijalankan apabila Perseroan pada saat pre-selling sudah mendapatkan off-taker kurang lebih 30% dari target. Dalam perjanjian dengan customer yang kadang bergantung dengan hasil negosiasi, disebutkan adanya uang muka. Jika ada maka uang muka, maka ini akan dipergunakan oleh Perseroan untuk mendanai pembangunan proyek developer yang lama pembangunannya sekitar 16 bulan sehingga mengurangi porsi pinjaman dari eksternal. Terhadap sisa core kabel yang belum terjual selama masa pre-selling biasanya membutuhkan waktu sekitar 4 tahun sampai semua sisa core terjual dimana hasil penjualan tersebut menjadi free cash flow bagi Perseroan.

Untuk bisnis kontraktor, pola arus kas mengikuti pola yang berlaku umum yaitu ada uang muka dari pemberi kerja dan kemudian pembayaran selanjutnya mengikuti progres proyek. Demikian juga pembayaran ke vendor Perseroan yang mengerjakan suatu proyek bisnis kontraktor.

Untuk bisnis jasa pemeliharaan pola arus kas keluar hampir sama tiap bulannya karena sifat pengeluaran yang sama dan rutin kecuali jika ada peristiwa kabel laut putus, maka pada bulan tersebut pengeluaran akan lebih besar. Untuk term pembayaran dari pelanggan berdasarkan kontrak ada yang bulanan, triwulanan, tiap semester, dan setahun sekali. Dengan term pembayaran tersebut maka karakteristik pola arus kas masuk dari bisnis jasa pemeliharaan dalam posisi terendah di sekitar triwulan pertama dan posisi tertinggi di sekitar triwulan ketiga sampai dengan minggu ke dua di triwulan keempat setiap tahunnya.

6. RASIO KEUANGAN

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni, 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 7,86x, 8,13, 8,40x, 4,58x, dan 4,15x.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup Triasmitra memiliki kas dan setara kas sebesar Rp24.516.885.987. Grup Triasmitra dapat memenuhi kebutuhan likuiditasnya secara internal maupun eksternal, yaitu dengan menggunakan kas yang diperoleh melalui aktivitas operasional maupun dari kegiatan pendanaan. Tidak terdapat sumber likuiditas lain yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/ atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya

peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Liabilitas dibagi Ekuitas (Perbandingan Liabilitas terhadap Ekuitas); dan
2. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset).

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar 1,03x, 1,07, 1,07x, 0,81x dan 0,95x

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio solvabilitas ekuitas berada pada 1,07x. Rasio ini meningkat jika dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dikarenakan meningkatnya nilai liabilitas Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, rasio solvabilitas ekuitas berada pada 0,81x Rasio ini turun jika dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dikarenakan menurunnya nilai liabilitas Perseroan.

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar 0,51x, 0,52x, 0,52x, 0,45x, dan 0,49x.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio solvabilitas aset berada pada 0,52x Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dikarenakan peningkatan nilai aset Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 rasio solvabilitas aset berada pada 0,45x. Rasio ini turun jika dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dikarenakan peningkatan nilai aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar 4,03%, 0,37%, 17,12%, 12,37%, dan 19,42%

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, imbal hasil ekuitas Perseroan berada di 17,12%. Rasio ini naik jika dibandingkan 31 Desember 2020 dikarenakan meningkatnya laba bersih Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, imbal hasil ekuitas Perseroan berada di 12,37%. Rasio ini turun jika dibandingkan 31 Desember 2019 dikarenakan menurunnya laba bersih Perseroan.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk Periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar 1,99%, 0,18%, 8,28%, 6,84%, dan 9,97%

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, imbal hasil aset perseroan berada di 8,28%. Rasio ini naik jika dibandingkan 31 Desember 2020 dikarenakan meningkatnya laba bersih Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, imbal hasil aset Perseroan berada di 6,84 %. Rasio ini turun jika dibandingkan 31 Desember 2019 dikarenakan menurunnya laba bersih Perseroan.

4. SEGMENT OPERASI

Berikut ini ditampilkan pendapatan Perseroan dari segmen bisnis yang dikelolanya.

Uraian	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Informasi menurut segmen usaha						
Pendapatan:						
Penjualan sistem kabel serat optik	281.919.753.833	62,80	81.451.893.399	27,40	209.520.341.758	47,00
Jasa pemeliharaan & Pengelolaan	163.460.199.845	36,41	166.968.466.403	56,17	103.910.041.421	23,27
Jasa konstruksi	3.525.959.639	0,79	48.844.910.489	16,43	133.123.516.530	30,00
Jumlah	448.905.913.317	100,00	297.265.270.291	100,00	446.553.899.709	100
Beban pokok penjualan:						
Penjualan sistem kabel serat optik	113.140.427.087	58,36	31.274.390.852	23,18	115.497.545.081	39,88
Jasa pemeliharaan & Pengelolaan	77.867.546.505	40,16	62.797.203.431	47,52	49.369.282.954	17,05
Jasa konstruksi	2.866.967.694	1,48	40.907.858.469	30,30	124.726.166.843	43,07
Jumlah	193.874.941.286	100,00	134.979.452.752	100,00	289.592.994.878	100,00

Uraian	30 Juni*				31 Maret			
	2022	%	2021	%	2022	%	2021	%
Informasi menurut segmen usaha								
Pendapatan:								
Penjualan sistem kabel serat optik	68.580.850.000	42,41	123.540.408.000	59,23	2.320.675.000	4,59	19.234.800.000	31,00
Jasa pemeliharaan & Pengelolaan	92.706.733.774	57,33	80.406.326.940	38,55	47.962.073.790	94,80	40.309.619.252	64,97
Jasa konstruksi	424.500.000	0,26	4.639.981.144	2,22	312.750.000	0,62	2.496.964.872	4,02
Jumlah	161.712.083.774	100,00	208.586.716.084	100,00	50.595.498.790	100,00	62.041.384.124	100,00
Beban pokok penjualan:								
Penjualan sistem kabel serat optik	(26.026.221.897)	39,04	(49.587.214.193)	57,70	(326.803.208)	1,55	(9.305.459.652)	36,93
Jasa pemeliharaan & Pengelolaan	(40.618.468.040)	60,92	(33.155.261.186)	38,58	(20.796.546.970)	98,32	(13.588.178.752)	53,93
Jasa konstruksi	(28.624.804)	0,04	(3.192.183.421)	3,71	(27.860.304)	0,13	(2.301.698.748)	9,14
Jumlah	(66.673.314.741)	100,00	(85.934.658.800)	100,00	(21.151.210.482)	100,00	(25.195.337.152)	100,00

*tidak diaudit dan tidak direviu

Penjualan sistem kabel serat optik

Pendapatan dari segmen usaha ini pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 281.919.753.833, atau memberikan kontribusi 62,80%. Sedangkan pada Desember 2020, segmen ini memberi kontribusi terbesar yang mencapai 27,96% atau senilai Rp. 81.451.893.399, terutama berasal dari penjualan Jayabaya Core yang menyumbang 31,58% atau sebesar Rp. 89.020.807.000 per 31 Desember 2021 untuk segmen penjualan sistem kabel serat optik.

Jasa pemeliharaan & pengelolaan

Pendapatan dari jasa pengelolaan dan pemeliharaan ini memberi kontribusi pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 163.460.199.845, atau memberikan kontribusi sebesar 36,41%. Sedangkan pada 31 Desember 2020, kontribusi dari bisnis ini mencapai 56,17% atau senilai Rp 166.968.466.403, terutama berasal dari pekerjaan Jasa Maintenance B2JS yang menyumbang 23,01% atau sebesar Rp 37.607.811.376 per 31 Desember 2021 untuk segmen jasa pengelolaan dan pemeliharaan.

Jasa konstruksi

Pada Desember 2021, dari segmen jasa kontraktor memberikan pendapatan sebesar Rp 3.525.959.639, atau memberikan kontribusi 0,79% terutama berasal dari Proyek OSP Dual Leg Jabo Indosat sebesar 29,56% atau Rp. 1.371.772.500. Sedangkan pada 31 Desember 2020, kontribusi dari bisnis ini mencapai 15,87% atau senilai Rp 48.844.910.489.

5. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021,

2020 dan 2019 dalam jutaan Rupiah:

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Tanah	-	-	1.405
Bangunan	19.789	1.113	3.000
Peralatan proyek	86.129	2.729	8.548
Kendaraan	-	-	-
Furnitur	22	4	9
Peralatan kantor	187	281	254
Komputer dan jaringan telekomunikasi	332	767	992
Aset dalam penyelesaian	1.559	-	5.418
Aset sewa pembiayaan	8.988	-	5.129
Total	117.006	4.894	24.755

Belanja modal Grup Triasmitra secara historis digunakan untuk menunjang kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja Grup Triasmitra. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode di atas berasal dari kas operasional perusahaan dan pembiayaan eksternal terutama dari fasilitas perbankan. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal.

Perseroan mengalokasikan belanja modal untuk keperluan Perseroan dan Entitas Anak tahun 2022 sekitar Rp243 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembelian kapal penggelar kabel laut (*cable laying vessel*) dan peralatan proyek dengan bagian yang telah direalisasi sebesar Rp 76 miliar per 31 Desember 2021, sedangkan sisa anggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan proyek sampai dengan akhir tahun 2022. Atas sisa anggaran ini belum ada komitmen ke suatu vendor tertentu. Perseroan menggunakan sumber pendanaan secara internal, dari sisa dana obligasi dan pembiayaan eksternal terutama dari fasilitas perbankan dengan denominasi Rupiah untuk membiayai belanja modal tersebut.

6. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. Grup Triasmitra menggunakan model kerugian
- Penyesuaian PSAK 73 “Sewa”;
- Amendemen PSAK No.1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi terhadap penerapan kebijakan akuntansi Perseroan atas penerbitan/perubahan PSAK yang berlaku selama periode pelaporan serta dampaknya secara kuantitatif atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 mengharuskan Grup Triasmitra menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Dampak kuantitatif pada saat perubahan kebijakan akuntansi per 1 Januari 2020 yang timbul dari penerapan PSAK 71 ini terhadap saldo laba awal sebesar Rp2.939.035.769.

Pada tahun 2021 terdapat amendemen atas PSAK 71 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 72: Pendapatan Kontrak dari Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi Ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa di berikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Dampak kuantitatif pada saat perubahan kebijakan akuntansi per 1 Januari 2020 yang timbul dari penerapan PSAK 72 ini terhadap saldo laba awal sebesar Rp13.002.471.731.

- PSAK 73 : Sewa

PSAK 73 mengharuskan perusahaan untuk mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa yang memenuhi kriteria tertentu di laporan keuangan. Dampak penerapan PSAK 73 telah menyebabkan Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sebesar Rp2.454.207.511 dalam laporan keuangan per 31 Desember 2021.

7. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Perubahan kebijakan pemerintah

Keterkaitan kebijakan Pemerintah terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan adalah terutama dalam pengurusan perizinan kegiatan usaha/proyek Perseroan. Sampai saat ini, proses pengurusan izin kegiatan usaha/proyek masih tergolong cukup panjang karena melibatkan banyaknya instansi Pemerintah baik di Pusat, Daerah dan bahkan lintas Kementerian. Simplifikasi dan konsistensi peraturan Pemerintah akan menjadi katalis positif untuk percepatan kegiatan usaha dan investasi Perseroan yang pada akhirnya diharapkan untuk memperbesar manfaat ekonomi bagi Perseroan dan seluruh stakeholder usaha Perseroan.

8. KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DI MASA DATANG

Berdasarkan laporan keuangan audit konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa dan tidak berulang, kecuali:

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemic virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia. Namun demikian, dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar control Perusahaan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan ("forward looking statements") yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Bisnis Developer atas Tidak Terjualnya Jaringan yang Sudah Dibangun

Dalam mengembangkan (develop) jaringan kabel baru, Perseroan melakukan kegiatan penggelaran kabel serat optik dan menjual jaringan tersebut. Kegiatan penggelaran kabel serat optik membutuhkan pendanaan investasi yang besar meliputi marine survey, pembelian kabel dan operasional kapal.

Umumnya sebelum dimulai kegiatan penggelaran, Perseroan melakukan pre-selling kurang lebih 30% dari target. Namun untuk sisanya baru dijual oleh Perseroan setelah jaringan terbangun. Hal ini menjadi risiko utama bagi Perseroan dikarenakan untuk membangun jaringan tersebut didanai sekitar 20%-30% dengan kas internal Perseroan yang kegiatannya meliputi pra-studi, desain dan izin; dan sisanya mayoritas melalui pinjaman bank.

Atas hal tersebut, jika jaringan yang telah dibangun oleh Perseroan tidak terjual seluruhnya maka akan berdampak terhadap menurunnya pendapatan dan terancamnya kelangsungan usaha Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Pendanaan dan Beban Keuangan

Pembangunan jaringan kabel merupakan investasi proyek infrastruktur yang memerlukan dana besar. Didukung sebagian kecil oleh modal sendiri, Perseroan memerlukan dukungan pendanaan pinjaman dari pihak lain, seperti bank atau pasar modal. Ketersediaan atau fleksibilitas pendanaan yang menguntungkan menjadi faktor penting kesuksesan pembangunan jaringan telekomunikasi Perseroan. Ketersediaan dana tidak terlepas dari risiko likuiditas dalam hal pengembaliannya.

Selain itu mayoritas pendanaan utang Perseroan dipengaruhi oleh suku bunga mengambang (floating), yang

menyebabkan beban bunga Perseroan berfluktuasi seiring dengan perubahan tingkat suku bunga. Beban keuangan tersebut umumnya lebih tinggi saat Perseroan memulai suatu proyek baru, karena saat itu diperlukan uang muka pemesanan kabel dan kapal, serta dimulainya marine survey oleh pihak ketiga. Kemudian seiring dengan waktu kemajuan pengerjaan dan keberhasilan penjualan, Perseroan akan menerima kas yang akan diteruskan kepada pihak bank untuk melunasi pinjaman yang telah ditarik, sehingga sisa utang Perseroan kepada bank akan menurun. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa suku bunga mengambang dari utang Perseroan tidak akan meningkat di masa depan sehingga tidak akan meningkatkan beban bunga, yang dapat menurunkan marjin dan berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan.

2. Risiko Perizinan

Pembangunan jaringan telekomunikasi, baik jalur darat maupun jalur di bawah laut membutuhkan perizinan dari instansi pemerintah, seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Daerah pada lokasi proyek Perseroan. Sedangkan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan diperlukan perizinan yang didahului oleh studi potensi dampak lingkungan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Oleh karena itu Perseroan dalam melakukan kegiatan penggelaran jaringan telekomunikasi selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah dapat mengubah, mencabut maupun mengganti ketentuan perizinan saat ini dan dapat mensyaratkan para pemegang izin untuk menyesuaikan perizinannya dengan ketentuan yang baru. Perubahan peraturan yang terkait dengan perizinan-perizinan yang dibutuhkan tersebut mungkin dapat menghambat proses penyelesaian pembangunan jaringan kabel, dan jika Perseroan tidak dapat dengan cepat mengantisipasi dan memenuhi ketentuan yang berlaku, maka hal tersebut dapat menghambat pembangunan jaringan Perseroan. Apabila hal ini terjadi, dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

3. Risiko Perubahan Teknologi Kabel Serat Optik

Perubahan teknologi transmisi melalui kabel dalam industri telekomunikasi telah mengalami perubahan, di mana sebelumnya menggunakan kabel tembaga kemudian berubah menjadi kombinasi antara kabel tembaga dan serat optik (*Hybrid Fiber Coaxial* - HFC). Teknologi terbaru adalah seluruhnya menggunakan kabel serat optik, yang merupakan teknologi yang belum tergantikan sampai saat ini. Perseroan telah menggunakan teknologi kabel serat optik ini untuk pembangunan jaringannya.

Perseroan dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat dari segi teknologi yang saat ini sedang dikembangkan atau yang mungkin dikembangkan kemudian hari. Perseroan tidak dapat memberikan kepastian bahwa teknologi Perseroan tidak akan menjadi yang paling mutakhir, atau tidak akan kalah bersaing dengan teknologi baru di masa mendatang, atau bahwa Perseroan akan memperoleh teknologi terbaru yang diperlukan, untuk bersaing di situasi yang telah berubah.

4. Risiko Penurunan Daya Beli Pelanggan

Pelemahan ekonomi suatu negara dapat berdampak pada penurunan belanja modal oleh pelanggan, dikarenakan daya konsumsi masyarakat menurun. Hal ini terbukti pada saat pandemi Covid-19, dimana calon pelanggan mengurangi belanja modal mereka sehingga berdampak pada pendapatan Perseroan.

5. Risiko Gangguan Masyarakat di sekitar Proyek

Perseroan mungkin di masa depan dapat mengalami penentangan dari masyarakat atau nelayan terutama di area pendaratan kabel, area pantai dimana terdapat keramba nelayan, karena berbagai alasan. Sehingga hal ini dapat menyebabkan tertundanya pekerjaan pendaratan kabel di area pantai tersebut.

6. Risiko Dampak Bencana Alam dan Kerusakan Jaringan

Banyak daerah di Indonesia yang rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, letusan vulkanik dan musim kemarau, pemadaman listrik atau peristiwa-peristiwa lainnya di luar kendali Perseroan.

Jaringan kabel Perseroan yang berlokasi di Indonesia dapat terkena risiko yang berhubungan dengan bencana alam, seperti banjir, topan, gempa bumi dan tsunami, serta kerusakan yang tidak terduga lainnya seperti pencurian dan kerusakan baik sengaja maupun tidak sengaja (misal: terkena jangkar kapal atau terkena pekerjaan utilitas milik pihak lain). Setiap kerusakan atau kehancuran pada jaringan kabel Perseroan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menyediakan atau menjual jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan yang sudah ada, maupun pelanggan baru Perseroan. Tidak hanya bagi jaringan kabel atau usaha Perseroan, Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa bencana alam tersebut tidak akan menimbulkan dampak material terhadap perekonomian Indonesia.

7. Risiko Personalia

Perseroan percaya bahwa tim manajemen Perseroan saat ini berkontribusi pengalaman dan keahlian yang signifikan pada pengelolaan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Kelanjutan keberhasilan bisnis Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis saat ini maupun di masa depan sebagian besar akan tergantung pada usaha para personil penting Perseroan. Selain itu, terdapat kekurangan personil terampil di industri telekomunikasi Indonesia dan kekurangan ini diprediksi akan terus berlanjut. Ketidakmampuan Perseroan untuk merekrut, melatih, mempertahankan dan memotivasi personil penting dengan baik dapat berdampak secara material dan menimbulkan kerugian terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

8. Risiko Persaingan

Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia yang pesat dan potensi pertumbuhan di Indonesia yang masih besar, mendorong persaingan antar penyedia jasa telekomunikasi dan infrastruktur pendukungnya untuk memenuhi kebutuhan dari pelanggan yang semakin besar. Dalam kegiatan usaha sebagai *developer*, Perseroan umumnya memiliki pesaing yang sebagian besar merupakan operator telekomunikasi yang sudah memiliki dan mengoperasikan jaringan telekomunikasi sendiri, sehingga dapat berdampak pada kesulitan Perseroan untuk mendapatkan komitmen pembelian dari calon pembeli, yang sebagian besar juga merupakan operator telekomunikasi. Namun karena investasi yang sangat besar untuk hanya membangun satu atau dua pair kabel yang di butuhkan, maka operator telekomunikasi sekarang memiliki opsi untuk membeli kabel yang di bangun oleh Perseroan sehingga saat ini Perseroan tidak mempunyai kompetitor di dalam negeri sebagai *developer*, kompetitor datang dari luar negeri bila para operator telekomunikasi memilih menggunakan jasa mereka. Selanjutnya untuk kegiatan usaha pemeliharaan jaringan, Perseroan menghadapi persaingan dari beberapa perusahaan *engineering, procurement and construction* (EPC) di bidang penggelaran kabel laut yang menyediakan jasa pemeliharaan, sehingga terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pesaing tersebut dapat memberikan harga yang kompetitif dibanding dengan harga yang ditawarkan Perseroan yang berpotensi mengurangi permintaan terhadap jasa pemeliharaan Perseroan. Terakhir, dalam lini bisnis kontraktor, Perseroan menghadapi kompetisi dari beberapa perusahaan konstruksi jaringan, baik pada jaringan darat maupun jaringan bawah laut yang dapat mengambil potensi pemerolehan kontrak Perseroan.

9. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan saat ini dikendalikan dan dikelola oleh pihak-pihak sebagaimana tercantum pada bab VIII Prospektus ini. Di masa yang akan datang, dengan kondisi bisnis di Indonesia yang bersifat dinamis, tidak menutup kemungkinan suatu saat nanti Perseroan akan mengadakan aksi korporasi yang dapat mengakibatkan perubahan pengendalian, perubahan pengurus dan pengawas, maupun perubahan fokus bisnis Perseroan. Dengan terjadinya hal tersebut, kinerja Perseroan secara historis akan sulit untuk digunakan sebagai landasan dalam membuat perkiraan/proyeksi di masa yang akan datang.

10. Risiko Kelangkaan Pasokan Bahan Baku atau Sumber Daya dan Terhambatnya Pembangunan Jaringan

Dalam melakukan pembangunan jaringan, Perseroan membutuhkan ketersediaan material kabel baik kabel laut dan kabel darat. Selain itu, Perseroan juga membutuhkan tenaga ahli yang kompeten dibidang pembangunan jaringan. Dampaknya apabila Perseroan tidak memiliki ketersediaan material yang cukup untuk membangun jaringan dan tidak memiliki tenaga ahli, maka hal tersebut dapat menyebabkan mundurnya target penyerahan kabel kepada pelanggan dan mempengaruhi kualitas pembangunan jaringan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak secara langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan dagang / kerja sama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak material bagi kinerja usaha Perseroan.

2. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dan para pelanggannya dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi administratif, sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya risiko gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan. Demikian juga terhadap risiko gugatan hukum terkait dengan dampak lingkungan dan sosial.

4. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dalam pembangunan jaringan kabel laut terutama untuk material kabel masih di beli dari pabrikan di luar negeri yang mana pembayarannya dilakukan dengan denominasi mata uang asing (Euro) sedangkan mayoritas pendapatan adalah dalam mata uang Rupiah sehingga fluktuasi nilai kurs akan sedikit banyak akan mempengaruhi margin yang akan diperoleh Perseroan.

5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Di masa lalu Perseroan pernah membangun dan mengembangkan jalur *B3JS cable system* yang titik pendaratannya (*landing point*) berada di Singapura. Di masa mendatang tidak tertutup kemungkinan Perseroan membangun jalur baru yang melintasi atau mendarat di negara lain dan/atau wilayah internasional, sehingga Perseroan tetap harus memperhatikan ketentuan peraturan di wilayah tersebut. Demikian juga dalam kegiatan jasa pemeliharaan, tidak tertutup kemungkinan terjadinya putus kabel di wilayah negara lain. Perseroan tidak dapat memastikan bahwa ketentuan yang berlaku di negara lain dan/atau pada wilayah internasional memperbolehkan pembangunan atau pengembangan jaringan telekomunikasi oleh Perseroan. Terdapat kemungkinan di mana suatu ketentuan negara lain mensyaratkan Perseroan untuk bekerja sama dengan kontraktor atau pelaku usaha dari negara setempat yang mungkin memerlukan biaya yang cukup besar. Sehingga, hal tersebut dapat mempengaruhi bisnis, pendapatan dan perluasan usaha Perseroan.

Meskipun hal-hal tersebut di atas tidak menjadi faktor risiko utama, namun jika suatu saat Perseroan

berinvestasi kembali di wilayah internasional, maka kemampuan Perseroan dalam menangani masalah tersebut akan menjadi faktor risiko yang dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- a) kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- b) huru-hara, dan konflik sipil;
- c) intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- d) perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- e) kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- f) tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- g) kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- h) penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- 1. Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- 2. Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- 3. Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- 4. Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- 5. Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- 6. Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- 7. Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- 8. Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

4. Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan

Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan di bawah harga pasar dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan.

Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran saham.

5. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran ini, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 11 Oktober 2022 untuk Laporan keuangan konsolidasian Grup Ketrosden Triasmitra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (a member of *Kreston International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Leknor Joni, CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Informasi konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 tidak diaudit dan tidak direviu, disusun dan menjadi tanggung jawab Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2022, dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini. KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (a member of *Kreston International*) tidak melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, dan oleh karena itu . KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (a member of *Kreston International*) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Ketrosden Triasmitra sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 179, tanggal 25 November 1994, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 271/Leg/1995 pada tanggal 7 Juni 1995.

Struktur permodalan saat Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.179 tanggal 25 November 1994 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp400.000,00 Per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	1000	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Rosana Herdiani	70	28.000.000	35,000
Ketut Romadhi	60	24.000.000	30,000
Nenden Nurhayati	70	28.000.000	35,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	80.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	800	320.000.000	

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya adalah Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27, tanggal 16 September 2022, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0067259.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 19 September 2022, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0292681, tanggal 19 September 2022, sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas terbuka menjadi perseroan terbatas tertutup.

Lebih lanjut, perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 32, tanggal 20 September 2022, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0067825.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 20 September 2022, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293463, tanggal 20 September 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293463, tanggal 20 September 2022, sehubungan dengan penyesuaian status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka serta penyesuaian anggaran dasar Perseroan menjadi anggaran dasar perseroan terbatas terbuka ("Akta No. 32/2022" atau "Anggaran Dasar Perseroan").

Berdasarkan Akta No.32/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham – saham (*Initial Public Offering - IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum**"), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia ("**BEI**");
2. Persetujuan pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham, atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik ("**Saham Baru**"), termasuk dalam rangka

pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (termasuk setiap perubahan atasnya).

3. Persetujuan untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari para pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas Saham Baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas.
4. Persetujuan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham (selain pemegang saham publik) pada BEI, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
5. Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, antara lain:
 - a. menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya **PT KETROSDEN TRIASMITRA** menjadi **PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK**, dan dengan demikian mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan; dan
 - b. menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan termasuk penyesuaian Pasal 3, antara lain menyesuaikan dengan ketentuan (i) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, (ii) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/POJK.04/2020, tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020, tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan (v) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan pasar modal.

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum sebagaimana di syaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf b UUPT (sebagaimana didefinisikan di bawah).

6. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah Saham Baru;
 - b. Menentukan harga penawaran Saham Baru yang akan ditawarkan pada Penawaran Umum;
 - c. Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum;
 - d. Membuat, menandatangani dan mengajukan pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya untuk diajukan kepada OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) dan BEI;
 - e. Membuat, menandatangani dan/atau menerbitkan prospektus, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus, info memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum;
 - f. Mengumumkan dalam surat kabar prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan;

- g. Menegosiasikan dan menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
- h. Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Auditor, dan Penjamin Emisi Efek);
- i. Menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan;
- j. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospektus Penawaran Umum Perseroan;
- k. Membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK, BEI, dan pihak lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum;
- l. Menitipkan seluruh saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan KSEI;
- m. Mencatatkan saham-saham tersebut pada BEI dan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang pasar modal;
- n. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- o. Menyatakan dan/atau menegaskan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan dalam satu atau lebih Akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;
- p. mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada manajemen yang berhak senilai sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total dari modal ditempatkan dan disetor saat ini, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Program *Management Stock Option Program* (MSOP) Perseroan, dengan tunduk pada Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran BEI Nomor 00002/BEI/03-2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham;
- q. Menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perseroan selesai dilaksanakan, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan (*oversubscription*) sebagaimana dimaksud dalam poin 2 (dua) di atas (sebagaimana relevan);
- r. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan/atau perubahan data Perseroan;
- s. Meminta persetujuan, mendaftarkan dan/atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan;
- t. Menetapkan penjabatan terhadap Saham Baru yang dijual kepada masyarakat dalam suatu surat keputusan Direksi berdasarkan hasil konsultasi dengan profesi penunjang lainnya;
- u. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Para Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir dihadapan Notaris atau pihak lain;
- v. Memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun;
- w. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya; dan
- x. Menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI No. 42206)

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

b. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI No. 46523)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

c. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel (KBLI No. 61200)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi omni-directional melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi. Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

Selain kegiatan utama yang disebutkan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI No. 52229)

Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lighterage, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal *Floating Production, Storage and Offloading* (FPSO) dan *Floating, Storage and Offloading* (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.

b. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air (KBLI No. 77312)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) alat transportasi air tanpa operatornya, seperti motor boat, perahu, kapal dan sejenisnya. Penyewaan alat transportasi air dengan operatornya dicakup dalam golongan pokok 50 pada kelompok yang bersesuaian. Penyewaan kapal pesiar dicakup dalam 77210.

Perseroan mulai beroperasi sejak 2014 Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah sebagai perusahaan infrastruktur jaringan telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel komunikasi, dan menjual sistem komunikasi kabel serat optik laut dan terestrial (darat).

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan telah terjadi beberapa perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan pada 3(tiga) tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tahun 2020, sehingga Perseroan masih menggunakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir berdasarkan akta No.132/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,00 Per Saham Seri A dan Nilai Nominal Rp464.252,55 Per Saham Seri B		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar			
- Saham Seri A	400.000	40.000.000.000	
- Saham Seri B	5.385	2.499.999.982	
	405.385	42.499.999.982	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A:			
GLB	37.569	3.756.900.000	16,04%
FSMN	188.074	18.807.400.000	80,31%
PS	3.162	316.200.000	1,35%
Saham Seri B:			
GLB	5.385	2.499.999.982	2,30%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	234.190	25.380.499.982	100,00%
Saham Dalam Portepel	171.195	17.119.500.000	

Tahun 2021

Terdapat 1 (satu) kali perubahan anggaran dasar Perseroan pada tahun 2021 sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 48 Tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067291.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 November 2021, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0477846 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0477847 tanggal 25 November 2021.

Berdasarkan akta tersebut, menyatakan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pengurangan nilai nominal saham Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Seri A – semula Rp100.000,00 (seratus ribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham; dan
 - Seri B – semula Rp464.252,55 (empat ratus enam puluh empat ribu dua ratus lima puluh dua Rupiah lima puluh lima sen) per lembar saham menjadi sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham.
- Sehubungan dengan pengurangan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di poin a di atas, menyetujui peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas atau saham tanpa klasifikasi dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya menyetujui perubahan struktur permodalan, dimana modal dasar menjadi 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) lembar saham atau setara dengan Rp42.500.000.000 (empat puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah), dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebanyak 253.805.000 (dua ratus lima puluh tiga miliar delapan ratus lima puluh ribu) atau setara dengan Rp25.380.500.000 (dua puluh lima miliar tiga ratus delapan puluh juta lima ratus ribu Rupiah).

Setelah penurunan nilai nominal dan peleburan tersebut, maka komposisi dan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut

Keterangan	Setelah Nilai Nominal saham menjadi Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	425.000.000	42.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
GLB	62.569.000	6.256.900.000	24,65%
FSMN	188.074.000	18.807.400.000	74,10%
PS	3.162.000	316.200.000	1,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	253.805.000	25.380.500.000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	171.195.000	17.119.500.000	

Setelah efektifnya poin di atas, maka Pemegang Saham:

3. Menyetujui pengalihan saham antara para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pengalihan hak atas 15.752.472 (lima belas juta tujuh ratus lima puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh dua) lembar saham dari PT GEMA LINTAS BENUA ke PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA; dan
 - b. Pengalihan hak atas 264.839 (dua ratus enam puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh sembilan) lembar saham dari PT GEMA LINTAS BENUA ke PETRUS SARTONO.
4. Selanjutnya, setelah pengalihan saham antar Para Pemegang Saham sebagaimana dimaksud di poin (3) terjadi secara efektif, maka Para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen interim Perseroan sejumlah Rp. 174.619.500.000 (seratus tujuh puluh empat miliar enam ratus sembilan belas juta lima ratus ribu Rupiah), yang akan dibagi secara proposional kepada Para Pemegang Saham Perseroan, dengan rincian sebagai berikut ("Pembagian Dividen"):
 - a. PT GEMA LINTAS BENUA akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp. 32.027.866.501,00 (tiga puluh dua miliar dua puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh enam ribu lima ratus satu Rupiah);
 - b. PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp. 140.233.945.854,00 (seratus empat puluh miliar dua ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh lima ribu delapan ratus lima puluh empat Rupiah); dan
 - c. Petrus Sartono akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp. 2.357.687.645,00 (dua miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh lima Rupiah).
5. Sehubungan dengan Pembagian Dividen tersebut, Para Pemegang Saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perseroan (dalam bentuk peningkatan modal disetor dan ditempatkan dan penambahan kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham), oleh karena itu menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebesar jumlah dividen interim yang dibagikan yaitu Rp. 174.619.500.000,00 (seratus tujuh puluh empat miliar enam ratus sembilan belas juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 1.746.195.000 (satu miliar tujuh ratus empat puluh enam juta seratus sembilan puluh lima ribu) lembar saham dan oleh karena itu, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal dasar menjadi sebanyak 8.000.000.000 (delapan miliar) lembar saham atau setara dengan Rp. 800.000.000.000,00 (delapan ratus miliar Rupiah), dengan rincian distribusi dan pengambilan bagian saham baru oleh Para Pemegang Saham sesuai dengan porsi dividen masing-masing Pemegang Saham, yaitu sebagai berikut:
 - a. PT GEMA LINTAS BENUA akan memperoleh saham baru sebanyak 320.278.665 (tiga ratus dua puluh juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus enam puluh lima) lembar saham atau sebesar Rp.32.027.866.501,00 (tiga puluh dua miliar dua puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh enam ribu lima ratus satu Rupiah);
 - b. PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA akan memperoleh saham baru sebanyak 1.402.339.459 (satu miliar empat ratus dua juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh sembilan) lembar saham atau setara dengan Rp. 140.233.945.854,00 (seratus empat puluh miliar dua ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh lima ribu delapan ratus lima puluh empat Rupiah).
 - c. Petrus Sartono akan memperoleh saham baru sebanyak 23.576.876 (dua puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh enam) lembar saham atau setara dengan Rp. 2.357.687.645,00 (dua miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh lima Rupiah).

Dengan menimbang poin (4) dan (5) di atas, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan, namun dalam Rupiah dibulatkan menjadi kelipatan Rp. 100,00 (seratus Rupiah), sehingga dengan demikian menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
<u>Pemegang Saham:</u>			
1. FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	80,31%
2. GLB	366.830.354	36.683.035.400	18,34%
3. Petrus Sartono	27.003.715	2.700.371.500	1,35%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000.000	200.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	6.000.000.000	600.000.000.000	

Tahun 2022

Terdapat 1 (satu) kali perubahan anggaran dasar pada tanggal 3 Februari 2022, sehingga Berdasarkan Akta No. 67/2022, para pemegang saham Perseroan:

- a. Menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 Perseroan sejumlah Rp41.506.283.800 (empat puluh satu miliar lima ratus enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah), yang akan dibagi secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan, dengan rincian sebagai berikut ("**Pembagian Dividen**") :
 - i. PT GLB akan memperoleh dividen sebesar Rp7.612.882.390,- (tujuh miliar enam ratus dua belas juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah);
 - ii. PT FSMN akan memperoleh dividen sebesar Rp33.332.989.471,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh satu Rupiah) ("**Dividen Interim PT FSMN**"); dan
 - iii. Petrus Sartono akan memperoleh dividen sebesar Rp560.411.939,- (lima ratus enam puluh juta empat ratus sebelas ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah).
- b. Sehubungan dengan Pembagian Dividen, PT FSMN telah setuju untuk melepaskan haknya untuk memperoleh Dividen Interim PT FSMN, dan PT FSMN memberikan haknya untuk memperoleh bagian atas Dividen Interim PT FSMN tersebut kepada PT GLB dan Petrus Sartono, yaitu masing-masing sebesar:
 - i. Rp32.228.128.645,- (tiga puluh dua miliar dua ratus dua puluh delapan juta seratus dua puluh delapan ribu enam ratus empat puluh lima Rupiah) kepada PT GLB; dan
 - ii. Rp1.104.860.826,- (satu miliar seratus empat juta delapan ratus enam puluh ribu delapan ratus dua puluh enam Rupiah) kepada Petrus Sartono.
- c. Dengan memperhatikan poin a dan b di atas, maka masing-masing dari PT GLB dan Petrus Sartono akan menerima keseluruhan dividen dengan rincian sebagai berikut:
 - i. PT GLB akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp39.841.011.035,- (tiga puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh satu juta sebelas ribu tiga puluh lima Rupiah); dan
 - ii. Petrus Sartono akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp1.665.272.765,- (satu miliar enam ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh lima Rupiah).
- d. Sehubungan dengan Pembagian Dividen tersebut, para pemegang saham yang menerima dividen sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perseroan (dalam bentuk peningkatan modal disetor dan ditempatkan dan penambahan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham), oleh karena itu menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebesar jumlah dividen interim yang dibagikan yaitu Rp41.506.283.800,- (empat puluh satu miliar lima ratus enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah). Namun dikarenakan PT FSMN melepaskan haknya atas perolehan Dividen Interim PT FSMN sebagaimana dirincikan pada poin b di atas, maka porsi keseluruhan Dividen Interim PT FSMN

dibagikan kepada pemegang saham lainnya, sehingga rincian distribusi dan pengambilan bagian saham baru oleh para pemegang saham, menjadi sebagai berikut:

- i. PT GLB akan memperoleh saham baru sebanyak 398.410.110 (tiga ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus sepuluh ribu seratus sepuluh) lembar saham atau sebesar Rp39.841.011.000,- (tiga puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh satu juta sebelas ribu Rupiah); dan
- ii. Petrus Sartono akan memperoleh saham baru sebanyak 16.652.728 (enam belas juta enam ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh delapan) lembar saham atau setara dengan Rp1.665.272.800,- (satu miliar enam ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus Rupiah).

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1.FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	66,506%
2.GLB	765.240.464	76.524.046.400	31,686%
3.PS	43.656.443	4.365.644.300	1,808%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.415.062.838	241.506.283.800	100,000
Saham Dalam Portepel	5.584.937.162	558.493.716.200	

3. PERIZINAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki izin-izin penting antara lain Nomor Induk Berusaha dan Izin Usaha yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS).

Perizinan yang dimiliki Perseroan

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Izin Usaha Perdagangan, tanggal 21 Desember 2018, untuk kegiatan-kegiatan usaha yang dinyatakan dengan KBLI No. 4652 - perdagangan besar perlengkapan elektronik dan bagian-bagiannya	Berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
		Berlaku sampai 6 Desember 2021	
2.	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 100/C.31/31.75/-1.785.56/2019, tanggal 9 Januari 2019	Catatan: Perseroan saat ini sedang dalam proses untuk memperoleh Sertifikat Standar yang berlaku efektif untuk kegiatan usaha Perseroan dengan KBLI No. 42206 (Konstruksi Sentral Telekomunikasi).	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur
3.	Sertifikat Kompetensi No. 74321 2142.99 7 00000880 2022, atas nama Anang Kusdihariawan, dengan kualifikasi dan kompetensi sebagai ahli muda bidang keahlian manajemen konstruksi, nomor registrasi F 1994 00880 2022 0004517 MP 02, yang ditetapkan pada tanggal 27 April 2022.	Berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak ditetapkan	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta
4.	Sertifikat Kompetensi No. 74321 2142.99 8 00000881 2022, atas nama Moch. Syamtidar Apriansah, dengan kualifikasi dan kompetensi	Berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak ditetapkan	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
	sebagai tenaga ahli madya bidang keahlian manajemen konstruksi, nomor registrasi F 1994 00881 2022 0004518 MP 02, yang ditetapkan pada tanggal 27 April 2022.		
5.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 8120210271045, ditetapkan pada tanggal 14 Desember 2018, dengan perubahan terakhir pada tanggal 7 April 2022	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
6.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No. 01.674.225.6-015.000, untuk kantor pusat Perseroan, yang terdaftar untuk alamat di Gedung Meta Epsi Lt.2 Ruang CA-1, Jl. Mayjend DI Panjaitan Kavling 2, RT 005/RW 009, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dan berkedudukan sebagaimana tercantum dalam NPWP	Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur
7.	NPWP No. 01.674.225.6-225.001, untuk kantor cabang Perseroan, yang terdaftar untuk alamat di Komplek Ruko Panbil Blok C No. 20, Muka Kuning, Sei Beduk, Batam, Kepulauan Riau	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dan berkedudukan sebagaimana tercantum dalam NPWP	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan
8.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-10PKP/WPJ.20/KP.0203/2019, tanggal 8 Januari 2019	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara
9.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-13269KT/WPJ.34/KP.0404/2021, tanggal 6 Mei 2021, yang terdaftar untuk alamatnya di Komplek Ruko Panbil Blok C No. 20, Muka Kuning, Sei Beduk, Batam, Kepulauan Riau.	Berlaku selama Perseroan tidak pindah ke wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama lain berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-20/PJ/2013 juncto PER-38/PJ/2013 tentang Tata Cara Pendaftaran Dan Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, Pelaporan Usaha dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, serta Perubahan Data dan Pemindahan Wajib Pajak	Kantor Wilayah DJP Kepulauan Riau Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan
10.	SKT No. S-54KT/WPJ.20/KP.0703/2022, untuk kantor pusat Perseroan, yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Pelayanan a.n. Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara, tanggal 9 Mei 2022, yang terdaftar untuk alamat di Gedung Meta Epsi Lt. 2, Ruang CA-1, Jl. Mayjend DI Panjaitan Kav. 2 RT 005 RW 009, Rawa Bunga, Jatinegara	Berlaku selama Perseroan tidak pindah ke wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama lain berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-20/PJ/2013 juncto PER-38/PJ/2013 tentang Tata Cara Pendaftaran Dan Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, Pelaporan Usaha dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, serta Perubahan Data dan Pemindahan Wajib Pajak	Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
11.	Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi ("SBU") dengan Nomor Registrasi 812021027104500030001, ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta, diterbitkan pada tanggal 1 Juni 2022, untuk subklasifikasi bidang usaha Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206)	Berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta

Perizinan yang dimiliki JMP

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	NIB No. 8120007872905, ditetapkan pada tanggal 20 Agustus 2018, dengan perubahan kelima pada tanggal 2 Desember 2021	Berlaku selama JMP menjalankan kegiatan usahanya	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	NPWP No. 03.289.689.6-015.000 yang terdaftar untuk alamat di Wisma Laena Lantai 1 Ruang 103C, Jl. K.H. Abdullah Syafei No. 7, RT 006/RW 002, Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Berlaku selama JMP menjalankan kegiatan usahanya dan berkedudukan sebagaimana tercantum dalam NPWP	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet
3.	NPWP No. 03.289.689.6-225.001 yang terdaftar untuk alamat kantor cabang JMP di Komplek Ruko Greenland Blok Q No. 1, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau	Berlaku selama JMP menjalankan kegiatan usahanya dan berkedudukan sebagaimana tercantum dalam NPWP	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan
4.	SKT No. S-5035KT/WPJ.04/KP.0303/2017, tanggal 14 Agustus 2017, yang terdaftar untuk alamat di Wisma Laena Lantai 1 Ruang 103C, Jl. KH Abdullah Syafei No. 7, RT 006/RW 002, Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12860	Berlaku selama JMP tidak pindah ke wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama lain berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-20/PJ/2013 juncto PER-38/PJ/2013 tentang Tata Cara Pendaftaran Dan Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, Pelaporan Usaha dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, serta Perubahan Data dan Pemindahan Wajib Pajak	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet
5.	SKT No. S-5829KT/WPJ.34/KP.0403/2019, tanggal 18 Maret 2019, yang terdaftar untuk alamat di Komplek Ruko Greenland Blok Q No. 1, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau	Berlaku selama JMP tidak pindah ke wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama lain berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-20/PJ/2013 juncto PER-38/PJ/2013 tentang Tata Cara Pendaftaran Dan Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, Pelaporan Usaha dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak dan Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, serta Perubahan Data dan Pemindahan Wajib Pajak	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
6.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-419PKP/WPJ.04/KP.0303/2017, tanggal 15 Agustus 2017, yang terdaftar untuk alamatnya di Wisma Laena Lantai 1 Ruang 103C, Jl. KH Abdullah Syafei No. 7, RT 006/RW 002, Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12860.	Berlaku selama JMP menjalankan kegiatan usahanya	Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet
7.	Izin Usaha Perdagangan yang telah berlaku efektif, dikeluarkan pada 23 Desember 2018, dan telah mengalami perubahan ketujuh pada 30 Oktober 2020, untuk kegiatan usaha yang dinyatakan dengan KBLI No. 46523 – Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.	Berlaku selama JMP menjalankan usaha dan/atau kegiatannya	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
8.	SIUJK Kegiatan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) berdasarkan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 70/C.31.7/31.74.01.1006.01.001.K.2/2/-1785.56/e/2021 tanggal 16 April 2021.	Berlaku efektif selama JMP masih menjalankan usaha sesuai kegiatannya dan selama Sertifikat Badan Usaha masih berlaku.	Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan
9.	Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 1051 Tahun 2014, tanggal 19 Desember 2014 yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika, dan Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 066/TEL.01.02/2020, tanggal 3 November 2020 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Berlaku tanpa batas waktu, sepanjang JMP mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan sebagaimana tercantum dalam lampiran Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	Kementerian Komunikasi dan Informatika
10.	Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 84/TEL.02.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi JMP, untuk kategori Penyelenggaraan Jasa Multimedia dan jenis layanan Gerbang Akses Internet (<i>Network Access Point/ NAP</i>), ditetapkan pada tanggal 20 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika u.b. Kepala Subdirektorat Jasa Telekomunikasi, dan Surat Keterangan Laik Operasi No. 72/TEL.04.02/2019 untuk penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Layanan Gerbang Akses Internet, ditetapkan pada tanggal 13 Mei 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Sub Direktorat Telekomunikasi Khusus dan Kelayakan Penyelenggaraan Telekomunikasi u.b. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika a.n. Menteri Komunikasi dan Informatika	Mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku efektif sejak dinyatakan telah memenuhi pernyataan komitmen dan diterbitkannya surat keterangan laik operasi, dan tidak terbatas waktu sepanjang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	Kementerian Komunikasi dan Informatika

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
11.	Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 206/TEL.02.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi JMP untuk kategori Penyelenggaraan Jasa Multimedia dan jenis layanan Akses Internet (<i>Internet Service Provider/ISP</i>), ditetapkan pada tanggal 24 Juni 2019, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika u.b. Kepala Subdirektorat Jasa Telekomunikasi, dan Surat Keterangan Laik Operasi No. 218/TEL.04.02/2019 untuk jenis penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Layanan Akses Internet, ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Sub Direktorat Telekomunikasi Khusus dan Kelayakan Penyelenggaraan Telekomunikasi u.b. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika a.n. Menteri Komunikasi dan Informatika	Mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku efektif sejak dinyatakan telah memenuhi pernyataan komitmen dan diterbitkannya surat keterangan laik operasi, dan tidak terbatas waktu sepanjang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	Kementerian Komunikasi dan Informatika
12.	Izin Membangun Instalasi Bawah Air berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-147/KL 303 tentang Pemberian Izin Membangun Sistem Komunikasi Kabel Laut Jayabaya (Jakarta-Surabaya) kepada JMP, tanggal 4 Juni 2018	Jangka waktu pemanfaatan kabel komunikasi bawah laut selama 25 (dua puluh lima) tahun dan apabila jangka waktu pemanfaatan kabel komunikasi bawah laut telah berakhir (pasca operasi) selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak dinyatakan tidak digunakan lagi wajib dibongkar	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan
13.	Izin Membangun Instalasi Bawah Air berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-409/KL 303 tentang Pemberian Izin Membangun Sistem Komunikasi Kabel Laut Dumai-Panipahan-Medan kepada JMP, tanggal 27 November 2018	Jangka waktu pemanfaatan kabel komunikasi bawah laut selama 25 (dua puluh lima) tahun dan apabila jangka waktu pemanfaatan kabel komunikasi bawah laut telah berakhir (pasca operasi) selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak dinyatakan tidak digunakan lagi wajib dibongkar	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan
14.	Surat Pemberitahuan Pemberian Akses Kepabeuan No. S-001434/BC.02/BC-RK.03/2018, tanggal 5 Februari 2018	Berlaku selama JMP masih menjalankan kegiatan usahanya	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan
15.	Izin Usaha Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam No. 0199/KA-A5/111 TAHUN 2019 tentang Izin Usaha Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, yang ditetapkan pada tanggal 5 April 2019	Izin tidak mengatur masa berlaku namun mewajibkan pendaftaran ulang setiap 5 (lima) tahun di Badan Pengusahaan Kawasan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam

Perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperoleh JMP adalah sebagai berikut:

No.	Proyek	Izin-izin dan Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup

1.	Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	Izin Lingkungan yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, tanggal 10 April 2018, atas proyek dengan alamat Jalan Raya Ngembah RT.004/RW.001, Desa Ngembah, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dan salinan analisis UKL-UPL tertanggal 20 September 2017, tentang Kegiatan Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Jakarta-Surabaya dengan Jalur Karawang-Cirebon-Kendal-Gresik di Perairan Laut Jawa Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur milik Perseroan. Izin lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya izin usaha dan/atau kegiatan.
2.	Medan – Dumai Cable System (Damai)	Izin Lingkungan yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, tanggal 23 Oktober 2018, atas proyek dengan alamat Jalan Sepakat Dusun Teluk Palas Kepenghulu Panipahan, Kelurahan Panipahan, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau dengan luas lahan 1269 m2, dan salinan analisis UKL-UPL tertanggal 15 Oktober 2018, tentang Kegiatan Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Dumai-Medan Jalur Dumai-Panipahan-Medan milik Perseroan. Izin lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya izin usaha dan/atau kegiatan.

Perizinan yang dimiliki TMI

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	NIB No. 8120211211343, ditetapkan pada tanggal 14 Desember 2018, dengan perubahan kesatu pada tanggal 15 Maret 2022	Berlaku selama TMI menjalankan kegiatan usahanya	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	NPWP No. 03.223.582.2-015.000	Berlaku selama TMI menjalankan kegiatan usahanya dan berkedudukan sebagaimana tercantum dalam NPWP	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara
3.	Surat Keterangan Terdaftar, SKT No. S-235KT/WPJ.20/KP.0203/2019 yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Pelayanan a.n. Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara, tanggal 8 Januari 2019, yang terdaftar untuk alamatnya di Gedung Meta Epsi Lt.2 Ruang CA-2, Jl. DI Panjaitan Kavling 2, RT 005/RW 009, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Berlaku selama TMI menjalankan kegiatan usahanya dan berkedudukan sebagaimana tercantum dalam NPWP	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara
4.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-9PKP/WPJ.20/KP.0203/2019, tanggal 8 Januari 2019, yang terdaftar untuk alamatnya di Gedung Meta Epsi Lt.2 Ruang CA-2, Jl. DI Panjaitan Kavling 2, RT 005/RW 009, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Berlaku selama TMI menjalankan kegiatan usahanya	Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara
5.	Izin Usaha Perdagangan yang telah berlaku efektif, dikeluarkan pada tanggal 21 Desember 2018, untuk kegiatan-kegiatan usaha yang dinyatakan dengan KBLI No. 46523 – Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi	Berlaku selama TMI menjalankan usaha dan/atau kegiatannya	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
6.	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 6163/C.31/31.75/-1.785.56/2019, tanggal 23 September 2019	Berlaku efektif sampai dengan tanggal 11 September 2022	Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur

Catatan: Sejak berlakunya rezim Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, permohonan untuk memperpanjang atau mendapatkan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi baru sudah tidak tersedia, dan izin ini telah digantikan dengan Sertifikat

No.	Izin	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
		Standar.	
		Saat ini PT TMI sedang dalam proses untuk memperoleh Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan Sertifikat Standar, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Kualita Konsultan No. BCS/FC/1241/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022.	
7.	Surat Nomor Identitas Kepabeanan No. 038657 untuk Nomor Identitas Kepabeanan No. 05.039309, tanggal 6 Februari 2013	Berlaku selama TMI masih menjalankan kegiatan usahanya	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan
8.	Sertifikat Kompetensi atas nama Heri Hermawan, dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagai Ahli Muda Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi, nomor registrasi F 1994 04435 2022 0021298 MP 02, yang ditetapkan pada tanggal 21 September 2022	Berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2027	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
9.	Sertifikat Kompetensi atas nama Akhmad Kalmin, S.T., dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagai Ahli Muda Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi, nomor registrasi F 1994 04436 2022 0021299 MP 02, yang ditetapkan pada tanggal 21 September 2022	Berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2027	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
10.	Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi No. 0-3172-09-153-1-09-910111, ditetapkan pada tanggal 12 September 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta, diterbitkan pada tanggal 12 September 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2022	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta
		Catatan: Saat ini PT TMI sedang dalam proses permohonan Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Kualita Konsultan No. BCS/FC/1241/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022.	

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundangan-undangan yang melekat pada izin-izin penyelenggaraan telekomunikasi yang dimilikinya. Dan selama ini Perseroan tidak pernah mengalami kendala dalam mematuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan ataupun yang dipersyaratkan di dalam izin-izin yang dimilikinya.

4. PERJANJIAN PENTING

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian penting yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu
Perjanjian Terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham				
1.	Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 22, tanggal 7 April 2022, sebagaimana terakhir diubah melalui Akta Perubahan III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	a. Perseroan b. PT Shinhan Sekuritas Indonesia ("Penjamin Pelaksana Emisi Efek" dan	Perseroan menunjuk PT Shinhan Sekuritas Indonesia untuk bertindak sebagai Pelaksana Emisi Efek untuk	PPEE mulai berlaku segera setelah ditandatangani dan akan berakhir dengan sendirinya apabila terjadi peristiwa yang disebutkan pada Pasal Masa

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu
	Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 06, tanggal 6 September 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia ("PPEE")	"Penjamin Efek" Emisi	menelola dan mengadakan Penawaran Umum dan sebagai Penjamin Emisi Efek untuk menawarkan, mendistribusikan dan menjual Saham Yang Ditawarkan, dan membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual pada Tanggal Penutupan-dari Masa Penawaran berdasarkan Bagian Penjaminan berdasarkan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>), dengan memperhatikan hasil Penawaran Awal.	Berlakunya, Penundaan Penawaran Umum dan Pengakhiran Perjanjian pada PPEE.
2.	Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 23, tanggal 7 April 2022, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 07, tanggal 6 September 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Datindo Entrycom ("PPAS")	a. Perseroan ("Emiten"); dan b. PT Datindo Entrycom ("Biro Administrasi Efek")	Emiten dengan ini menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Saham pada Pasar Perdana dan Pasar Sekunder dalam Penawaran Umum untuk kepentingan Emiten, dan Biro Administrasi Efek telah menerima penunjukan untuk melakukan pengelolaan administrasi Saham pada Pasar Perdana dan Pasar Sekunder dalam Penawaran Umum berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam PPAS ini dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal dan ketentuan Bursa Efek dan ketentuan KSEI yang berlaku	PPAS berlaku terhitung sejak saat ditandatangani oleh Para Pihak dan akan berlaku terus selama saham masih tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada keputusan PPAS lebih dini oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lainnya 3 (tiga) bulan sebelumnya mengenai maksud keputusan PPAS
Perjanjian Terkait dengan Penawaran Umum Obligasi				
1.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 No. 02, tanggal 02 Oktober 2020, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 No. 01, tanggal 6 Januari 2021, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Perwaliamanatan")	a. Perseroan; dan b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Wali Amanat")	Perseroan bermaksud menerbitkan dan menawarkan obligasi kepada masyarakat melalui Penawaran Umum yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang diberi nama "Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp583.000.000.000 (lima ratus delapan puluh tiga juta Rupiah), yang diawasi oleh Wali Amanat.	Perjanjian Perwaliamanatan berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya apabila: 1. Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020; atau 2. Pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu
				dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek; atau
				3. Batalnya Penawaran Umum sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi; atau
				4. Terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
2.	Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi (<i>Reimbursement and Indemnity Agreement</i> ; disingkat " RIA "), tanggal 21 Desember 2020, sebagaimana diubah dengan Surat Amandemen, tanggal 10 Agustus 2021	a. Perseroan; b. TMI; c. JMP (" JMP " bersama dengan Emiten dan TMI masing-masing disebut sebagai " Obligor "); dan d. Credit Guarantee and Investment Facility (" CGIF ").	Sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Perseroan, Perseroan telah meminta agar CGIF menerbitkan suatu penanggungan sehubungan dengan Obligasi yang diatur dalam perjanjian penanggungan tertanggal pada atau sekitar tanggal <i>Reimbursement and Indemnity Agreement (RIA)</i> untuk kepentingan pemegang Obligasi yang tercatat di sistem C-BEST milik KSEI	RIA mulai berlaku setelah berlakunya penanggungan. Kecuali secara tegas diatur dalam RIA, RIA berakhir setelah pembayaran semua biaya penanggungan, pengakhiran penanggungan sesuai dengan ketentuan-ketentuannya dan pelaksanaan atau pelunasan penuh kewajiban penggantian biaya masing-masing Obligor berdasarkan RIA.
3.	Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan No. TIB.IBF/CMS.164/2020, tanggal 18 Desember 2020 (" Perjanjian Penampungan ")	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Bank Mandiri "); dan b. Perseroan	Perseroan wajib untuk membuka rekening penampungan guna menampung sejumlah uang yang setara dengan jumlah Denda Obligasi yang harus dibayar apabila Perseroan terlambat melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi	Perjanjian Penampungan berlaku sampai dengan Obligasi telah dilunasi oleh Perseroan baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda Obligasi (jika ada) sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali Bank Mandiri karena sebab apapun sudah tidak lagi menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi dan Perseroan bermaksud menunjuk agen pengelola Rekening Penampungan yang baru.

Perjanjian Sewa

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
1.	Perjanjian Sewa Menyewa/ <i>Lease Agreement</i> No. 001/PK/ME-KT/I/2022, tanggal 24 Januari 2022 (" Perjanjian Sewa Meta Epsi ")	a. PT Meta Epsi Tbk (" Meta Epsi "); dan b. Perseroan.	Meta Epsi dengan ini setuju menyewakan ruangan yang terletak di Gedung Meta Epsi, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta, yang luasnya kurang	Perjanjian Sewa Meta Epsi berlaku bagi para pihak untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 1 Februari 2023.	Rp118.000.000 per bulan

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			lebih 997 m ² (sembilan ratus sembilan puluh tujuh meter persegi) kepada Perseroan dengan segala syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Sewa Meta Epsi.		
2.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Perseroan No. 01, tanggal 1 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Ni Ketut Miliyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Negara ("Perjanjian Sewa Candikusuma")	a. Suraji; dan b. Perseroan.	Suraji telah menyewakan kepada Perseroan yang telah menyewa sebidang tanah hak milik adat seluas 330 m ² (tiga ratus tiga puluh meter persegi) terletak di dalam Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Daerah Tingkat II Jembrana, Provinsi Daerah Tingkat I Bali, tertera atas nama Suraji.	Perjanjian Sewa Candikusuma berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2012 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2032.	Rp100.000.000
3.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 434/LEGALISASI/IV/2014, tanggal 11 April 2014, sebagaimana telah dilegalisasi oleh Dorika, S.H., Notaris di Kuala Tungkal, berdasarkan legalisasi penandatanganan No. 434/LEGALISASI/IV/2014, tanggal 11 April 2014 ("Perjanjian Sewa Tungkal Ilir")	a. Acok.MG atau disebut juga Acok Bin Maggah ("Acok"); dan b. Perseroan.	Acok memiliki dan hendak menyewakan kepada Perseroan, yang dengan ini menyewa dari Acok, sebagian dari sebidang tanah yang terletak di Jalan Parit 9, RT 015/Makmur, Desa Tungkal I, Kecamatan Tungkal Ilir, berukuran lebar kurang lebih 1 meter (satu meter) dan panjang kurang lebih 600 meter (enam ratus meter).	Perjanjian Sewa Tungkal Ilir dilaksanakan untuk jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung mulai tanggal 11 April 2014 dan berakhir pada tanggal 11 April 2034	Rp60.000.000
4.	Perjanjian Sewa - Menyewa Lahan Terbuka No. SPB-DRU/104/X/2020, tanggal 21 Oktober 2020	a. PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero) ("PDI Batam"); dan b. Perseroan.	Bahwa PDI Batam adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa logistik dan pergudangan yang beroperasi di Pelabuhan Batu Ampar – Batam serta pemilik yang sah atas lahan terbuka yang berlokasi di daerah Tanjung Pinggir, Sekupang – Batam dan Perseroan adalah pihak yang menggunakan jasa	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, berlaku terhitung mulai tanggal 16 September 2020 sampai dengan tanggal 15 September 2022. Catatan: Berdasarkan surat elektronik dari PDI Batam kepada Perseroan tertanggal 11 Oktober 2022, saat ini Perseroan dan PDI Batam sedang dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini.	Rp. 46.300,- /m2/bulan (empat puluh enam ribu tiga ratus Rupiah per meter persegi per bulan) atau setara dengan Rp. 166.680.000,- (seratus enam puluh enam juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah) selama 2 (dua) tahun.

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			PDI Batam sebagai pihak penyewa lahan terbuka milik PDI Batam		

Perjanjian Penanggungan

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
1.	Perjanjian untuk Gadai atas Rekening Bank, tanggal 21 Desember 2020 ("Perjanjian Gadai Rekening")	a. Perseroan ("Pemberi Gadai"); dan b. PT Bank Central Asia Tbk ("Penerima Gadai")	Merupakan salah satu syarat berdasarkan Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi (<i>Reimbursement and Indemnity Agreement</i> ; disingkat "RIA") bahwa Pemberi Gadai menandatangani Perjanjian Gadai Rekening dan Pemberi Gadai setuju untuk menyediakan suatu gadai atas rekening bank kepada Penerima Gadai untuk kepentingan CGIF sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Gadai Rekening.	Gadai berdasarkan Perjanjian Gadai Rekening akan menjadi jaminan berkelanjutan dan akan tetap berlaku dan berkekuatan penuh sampai dengan: kewajiban yang dijamin dalam RIA telah dibayar lunas tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat.	-
2.	Perjanjian Pengalihan Tujuan Jaminan Atas Kontrak, tanggal 21 Desember 2020 ("Perjanjian Pengalihan Pinjaman")	a. Perseroan ("Pemberi Pengalihan"); dan b. PT Bank Central Asia Tbk ("Penerima Pengalihan")	Merupakan salah satu persyaratan pendahuluan berdasarkan RIA bahwa Pemberi Pengalihan menandatangani Perjanjian Pengalihan Pinjaman dan Pemberi Pengalihan setuju untuk memberikan pengalihan untuk tujuan jaminan atas kontrak sebagaimana dimaksud sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pengalihan Pinjaman.	-	
3.	Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Tagihan No. 87, tanggal 21 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta ("AJF Piutang")	a. Perseroan sebagai pemberi fidusia ("Pemberi Fidusia"); dan b. PT Bank Central Asia	Merupakan suatu persyaratan berdasarkan Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi (<i>Reimbursement and Indemnity Agreement</i> ; disingkat "RIA")	Jaminan fidusia berdasarkan AJF Piutang Perseroan akan menjadi jaminan yang berkelanjutan dan akan tetap berlaku dan berkekuatan penuh sampai kewajiban yang dijamin dalam	

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
		Tbk dalam kapasitasnya sebagai agen jaminan bertindak untuk kepentingan dan atas nama CGIF, sebagai penerima kuasa	("Penerima Fidusia").	untuk diberikan penanggungan dari CGIF kepada Perseroan bahwa Pemberi Fidusia mengikatkan diri dalam AJF Piutang ini untuk menjamin pembayaran dan pelaksanaan kewajiban yang dijamin dan Pemberi Fidusia telah setuju untuk memberikan suatu jaminan fidusia atas obyek fidusia kepada Penerima Fidusia dan CGIF sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan AJF Piutang ini.	RIA telah dibayar penuh tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat, tanpa memperhatikan kepailitan atau tidak adanya kapasitas atau perubahan status Pemberi Fidusia atau pihak manapun lainnya atau penyelesaian <i>intermediate</i> atau hal lainnya apapun.
4.	Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Persediaan No. 88, tanggal 21 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta ("AJF Persediaan")	a. Perseroan sebagai pemberi fidusia ("Pemberi Fidusia"); dan b. PT Bank Central Asia Tbk dalam kapasitasnya sebagai agen jaminan bertindak untuk kepentingan dan atas nama CGIF, sebagai penerima kuasa ("Penerima Fidusia").	Merupakan suatu persyaratan berdasarkan Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi (<i>Reimbursement and Indemnity Agreement</i> ; disingkat "RIA") untuk diberikan penanggungan dari CGIF kepada Perseroan bahwa Pemberi Fidusia mengikatkan diri dalam AJF Perseroan ini untuk menjamin pembayaran dan pelaksanaan kewajiban yang dijamin dan Pemberi Fidusia telah setuju untuk memberikan suatu jaminan fidusia atas obyek fidusia kepada Penerima Fidusia dan CGIF sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan AJF Persediaan ini.	Jaminan fidusia berdasarkan AJF Persediaan akan menjadi jaminan yang berkelanjutan dan akan tetap berlaku dan berkekuatan penuh sampai kewajiban yang dijamin dalam RIA telah dibayar penuh tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat, tanpa memperhatikan kepailitan atau tidak adanya kapasitas atau perubahan status Pemberi Fidusia atau pihak manapun lainnya atau penyelesaian <i>intermediate</i> atau hal lainnya apapun.	
6.	Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 72, tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Ninik Noviana, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Bintan	a. PT Bank UOB Indonesia; dan b. Perseroan	Merupakan suatu akta untuk menjaminkan aset Perseroan sebagai jaminan pelunasan utang	-	2 fasilitas, yaitu Revolving Credit Facility (RCF) hingga jumlah pokok sebesar Rp22.000.000.000. Jangka waktu 3 bulan

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			TMI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tertanggal 5 September 2019 Nomor: 671 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan yang dibuat di bawah tangan, kemudian diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit, tertanggal 26 Juli 2021 Nomor: 10, yang kedua akta tersebut dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, antara PT Bank UOB Indonesia dengan TMI ("Perjanjian Kredit UOB"). Sehubungan dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 72 tanggal 23 Agustus 2021 ("APHT No. 72/2021"), mohon diketahui bahwa pemberian hak tanggungan melalui APHT No. 72/2021 tersebut diberikan oleh Perseroan untuk jaminan bagi utang PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("PT TMI") kepada PT Bank UOB Indoensia ("Bank UOB"). Sehingga demikian, tidak diperlukan adanya surat persetujuan dari Bank UOB, mengingat yang menjadi debitur adalah PT TMI bukan Perseroan. Lebih lanjut isi dari APHT No. 72/2021 merupakan standar perjanjian pemberian hak tanggungan dimana tidak		dan dapat diperpanjang dengan tujuan modal kerja. Fasilitas Clean Trust Receipt (CTR) hingga jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000 jangka waktu 3 bulan.

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			terdapat klausul yang merugikan pemegang saham publik karena tidak terdapat pembatasan pembagian dividen atau larangan menjual saham atas Perseroan.		
7.	Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 93, tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Ervandi Saputra, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Bangka	a. PT Bank UOB Indonesia; dan b. Perseroan	Merupakan suatu akta untuk menjaminkan aset Perseroan sebagai jaminan pelunasan utang TMI berdasarkan Perjanjian Kredit UOB.	-	
8.	Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 111, tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Johnny Dwikora Aron, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Utara	a. PT Bank UOB Indonesia; dan b. Perseroan	Merupakan suatu akta untuk menjaminkan aset Perseroan sebagai jaminan pelunasan utang TMI berdasarkan Perjanjian Kredit UOB.	-	
9.	Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 218, tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Andi Wijaya, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Bangka Selatan	a. PT Bank UOB Indonesia; dan b. Perseroan	Merupakan suatu akta untuk menjaminkan aset Perseroan sebagai jaminan pelunasan utang TMI berdasarkan Perjanjian Kredit UOB.	-	
10.	Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 225, tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Purtoni, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Bangka Tengah	a. PT Bank UOB Indonesia; dan b. Perseroan	Merupakan suatu akta untuk menjaminkan aset Perseroan sebagai jaminan pelunasan utang TMI berdasarkan Perjanjian Kredit UOB.	-	

Perjanjian Konsumen

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Transaksi
1.	Perjanjian Penyediaan 2 (Dua) Core SKKL Batam – Singapore secara Indefeasible Right of Use (IRU) No. 016/ISI-TRIASMITRA/IRU/XI/2019 tanggal 12 November 2019, sebagaimana diubah dengan Amandemen I Terhadap Perjanjian Penyediaan 2 (Dua) Core SKKL Batam-Singapore secara Indefeasible Right of Use (IRU) No. 016/ISI-TRIASMITRA/AMD-1/IRU/XII/2019 tertanggal 3 Desember 2019	a. PT Iforte Solusi Infotek; dan b. Perseroan	Keterangan sehubungan dengan perjanjian ini tidak dapat diungkapkan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Iforte Solusi Infotek.	Pekerjaan penyediaan <i>core</i> berdasarkan perjanjian ini dilaksanakan dan diterima dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, terhitung dimulai sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima oleh PT Iforte Solusi Infotek dan Perseroan.	Nilai transaksi berdasarkan perjanjian adalah Rp. 12.780.000.000,- (dua belas miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah).

2.	Perjanjian Pengadaan Operation & Maintenance IRU Submarine Batam Bangka Jakarta Singapore (B2JS) Cable System 3 rd Route No. KTEL.006591/HK.810/DSO-00000000/2020, tanggal 13 Oktober 2021	a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom"); dan b. Perseroan.	Keterangan sehubungan dengan perjanjian ini tidak dapat diungkapkan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Telkom.	Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani Surat Pengikatan (Engagement Letter) pada tanggal 30 September 2021 sampai dengan tanggal 29 September 2022. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan oleh Perseroan.	Nilai transaksi berdasarkan perjanjian adalah Rp. 10.720.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah) (sebelum PPN 10%) atau Rp. 11.792.000.000,- (sebelas miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta rupiah) (sesudah PPN 10%)
Catatan: Berdasarkan bukti surat elektronik dari Telkom kepada Perseroan tertanggal 11 Oktober 2022, saat ini Perjanjian Pengadaan Telkomsel 1 sedang dalam proses sirkulasi penandatanganan.					
3.	Perjanjian Jual Beli Fiber Optik Core dalam Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Bangka-Batam-Singapura dan Batam-Bintan (SKKL B3JS) No. 004/PKS/KT-FIBERSTAR/XI/2017, tanggal 28 November 2017	a. PT Mega Akses Persada; dan b. Perseroan	Keterangan sehubungan dengan perjanjian ini tidak dapat diungkapkan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Mega Akses Persada.	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif perjanjian dan selama PT Mega Akses Persada terus mempergunakan fiber optik core. Fiber optik core memiliki usia manfaat selama 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan terakhir atas dokumen berita acara serah terima PT Mega Akses Persada, yaitu tanggal 28 Desember 2017.	Nilai transaksi berdasarkan perjanjian adalah Rp. 87.698.000.000,- (delapan puluh tujuh miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta rupiah) (sebelum PPN 10% dan akan dipotong PPH 3% dari harga sebelum PPN)
4.	Amandemen Pertama Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan No. 1902/PRB/PD-DIR/I/2021 tanggal 19 Januari 2021 jo. Amandemen Kedua Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan No. PRB:2501/PRB/PD-DIR/VII/2021 tanggal 25 Juli 2021	a. PT Palapa Ring Barat; dan b. Perseroan	Merupakan perpanjangan kontrak antara PT Pala Ring Barat dan Perseroan	5 (lima) tahun	Nilai transaksi berdasarkan Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan No. 2508/PRB/PD-DIR/VII/2016 adalah Rp. 26.050.000.000,- /tahun (dua puluh enam miliar lima puluh juta rupiah per tahun) (sebelum PPN)
5.	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core No. 017/KT-HSP/DIR-IRU/XI/2021 tanggal 17 November 2021 ("Perjanjian HSP Net 2021")	a. PT Parsaoran Global Datatrans; dan b. Perseroan	Keterangan sehubungan dengan perjanjian ini tidak dapat diungkapkan tanpa persetujuan terlebih dahulu	Perjanjian HSP Net 2021 berlaku sejak ditandatangani dan Perseroan menjamin bahwa fiber optic core memiliki usia manfaat selama 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan terakhir dokumen BAST	Nilai penyediaan berdasarkan perjanjian adalah Rp. 75.603.000.000,- (tujuh puluh lima miliar enam ratus tiga juta rupiah) (sebelum PPN 10%)

5. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap dengan nilai material berupa tanah dan bangunan dengan uraian di bawah ini. Semua aset yang material yang dimiliki Perseroan berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.

Aset tetap milik Perseroan

Perseroan memiliki aset tetap berupa hak atas tanah sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas (m2)	Nilai Aset(Rp)	Tahun Buku
1.	Sertipikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 372/Kenanga, tanggal 13 Oktober 2014, yang berlaku hingga 13 Oktober 2034	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka, Kecamatan Sungailiat, Kelurahan Kenanga, Jl. Raya Kenanga.	538	310.101.000	2012
2.	SHGB No. 00001/Guntung, tanggal 12 Februari 2015, yang berlaku hingga 12 Februari 2035	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Tengah, Kecamatan Koba, Kelurahan Guntung, Jl. Raya Koba.	3.961	297.000.000	2012
3.	SHGB No. 16/Tanjung Ketapang, tanggal 18 Maret 2015, yang berlaku hingga 18 Maret 2035	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Selatan, Kecamatan Toboali, Kelurahan Tanjung Ketapang, Jl. Merdeka.	1.817	626.482.100	2012
4.	SHGB No. 4137/Ancol, tanggal 8 Maret 2018, yang berlaku hingga 7 Maret 2048	Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Pademangan, Kelurahan Ancol, Jl. Parangtritis RT 003/RW 002	135	1.623.447.520	2012
5.	SHGB No. 00384/Tg. Uban Utara, tanggal 7 September 2012, yang berlaku hingga 8 Februari 2047	Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Bintan, Kecamatan Bintan Utara, Kelurahan Tanjung Uban Utara, Jl. Kampung Bugis	3.000	560.000.000	2012
6.	SHGB No. 2/Bintet, tanggal 9 November 2015, yang berlaku hingga 9 November 2035	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka, Kecamatan Belinyu, Desa Bintet	6.388	225.000.000	2012

Aset tetap milik JMP

JMP memiliki aset tetap berupa hak atas tanah sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas (m2)
1.	SHGB No. 3999/Teluk Tering, tanggal 23 Oktober 2008, yang berlaku hingga 1 Maret 2040	Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Teluk Tering, Komplek Pertokoan Green Land Blok Q No. 01	97
2.	SHGB No. 1/Bungko, tanggal 12 Juli 2018, yang berlaku hingga 5 Juni 2048	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Kapetakan, Desa Bungko	185
3.	SHGB No. 1/Ngembah, tanggal 11 Agustus 2015, yang berlaku hingga 10 Januari 2048	Provinsi Jawa Timur, Kabupaten/Kota Gresik, Kecamatan Ujungpangkah, Desa Ngembah	839
4.	SHGB No. 330/Padangsambian, tanggal 17 Maret 2015, yang berlaku hingga 18 Maret 2049	Provinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Kelurahan Padangsambian	100
5.	SHGB No. 14/Gubug, tanggal 5 Agustus 2004, yang berlaku hingga 25 Januari 2049	Provinsi Bali, Kabupaten Tabanan, Kecamatan Tabanan, Desa Gubug	117
6.	SHGB No. 7/Pegagan Kidul, tanggal 3 Juli 2018, yang berlaku hingga 14 Mei 2048	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Kapetakan, Desa Pegagan Kidul	780
7.	SHGB No. 4/Sendangsikucing, tanggal 6 Februari 2018, yang berlaku hingga 24 Januari 2049	Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kendal, Kecamatan Rowosari, Desa Sendangsikucing	1.500
8.	SHGB No. 00005/Tanjungpakis, tanggal 30 Agustus 2019, yang berlaku hingga 8 Agustus 2049	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Karawang, Kecamatan Pakisjaya, Desa Tanjungpakis	876
9.	SHGB No. 00003/Setail, tanggal 14 Mei 2009, yang berlaku hingga 28 Januari 2049	Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Banyuwangi, Kecamatan Genteng, Desa Setail	280
10.	SGHB No. 367/Kaliboto Lor, tanggal 22 Agustus 1998, yang berlaku hingga 15 April 2049	Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Lumajang, Kecamatan Jatiroto, Desa Kaliboto Lor	745

No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas (m2)
11.	Sertifikat Hak Pakai No. 02/Panipahan Laut, tanggal 30 Juni 2020, yang berlaku hingga 16 September 2044	Provinsi Riau, Kabupaten Rokan Hilir, Kecamatan Pasar Limau Kapas, Desa Panipahan Laut	1.259
12.	SHGB No. 1616/Wirolegi, tanggal 19 April 2021, yang berlaku hingga 16 Juni 2050	Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember, Kecamatan Sumpalsari, Kelurahan Wirolegi	104

Aset tetap milik TMI

TMI memiliki aset tetap berupa hak atas tanah sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas (m2)
1.	SHGB No. 525/MukaKuning, tanggal 22 November 2010, yang berlaku hingga 23 November 2028	Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Sungai Beduk, Kelurahan Muka Kuning, Komplek Pertokoan Panbil Blok C No. 2	85
2.	SHGB No. 4108/Cicau, tanggal 23 Januari 2017, yang berlaku hingga 19 Maret 2045.	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, Blok/No. Kav: F.23-15A	68
3.	SHGB No. 3793/Cicau, tanggal 12 November 2015, yang berlaku hingga 29 Oktober 2044	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, Blok/No. Kav: F.23-15A	949
4.	SHGB No. 3291/Cicau, tanggal 10 Maret 2014, yang berlaku hingga 24 Mei 2041	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, Blok/No. Kav: F.23-15A	243

Lebih lanjut, TMI menguasai aset tetap berupa hak atas satuan rumah susun sebagai berikut:

No.	Bukti Penguasaan	Lokasi
1.	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS") No. 51/Tebet Barat	terletak di Rumah Susun Komersial Campuran Apartement Cervino Village Jalan Tebet Barat Dalam III A/1 Lantai 2 No. 02-AL
2.	SHMSRS No. 52/Tebet Barat	terletak di Rumah Susun Komersial Campuran Apartement Cervino Village Jalan Tebet Barat Dalam III A/1 Lantai 2 No. 02-M-N

Catatan:

Berdasarkan Surat Keterangan No. 172/Proses AJB/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022, yang dikeluarkan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, diterangkan bahwa berdasarkan PPJB satuan Cervino Village yang dibuat di bawah tangan tanggal 27 Januari 2012, dan bermaterai cukup, telah terjadi pengikatan jual beli atas Apartemen sebagaimana disebutkan di atas dan akan dilakukan penandatanganan akta Jual Beli di hadapan PPAT berwenang apabila telah dipenuhi persyaratan untuk dibuatkan Akta Jual Beli, yakni: (i) Asli Sertifikat atas Apartemen telah dicek keabsahan di kantor Pertanahan setempat; (ii) PBB atas Apartemen Tahun 2022 telah dilunasi pembayarannya; (iii) Pajak Penjualan dan Pajak Pembelian sudah dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (iv) Surat persetujuan dari kreditur untuk jual beli; (v) Biaya-biaya lain yang dikenakan untuk proses akta Jual Beli atas Apartemen tersebut di atas.

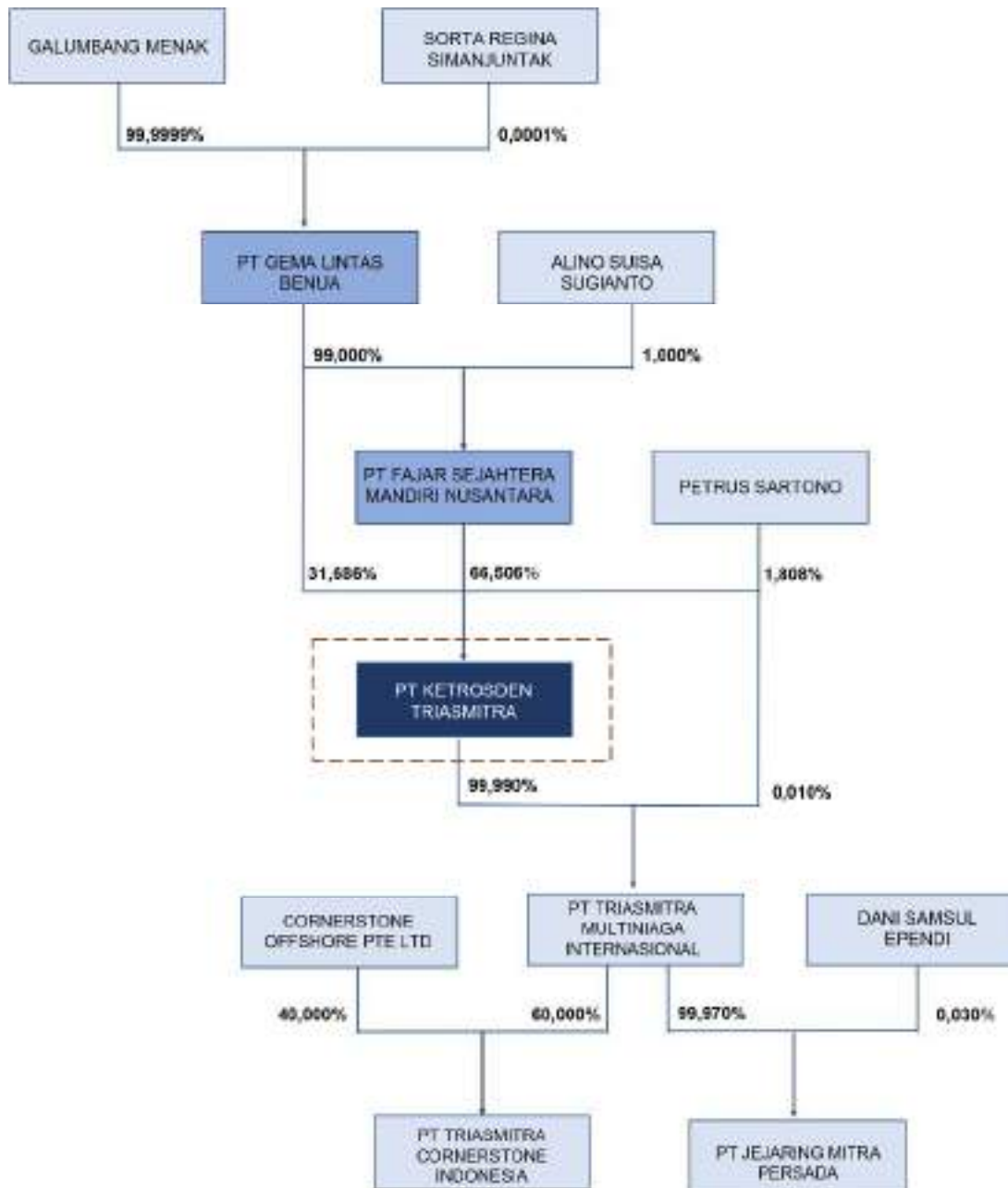
Aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan berupa tanah dan bangunan sebagaimana tercatat di atas dipergunakan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan dan berfungsi sebagai Network Operation Centre (NOC).

6. KETENTUAN HUKUM DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan aspek-aspek dalam lingkungan dan berusaha agar tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kelestarian lingkungan adalah dengan melakukan upaya sosialisasi dan membuat flyer kepada para nelayan dengan menjelaskan keberadaan kabel laut di sekitar lingkungan nelayan. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pengelolaan lingkungan hidup adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 148juta, sedangkan untuk tahun 2021 Rp. 60juta.-

7. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut adalah hubungan kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum:



Perseroan telah menyampaikan informasi pemilik manfaat Perseroan kepada Menkumham secara elektronik sebagaimana dibuktikan dengan bukti pelaporan data pemilik manfaat Perseroan tertanggal 8 September 2020 melalui Aplikasi Pemilik Manfaat Korporasi Direktorat Jenderal Administrasi dan Hukum Umum. Berdasarkan pelaporan pemilik manfaat ini, Galumbang Menak merupakan pemilik manfaat (beneficial owner) dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme jo. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi. Pengendali Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 3/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal adalah Galumbang Menak.

8. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Pengurus dan Pengawas Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Anak Perusahaan dengan Kepemilikan Di Atas 5% yaitu:

No.	Nama	Perseroan	Jabatan			
			FSMN	GLB	TMI	JMP
1.	Titus Dondi Patria Arnabaju	DU	-	-	-	-
2.	Vidcy Octory	DK	WDU	-	D	DK
3.	Dani Samsul Ependi	DO	K	-	-	DU
4.	Petrus Sartono	KU	-	-	K	KU
5.	Nelly Henry	KI	-	-	-	-
6.	Alino Suisa Sugianto	-	DU	-	-	-
7.	Galumbang Menak	-	-	D	-	-
8.	Efa Tiurmala	-	-	K	-	-

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	DK	: Direktur Keuangan
KI	: Komisaris Independen	DO	: Direktur Operasional
D	: Direktur	WDU	: Wakil Direktur Utama

9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 02, tanggal 16 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0146957, tanggal 17 Maret 2020 ("**Akta No. 02/2020**") jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23, tanggal 12 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0164166, tanggal 15 Maret 2021, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Petrus Sartono
 Komisaris : Nelly Henry
 Independen

Susunan Direksi berdasarkan Akta No. 02/2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan No. 48 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 48/2022**") susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Titus Dondi Patria Arnabaju
 Direktur Keuangan : Vidcy Octory
 Direktur Operasional : Dani Samsul Ependi

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan POJK 33/2014.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Petrus Sartono, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 78 tahun.

Bapak Petrus Sartono menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Advisor Dewan Komisaris (2011-2014) serta sebagai Komisaris Independen (2002-2010) di PT Telkom Indonesia, Tbk, pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris PT. Telekomindo Primabhakti (Group Rajawali Corporate), dan Komisaris PT Ex Celmindo Pratama, Tbk (sekarang XL Axiata) pada tahun 1995 hingga 2002.

Beliau meraih gelar Magister Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam serta gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI pada tahun 2001.



Nelly Henry, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Ibu Nelly Henry diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Beliau pernah menjabat sebagai : Executive Director Chief Operational Officer for strategy and planning for SME business di Bank DBS Indonesia (Oktober 2018 hingga April 2019); Director of SME & Wholesale di Bank MNC, Jakarta (September 2016 hingga Desember 2017) ; Sales Head Commercial Banking & Senior Vice President di Bank Citibank NA, Jakarta (Januari 2010 hingga Juli 2016) ; Branch Head & Vice President di Bank Citibank NA, Medan (Juni 2006 hingga Juni 2010) ; Branch Manager & Assistant Vice President di Bank Bumiputera Cabang Medan (Februari 2003 hingga May 2006) ; Branch Manager di Sarijaya Securities, Medan (Juli 2000 hingga Desember 2002) ; Assistant Vice President (April 1991 hingga Juni 2000) dan Senior Legal Officer (May 1991 hingga Juni 1992) di BDNI, Medan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Dharma Agung (UDA), Jurusan Accounting (1992) dan Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara (USU), Jurusan Business Law (1991)

Ibu Nelly Henry tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

Direksi



Titus Dondi Patria Arnabaju, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bapak Titus Dondi Patria Arnabalu diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Beliau pernah menjabat sebagai caretaker Chief Commercial Officer (April 2016 – September 2016), pernah menjabat sebagai Vice President Retail Sales Wilayah Jabodetabek (2014 – 2016), Vice President Retail Sales Wilayah Timur (2013 – 2014), dan Vice President Enterprise and Carrie (2008 – 2013) di PT XL Axiata.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen of Business Administration dari Institute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (2005) dan gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) (1993).

Bapak Titus Dondi Patria Arnabalu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama Perseroan.



Vidcy Octory, Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bapak Vidcy Octory diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Wakil Direktur (2011 – 2015) di Citibank, N.A, pernah menjabat sebagai Manager (2006 – 2011) di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk di Medan, Sumatera Utara.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen Finance dari Universitas Tarumanegara (2005).

Bapak Vidcy Octory tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama Perseroan.



Dani Samsul Ependi, Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bapak Dani Samsul Ependi diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan (2013 – 2017), dan Direktur Keuangan (2009 – 2013) di PT Mora Telematika Indonesia.

Beliau meraih gelar sarjana bidang Ekonomi (1990) dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Bapak Dani Samsul Ependi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("**Prinsip GCG**") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan BEI. Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Grup Ketrosden Triasmitra, Perseroan telah membentuk dan memiliki alat-alat kelengkapan sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa dan peraturan-peraturan OJK terkait sebagai berikut:

10.1 RUPS

RUPS adalah forum dimana pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan jalannya Perseroan dan turut serta dalam pengambilan keputusan rapat sesuai dengan hak suaranya yang diatur berdasarkan undang-undang dan anggaran dasar Perseroan. RUPS Tahunan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun sebagaimana diatur dalam undang-undang.

10.2 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

Adapun fungsi nominasi dan remunerasi yang diserap oleh Dewan Komisaris, yang mana prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk periode yang berakhir pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp120.000.000, Rp120.000.000 dan Rp185.000.000 yang ditentukan berdasarkan RUPST Perseroan

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi guna memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mana tugas dan tanggung jawabnya tersebut termuat dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
5. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam

RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

Selama tahun satu tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Pada periode Januari hingga Maret 2022 Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagaimana dipandang perlu yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100% untuk keseluruhan Dewan Komisaris.

Rapat anggota Dewan Komisaris periode Januari hingga Maret 2022 dilaksanakan 1 (satu) setiap bulan dengan perincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Komisaris Utama	Petrus Sartono	3	3	100%
Komisaris Independen	Nelly Henry	3	3	100%

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

10.3 Direksi

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Direksi Perusahaan diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Jumlah kompensasi Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp1.560.000.000 untuk setiap masing-masing tahun.

Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Pasal 14 dari Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan

segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang sebagian kecil harta kekayaan Perseroan;
 - d. mengikat perseroan sebagai penjamin;
- harus dengan persetujuan atau surat-surat yang berkenaan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Untuk melakukan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
 3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan atau transaksi material, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 4.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 5. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
 - c. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut.
 6. Dalam hal tersebut dalam angka 3 di atas, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan) adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau;
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Pada periode Januari hingga Maret 2022 Direksi mengadakan rapat sebagaimana dipandang perlu yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100% untuk keseluruhan Direksi.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2022:

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Direktur Utama	Titus Dondi Patria Amabalu	3	3	100%
Direktur Operasional	Dani Samsul Ependi	3	3	100%
Direktur Keuangan	Vidcy Octory	3	3	100%

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

10.4 Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Ikhsan Triyanto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 093/KT/SKD/VIII/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan, tanggal 5 Agustus 2021.

Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	: Ikhsan Triyanto
Jabatan	: Sekretaris Perusahaan
Alamat	: Jl. Hibiskus 2 Blok B.6 No.10 Kemang Pratama 3, Bekasi
No.	: 087888881072
Telepon/Faksimili	: 087888881072
Email	: ikhsan.triyanto@triasmitra.com

Selama tahun 2020, sekretaris perusahaan telah mengikuti beberapa seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya adalah:

- Sales Development Program Training 1 “Ring of Sales” pada 7 Februari 2019 yang diselenggarakan oleh Lutan Edukasi

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain :

- a. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: (i) keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; (ii) penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; (iii) penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; (iv) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (v) pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

10.5 Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015. Perseroan telah mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan tanggal 10 Maret 2022, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua	:	Nelly Henry (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota	:	Andre Handika Tessaputra The Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Bakersfield, California, USA pada tahun 1994. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir lebih dari 20 tahun di bidang perbankan dan lembaga keuangan dengan berbagai pengalaman di bagian bisnis, kredit, dan produk perbankan komersial dan korporasi. Mengawali karir sebagai Manajer Senior di PT Credit Lyonnais Indonesia (1995 - 1999), Asisten Wakil Direktur di PT Citibank Indonesia (2000 - 2004), Wakil Direktur Eksekutif di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004 - 2015), Komisaris di PT Prima Kawan Sejahtera (2017 - sekarang), Komisaris di PT Anson Prima Sekawan (2017 - sekarang).
Anggota	:	Darwin Wijaya

Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi, Pada tahun 2006-2007 bekerja di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, selanjutnya pada tahun 2007 hingga 2008 bekerja di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja dengan jabatan sebagai Junior Auditor.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sebelum masa jabatannya berakhir. Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Mandat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yang secara periodik diperbaharui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dalam menjalankan fungsinya memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. melakukan pengawasan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan, kecukupan proses untuk identifikasi dan mengurangi risiko keuangan dan bisnis, serta objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dengan mempertimbangkan ruang lingkup pekerjaan dan independensi;
- d. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (1) dan (2) POJK No. 34/2014, dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dibuat Dewan Komisaris serta wajib dituangkan dalam pedoman Dewan Komisaris. Beberapa tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi meliputi antara lain:

- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi;
- e. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

10.6 Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Ketrosden Triasmitra No. 039/KT-DIR/IV/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, tanggal 6 Maret 2022, yang terdiri dari:

Adi Saputra Ngatio. Lahir di Medan pada tanggal 20 Mei 1985. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di University Technology of Sydney Jurusan Akuntansi, pada tahun 2009. Memiliki pengalaman praktis di bidang

eksternal auditor di PT. Ernst & Young selama 2 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Sales General Manager di PT Voksel Electric Tbk.

Fungsi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas utama dari Audit Internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, menguji ketaatan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di Perseroan, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Secara khusus, Audit Internal juga mengaudit proses penggajian. Tugas ini hanya dapat dilakukan oleh karyawan yang ditugaskan oleh Direktur Utama melalui surat tugas yang juga berisi ruang lingkup dan batasan waktu pemeriksaan dalam 1 (satu) periode waktu tertentu.

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2020, meliputi:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana kerja internal audit tahunan.
- b. memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal audit melalui proses review atas kualitas kerja internal audit.
- c. mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya;
- d. melakukan koordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

10.7 Upaya pengelolaan risiko

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak:

1) Risiko Tidak Terjualnya Jaringan Telekomunikasi

Risiko penjualan telah mulai dimitigasi oleh Perseroan di awal sebelum dimulainya proyek developer itu sendiri melalui join planning session dengan pelanggan potensial. Pada tahap ini Perseroan secara proaktif mendatangi para calon pelanggan yaitu para operator telekomunikasi untuk mencari tahu kebutuhan calon pelanggan atas suatu segmen jaringan telekomunikasi di satu atau beberapa daerah dan secara bersama-sama melakukan perencanaan awal untuk aspek teknis dan untuk mengetahui kapan jaringan telekomunikasi tersebut diperlukan. Tahap ini sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa jaringan telekomunikasi yang akan di bangun akan terjual seluruhnya.

Setelah tahapan join planning session bagi para calon pelanggan yang membutuhkan suatu jaringan telekomunikasi untuk cepat dibangun maka Perseroan harus memperoleh komitmen pembelian dari para pelanggan tersebut minimal 30% dari total kapasitas core yang akan dibangun.

Namun demikian, setelah pembangunan, untuk memasarkan sisa core dari jaringan yang belum terjual, Perseroan juga melakukan beberapa solusi pemasaran kreatif antara lain leasing (sewa) core, penjualan per segmen yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, dan paket penjualan core dengan tambahan pekerjaan kontraktor yang dimaksudkan adalah untuk konektivitas antara jaringan core milik Perseroan yang dijual ke pelanggan dengan jaringan milik pelanggan itu sendiri.

2) Risiko Pendanaan dan Beban Keuangan

Dalam mengelola risiko pendanaan dan beban keuangan terutama pada bisnis developer dimana membutuhkan pendanaan yang cukup besar, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan memastikan adanya pembeli minimal tiga puluh persen dari kapasitas jaringan yang akan dibangun dan memastikan mendapatkan struktur pembiayaan yang baik.

3) Risiko Perizinan

Dalam mengelola risiko perizinan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menunjang usaha Perseroan dan Entitas Anak dalam mematuhi perizinan yang diperlukan dalam kegiatan usahanya. Perseroan dan Entitas Anak juga senantiasa memantau perkembangan ketentuan perizinan dari instansi Pemerintah supaya dapat segera melakukan penyesuaian apabila terdapat perubahan.

- 4) **Risiko Terhambatnya Pembangunan Jaringan**
Dalam mengelola risiko terhambatnya pembangunan jaringan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan perencanaan detail di awal termasuk survey lapangan dan melakukan monitoring setiap hari pada saat pelaksanaan pekerjaan untuk meminimalisir potensi hambatan yang akan terjadi.
- 5) **Risiko Perubahan Teknologi Kabel Serat Optik**
Dalam mengelola perubahan teknologi kabel serat optik, Perseroan dan Entitas Anak selalu aktif dalam mengamati perkembangan teknologi kabel serat optik terkini, yang didukung dengan kemampuan melakukan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang tersebut maupun teknologi informasi baru.
- 6) **Risiko Gangguan Masyarakat di sekitar Proyek**
Dalam mengelola risiko gangguan masyarakat di sekitar proyek, Perseroan dan Entitas Anak dalam praktiknya selalu melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat, pemerintah daerah, dan stakeholder lainnya di lokasi proyek, semua ini juga menjadi prasyarat di terbitkannya Surat Izin Membangun Sistem Komunikasi Kabel laut dari Dirjen Hubla.
- 7) **Risiko Dampak Bencana Alam dan Kerusakan Jaringan**
Dalam mengelola risiko dampak bencana alam dan kerusakan jaringan, Perseroan dan Entitas Anak, melakukan survey kelautan yang sangat mendetail dengan tujuan agar jalur yang akan dilalui oleh kabel optik jauh dari seperti daerah seismik dan gunung berapi bawah laut, daerah terumbu karang, dan lain sebagainya sehingga dampak bencana alam dapat di minimalisir terhadap jaringan kabel optik.
- 8) **Risiko Personalia**
Dalam mengelola risiko personalia, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha menerapkan kebijakan maupun skema kompensasi yang kompetitif dibanding dengan pesaing, termasuk menyediakan sarana penunjang dan pengembangan karir seperti pelatihan-pelatihan hardskill maupun softskill yang dapat diselenggarakan secara internal maupun eksternal, sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan.
- 9) **Risiko Persaingan**
Dalam upaya mengelola risiko persaingan usaha, Perseroan selalu berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memperkuat maupun mempertahankan posisi Perseroan di setiap lini bisnis yang dijalankan, salah satunya dengan mempertahankan keunggulan bersaing Perseroan, yang dapat memberikan nilai tambah kepada pengguna jasa dan pembeli lewat penyediaan layanan yang lebih efisien dan handal.
- 10) **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**
Dalam mengelola dampak kegiatan investasi atau aksi korporasi yang mungkin dapat berdampak material, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan perencanaan strategis maupun studi kelayakan secara mendalam untuk menganalisa dan meminimalisir risiko-risiko yang dapat timbul dari pelaksanaan hal-hal tersebut.
- 11) **Risiko Kelangkaan Pasokan Bahan Baku atau Sumber Daya**
Dalam mengelola risiko kelangkaan sumber daya, Perseroan selalu melakukan perencanaan kebutuhan terlebih dahulu sehingga dapat mengantisipasi kelangkaan atau kekurangan sumber daya yang mungkin terjadi.
- 12) **Risiko Makro Ekonomi**
Dalam memitigasi risiko makro ekonomi, Perseroan memiliki diversifikasi lini bisnis yang dapat membuat Perseroan bertahan dalam kondisi ekonomi yang kontraktif, salah satunya melalui lini bisnis jasa dan pemeliharaan, yang memastikan Perseroan mendapat recurring income selama jangka waktu kontrak.
- 13) **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**
Dalam mengelola risiko tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada di dalam kontrak dengan pihak ketiga, hal ini dapat ditunjang secara internal oleh tim legal Perseroan dan Entitas Anak, maupun secara eksternal melalui jasa konsultan hukum.

14) Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dalam mengelola risiko perubahan kurs valuta asing, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan lindung nilai untuk memberi proteksi atas dampak penurunan Rupiah terhadap kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

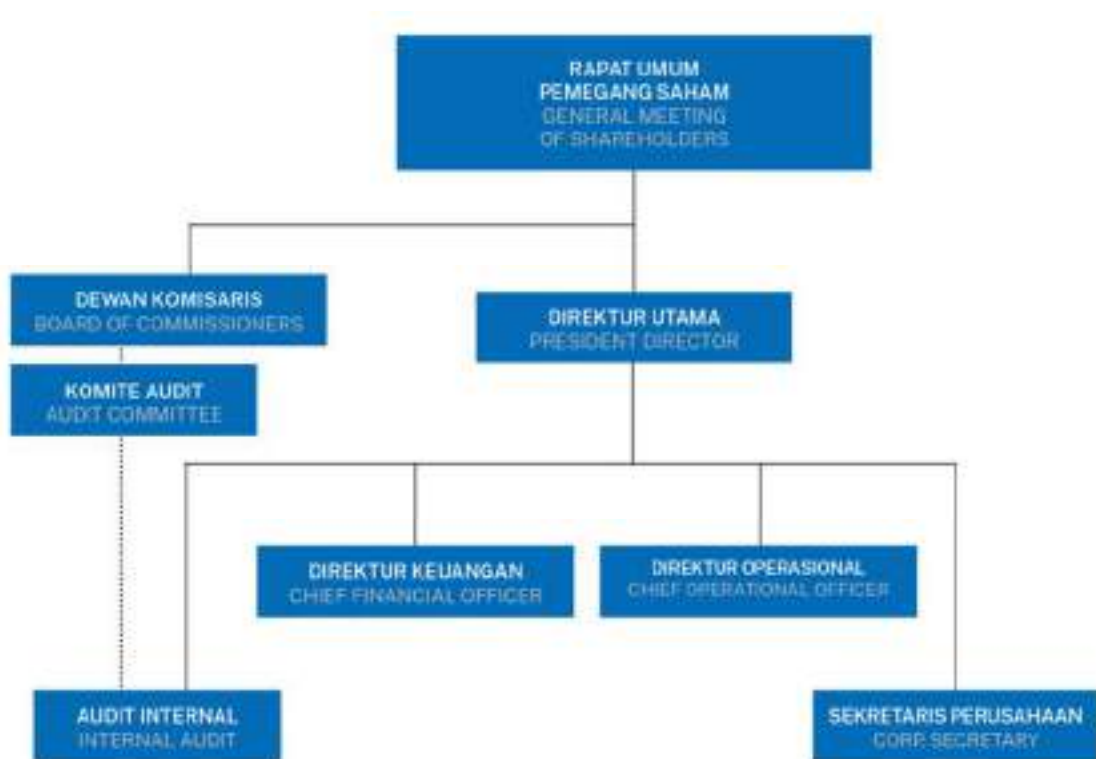
15) Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

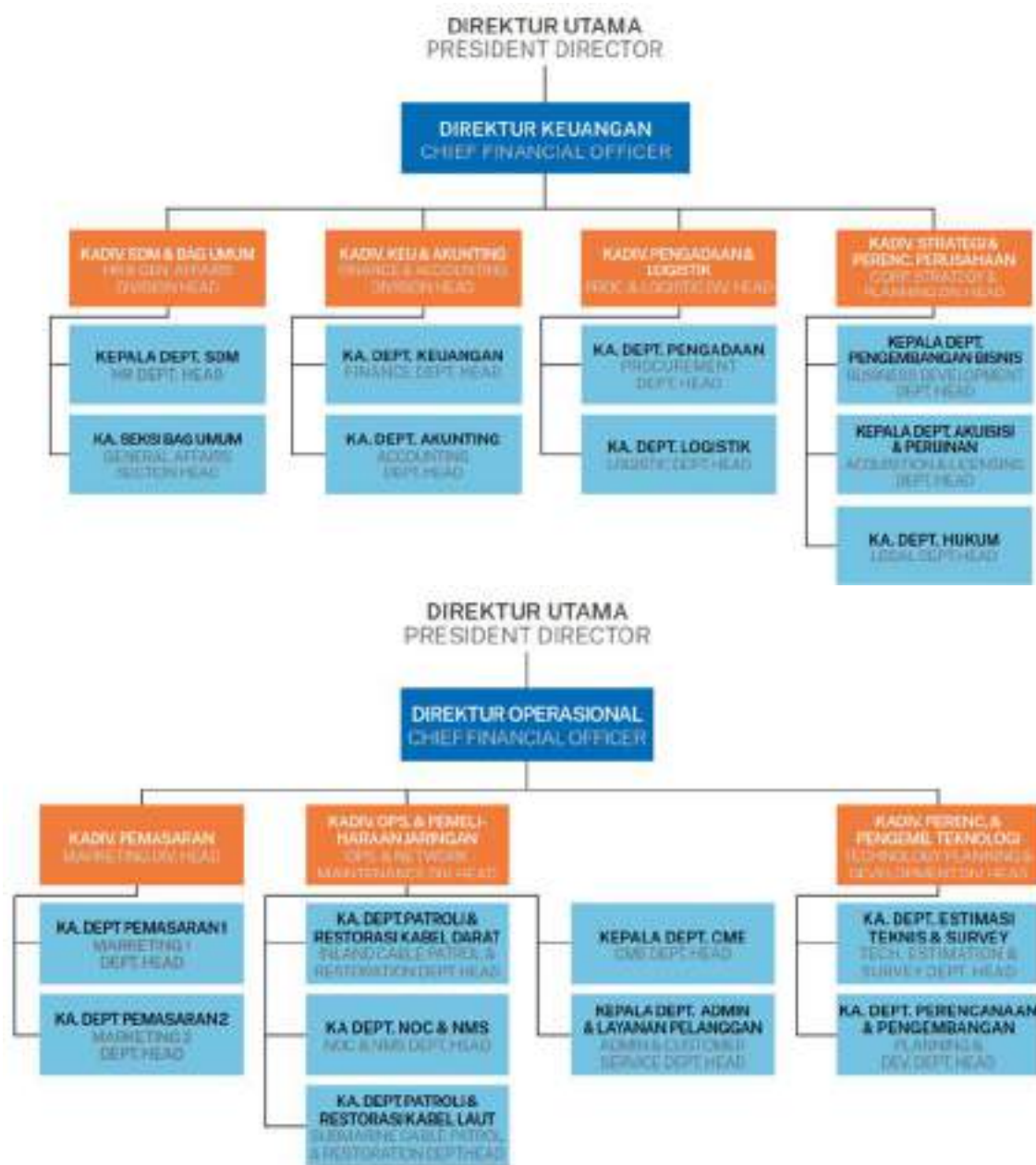
Perseroan dan Perusahaan akan selalu berusaha mematuhi ketentuan negara lain maupun peraturan internasional yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Tidak terdapat keterlibatan Perseroan, Entitas Anak, masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Entitas Anak pada praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999.

11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:





12. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Per tanggal 31 Maret 2022, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan 471 orang karyawan, yang terdiri dari 80 karyawan tetap dan 391 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Perseroan (KT)				
Tetap	57	57	50	42
Kontrak	38	35	37	43
Entitas Anak (TMI)				
Tetap	17	16	13	12
Kontrak	348	348	389	341
Entitas Anak (JMP)				
Tetap	6	7	7	7
Kontrak	5	7	15	25

Jumlah	471	470	511	470

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang pendidikan

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Perseroan (KT)				
S1 atau lebih tinggi	53	53	50	51
D3	14	17	13	13
Non-Akademi	28	22	24	21
Entitas Anak (TMI)				
S1 atau lebih tinggi	50	55	58	54
D3	39	28	30	31
Non-Akademi	276	281	314	268
Entitas Anak (JMP)				
S1 atau lebih tinggi	5	2	7	10
D3	-	2	3	4
Non-Akademi	6	3	12	18
Jumlah	471	470	511	470

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang manajemen

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Perseroan (KT)				
Manajemen Senior	6	5	5	5
Manajer & SPV	25	23	23	24
Staff & Non Staff	64	54	59	56
Entitas Anak (TMI)				
Manajemen Senior	0	0	0	0
Manajer & SPV	15	16	16	16
Staff & Non Staff	350	356	386	337
Entitas Anak (JMP)				
Manajemen Senior	1	0	0	0
Manajer & SPV	4	5	5	5
Staff & Non Staff	6	11	16	26
Jumlah	471	470	511	470

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang usia

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Perseroan (KT)				
>50 Tahun	7	7	7	3
41-50 Tahun	15	15	15	17
31-40 Tahun	41	28	30	23
<30 Tahun	31	42	35	42
Entitas Anak (TMI)				
>50 Tahun	5	5	5	6
41-50 Tahun	31	27	28	19
31-40 Tahun	108	120	125	96
<30 Tahun	221	212	244	232
Entitas Anak (JMP)				
>50 Tahun	0	0	0	0
41-50 Tahun	3	3	3	5
31-40 Tahun	6	4	11	11
<30 Tahun	2	7	8	16
Jumlah	471	470	511	470

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut lokasi

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Perseroan (KT)				
Jawa	93	90	85	84
Luar Jawa	2	2	2	1
Entitas Anak (TMI)				
Jawa	179	191	185	177
Luar Jawa	186	173	223	176
Entitas Anak (JMP)				
Jawa	11	12	16	7
Luar Jawa	0	2	6	25
Jumlah	471	470	517	470

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut aktivitas utama

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Kontraktor	95	92	87	85
Jasa Pemeliharaan	365	364	402	353
Developer	11	14	22	32
Jumlah	471	470	517	470

Karyawan yang Memiliki Keahlian Khusus

Grup Ketrosden Triasmitra memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus, sebagai berikut:

Nama	Umur (Tahun)	Pengalaman Kerja (Tahun)	Tugas	Nomor Perizinan	Nama Perusahaan
Akhmad Kalmin	30	7	Ahli Teknik Tenaga Listrik - Muda	1.4.401.3.148.04.1934338	TMI
Heri Hermawan	38	16	Ahli Manajemen Proyek – Muda	1.6.602.3.148.04.1934337	TMI
Iqbal	46	17	Ahli T. Elektro & Telekomunikasi Gedung - Madya	1.4.405.2.148.04.1962450	JMP
Rudyansyah Hasibuan	41	16	Ahli Manajemen Konstruksi - Muda	1.6.601.3.148.04.1962451	JMP
Anang Kusdwiariawan	48	19	Ahli Muda Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi	74321 2142.99 7 00000880 2022	KT
Moch. Syamtidar Apriansah	37	13	Ahli Madya Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi	74321 2142.99 7 00000880 2022	KT
Budi Wibowo	49	19	UJ Qualification using H9002 technologies UQJ Qualification using kit 30002 Up-Graded in two cable type (PTO)	Certificate No. TV009JBE/5727	KT
Yulianto	47	26	UJ Qualification using H9002 technologies UQJ Qualification using kit 30002 Up-Graded in two cable type (PTO)	Certificate No. TV009JBE/5726	KT

Serikat Pekerja

Tidak terdapat aktivitas serikat pekerja di dalam Perseroan.

Fasilitas dan kesejahteraan karyawan

Untuk memastikan situasi dan lingkungan kerja yang optimal, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan sarana-sarana pendukung sebagai berikut:

- Asuransi Kesehatan Rawat Jalan dan Rawat Inap dengan menggunakan “Asuransi Kesehatan Sinar Mas”
- BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan program Pemerintah.
- Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja, diatur dalam Sistem Management K3 Triasmitra Group:
 - o Nomor : P-KT/QHSE/01 tertanggal 02 Desember 2019 (Prosedur Umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 - o Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tertanggal 02 Desember 2019
 - o Sertifikasi : ISO 45001:2018 No. DAS 32634417/33/0
 - o Sertifikasi Ahli K3 no : 5/7242/AS.02.04/XI/2019

Tujuan : Untuk memastikan bahwa Kebijakan Perusahaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja di implementasikan dengan baik dan benar di Kantor Pusat maupun di lokasi Proyek Triasmitra Group.

- Sarana olahraga diberikan Perseroan berupa kegiatan yang bersifat fun dan kompetisi untuk membangun rasa kebersamaan antar karyawan yaitu penyediaan fasilitas ruang dan alat olah raga tenis meja, sewa lapangan bulutangkis dan futsal, senam kesegaran jasmani di lapangan parkir dan lainnya.
- Rekreasi atau team building dilakukan secara regular dalam bentuk outing, gathering atau kegiatan lain di dalam lingkungan perusahaan atau di luar perusahaan
- Program Pelatihan bersifat soft-skill dan hard skill dilakukan melalui internal perusahaan maupun eksternal dari lembaga-lembaga pelatihan atau lembaga sertifikasi dengan pelaksanaan in house training atau kursus di lokasi pelatihan.
- Lain-lain : dalam kondisi darurat atau emergency seperti pandemi Covid-19, Perusahaan memberikan arahan dan bantuan fasilitas untuk pelaksanaan Protokol Kesehatan sesuai dengan Ketentuan dari Pemerintah, seperti penyediaan masker, sarana cuci tangan dan hand sanitizer, penyemprotan desinfektan secara regular dan mengatur jumlah kehadiran karyawan

Perseroan juga menyatakan bahwa Jumlah gaji yang diterima pegawai Perseroan telah memberikan upah sesuai dengan ketentuan upah minimum sebesar Rp4.650.000 (empat juta enam ratus lima puluh Rupiah) dimana upah minimum adalah Rp4.641.854 (empat juta enam ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh empat Rupiah) berdasarkan Keputusan Gubernur (Kepgub) DKI Jakarta No.1517 Tahun 2021 tentang UMP Tahun 2022.

Pelatihan dan pengembangan karyawan

Dalam melakukan pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan dapat mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan internal maupun pelatihan eksternal yang diadakan oleh lembaga pelatihan independen baik di dalam maupun di luar negeri.

Program-program pelatihan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan diantaranya adalah:

No.	Judul Pelatihan	Lembaga Pelatihan	Lokasi Pelatihan	Peserta	Sasaran & Tujuan
1.	Ring of Sales	PT Lutan Edukasi	Gedung Meta Epsi Lantai 2 (Meeting Room) – Jakarta Timur	Level Staff – GM	Meningkatkan kemampuan komunikasi karyawan dalam memberikan Service yang Excellence tidak hanya dalam bidang Sales ke external, namun juga untuk memberikan pelayanan support yang optimal dalam internal perusahaan.
2.	Habit of Excellence	PT Lutan Edukasi	Gedung Meta Epsi Lantai 2 (Meeting Room) – Jakarta Timur	Level SPV – GM	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seluruh Leader Perusahaan dalam mengatur, mendvelop dan memimpin setiap team dibawahnya untuk dapat berkontribusi lebih efektif lagi terhadap divisi dan perusahaan

3.	Sales Development Program	PT Lutan Edukasi	Gedung Meta Epsi Lantai 2 (Meeting Room) – Jakarta Timur	Divisi Sales	Meningkatkan kemampuan Team Sales dalam mencapai target penjualan yang telah ditetapkan perusahaan (revenue) dan juga kualitas serta pelayanan yang diberikan kepada customer ataupun calon customer.

Pelatihan Eksternal / Sertifikasi

No.	Judul Pelatihan	Lembaga Pelatihan	Lokasi Pelatihan	Peserta	Sasaran & Tujuan
1.	Sertifikasi Keahlian MPJC (Multi Purpose Joint Closure)	PT. Communication Cable System Indonesia	Pabrik CCSI – Cilegon, Banten	Team MS Restorasi Laut	Meningkatkan akurasi dan kualitas pengerjaan reparasi kabel bawah laut dengan menggunakan perangkat MPJC
2.	Sertifikasi Keahlian UJ (Universal Joint) & UQJ (Universal Quick Joint) di London	Global Marine Group	Global Marine Workshop – Chelmsford, London, United Kingdom (UK)	Engineering & Managed Serviced PIC	Meningkatkan keahlian, variasi teknik dan metode pada penyambungan cable FO sebagai bagian dari continuous improvement dalam memberikan Service yang Excellence terhadap seluruh Customer Triasmitra
3.	Outing & Team Building	Pramono Event & Traveling	Magelang – Dieng – Jogjakarta	Seluruh Divisi	Meningkatkan kesinergian dan Kerjasama team antar setiap divisi serta kepemimpinan masing – masing individu sehingga produktifitas kerja dan kontribusi semakin optimal
4	Network Infrastruktur Technology (IT)	Cisco CCNA Network	Siemens Tower – Perkantoran Arkadia Simatupang, Jakarta Selatan	Departemen IT	Menguasai Konfigurasi Firewall untuk meningkatkan keamanan pada Server perusahaan
5	Sertifikasi Keahlian K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	PT. Garuda Systrain Interindo	Balai Hiperkes – Cempaka Putih, Jakarta Selatan	Divisi GA	Perusahaan dapat mengimplementasikan K3 dengan lebih optimal sehingga dapat melindungi serta meningkatkan kesehatan setiap karyawan serta mengurangi resiko angka kecelakaan kerja yang dilakukan

Tanggung Jawab Sosial

Perseroan memiliki gedung-gedung NOC (Network Operation Center) yang tersebar di daerah di Pulau Jawa dan Pulau Bangka, yang setiap tahunnya pada saat memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan pada hari Raya Kurban, Perseroan dan Entitas Anak selalu memberikan kontribusi dalam bentuk dana dan hewan kurban kepada panitia yang dibentuk oleh masyarakat sekitar NOC dalam rangka memperingati hari-hari besar tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kesadaran bahwa Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komunitas lokal setempat, yang dalam eksistensi usahanya juga ikut serta memberikan kontribusi dan manfaat bagi lingkungan masyarakat.

13. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Berikut merupakan uraian sertifikasi yang diperoleh oleh Perseroan:

No.	Nama Sertifikasi	Jenis Sertifikasi	Institusi	Tanggal Masa Berlaku
1	Certificate of Approval ISO BS OHSAS 18001:2007	Occupational Health & Safety	DAS Certification	9 October 2021–10 Oktober 2022
2	Certificate of Approval ISO 14001:2015	Environmental Management System	DAS Certification	5 October 2021–06 Oktober 2022
3	Certificate of Approval ISO 9001:2015	Quality Management System	DAS Certification	8 October 2021–09 Oktober 2022

Berikut merupakan uraian penghargaan yang diperoleh oleh Perseroan.

No.	Nama Penghargaan	Jenis Penghargaan	Institusi	Tahun
1.	Indonesia's Best Local Currency Bonds	The Assets Country Awards	The Assets (Asia's Financial Magazine)	2021

14. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan dan Entitas Anak memahami pentingnya HAKI, mengingat simbol, desain, nama, citra yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak di dalam dunia usaha merupakan buah karya dan kreasi yang harus dilindungi. Perseroan dan Entitas Anak telah mendaftarkan merk yang dimiliki untuk melindungi dan mencegah pihak lain menggunakan merk yang sama. Berikut ini adalah Hak Atas Kekayaan Intelektual yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan dan Anak Entitas Anak pada saat Prospektus ini diterbitkan:

Merek yang telah terdaftar atas nama Perseroan dan JMP

Perseroan dan JMP tidak memiliki hak kekayaan intelektual yang terdaftar atas nama Perseroan maupun JMP.

Merek yang telah terdaftar atas nama TMI

No.	Nomor Pendaftaran	Etiket	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
1.	IDM000729949		9	Sampai dengan 8 November 2028	TMI	Didaftar
2.	IDM000784797		37	Sampai dengan 8 November 2028	TMI	Didaftar
3.	IDM000784752		39	Sampai dengan 8 November 2028	TMI	Didaftar
4.	IDM000784703		42	Sampai dengan 8 November 2028	TMI	Didaftar
5.	IDM000784777		38	Sampai dengan 8 November 2028	TMI	Didaftar

15. ASURANSI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki asuransi apa pun untuk melindungi aset-aset tetap yang dimilikinya. Namun demikian, terdapat beberapa aset tanah yang dimiliki Perseroan yang sedang dijaminkan kepada PT Bank UOB Indonesia berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 671, tanggal 5 September 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 10, tanggal 26 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, antara PT TMI dan PT Bank UOB Indonesia jo. Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank UOB Indonesia, tanggal 5 September 2019, sebagaimana telah dilegalisasi oleh Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, berdasarkan legalisasi No. 2.371/Leg/2019, tanggal 5 September 2019, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali secara keseluruhan dengan Syarat – Syarat Umum Perjanjian Kredit UOB, tanggal 26 Juli 2021, sebagaimana telah dilegalisasi oleh Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, berdasarkan legalisasi No. 3.849/Leg/2021, tanggal 26 Juli 2021, telah diasuransikan melalui asuransi dengan polis No. 101010322060000102 dan polis No. 101010622060000069, di mana TMI (sebagaimana didefinisikan di bawah) merupakan tertanggungnya. Perseroan menyatakan bahwa tidak dimilikinya asuransi atas aset tetap Perseroan tersebut di atas tidak berdampak bagi kegiatan usaha Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah memiliki asuransi untuk melindungi aset-aset bergerak Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	LNTA4 49978162 22 - 2201830200	Garda Oto	PT. TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES QQ PT. KETROSDEN TRIASMITRA	Toyota Avanza	244.400.000	21 Februari 2022 - 21 Februari 2027
2.	LNTA4 49978162 22 - 2201830255	Garda Oto	PT. TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES QQ PT. KETROSDEN TRIASMITRA	Toyota Avanza	263.400.000	21 Februari 2022 - 21 Februari 2027
3.	LNTA4 49978162 22 - 2201830163	Garda Oto	PT. TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES QQ PT. KETROSDEN TRIASMITRA	Toyota Avanza	244.400.000	21 Februari 2022 - 21 Februari 2027
4.	LNTA4 49978162 22 - 2201830262	Garda Oto	PT. TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES QQ PT. KETROSDEN TRIASMITRA	Toyota Avanza	244.400.000	21 Februari 2022 - 21 Februari 2027

Selanjutnya, selain daripada polis-polis yang disebutkan di atas, dalam menjalankan kegiatan usahanya Entitas Anak telah mengasuransikan aset-asetnya, sebagai berikut:

No.	Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	010201212200347	BCA Insurance	PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk KCU BINTARO QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Bangunan Kantor (Denpasar)	393.600.000	26 April 2022 – 26 April 2023
2.	106010222010002551	ACA Asuransi	PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk KCU BINTARO QQ PT JEJARING MITRA PERSADA	Bangunan Kantor (Tabanan)	378.000.000	25 Januari 2022 - 25 Januari 2023
3.	01-M-00001-001-02- 2016	ASURANSI RAKSA	PT JEJARING MITRA PERSADA QQ PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE	Vehicle (Mercedes Benz GLC Class)	727.500.000	12 Februari 2018 - 12 Februari 2023
4.	ACN13 1587284519	Garda Oto	ASTRA SEDAYA FINANCE QQ JEJARING MITRA PERSADA	Vehicle (Daihatsu Grand Max)	162.400.000	19 Oktober 2019 - 19 Oktober 2024
5.	101010322060000102	ACA Asuransi	PT BANK UOB INDONESIA QQ PT	Building (NOC) B2JS	7.046.025.000	22 Juni 2022 –

No.	Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
			TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL QQ PT KETROSDEN TRIASMITRA			22 Juni 2023
6.	10101062206000069	ACA Asuransi	PT. BANK UOB INDONESIA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL QQ PT KETROSDEN TRIASMITRA	Building (NOC) B2JS	7.046.025.000	22 Juni 2020 - 22 Juni 2023
7.	010202021200001- 118238	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
8.	010202021200001- 118239	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
9.	010202021200001- 118240	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
10.	010202021200001- 118241	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
11.	010202021200001- 118242	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
12.	010202021200001- 118243	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
13.	010202021200001- 118244	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
14.	010202021200001- 118245	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
15.	010202021200001- 118246	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
16.	010202021200001- 118247	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024

No.	Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
17.	010202021200001-118248	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
18.	010202021200001-118249	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Vehicle (APV BLIND)	147.500.000	28 Juni 2021 - 28 Juni 2024
19.	010202021200001-118368	BCA Insurance	PT. BCA FINANCE QQ BCA QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Mitsubishi Colt Diesel	454.450.000	30 Juni 2021 - 30 Juni 2024
20.	010201212200721	BCA Insurance	PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk, KCU BINTARO QQ PT TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Gudang (Cikarang)	1.800.000.000	20 Agustus 2022 - 20 Agustus 2023
21.	100010622080001916	ACA Asuransi	PT. JEJARING MITRA PERSADA	Kantor NOC (Tanjung Pakis, Karawang) Kantor NOC (Pegangan Kidul, Cirebon) Kantor NOC (Kapetakan, Cirebon) Kantor NOC (Kendal,Jawa Tengah)Kantor NOC (Gresik,Jawa Timur)	3.938.450.000	24 Agustus 2022 - 24 Agustus 2023
22.	100010322080002333	ACA Asuransi	PT. JEJARING MITRA PERSADA	Kantor NOC (Tanjung Pakis, Karawang) Kantor NOC (Pegangan Kidul, Cirebon) Kantor NOC (Kapetakan, Cirebon) Kantor NOC (Kendal,Jawa Tengah) Kantor NOC (Gresik,Jawa Timur)	3.938.450.000	24 Agustus 2022 - 24 Agustus 2023
23.	100010322080002504	ACA Asuransi	PT. TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Ruko Panbil (Batam)	1.331.000.000	24 Agustus 2022 - 24 Agustus 2023
24.	100010622080002085	ACA Asuransi	PT. TRIASMITRA MULTINIAGA INTERNASIONAL	Ruko Panbil (Batam)	1.331.000.000	24 Agustus 2022 - 24 Agustus 2023

Asuransi-asuransi yang disebutkan diatas, telah cukup untuk menutupi kerugian pada aset Perseroan dan Entitas Anak.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup Triasmitra mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak afiliasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi	Nilai Transaksi
1.	PT Gema Lintas Benua	Entitas induk utama	Transaksi keuangan lainnya	Rp16.408.274.129
2.	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas induk langsung	Transaksi keuangan lainnya	Rp90.024.000.000
3.	Terawave Pte. Ltd	Entitas Asosiasi	Transaksi keuangan lainnya	Rp34.771.836.551
4.	PT Mora Telematika Indonesia	Kepemilikan Sama terikat	Pendapatan, piutang usaha, beban pokok pendapatan dan utang usaha	Rp17.454.134.432
5.	Cornerstone Offshore Pte Ltd.	Entitas Asosiasi	Transaksi keuangan lainnya	Rp428.070.300
6.	Vidcy Octory	Manajemen Kunci Perusahaan	Utang Lain-Lain	Rp4.408.044.037

Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
1.	Perjanjian Kerjasama Operasional Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) No. 052a/MTI/PKS-TRIASMITRA/VI/2011, tanggal 8 Juni 2011 ("Perjanjian Moratel")	a. PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") b. Perseroan <i>Hubungan afiliasi : GLB memiliki kepemilikan saham pada Moratel</i>	Keterangan sehubungan dengan perjanjian ini tidak dapat diungkapkan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Moratel.	Moratel dan Perseroan sepakat bahwa jangka waktu penyediaan untuk seluruh pekerjaan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Moratel adalah sampai dengan berakhirnya umur teknis SKKL B3JS.	Harga sesuai dengan kesepakatan para pihak.
2.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan No. 192/KT-JMP/DIR/XII/2020, tanggal 18 Desember 2020, sebagaimana diubah melalui Amandemen atas Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan No. 016/KT/JMP/DIR/VII/22, tanggal 13 Juli 2022 ("Pinjaman Antar Perusahaan Perseroan-JMP")	a. Perseroan; dan b. JMP <i>Hubungan afiliasi : Entitas Anak Tidak Langsung</i>	JMP bermaksud untuk mendapatkan pinjaman uang dari Perseroan selaku pemegang saham. Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman uang tersebut kepada JMP.	Pinjaman ini diberikan tanpa batasan waktu tertentu, dan Pinjaman Antar Perusahaan Perseroan-JMP ini akan terus berlaku sampai JMP selesai membayarkan kembali pinjaman uang kepada Perseroan.	Rp280.000.000.000 Bunga: 6.80% p.a
3.	Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan No. 192/KT/TMI/DIR/XII/2020, tanggal 18 Desember 2020, sebagaimana diubah melalui Amandemen atas Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan No. 016/KT/JMP/DIR/VII/22, tanggal 13 Juli 2022 ("Pinjaman Antar Perusahaan Perseroan-TMI")	a. Perseroan; dan b. TMI <i>Hubungan afiliasi : Entitas Anak</i>	TMI bermaksud untuk mendapatkan pinjaman uang dari Perseroan selaku pemegang saham. Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman uang tersebut kepada TMI.	Pinjaman ini diberikan tanpa batasan waktu tertentu, dan Pinjaman Antar Perusahaan Perseroan-TMI ini akan terus berlaku sampai TMI selesai membayarkan kembali pinjaman uang kepada Perseroan.	Rp49.000.000.000 Bunga: 6.80% p.a

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
4.	Perjanjian Pinjam Pakai No. 005/TMI-KT/DIR-PPP/IV/2021, tanggal 19 April 2021 (“Perjanjian Pinjam Pakai”)	a. Perseroan; dan b. TMI Hubungan afiliasi : Entitas Anak	TMI menyerahkan untuk dipinjam-pakaikan kepada Perseroan dan Perseroan menerangkan telah menerimanya untuk dipinjam pakai dari TMI sebuah tanah dan bangunan gedung yang terletak di Komplek Ruko Panbil Blok C Nomor 20, Kecamatan Sungai Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau, dengan tanpa dipungut bayaran.	Perjanjian Pinjam Pakai berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung efektif sejak tanggal Perjanjian Pinjam Pakai.	Tidak ada bunga

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak dimana transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (arm’s length) sebagaimana telah dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh pinjaman dan transaksi afiliasi Perseroan akan dilakukan secara wajar dan akan mematuhi prosedur serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan untuk memastikan bahwa pinjaman tersebut akan diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar.

17. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, SERTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ENTITAS ANAK

Berdasarkan Relas Panggilan Sidang kepada Perseroan untuk gugatan perbuatan melawan hukum No. 595/Pdt.G/2021/PN. Jkt Tim, (i) tanggal 23 November 2021, (ii) tanggal 30 November 2021, (iii) yang mana Perseroan saat ini digugat (dalam posisinya sebagai Tergugat II) dan PT JMP (dalam posisinya sebagai Tergugat I, Ernawati selaku Direktur Utama PT Bopi Redha Teknik (“Penggugat I”) dan Erizon selaku Komisaris PT Bopi Redha Teknik (“Penggugat II”) (Penggugat I dan Penggugat II secara bersama-sama disebut sebagai “Para Penggugat”) menggugat Perseroan dengan dalil bahwa Perseroan belum melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pembayaran atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Para Penggugat sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan penggelaran kabel dan penanaman kabel di dasar laut oleh Para Penggugat pada proyek pekerjaan penggelaran kabel telekomunikasi melalui laut ke daratan yang menghubungkan telekomunikasi antar daerah (pre laid shore end) di lokasi Banyu Urip, Kendal, Cirebon, Tanjung Pakis berdasarkan Surat Perintah Kerja No. SPK 043/JMP.N/DIR/SPK-BRT.JYBY/IX/2018.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat No. 259/PTKT-BOPI/FT-RH/IX/2022, tanggal 28 September 2022, perihal Laporan Perkembangan Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Perkara No. 595/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim. yang dikeluarkan oleh Rasul & Co selaku kuasa hukum Perseroan, telah dilaksanakan Sidang dengan agenda pembacaan kesimpulan dari para pihak. Agenda sidang selanjutnya pun akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan agenda pembacaan putusan yang bertempat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Perkara sebagaimana disebutkan di atas tidak memiliki dampak secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan penawaran umum perdana saham Perseroan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, selain dari pada perkara sebagaimana disebutkan di atas Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum lain dan/atau menjadi obyek perkara baik dalam bidang perdata maupun pidana, perniagaan, praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, hubungan industrial, dan/atau

perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia atau di luar negeri dan/atau perselisihan dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban pajak, tata usaha negara atau pernah dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau terlibat dalam sengketa lain di luar pengadilan yang secara material dapat mempengaruhi status, kedudukan dan kelangsungan usaha Perseroan serta tujuan uji tuntas yaitu penawaran umum perdana saham Perseroan.

18. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%

a. PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN")

Riwayat singkat

FSMN didirikan dengan nama PT Fajar Mandiri Nusantara sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian FSMN No. 79, tanggal 21 April 2011, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H. M.H., M.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00981.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 6 Januari 2012, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 8107/2013 pada BNRI No. 32 tanggal 19 April 2013 ("Akta Pendirian FSMN").

FSMN beralamat di Graha 9, Jalan Penataran 9 Proklamasi, RT.010/RW.02, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan FSMN ialah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, jasa dan konsultasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut FSMN dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang pembangunan:
 - Bertindak sebagai pengembang;
 - Menyenggarakan usaha real estat, industrial estat dan kegiatan-kegiatan terkait;
 - Pemborong pada umumnya (*general contractor*);
 - Pemasangan komponen bangunan berat (*heavy lifting*);
 - Pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara-dermaga;
 - Pemasangan instalasi-instalasi;
 - Penegmbangan wilayah pemukiman;
 - Pemborong bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi;
 - Pemborong bidang pertambangan umum;
 - Pemborong bidang telekomunikasi;
 - Pemborong bidang petrokimia
 - Pemborong bidang sarana-pra sarana jaringan telekomunikasi, konstruksi besi dan baja;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antara lain:
 - Bertindak sebagai agen, grosir dari barang-barang engineering;
 - Distributor atau perwakilan dari badan perusahaan barang engineering (teknik);
 - Distributor, agen sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan;
 - Ekspor dan impor barang-barang engineering;
 - Ekspor dan impor dan perdagangan alat tulis kantor (ATK), bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, bahan bangunan dan material, bahan kimia, bahan pertanian, farmasi dan obat-obatan, hasil hutan dan bumi, hasil hutan dan tanaman industri, hasil industri kayu dan tripeks, hasil perkebunan, kosmetika dan kecantikan, logam dan baja, makanan-minuman, mesin, mesin pendingin, meubel/furnitur, minyak, pelumas, obat-obatan tradisional, peralatan informatika dan multimedia, peralatan kesehatan, peralatan listrik dan elektronik, peralatan pengolahan air bersih dan limbah, peralatan perforasi, peralatan perikanan, peralatan pertanian dan berkebunan, peralatan telekomunikasi, plastik dan fibre, reefer container (peti kemas berpendingin), sparepart dan aksesoris mobil-motor, tekstil;

- Grossier, supplier, levaransier dan commission house, penjualan bahan bakar kendaraan bermotor, penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas;
 - Perdagangan peralatan transmisi, telekomunikasi, perdagangan supermarket/hypermarket (toserba/swalayan);
 - Perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan property;
 - Penyalur bahan bakar SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum);
 - Perdagangan besar lokal;
- c. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri, antara lain:
- Industri air mineral (air minum), teknologi mineral, *wood working* dan *furniture*, aksesoris kendaraan bermotor, alat angkutan, alat pemotong, alat peraga, alat ukur, alat-alat kesehatan, bahan bakar padat, bahan bakar dan minuman, batubata dan genteng, beton sap pakai dan *prestressing*, fabrikasi peralatan listrik dan elektronik, farmasi dan obat-obatan, garmen dan pakaian jadi, gas dan LPG, gula, haspel (gulungan kabel), kaca, karet dan barang-barang dari karet, karet mentah (alam), karoseri dan komponen serta perakitan kendaraan bermotor, kayu, kebutuhan rumah tangga, keramik, kertas, kimia (*chemical*), komputer dan *peripheral*, logam dan baja, makanan kesehatan, makanan-minuman dan pengalengan/pembotolan (amatil), *manufacturing* dan fabrikasi, material bangunan, mesin-mesin, minyak pelumas, perkakas dan perabotan, pipa, radio televisi, hasil-hasil hutan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan;
 - Industri peralatan kedokteran, alat ukur navigasi, keselamatan (*safety equipment*), alat ukur navigasi keselamatan (*safety equipment*), kosmetika dan kecantikan, listrik, rumah tangga, teknik dan mekanikal, transmisi telekomunikasi;
- d. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pengangkutan darat (pipa), ekspedisi dan pergudangan, transportasi pengangkutan, penumpang, barang maupun hewan;
- e. Menjalankan kegiatan usaha-usaha dalam bidang perbengkelan, showroom, pemasangan dan penjualan aksesoris kendaraan, pengecatan kendaraan bermotor, penyediaan suku cadang alat-alat berat, perawatan, pemeliharaan dan perbaikan termasuk alat-alat berat;
- f. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang percetakan antara lain:
- Memperdayakan hasil-hasil dari penerbitan;
 - Penjilidan, kartonase dan pengepakan;
 - Pencetakan dokumen, majalan, buletin, tabloid, kartu nama, undangan, kop surat, kwitansi, brosur, pamphlet, kalender;
 - Desain dan cetak grafis;
 - Sablon;
- g. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan antara lain:
- Agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian);
 - Industri pertanian;
 - Kehutanan
 - Menjalankan usaha dalam bidang pertanian;
 - Pembenihan dan budi-daya biota air tawar/laut;
 - Penangkapan dan pengembangbiakan satwa;
 - Perikanan darat/laut dan pertambakan;
 - Perkebunan kopi, tanaman industri, tanaman keras (palawija), tanaman pangan;
 - Peternakan unggas, hewan potong dan peternakan lainnya;
 - Ruang pemrosesan telur (*eggs frozed processing plant*);
- h. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa, antara lain:
- Jasa perawatan dan pemeliharaan (*cleaning service*) untuk bangunan-bangunan seperti perumahan, gedung-gedung perkantoran, apartemen-apartemen, kondominium dan pertokoan termasuk juga perawatan dan pemeliharaan kapal-kapal laut, kapal-kapal terbang dan kendaraan umum;
 - Jasa konsultan pembangunan perumahan, perkantoran, perniagaan, *real estate* dan analisa dampak lingkungan (amdal), interior, eksterior dan pertamanan;
 - Jasa pemeliharaan, perawatan dan perbaikan mesin-mesin serta peralatan/alat bantu teknikal,

- mekanikal, elektronik, timbangan khusus dan peralatan laboratorium, termasuk juga komputer baik perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*);
- Jasa bidang konstruksi pertambangan;
- Jasa agen properti;
- Jasa hiburan (*entertainment*) dengan mengadakan pertunjukan-pertunjukan seni musik, tari, drama dan pameran;
- Jasa penyewaan peralatan tangki timbun, peralatan perkebunan dan pertanian, peralatan perkawinan dan barang-barang teknik, elektronik lainnya;
- Jasa computer grafik dan kreatif photo studio;
- Jasa periklanan, promosi dan pemasaran, reklame dan hubungan kemasyarakatan;
- Jasa telekomunikasi umum;
- Ekspedisi dan pergudangan (bukan *veem*);
- Jasa penunjang dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, batu bara, emas dan timah, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Pada Tanggal Pemeriksaan, struktur permodalan FSMN adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian FSMN juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FSMN No. 05, tanggal 10 Maret 2014, dibuat di hadapan Lanny Widjaja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data FSMN No. AHU-AH.01.10-16779, tanggal 25 April 2014.

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gema Lintas Benua	6.930	6.930.000.000,00	99,00
Alino Suisa Sugianto	70	70.000.000,00	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.000	7.000.000.000,00	100,00
Saham Dalam portepel	3.000	3.000.000.000,00	

Pengurusan dan Pengawasan FSMN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FSMN pada Tanggal Pemeriksaan, adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FSMN No. 21, tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data FSMN No. AHU-AH.01.03-0061841, tanggal 9 Februari 2018, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Dani Samsul Ependi

Direksi

Direktur Utama : Alino Suisa Sugianto

Wakil Direktur Utama : Vidcy Octory

b. **PT Gema Lintas Benua ("GLB")** **Riwayat Singkat**

GLB didirikan dengan nama PT Gema Lintas Benua sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian GLB No. 3, tanggal 7 November 2007, yang dibuat di hadapan Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01899.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 15 Januari 2008, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 24486/2009 pada BNRI No. 75 tanggal 18 September 2009.

GLB beralamat di Graha 9, Jalan Penataran No. 9 Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Bidang Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha GLB adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian GLB, yaitu ialah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut GLB melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan pada umumnya, terutama kegiatan pemborongan bidang telekomunikasi yang meliputi jasa teknologi informasi, komunikasi, multimedia, telekomunikasi, navigasi, kontrol dan instrumentasi, remote sensing (penginderaan jarak jauh) dan kegiatan usaha terkait; pembangunan sarana-pra sarana jaringan telekomunikasi termasuk multimedia serta kegiatan usaha terkait; dan pemasangan instalasi-instalasi mesin (mekanikal), listrik (elektronika), perangkat telekomunikasi dan dalam bidang teknik sipil, elektro dan mesin;
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan meliputi perdagangan import dan ekspor barang-barang engineering, seperti radio telekomunikasi, microwave dan lain-lain, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain; bertindak sebagai grossier, supplier, leveransir, waralaba dan commission house untuk barang-barang engineering (teknik) serta kegiatan usaha terkait; bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri untuk barang-barang engineering (teknik); serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor dan ruangan pertokoan;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri pada umumnya terutama akan tetapi tidak terbatas pada industri komputer dan peripheral meliputi industri komputer dan perangkat-perangkat pendukung komputer seperti printer, modem, scanner dan lain-lain; industri peralatan transmisi telekomunikasi meliputi radio telekomunikasi, microwave dan perangkat sejenis;
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa pada umumnya terutama akan tetapi tidak terbatas pada:
 - Jasa teknologi informasi termasuk internet content provider, multimedia, distributor yang berhubungan dengan piranti lunak, konferensi jarak jauh (tele conference), word processing, database serta kegiatan usaha terkait;
 - Jasa telekomunikasi umum meliputi wartel untuk keperluan masyarakat umum termasuk penyewaan komputer, pelayanan email, facimile, pos elektronik dan kegiatan usaha instalasi serta perawatan dan perbaikan dan kegiatan usaha yang terkait;
 - Jasa instalasi dan maintenance komputer, jaringan komputer dan peripheral antara lain meliputi instalasi komputer jaringan, UPS, panel kontrol, telekomunikasi dan perangkat penunjang lainnya;
 - Jasa konsultasi bidang telekomunikasi meliputi sentral telekomunikasi, sistem pemancar dan penerima radio dan televisi, sistem komunikasi khusus, teknologi informasi, kontrol dan instrumentasi, multimedia termasuk perencanaan, perhitungan, instalasi serta kegiatan usaha terkait;
 - Jasa konsultasi bidang komputer dan rekayasa informatika serta kegiatan usaha terkait;
 - Jasa pengembang piranti lunak meliputi pembuatan aplikasi, feasibility study, otomasi sistem perkantoran, penelitian dan pemasangan (instalasi) serta pemeliharaan (maintenance) sistem baik software maupun hardware, modifikasi serta perkembangan sistem serta kegiatan usaha yang terkait;
 - Jasa pengembangan perangkat lunak (software) meliputi perencanaan dan perancangan sistem (case study dan design), pengembangan dan pengerjaan (development dan implementasi), pemeliharaan (maintenance) serta kegiatan usaha terkait;
 - Kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Pada Tanggal Pemeriksaan, struktur permodalan GLB adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham GLB No. 7, tanggal 18 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-46099, tanggal 28 Desember 2012 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham GLB No. 45, tanggal 20 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data GLB No. AHU-AH.01.03-0034162, tanggal 21 Januari 2020.

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	1.200.000	120.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Galumbang Menak	859.999	85.999.900.000,00	99,9999
Sorta Regina Simanjuntak	1	100.000,00	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	860.000	86.000.000.000,00	100,00
Saham Dalam portepel	340.000	34.000.000.000,00	

Pengurusan dan Pengawasan GLB

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi GLB pada Tanggal Pemeriksaan, adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham GLB No. 12, tanggal 11 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Bernadeta MiK Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0145104, tanggal 16 Maret 2020, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Efa Tiurmala

Direksi

Direktur : Galumbang Menak

19. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Entitas Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Status Operasi	Kepemilikan (%)		
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung	
Entitas Anak Langsung								
1.	PT Triasmitra Multiniaga Internasional	Jasa pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optic darat dan laut	Jakarta Timur	2012	Beroperasi	99,99%	-	
Entitas Anak Tidak Langsung								
2.	PT Jejaring Mitra Persada	Developer jaringan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2013	Beroperasi	-	99,97%	
3.	PT Triasmitra Cornerstone Indonesia	Konstruksi	Jakarta Timur	2019	Belum Beroperasi	-	60,00%	

Berikut merupakan uraian singkat mengenai Anak Perusahaan Perseroan yang telah beroperasi dan mempunyai kontribusi minimal 10% (sepuluh persen) atas total aset, total liabilitas atau laba:

a. PT Triasmitra Multiniaga Nasional ("TMI")

Riwayat Singkat

TMI didirikan dengan nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3, tanggal 4 November 2011, yang dibuat di hadapan Drs. Soebiantoro, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham

berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06194.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 7 Februari 2012, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 13241/2013 pada BNRI No. 33 tanggal 23 April 2013 ("**Akta Pendirian TMI**").

Sejak pendirian TMI, anggaran dasar TMI telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT TMI No. 20, tanggal 12 November 2021, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0063701.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 12 November 2021.

PT TMI beralamat di Gedung Meta Epsi, Gedung CA, Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan Kav.2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan TMI ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas TMI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Dalam bidang industri pengolahan, meliputi:

i. Reparasi Peralatan Listrik lainnya:

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan listrik lainnya dalam golongan 273, 274 dan 279, seperti reparasi dan perawatan peralatan penerangan listrik, peralatan kawat pembawa arus dan bukan pembawa arus untuk sirkuit kabel listrik dan peralatan listrik sejenis lainnya.

b. Dalam bidang konstruksi, meliputi:

i. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi udara, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/pipa/antena dan bangunan sejenisnya.

ii. Konstruksi Sentral Telekomunikasi

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit.

Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi / telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

iii. Instalasi Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antenna.

Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon atau telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil atau stasiun satelit dan sejenisnya.

Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.

c. Dalam bidang informasi dan komunikasi, meliputi

i. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri.

Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel.

Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan terestrial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

ii. Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

Fasilitas transmisi menyediakan transmisi omni-directional melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi.

Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

iii. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain:

Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

Kegiatan Usaha yang dijalankan saat Prospektus ini diterbitkan:

TMI Merupakan sebuah entitas anak yang hingga prospectus ini diterbitkan memiliki kegiatan usaha managed service untuk kabel optik

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian TMI *jo.* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 03, tanggal 12 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta,

yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0016130, tanggal 13 Maret 2015, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TMI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	30.000	3.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	10.199	1.019.900.000	99,99
Petrus Sartono	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	10.200	1.020.000.000	100,00
Saham Dalam portepel	19.800	1.980.000.000	

Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TMI No. 95, tanggal 31 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0075018 tanggal 3 Februari 2022 ("**Akta TMI No. 95/2022**"), susunan Direksi dan Dewan Komisaris TMI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Vidcy Octory

Dewan Komisaris

Komisaris : Petrus Sartono

Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris TMI adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 28 Januari 2022, berdasarkan Akta TMI No. 95/2022.

Ikhtisar keuangan penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Jumlah Aset	656.597.379.008	693.935.523.165	632.481.314.808
Jumlah Liabilitas	226.173.211.929	384.707.953.387	367.403.341.518
Jumlah Ekuitas	430.424.167.079	309.227.569.778	265.077.973.290

Total Aset

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total asset TMI pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 5,38% menjadi Rp. 656.597.379.008 jika dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pos piutang usaha sebesar 78,04% menjadi Rp.17.918.935.482.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total asset TMI pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 9,72% menjadi Rp 693.935.523.165 jika dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada pos persediaan sebesar 573,49% menjadi Rp 424.284.082.476.

Total Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas TMI pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 41,21% menjadi Rp 226.173.211.929 jika dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pos utang bank sebesar 100% menjadi Rp. 0.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas TMI pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,71% menjadi Rp 384.707.953.387 jika dibandingkan dengan pada tanggal per 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada pos utang bank jangka pendek sebesar 179,38% menjadi Rp 87.838.072.503.

Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Pendapatan	325.718.650.687	182.256.190.526	261.398.523.770
Beban usaha	(28.599.018.311)	(27.508.509.001)	(24.018.885.709)
Laba bersih tahun berjalan	121.187.440.173	36.620.332.403	81.364.547.772

Laba Bersih Tahun Berjalan

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih tahun berjalan konsolidasian TMI pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 230,93% menjadi Rp 121.187.440.173 yang disebabkan oleh kenaikan penjualan pada bisnis kabel optik sebesar 262,03% menjadi Rp 206.058.003.833.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba bersih tahun berjalan konsolidasian TMI pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 54,99% menjadi Rp 36.620.332.402 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan bisnis kabel optik (developer) sebesar 71,59% menjadi Rp 56.917.984.965.

Selain itu pendapatan TMI memberikan kontribusi kepada Perseroan pada tahun 2021, 2020, dan 2019 sebesar Rp119.660.646.854, Rp125.338.205.560, dan Rp61.062.682.012 masing-masing tiap tahunnya, atau setara dengan 26,65%, 42,16% dan 13,67% dari total Pendapatan Perseroan setiap tahunnya.

b. PT Jejaring Mitra Persada ("JMP")

Riwayat Singkat

JMP didirikan dengan nama PT Assa Mitra Persada sebagaimana termaktub dalam Akta No. 265, tanggal 31 Desember 2011, yang dibuat di hadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-35182.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 28 Juni 2012, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 42216/2013 pada BNRI No. 40 Tanggal 17 Mei 2013.

Sejak pendirian JMP, anggaran dasar JMP telah, terakhir, mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JMP No. 63, tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0046021.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 27 Agustus 2021, dan telah diterima pemberituannya oleh Menkumham berdasarkan Surat

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0441135, tanggal 27 Agustus 2021 ("Akta JMP No. 63/2021").

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan JMP ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas JMP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Dalam bidang perdagangan, meliputi:

i. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

b. Dalam bidang industri pengolahan, meliputi:

i. Reparasi Peralatan Listrik Lainnya:

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan listrik lainnya dalam golongan 273, 274 dan 279, seperti reparasi dan perawatan peralatan penerangan listrik, peralatan kawat pembawa arus dan bukan pembawa arus untuk sirkuit kabel listrik dan peralatan listrik sejenis lainnya.

c. Dalam bidang konstruksi, meliputi:

i. Instalasi Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon atau telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil atau stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.

ii. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi udara, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/pipa/antena dan bangunan sejenisnya.

iii. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi dan Limbah Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan kembali bangunan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42201 sampai dengan 42207.

Termasuk penataan bangunan dan lingkungan, prasarana kawasan pemukiman, industri, rumah sakit dan lain-lain.

iv. Konstruksi Sentral Telekomunikasi

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit.

Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

d. Dalam bidang informasi dan komunikasi, meliputi:

i. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri.

Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan terestrial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

ii. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentranmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

Fasilitas transmisi menyediakan transmisi omni-directional melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi. Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

iii. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain):

Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

iv. Jasa Interkoneksi Internet (NAP):

Kelompok ini mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet.

v. *Internet Service Provider:*

Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.

Kegiatan Usaha yang dijalankan saat Prsopektus ini diterbitkan:

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Pada Tanggal Pemeriksaan, struktur permodalan JMP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat JMP No. 02, tanggal 9 April 2013, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-26147.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 16 Mei 2013 juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMP No. 23 tanggal 22 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0002345.AH.01.03.TAHUN 2015, tanggal 15 Januari 2015, yaitu:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	12.000	12.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	2.999	2.999.000.000	99,97
Dani Samsul Ependi	1	1.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.000	3.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	9.000	9.000.000.000	

Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta JMP No. 63/2021 jo. Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JMP No. 02, tanggal 13 April 2020, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Banten ("**Akta JMP No. 02/2020**"), yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0187983, tanggal 15 April 2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris JMP terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Dani Samsul Ependi
Direktur Keuangan : Vidcy Octory

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Petrus Sartono

Masa jabatan anggota Direksi JMP adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 25 Agustus 2021, berdasarkan Akta JMP No. 63/2021, dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris JMP adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 22 Desember 2019, berdasarkan Akta JMP No. 02/2020.

Ikhtisar keuangan penting

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Jumlah Aset	520.697.407.313	539.403.473.760	543.207.112.794
Jumlah Liabilitas	204.863.304.550	316.718.642.959	314.358.779.195
Jumlah Ekuitas	315.834.102.763	222.684.830.801	228.848.333.599

Total Aset

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total asset JMP pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 3,47% menjadi Rp 520.697.407.313 jika dibandingkan dengan pada tanggal per 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pos persediaan sebesar 12,33% menjadi Rp 368.327.836.794.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total asset JMP pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 0,70% menjadi Rp 539.403.473.760 jika dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pos piutang lain-lain sebesar 29,84% menjadi Rp 53.950.737.134.

Total Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas JMP pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 35,32% menjadi Rp 204.853.304.550 jika dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pos pinjaman bank sebesar 100% menjadi Rp. 0.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas JMP pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,75% menjadi Rp 316.718.642.959 jika dibandingkan dengan pada tanggal per 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada pos utang bank jangka pendek sebesar 100% menjadi Rp 59.905.525.866.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Pendapatan	206.058.003.833	56.917.984.965	200.335.841.758
Beban usaha	(11.068.956.800)	(10.683.178.903)	(11.721.988.317)
Laba Bersih Tahun Berjalan	93.135.381.848	(5.898.815.478)	69.773.762.099

Laba Bersih Tahun Berjalan

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih tahun berjalan JMP pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.678,88% menjadi Rp 93.135.381.848 yang di sebabkan oleh kenaikan penjualan sistem kabel serat optik sebesar 262,03% menjadi Rp 206.058.003.833.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba bersih tahun berjalan JMP pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 108,45% menjadi rugi Rp 5.898.815.478 yang di sebabkan oleh penurunan pendapatan bisnis developer sebesar 71,59% menjadi Rp 56.917.984.965.

Selain itu pendapatan JMP memberikan kontribusi kepada Perseroan pada tahun 2021, 2020, dan 2019 sebesar Rp206.058.003.833, Rp56.917.984.965, dan Rp200.335.841.758 masing-masing tiap tahunnya, atau setara dengan 45,90%, 19,14% dan 44,86% dari total Pendapatan Perseroan setiap tahunnya.

B. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. UMUM

Perseroan dan Entitas Anaknya, yakni PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI), PT Jejaring Mitra Persada (JMP), merupakan Grup Triasmitra yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan infrastruktur sistem komunikasi kabel laut serat optik ("SKKL") dan kabel darat/ terestrial.

Perseroan juga memiliki visi dan misi serta nilai-nilai yang ditanamkan demi mencapai tujuan dari Perusahaan:

VISI:

Becoming a pre-eminent leader in providing broadband telecommunication infrastructure in Indonesia

MISI:

Providing and developing reliable services in engineering, Procurement and Construction (EPC) and Managed Service (MS) Business

Nilai-Nilai:

- **TEAMWORK**

Di Triasmitra, kami percaya tidak ada sebuah prestasi besar yang bisa dilakukan hanya oleh seorang individu. Kami selalu mendorong setiap karyawan untuk bekerja dalam sebuah tim (Teamwork), berkolaborasi, bertukar pikiran, berbagi setiap pengetahuan dan menyelesaikan kendala yang mereka hadapi bersama

- **INTEGRITY**

Integritas merupakan landasan dalam diri karyawan untuk membangun hubungan dalam tim, hubungan interpersonal dan pelaksanaan proyek. Triasmitra Group selalu menghargai setiap karyawan yang dapat dipercaya dan diandalkan.

- **EXCELLENT SERVICE**

Dengan Integritas dan Teamwork yang baik di dalam setiap anggota tim, Triasmitra Group selalu memberikan Pelayanan Prima (Excellent Service) kepada setiap klien. Kepuasan customer selalu menjadi prioritas utama kami.

- **CONTINUOUS IMPROVEMENT**

Triasmitra Group tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada setiap klien dengan melakukan evaluasi secara berkala dalam setiap pengiriman dan kualitas proyek, kami mengupayakan Continuous Improvement dari waktu ke waktu untuk memberikan layanan terbaik yang dapat diberikan Perseroan.

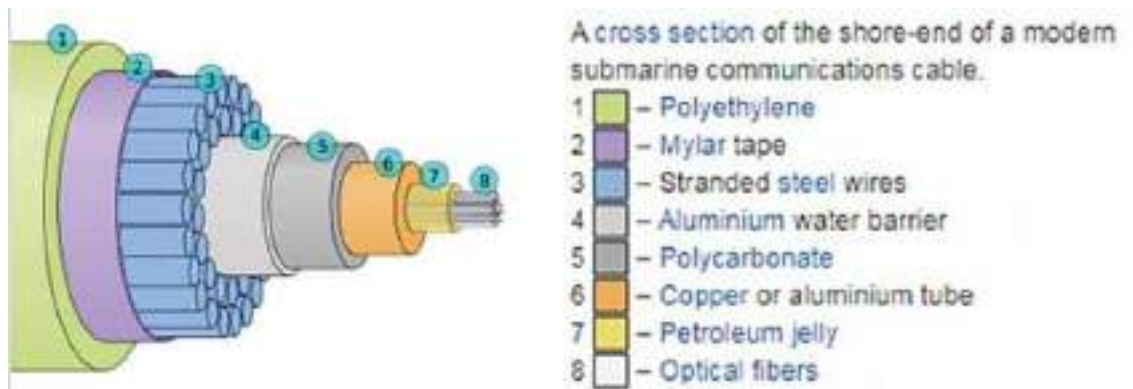
Sekilas Sistem Kabel Telekomunikasi Bawah Laut

Sistem komunikasi kabel bawah laut merupakan jaringan kabel telekomunikasi yang digelar di kedalaman laut dan menghubungkan dua stasiun kontrol di daratan. Jaringan ini membentang antar pulau atau benua menyebrangi laut dan menghantarkan sinyal telekomunikasi. Setelah kabel bawah laut pertama yang secara komersial digelar di Selat Inggris pada tahun awal tahun 1850an dilanjutkan dengan keberhasilan Transatlantic Telegraph Cable yang mulai beroperasi pada tanggal 16 Agustus 1858, selanjutnya kabel tembaga dengan pembungkus (jacket) sederhana dari bahan karet alam yang melayani trafik telepon dan data komunikasi kini telah digantikan dengan kabel serat optik (fiber optic) yang mampu melayani data digital (baik untuk sambungan telepon, internet, data) berkapasitas besar dan berkecepatan tinggi. Berikut adalah peta SKKL di sekitar wilayah Indonesia (sumber: TeleGeography).



Sumber: TeleGeography

Pada tahun 1988 jalur Transatlantic TAT-8 merupakan SKKL yang pertama kali menggunakan kabel serat optik. Kemudian dengan kemajuan teknologi, pembungkus insulator sudah berkembang menggunakan polyethylene, kabel penarik sudah terbuat dari baja, dan kini untuk melakukan marine survey dapat dibantu dengan teknologi navigasi satelit. Berikut adalah gambar modern kabel dengan diameter 1 inch dan berat sekitar 2.5 ton per km (untuk 24 core) yang dapat menghantar data dengan kapasitas 9600 Gbps (sumber: wikipedia).



Sumber: Wikipedia

2. PROFIL BISNIS DAN PERUSAHAAN

Grup Triasmitra melakukan kegiatan usaha pembangunan infrastruktur kabel telekomunikasi serat optik bawah laut dan darat/ terrestrial, menjual jaringan tersebut, serta menyediakan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi baik yang dibangun olehnya maupun milik perusahaan lain. Dalam layanan pembangunan konstruksi jaringan milik pihak lain, Perseroan berperan sebagai Kontraktor. Dalam fungsinya berinvestasi dengan membangun sendiri jaringan kabel lalu menjual core yang ada dalam jaringan fiber optic yang dibangunnya tersebut, Perseroan bertindak sebagai Developer. Sedangkan dalam menyediakan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan Perseroan bertindak sebagai Managed Services Provider. Perseroan menyediakan jasa Kontraktor, JMP menyediakan jasa Developer (karena memiliki lisensi jaringan tertutup), sedangkan TMI melakukan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan termasuk menyediakan fasilitas NOC (Network Operation Center).

Didirikan tahun 1994 sebagai kontraktor dan perdagangan, Grup Triasmitra melakukan transformasi bisnis dimana di tahun 2004 menjadi perusahaan EPC (kontraktor) di bidang pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan mengerjakan proyek darat/terrestrial kabel fiber optic, dilanjutkan pada tahun 2007

dengan melakukan pembangunan kabel fiber optic bawah laut. Pada tahun 2008, Grup Triasmitra memulai usahanya sebagai kontraktor dengan melakukan pembangunan jaringan kabel fiber optic bawah laut sepanjang 258 km dari Batam – Dumai. Perseroan membangun sistem kabel ini sebagai kontraktor dari pemberi tugas salah satu NAP provider di Indonesia.

Selanjutnya pada tahun 2011, Perseroan memulai bisnis Developer dengan membangun jaringan fiber optik B3JS (Jakarta - Bangka - Bintan - Batam Singapura) Cable System, SDCS (Surabaya Denpasar Cable System), UJB (Ultimate Java Backbone – inland cable), Jayabaya Cable System (Jakarta Surabaya submarine cable system), dan kini sedang menyelesaikan pekerjaan *Post Laid Inspection and Burial* Damai Cable System (Medan Dumai).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan Grup Triasmitra telah membangun jaringan infrastruktur telekomunikasi dengan total panjang kabel mencapai 10.013 km, termasuk kabel milik pihak lain yang dikerjakannya sebagai kontraktor. Tabel berikut menunjukkan jaringan telekomunikasi yang telah dikembangkan oleh Perseroan.

Proyek/Jalur	Tipe	Awal Pekerjaan	Selesai	Panjang (km)	Kapasitas
Batam – Dumai	SKKL	Q-4 2008	Q-3 2009	331	24 cores
Jakarta – Bangka – Batam – Bintan-Singapore Cable System (B3JS)	SKKL	Q-2 2012	Q-2 2013	1.070	24 cores
Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)	Kabel Darat	Q-1 2015	Q-2 2016	520	24 cores
Ultimate Java Backbone (UJB)	Kabel Darat	Q-2 2016	Q-2 2017	2.661	96 cores
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	SKKL	Q-3 2017	Q-4 2018	875	24 cores
Medan – Dumai Cable System (Damai)	Kabel Darat	Q-3 2017	Q-4 2018	875	96 cores
Pulau Batam	SKKL	Q-4 2018	Q-1 2020	574	24 cores
Pulau Bintan	Kabel darat	Q-1 2018	Q-4 2018	44	96 cores
Kota Medan	Kabel darat	Q-1 2019	Q-4 2019	67.7	96 cores
	Kabel darat	Q-1 2019	Q-4 2019	56.5	96 cores

Berikut ini ditampilkan pendapatan Perseroan dari segmen bisnis yang dikelolanya.

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
<i>(dalam Rupiah)</i>			
Jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik			
Dasar laut	2229.873.807.000	86.639.358.529	309.939.581.763
Darat	53.632.330.472	41.814.319.994	31.915.337.725
Lainnya	1.939.576.000	1.843.125.365	788.938.800
Jumlah	285.445.713.472	130.296.803.888	342.643.858.288
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik			
	163.460.199.845	166.968.466.403	103.910.041.421
Jumlah	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709

Bisnis Developer Jaringan Telekomunikasi

Pada kegiatan usaha ini Perseroan melalui JMP melakukan investasi dengan membangun jaringan, dan kemudian menjual jaringan tersebut dalam bentuk fisik core (dalam gelendongan kabel). Dalam prosesnya Perseroan menawarkan disain dan engineering proyek kepada pelanggan operator-operator telekomunikasi dan NAP, dan jika dalam melakukan presale. Perseroan berhasil mendapatkan komitmen pembelian dari off-taker sebanyak 1/3 dari kapasitas core yang akan dibangun maka pekerjaan pembangunan akan dimulai dengan melakukan marine survey dan permohonan ijin, pemesanan kabel fiber optik (dimana untuk submarine cable disuplai dari pabrikan Eropa dan Amerika, sedangkan untuk inland cable core-nya dibuat oleh pabrikan Eropa, Amerika dan Jepang sedangkan jacket-nya dibuat oleh perusahaan lokal, pemesanan kapal penggelar kabel. Kira-kira dibutuhkan waktu pengerjaan 18 bulan (untuk jaringan kabel laut) dan 9-12 bulan (untuk jaringan kabel darat) untuk panjang jaringan di atas 500 km.

B3JS (Jakarta Bangka Bintang Batam Singapura) Cable System

Jaringan fiber optic ini mampu melayani trafik komunikasi berkecepatan tinggi hingga 9600 Gbps, terdiri dari kabel bawah laut dengan 24 core yang menghubungkan Jakarta – Bangka – Bintang – Batam - Singapura sejauh kurang lebih 1.070 km melayani jalur darat (311 km) dan bawah laut (759 km). Jaringan dibangun tahun 2012, dan diselesaikan pada bulan Juni 2013. Pada saat ini Perseroan masih menyisakan 2 core untuk segmen Jakarta – Singapura (terdiri dari jaringan kabel laut dan darat), dan 20 core untuk kabel laut Batam - Singapura.



Sumber: Perseroan

SDCS (Surabaya - Denpasar) Cable System

Jaringan fiber optic berkecepatan tinggi ini terdiri dari kabel bawah laut dengan 24 core dan kabel inland (darat) 96 core yang menghubungkan Surabaya - Denpasar sejauh kurang lebih 520 km. Pada awalnya di tahun 2012 Perseroan melakukan pembangunan jaringan fiber optic bawah laut Jawa – Bali Cable System (JBCS) sejauh 27 km yang menghubungkan pulau Jawa dan pulau Bali untuk melayani sidang APEC di Bali. Jaringan kabel bawah laut dengan 24 core ini diselesaikan pada bulan Juli 2013. JBCS ini diteruskan dengan membangun jaringan SDCS sejauh 520 km yang berhasil diselesaikan pada kuartal ke-2 tahun 2016. SDCS ini melewati kota-kota besar di Jawa Timur. Pada saat ini Perseroan masih menyisakan 2 core untuk jaringan kabel laut dan 16 core untuk jaringan kabel darat.



Sumber: Perseroan

UJB (Ultimate Java Backbone) Cable System

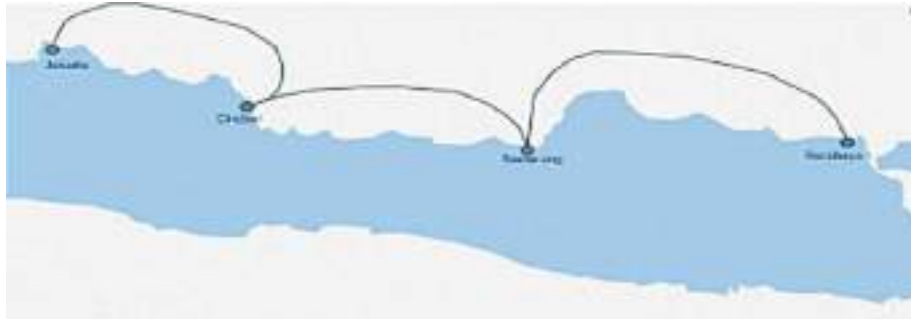
Jaringan fiber optik berkecepatan tinggi ini merupakan kabel inland (darat) yang terdiri dari 24 core di bagian Utara dan 72 core di bagian Selatan yang menghubungkan kota-kota besar di seluruh pulau Jawa sejauh kurang lebih 2.661 km. Dibangun pada tahun 2016, jaringan ini terbagi dalam 5 ring utara dan selatan, dan diselesaikan pada bulan Juni 2017. Pada saat ini masih tersisa 2 core untuk jaringan Utara dan 14 core untuk jaringan Selatan.



Sumber: Perseroan

Jayabaya (Jakarta- Surabaya) Cable System

Jaringan fiber optik berkecepatan tinggi ini merupakan gabungan kabel bawah laut dengan 24 core dan kabel inland (darat) dengan 96 core yang menghubungkan Jakarta – Cirebon – Semarang – Surabaya, sejauh kurang lebih 875 km. Dibangun pada tahun 2017, jaringan ini diselesaikan pada akhir tahun 2018. Pada saat ini masih tersisa 8 core dari keseluruhan kapasitas jaringan.



Sumber: Perseroan

Damai (Medan- Dumai) Cable System

Jaringan fiber optik berkecepatan tinggi ini merupakan kabel bawah laut dengan 24 core yang menghubungkan Medan – Panipahan – Dumai, sejauh kurang lebih 574 km. Dibangun pada kuartal ke-4 tahun 2018, jaringan ini telah selesai di kuartal I tahun 2020. Pada saat ini masih tersisa 18 core dari keseluruhan kapasitas jaringan.



Sumber: Perseroan

Pendapatan

Berikut adalah data pendapatan dari bisnis developer. Pendapatan dari bisnis developer menyumbang 62,80% dari total pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Proyek Jayabaya Core dan B3JS Batam-Singapura menyumbangkan bagian terbesar.

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Jayabaya Core	89,02	-	80,00
UJB Core	47,53	10,00	-
B3JS Jakarta-Batam	-	-	-
B3JS Batam-Singapura	75,86	26,19	9,19
Damai Core	65,25	30,36	99,34
Lainnya	4,26	16,32	20,99
Jumlah	281,92	83,11	209,52

Pendapatan dari bisnis developer memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Strategi Perseroan untuk selalu membangun jaringan telekomunikasi yang strategis seperti Jayabaya CS dan Damai CS memungkinkan adanya kontinuitas pendapatan Perseroan dari tahun ke tahun.

Layanan Pengelolaan dan Pemeliharaan Jaringan Pelanggan ("Managed Services")

Layanan managed services ini terutama merupakan jasa turunan dari pembangunan jaringan yang dikerjakan Perseroan yang kemudian dijual kepada pelanggannya. Kontrak jasa pemeliharaan ini biasanya berlangsung untuk 15 tahun. Bagi Perseroan pendapatan dari layanan ini penting karena merupakan pendapatan berulang (recurring income) bagi Perseroan dan mudah diprediksi.

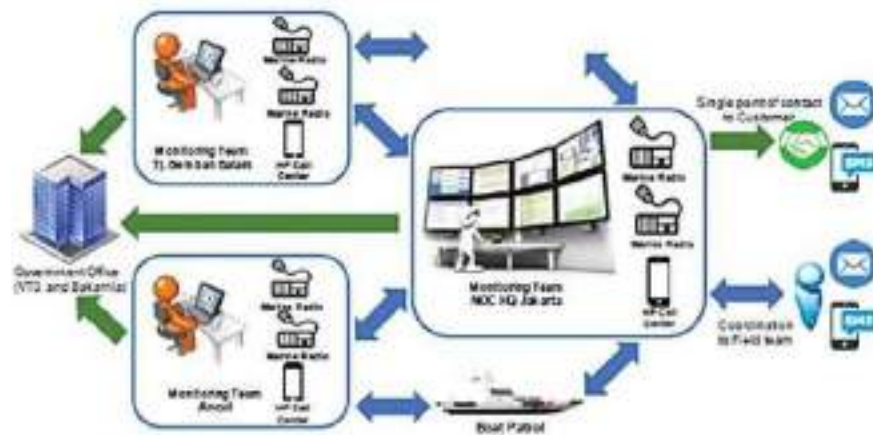
Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mencatat pendapatan senilai Rp.163.460.199.845 dari bisnis jasa pemeliharaan jaringan, atau dengan kontribusi 36,41% dari total pendapatan.

Perseroan juga mendapat beberapa kontrak baru jasa pemeliharaan dari beberapa operator besar Indonesia untuk mengelola jaringan darat Sumatera dan Jawa dan jaringan telekomunikasi existing yang dibangun oleh Perseroan. Adanya kontrak baru jasa pemeliharaan jaringan akan mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan di tahun 2022.

Dalam memberikan layanan pengelolaan jaringan pelanggan, Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu TMI, memiliki dua layanan, yaitu

- Traffic Monitoring & Patrol; yakni tindakan preventif dengan melakukan monitoring pergerakan kapal di sekitar kabel laut yang dikontrol melalui NOC dan melakukan patroli di sekitar jaringan.
- Operation & Maintenance; yaitu memastikan kabel laut bekerja optimal dengan melakukan testing secara teratur dan menyediakan warehouse management untuk backup kabel sistem, dan apabila terjadi kabel putus melakukan tindakan perbaikan dimana Perseroan standby selama 7 x 24 jam, dan memberikan jaminan Service Level Guarantee (SLG) untuk perbaikan kabel selama maksimum 21 hari (untuk SKKL) dan maksimum 8 jam (untuk kabel darat).

Perseroan melakukan pengawasan pencegahan, operasi dan pemeliharaan jaringan melalui Network Operation Center (NOC) yang ada di kantor pusat Jakarta. Perseroan bekerja sama dengan Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla RI) dan VTS (Vessel Traffic Services) melakukan tindakan pencegahan kerusakan kabel laut miliknya/ pelanggannya. Pemerintah dalam hal ini mendukung pengamanan SKKL mengingat keberadaannya sebagai bagian dari jaringan strategis nasional. Perjanjian kerja sama pengamanan SKKL ini ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2017. Berikut adalah ilustrasi kegiatan pengawasan untuk pencegahan kerusakan kabel laut.

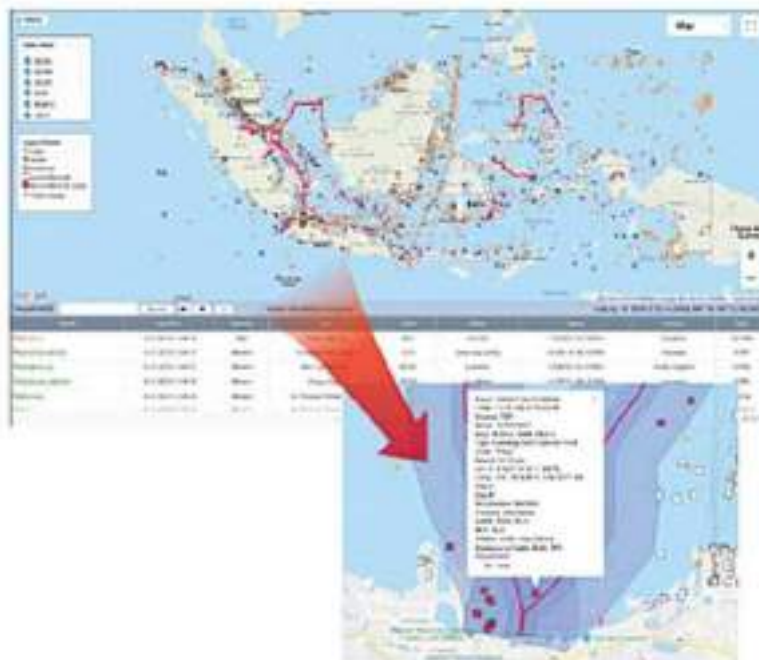


Sumber: Perseroan

Melalui Bakamla dan VTS, Perseroan memberikan peringatan untuk kapal yang sedang berlayar di sekitar jalur kabel dengan kecepatan < 2 knot atau membuang jangkar di radius 2 mil dari jalur kabel.

Selanjutnya dengan melakukan patroli laut secara rutin di daerah yang rawan kerusakan kabel (area dekat pelabuhan, pertambangan dsb), kapal patrol akan melakukan pengarahannya apabila ada kapal yang tidak ber-Automatic Identification System (AIS) ditemukan membuang jangkar di sekitar area kabel (Guard Zone area/ 500 – 1000 meter dari jalur kabel).

Melalui peralatan yang ada di NOC Perseroan dapat mengidentifikasi kapal-kapal yang menyebabkan putusnya kabel dengan membuang jangkar, dan dengan demikian bisa dimintakan pertanggungjawaban untuk memperbaiki kerusakan. Berikut adalah ilustrasi situasi di monitor pusat kontrol yang mengawasi jalur kapal di kawasan tersibuk, seperti pelabuhan Batam Singapura dan Tanjung Priuk.



Sumber: Perseroan

Patroli Laut

Selain NOC di kantor pusat Jakarta, Perseroan juga mengoperasikan NOC di Bangka dan Batam. Kegiatan monitoring ini ditunjang dengan aktifitas patroli di sekitar jaringan Perseroan/ pelanggan melalui koordinasi base camp setempat. Terdapat 21 basecamp yang merupakan areal dengan risiko putusnya kabel cukup tinggi. Patroli laut dapat mencakup jarak hingga kurang lebih 140 km maksimum. Berikut adalah lokasi base camp untuk koordinasi patroli laut.



Sumber: Perseroan

Penyambungan Kabel Laut

Untuk kegiatan restorasi kabel laut Perseroan selama ini menyewa kapal suplai dilengkapi dengan peralatan (minimum DP1- Dynamic Position). Untuk kedalaman laut kurang dari 40 meter biasanya cukup digunakan penyelam, sedangkan untuk kedalaman lebih dari 40 meter diperlukan peralatan Remotely Operation Vehicle (ROV) demikian juga jenis kapal suplai yang berbeda. Maksimum SLG untuk wilayah Indonesia adalah 21 hari, sedangkan untuk teritori di luar Indonesia maksimum SLG adalah 48 hari, dengan ketentuan tertentu untuk kondisi batas maksimum tinggi ombak, kecepatan angin, kuat arus dan jarak pandang.

Penyambungan Kabel Darat

Perseroan menyediakan tim restorasi yang standby selama 7 x 24 jam, dan jika terjadi kabel putus akan dilakukan restorasi dengan SLG maksimum 8 jam. Terkait dengan pekerjaan pelebaran jalan di sekitar lokasi, kadang kala tim Perseroan harus melakukan pemindahan jalur sementara. Berikut adalah peta Service Point untuk menunjang kegiatan monitoring dan pemeliharaan jaringan pelanggan Perseroan di pulau Jawa dan Sumatra.



Sumber: Perseroan

Pendapatan

Pendapatan dari layanan managed services menyumbang 36,41% atau sebesar Rp. 163.460.199.845 dari total pendapatan Perseroan per 31 Desember 2021 dan menyumbang 56,17% atau sebesar Rp. 166.968.466.402 untuk tahun yang berakhir pada tahun 2020.

Lima pelanggan terbesar adalah Palapa Ring Barat, Link Net, Telkom, Mega Akses Persada (Fiberstar) dan Indosat.

(dalam miliaran rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
PT Palapa Ring Barat	26,05	26,36	26.36
PT Link Net	13,42	8,66	12.75
PT Telekomunikasi Indonesia	11,24	11,30	11.25
PT Mega Akses Persada	22,19	19,45	10.2
PT Indosat	29,15	37,61	10.14
Lainnya	61,41	63,64	33.21
Jumlah	163,46	166,97	103.91

Bisnis Kontraktor Jaringan

Bisnis kontraktor merupakan kegiatan paling awal yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan jaringan telekomunikasi. Pada saat itu (2004) kegiatan usaha ini mulai dilakukan Perseroan sebagai subkontraktor untuk beberapa proyek telekomunikasi darat dalam skala kecil. Selanjutnya pada tahun 2008 Perseroan membangun jaringan kabel laut jalur back-up Panaran (Batam) - Pemping (kepulauan Riau) milik PT PGAS Telekomunikasi Nusantara.

Beberapa pekerjaan pembangunan sistem kabel laut yang diperoleh oleh Perseroan sebagai kontraktor antara lain jaringan kabel laut Batam - Dumai berjarak 258 km milik Moratelindo pada tahun 2008, jaringan kabel laut

Jambi - Batam berjarak 274 km oleh pemberi tugas Indosat, XL dan Moratelindo pada tahun 2013. Sedangkan untuk beberapa pekerjaan pembangunan sistem kabel darat yang diperoleh Perseroan antara lain backbone Malang - Probolinggo Lumajang Muncar – Banyuwangi dari pemberi tugas Biznet untuk jarak 357 km pada tahun 2015.

Proses pekerjaan sebagai kontraktor hampir sama dengan kegiatan developer, kecuali dalam kontraktor tidak terlibat kegiatan investasi (pendanaan proyek) dan penjualan core/jaringan. Proses tersebut berupa disain dan *engineering*, *marine survey* dan perijinan, pemesanan kabel dan kapal, kemudian penggelaran kabel, tes dan *commissioning*.

Pendapatan

Pendapatan dari bisnis kontraktor per 31 Desember 2021 adalah Rp 3.525.959.639, dan menyumbang 0,79% dari total pendapatan Perseroan. Sedangkan per 31 Desember 2020 mencapai Rp 47.188.028.923 atau menyumbangkan 15,87% dari total pendapatan Perseroan di tahun yang berakhir di 2020. Berikut adalah proyek-proyek dari bisnis kontraktor yang memberikan kontribusi terbesar.

(dalam miliaran rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
SKKL Tj. Pandan - S. Kakap	-	7,08	95,80
OSP Inland Sape-Ende	0,49	11,86	12,35
SKKL Palembang-Sungailiat	-	17,43	14,09
Isat Snapshot Sumatera	0,33	-	-
Isat dual leg Jabo	1,37	-	-
Lainnya	1,34	10,82	10,88
Jumlah	3,53	47,19	133,12

3. PERSAINGAN

Perseroan merupakan perusahaan yang sudah tak asing lagi di bisnis Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL). Perseroan sudah berpengalaman di bisnis infrastruktur backbone telekomunikasi sejak 26 tahun lalu. Sampai saat ini di Indonesia Perseroan masih merupakan satu-satunya perusahaan yang membangun SKKL dalam satu paket, artinya mulai dari survey, pengadaan material, sampai dengan penggelaran kabel laut itu sendiri.

Berdasarkan data yang dikeluarkan di Juni 2020 oleh Business Market Insights () disebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan pemakai internet ke empat terbesar di dunia yaitu sebesar 175,4 juta pengguna internet per Januari 2020 naik 17% dari tahun 2019.

Permintaan yang meningkat dari tahun ke tahun atas permintaan bandwidth, kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi ekonomi akan mendorong juga kebutuhan infrastruktur untuk jaringan kabel laut. Dari sisi revenue untuk tahun 2019, menurut Business Market Insight disebutkan bahwa nilai pasar dari bisnis kabel laut di Indonesia sebesar USD 81,2 juta dan di prediksi sebesar USD 220,5 juta di tahun 2027 (sumber: <https://www.businessmarketinsights.com/reports/indonesia-subsea-market>)

Jika diperhatikan terhadap revenue Perseroan untuk bisnis jasa pemeliharaan (managed service) di tahun 2019 menyumbang sekitar 23,27% dan jika diasumsikan 30% dari nilai pasar bisnis kabel laut tahun 2019 adalah untuk jasa pemeliharaan, maka Perseroan baru menyumbang sekitar 30,47% atas bisnis ini, asumsi kurs 1 USD = Rp. 14.000. Sehingga atas semua lini bisnis Perseroan, masih terbuka banyak peluang untuk masa-masa mendatang.

Jika diurutkan dari kontribusi pendapatan Perseroan, maka dalam kegiatan usaha sebagai Developer jaringan fiber optic pesaing Perseroan di antaranya adalah operator telekomunikasi, yang mempunyai kebijakan bisnis untuk memiliki dan mengoperasikan jaringan telekomunikasi sendiri, baik untuk jaringan utama maupun back-up, seperti Telkom, Indosat, XL dan Moratelindo. Para operator telekomunikasi ini juga merupakan pelanggan Perseroan. Namun pada umumnya para perusahaan ini tidak mau membuat jaringan optic sendiri di karenakan investasi yang sangat mahal dan kenyataannya hanya beberapa core saja yang terpakai atau banyak core sisa yang tidak terpakai dari pembangunan tersebut, oleh karena itu para perusahaan telekomunikasi ini lebih efisien membeli core dari Perseroan dengan jumlah core yang sesuai kebutuhan saja sehingga menghemat biaya investasi.

Selanjutnya dalam kegiatan usaha pemeliharaan jaringan, Perseroan memiliki beberapa pesaing seperti PT. Telkom Infra, SEAIOCMMA, PT. Sarana Global Indonesia.

Terakhir, dalam kegiatan usahanya sebagai Kontraktor jaringan fiber optic, Perseroan banyak menghadapi persaingan, seperti dalam konstruksi jaringan darat pesaingnya adalah PT. Merbau, Era Bangun Jaya, PT. SCKP (Sumber Cemerlang Kencana Permai). Sedangkan dalam konstruksi jaringan bawah laut pesaing Perseroan di antaranya adalah PT. Telkom Infra, PT. Limin Marine & Offshore.

Keunggulan Bersaing

Bisnis utama Perseroan adalah penyediaan jaringan infrastruktur telekomunikasi fiber optik dalam bentuk penjualan core secara IRU (Indefeasible Right of Use) atau dalam bentuk sewa 15 tahun (Developer), penyediaan jasa pemeliharaan jaringan kabel darat dan laut milik sendiri maupun milik pihak lain (Managed Service), juga menyediakan layanan pembangunan jaringan fiber optik milik pihak lain (Kontraktor).

Berikut merupakan pemaparan singkat mengenai keunggulan bersaing Perseroan di industri telekomunikasi di Indonesia:

Hubungan yang Kuat dengan Operator Telekomunikasi di Indonesia

Pembeli jaringan telekomunikasi Perseroan (terkait bisnis developer) dan pengguna jasa Perseroan (terkait bisnis kontraktor dan layanan pemeliharaan) utamanya adalah operator telekomunikasi dan NAP besar di Indonesia.

Pendapatan jasa pemeliharaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berasal dari operator telekomunikasi terbesar di Indonesia: PT Palapa Ring Barat, PT Indosat Tbk, PT Mega Akses Persada, PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Link Net Tbk.

Hubungan baik yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang menyediakan jaringan maupun layanan pemeliharaan jaringan untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa keahlian Perseroan dalam membangun jaringan kabel bawah laut dan menyediakan layanan pemeliharaan merupakan kehandalan yang unik dimana setiap jaringan baru yang dibangun ditawarkan kepada para operator telekomunikasi dengan harapan menyediakan infrastruktur yang lebih efisien dan handal. Selain itu Perseroan dalam berbisnis tidak memasuki kegiatan usaha yang sama yang dilakukan pelanggannya, yaitu operator telekomunikasi.

Industri Telekomunikasi dan Informatika Indonesia yang Terus Berkembang

Berdasarkan data dari Statista (<https://www.statista.com/statistics/254460/internet-penetration-rate-in-indonesia>) penetrasi internet Indonesia adalah sebesar 69,8% pada tahun 2020. Selain itu penetrasi pengguna internet mencapai 76,8% pada Juni 2021, berdasarkan Internet World Stats (<https://www.internetworldstats.com/stats3.htm#asia>). Transformasi digitalisasi yang didukung Pemerintah dalam menghadapi era industri 5.0, akan mendorong perkembangan kebutuhan akan komunikasi dan informatika dan untuk itu diperlukan pemerataan pembangunan infrastruktur telekomunikasi Indonesia secara masif dan terarah.

Operator telekomunikasi fokus kepada pengembangan jaringan dan memberikan layanan kepada pelanggan. Jika seluruh infrastruktur yang diperlukan harus dibangun sendiri oleh operator, maka akan membutuhkan modal yang sangat besar. Karena itu Perseroan membuka kesempatan kepada para operator atau NAP (Network Access Provider) untuk membeli atau menyewa jaringan tersebut dari Perseroan dalam rangka memenuhi cakupan area layanan yang lebih luas tetapi dengan pengeluaran modal yang jauh lebih rendah daripada membangun sendiri. Hal ini menjadi unique positioning Perseroan dalam mendukung kebutuhan industri telekomunikasi untuk infrastruktur yang handal dan merata sekaligus peluang untuk pengembangan usaha Perseroan.

Perjanjian Layanan Pemeliharaan Berjangka Panjang Memberikan Kepastian akan Pendapatan Berulang (recurring) di Masa Mendatang

Umumnya pelanggan Perseroan yang membeli jaringan (core) yang dibangun Perseroan akan memberikan kepercayaan juga kepada Perseroan untuk melakukan pemeliharaan terhadap jaringan tersebut, hal ini untuk mengantisipasi putusnya kabel atau turunnya kualitas jaringan.

Sejalan dengan semakin banyaknya jaringan baru yang dibangun Perseroan (terakhir Proyek Damai, Medan – Dumai) maka pendapatan layanan pemeliharaan ini semakin besar dari tahun ke tahun. Pendapatan ini bersifat berulang dan mudah diprediksi.

Per tanggal 31 Desember 2021, rata-rata sisa periode perjanjian jasa pemeliharaan adalah sekitar 12 tahun. Pendapatan dari layanan pemeliharaan pada tahun-tahun terakhir telah menyumbang 23%-56% dari keseluruhan total pendapatan, atau mengalami kenaikan 30%-60% di tahun sebelumnya.

Perseroan meyakini bahwa bisnis jasa pemeliharaan jaringan ini akan terus tumbuh dan menjadi backbone operasional dan keuangan Perseroan karena recurring element yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan bisnis developer maupun kontraktor.

Pengalaman Membangun dan Memelihara Jaringan Kabel Bawah Laut yang Ekstensif Didukung oleh Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan dimiliki oleh Bp Galumbang Menak yang memiliki pengalaman luas dalam membangun berbagai jaringan telekomunikasi di seluruh Indonesia. Perseroan memiliki pengalaman membangun jaringan telekomunikasi sejak tahun 2004 dimulai dari pekerjaan sebagai kontraktor jaringan terrestrial dan inland (darat) dan berkembang sebagai developer jaringan kabel telekomunikasi bawah laut dan penyedia layanan pemeliharaan jaringan. Kemampuan membangun, berinvestasi dan menjual, serta memelihara jaringan didukung tim manajemen yang memiliki keahlian dalam bidang keteknisan khususnya telekomunikasi dan hubungan yang baik dengan pelanggan, surveyor, pemasok kabel dan peralatan dan pejabat pemerintah terkait perijinan, sehingga Perseroan mampu menyelesaikan pembangunan jaringan pada waktu yang telah ditentukan.

Sinergi dengan Kegiatan Usaha Pemegang Saham

Bapak Galumbang Menak sebagai pemegang saham mayoritas di PT Mora Telematika Indonesia ("Moratelindo") (99%) memiliki kepemilikan saham sebanyak 31,686% melalui PT Gema Lintas Benua (yang merupakan anak usaha PT Mora Telematika Indonesia *sumber: Laporan Tahunan Moratelindo*) yang merupakan salah satu operator telekomunikasi pelanggan Perseroan. Sebagian besar jaringan kabel bawah laut yang dibangun Perseroan telah dibeli oleh Moratelindo. Meskipun Perseroan tidak mengandalkan bisnisnya kepada Moratelindo, namun dalam beberapa kali kebijakan investasi jaringan baru Perseroan telah melibatkan Moratelindo dalam penjualan jaringan dan menyediakan jasa konstruksi dan pemeliharaan kepada pihak Moratelindo.

Marjin keuntungan yang tinggi

Bisnis Perseroan baik sebagai developer dan penyedia layanan pemeliharaan memiliki marjin keuntungan yang relatif tinggi sehingga mendukung arus kas yang kuat dan stabil untuk kegiatan operasional. Marjin EBITDA pada beberapa tahun terakhir berada di kisaran 35%. Perseroan berkeyakinan akan adanya permintaan jaringan yang sustainable dari para operator telekomunikasi di masa mendatang mengingat kebutuhan akan bandwidth yang terus tumbuh, dan menghadapi teknologi baru (5G dan lain-lain) yang membutuhkan kapasitas jaringan telekomunikasi yang lebih besar.

Teknologi

Fiber optik adalah saluran transmisi atau sejenis kabel yang terbuat dari kaca atau plastik yang sangat halus dan lebih kecil dari sehelai rambut, dan dapat digunakan untuk mentransmisikan sinyal cahaya dari suatu tempat ke tempat lain. Sumber cahaya yang digunakan biasanya adalah dari sinar laser.

Kabel ini berdiameter lebih kurang 120 mikrometer. Cahaya yang ada di dalam serat optik tidak keluar karena indeks bias dari kaca lebih besar daripada indeks bias dari udara, karena laser mempunyai spektrum yang sangat sempit. Kecepatan transmisi fiber optik sangat tinggi sehingga sangat baik digunakan sebagai saluran komunikasi.

Perkembangan teknologi fiber optik saat ini, telah dapat menghasilkan atenuasi kurang dari 20 decibels (dB)/km. Dengan lebar jalur (bandwidth) yang besar, maka mampu dalam mentransmisikan data menjadi lebih banyak dan cepat dibandingkan dengan penggunaan kabel konvensional. Dengan demikian fiber optik sangat cocok digunakan terutama dalam aplikasi sistem telekomunikasi.

Saat ini, belum ada teknologi yang lebih efisien (dalam hal besaran kapasitas yang dihantarkan dan biaya) dan dapat menggantikan kabel fiber optik sebagai media penghantar sistem telekomunikasi. Kabel fiber optik masih menjadi pilihan utama dari para operator dan NAP dalam membangun jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi yang terbaru dan menggunakannya untuk mendukung kegiatan operasi Perseroan terutama teknologi untuk mendukung layanan NOC dalam traffic monitoring dan patroli laut.

4. PROSPEK USAHA

Prospek pertumbuhan Perseroan terkait dengan perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan infrastruktur telekomunikasi antara lain:

- a. Jumlah penduduk Indonesia yang saat ini mencapai 277,7 juta jiwa dengan penetrasi internet mencapai 73,7% dari jumlah penduduk (sumber: we are social, 2022), sehingga masih memiliki potensi peningkatan untuk jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun.
- b. Luas wilayah Indonesia 1,9 juta km² dengan pulau-pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, di mana belum semua wilayah Indonesia terjangkau oleh jaringan internet
- c. Pertumbuhan mobile internet dan pertumbuhan penggunaan social media menjadi pemicu untuk pembangunan jaringan infrastruktur telekomunikasi secara masif.
- d. Adopsi bisnis e-commerce di Indonesia pada awal tahun 2020 merupakan yang tertinggi di dunia sehingga membutuhkan dukungan jaringan infrastruktur telekomunikasi yang handal.

Dengan potensi kebutuhan yang besar tersebut, maka Perseroan masih memiliki kesempatan yang luas untuk mendukung penyediaan jaringan telekomunikasi yang handal dan menjangkau seluruh Indonesia.

Kesempatan dalam Meningkatkan Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki potensi dan kesempatan yang besar untuk meningkatkan daya saing dengan negara-negara lainnya. Salah satunya adalah melalui industri telekomunikasi, serta infrastruktur pendukungnya.

Pertumbuhan populasi penduduk di Indonesia tercatat stabil di posisi 1,1% per tahun (sumber: we are social). Dengan memegang posisi ke-4 di dunia dengan jumlah populasi sebesar 277.7 juta jiwa dimana 204.7 juta jiwa merupakan pengguna internet aktif (sumber: we are social, 2022), hal ini menjadi faktor penting dalam prospek usaha Perseroan ke depan dimana populasi yang bertumbuh membuat jumlah pengguna internet semakin besar.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,02 persen (BPS, 2022). Hal ini merupakan suatu pencapaian yang cukup baik di tengah perekonomian global yang bergejolak akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi negara merupakan hal penting yang mencerminkan kemampuan konsumsi masyarakat sangatlah penting untuk pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Beberapa hal yang harus ditingkatkan oleh Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara maju adalah akses informasi (connectivity) yang akan terkait erat dengan pemerataan jaringan telekomunikasi di seluruh wilayah Indonesia. Pemerataan jaringan telekomunikasi ini tentunya memerlukan pembangunan jaringan infrastruktur telekomunikasi yang masif.

Berikut ini adalah gambaran mengenai penetrasi internet Indonesia dibandingkan negara-negara (sumber: we are social, Jan 2022).

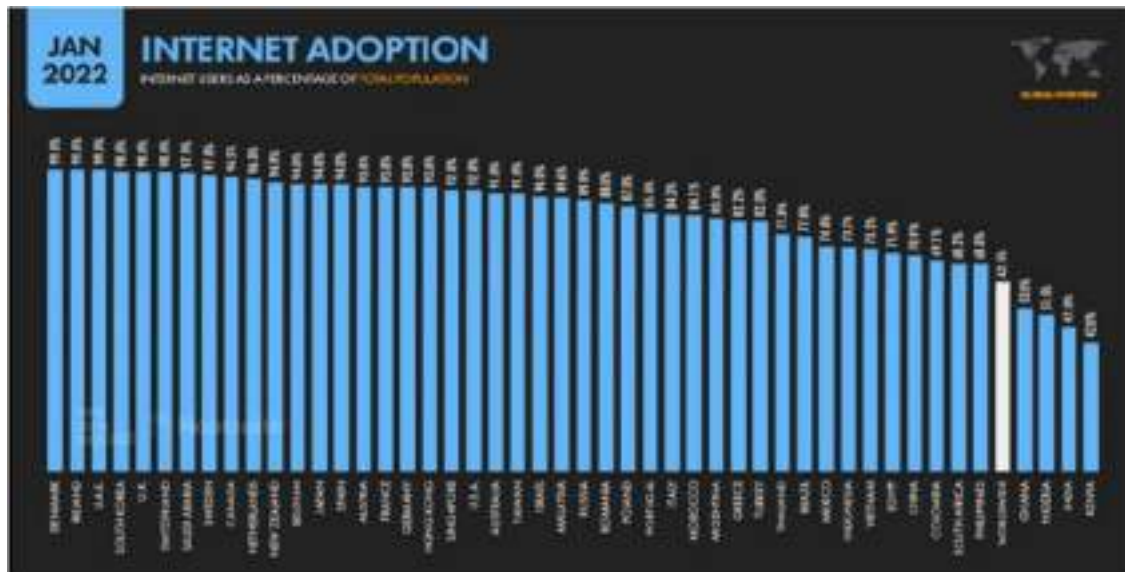


Diagram diatas menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya, penetrasi internet Indonesia sebesar 73,7%.Hal ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur yang dapat menjangkau seluruh pulau-pulau di Indonesia. Sehingga hal ini yang memberikan peluang bagi perseroan agar dapat meningkatkan penetrasi internet di Indonesia melalui infrastruktur telekomunikasi yang memadai, yang dapat mencakup hingga ke berbagai pulau

Jika dilihat dari kontribusi pengguna internet dari total pengguna internet Indonesia, dapat dilihat bahwa kontribusi terbesar pengguna internet Indonesia adalah di pulau Jawa dan Sumatera seperti pada ilustrasi berikut ini (APJII,2020)



Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa masih terbuka kesempatan bagi Perseroan untuk mengembangkan infrastruktur fiber optik di daerah-daerah yang belum terjangkau tetapi memiliki potensi yang besar. Terkait dengan rencana pemindahan ibukota negara ke pulau Kalimantan, merupakan potensi yang layak dipertimbangkan untuk pengembangan internet ke wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

Kualitas internet menjadi kunci penting dalam pertumbuhan-pertumbuhan tersebut. Kecepatan internet Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan kecepatan internet di negara-negara lain. Berikut ini data dari We

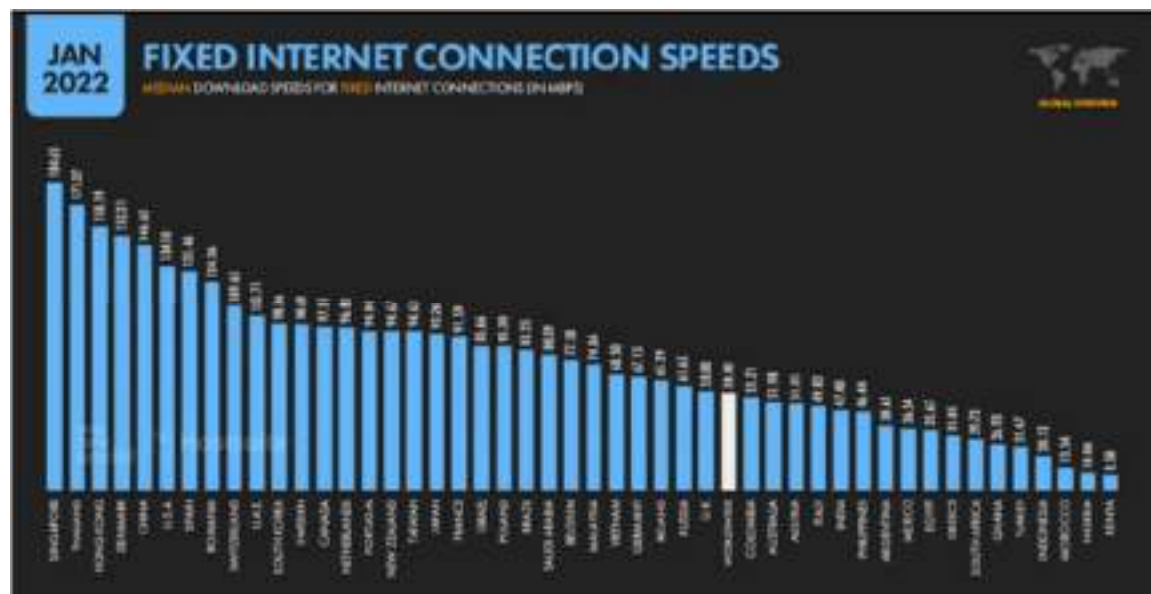
JAN 2022

MOBILE INTERNET CONNECTION SPEEDS

MEDIAN DOWNLOAD SPEEDS FOR MOBILE INTERNET CONNECTIONS IN Mbps

Source: Ookla

Country	Median Download Speed (Mbps)
U.S.	134.41
South Korea	104.16
China	93.77
Netherlands	91.97
Saudi Arabia	85.86
Thailand	81.34
Australia	81.14
Denmark	80.12
Canada	74.87
Singapore	61.41
Switzerland	59.81
France	56.44
U.S.A.	53.31
France	52.75
Canada	51.97
Germany	51.83
Aruba	50.55
Belgium	47.96
U.S.	47.06
New Zealand	46.77
Korea	46.57
South Korea	45.11
Spain	44.88
Qatar	52.78
Vietnam	35.14
Japan	34.33
Spain	34.33
Canada	33.74
Thailand	31.41
Japan	30.87
South Africa	30.14
Worldwide	29.16
Kenya	27.76
Malaysia	27.48
Spain	26.88
Malaysia	25.91
Mexico	25.71
Algeria	21.89
Philippines	18.88
Russia	17.14
Kenya	17.29
Russia	17.13
Indonesia	16.40
Japan	14.39
Colombia	13.24
Kenya	12.17
Spain	8.87

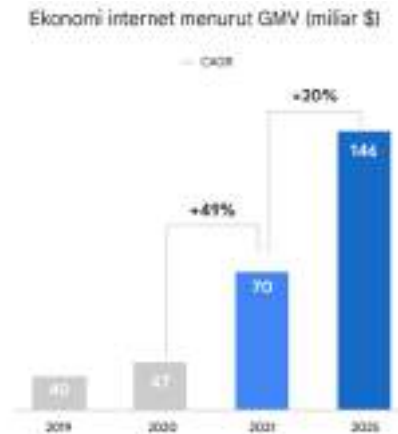


- Mobile Internet Connection Speeds: 15,82 MBPS
- Fixed Mobile Internet Connection Speeds: 20,13 MBPS

Hal tersebut disebabkan kurangnya persaingan di industri ini, dikarenakan *barrier to entry* industri ini tinggi, mengingat sebuah perusahaan membutuhkan kapital yang besar agar dapat bersaing dengan kompetitor, serta Indonesia yang secara geografis terdapat banyak pulau dan juga banyak gunung, menjadikan hal ini tantangan bagi pemain di industri ini. Hal lainnya yang dapat menjadi keunggulan persaingan adalah, industri kabel telekomunikasi dibutuhkan oleh sebuah negara agar dapat terhubung dengan internet dan dapat bersaing di era

globalisasi, mengingat juga tidak banyaknya pemain di industri ini, namun kebutuhan akan jasa dan produk yang ditawarkan sangatlah tinggi, maka *bargaining power of buyer* untuk industri ini dapat tergolong rendah.

Potensi bagi perseroan agar dapat berkembang juga didukung melalui pertumbuhan Ekonomi digital di Indonesia. Ekonomi digital mengacu pada kegiatan bisnis yang menggunakan internet dan *world wide web*. Menurut laporan *e-Conomy SEA 2021* yang diterbitkan oleh Temasek, Google, dan Bain&Co. Di Indonesia, ada 21 juta konsumen digital baru selama pandemic tahun 2020 dan awal tahun 2021. 72% dari konsumen baru ini berasal dari area non-metropolitan. Pada tahun 2021, ekonomi internet Indonesia mencapai USD 70 Miliar.



Mengalami peningkatan sebesar 49% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tajam ini dipengaruhi oleh pandemic Covid-19 yang membatasi mobilitas penduduk, sehingga penjual dan konsumen beralih melakukan transaksi melalui e-commerce, maupun *media social*. Hal ini mengindikasikan prospek yang optimis untuk negara berpenduduk besar ini, sehingga ekonomi internet diprediksi akan mencapai USD 156 Miliar di tahun 2025. Hal ini juga didukung dengan konektivitas internet yang semakin memadai dan tersebar luas menjangkau seluruh Indonesia. Melihat potensi yang besar tersebut maka masih terbuka kesempatan bagi Perseroan untuk 5 – 10 tahun ke depan untuk membangun infrastruktur kabel serat optik ke seluruh wilayah Indonesia secara masif.

Penambahan jaringan serat optik secara masif juga menjadi salah satu tulang punggung atas peningkatan kualitas internet di Indonesia. Perseroan adalah salah satu pemain utama yang mengembangkan infrastruktur fiber optik. Beberapa faktor yang turut mendukung potensi tersebut :

1. Kebutuhan Jaringan Internasional
Meningkatnya traffic penggunaan internet di Indonesia dalam mengakses situs internasional seperti Facebook dan Google menyebabkan naiknya akses *bandwidth* internasional sehingga menjadi faktor yang patut dipertimbangkan dalam mempersiapkan masa depan digital Indonesia. Kapasitas internasional Indonesia saat ini masih sangat terbatas, dengan kapasitas 0,01 *megabytes per second* (mpbs) per pengguna, dibandingkan dengan pengguna di Singapura sebesar 2,74 *megabytes per second* (mbps) per pengguna.
2. Kebutuhan Jaringan Lokal
Traffic data para pengguna internet di Indonesia diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga akan menyebabkan tekanan yang berat terhadap kapasitas jaringan domestik (jaringan kabel fiber optik bawah laut dan darat). Untuk meningkatkan penetrasi fixed broadband, peningkatan kapasitas dan konektivitas internet di berbagai wilayah di Indonesia merupakan hal penting yang harus dilakukan.
3. Infrastruktur 4G
Cakupan 4G di Indonesia masih berada di tingkat yang cukup rendah, yakni 55% cakupan secara nasional pada tahun 2018. Pertumbuhan e-commerce Indonesia yang tertinggi di dunia, peningkatan mobile entertainment, dan game content mendorong peningkatan kebutuhan Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas konektivitas internet.
4. Infrastruktur 5G

Indonesia mulai menggelar jaringan 5G pada tahun 2021. Namun, komersialisasi layanan ini masih belum optimal, juga dengan cakupan wilayah untuk jaringan tersebut. Hal ini dikarenakan infrastruktur yang belum memadai serta ketersediaan frekuensi untuk menggelar 5G yang masih kurang.

Digitalisasi di Indonesia

Era digital merupakan bagian dari revolusi industri 4.0. Revolusi ini memiliki potensi untuk mengubah setiap aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari pembentukan kembali proses pengambilan keputusan, meningkatkan pengalaman user (pelanggan), menciptakan model bisnis baru dan pengoptimalan suatu rantai bisnis untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Masyarakat Indonesia pemakai ponsel cerdas diperkirakan mencapai 120-an juta jiwa di tahun 2021 dengan pertumbuhan 12% per tahun, serta pengguna internet dengan durasi rata-rata penggunaan 8 jam per hari mendukung terjadinya revolusi digital di masa mendatang.

Revolusi digital didorong oleh tiga jenis teknologi yang pertumbuhannya relatif pesat dalam beberapa tahun terakhir ini dan secara signifikan memberikan dampak terhadap ekonomi global, yaitu:

1. Cloud Technology

Adopsi *cloud computing* diprediksi akan terus bergerak naik. Hal ini didorong oleh berbagai manfaat cloud computing yang dirasakan oleh perusahaan yaitu kemudahan deployment, skalabilitas, fleksibilitas dan penghematan biaya perusahaan. Organisasi membutuhkan cloud untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Sehingga berbagai sektor bisnis dan industri telah melakukan transformasi digital tersebut.

Hasil dari studi yang dilakukan oleh Asia Cloud Computing Association (ACCA), tahun 2020, Indonesia menduduki peringkat ke 12 dari 14 negara di Asia Pasifik dalam kesiapan perkembangan cloud computing di sebuah negara. ACCA memiliki index penilai yaitu Cloud Readiness Index (CRI), pada tahun 2020, index CRI Indonesia adalah 55.0. Jika dibandingkan tahun 2018, CRI Indonesia adalah 47. Meskipun angka ini terbilang rendah jika dibandingkan negara lainnya, namun terdapat peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020. Hal ini membuat adanya kesempatan bagi Indonesia untuk terus berkembang dalam ranah *cloud computing*. (Sumber: Warta Ekonomi)

2. Internet of Things (IoT)

Aplikasi IoT ini juga akan mengalami peningkatan di Indonesia dimana penambahan perangkat ini akan mempengaruhi peningkatan kebutuhan internet secara signifikan. Hal ini juga terkait dengan munculnya model-model bisnis baru menggunakan aplikasi yang memudahkan pengguna atau menawarkan solusi, serta produk-produk inovatif *smart home, smart car, sensors, connected healthcare system*. Menurut data dari Frost & Sullivan, di tahun 2021 Revenue di Asia Pasifik dari IoT ini sebesar USD 117 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 30% dari tahun 2019. Diprediksi pula, Revenue dari pasar di Asia Pasifik akan mencapai USD 436.77 Miliar. Hal ini memberikan pula peluang bagi Perseroan dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang merata.

3. Big Data and Advance Analytics

Kebutuhan transmisi data dan pengolahan data dalam jumlah yang sangat besar sangat dibutuhkan dalam membantu proses bisnis di Indonesia di berbagai sektor industri mulai dari sektor kesehatan, perdagangan, pendidikan dan lain-lain. Karena itu dibutuhkan kecepatan internet yang memadai untuk mentransfer data dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Ketiga teknologi tersebut merupakan kunci dalam mempercepat perkembangan generasi digital Indonesia. dimana Teknologi tersebut mampu secara efektif memberikan dasar yang kuat sebagai tujuan investasi dan keuntungan produktivitas untuk masa depan Indonesia. Karena itu dukungan infrastruktur telekomunikasi yang memadai sangat dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan generasi digital Indonesia.

Rencana Pitalebar Indonesia

Selain daripada faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya, prospek pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia saat ini juga didukung oleh pemerintah lewat program-programnya. Pemerintah telah menyusun rencana pembangunan pitalebar nasional yang dituangkan dalam Rencana Pitalebar Indonesia 2014-2019 dan ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2014. Pitalebar dalam Rencana Pitalebar Indonesia 2014-2019 didefinisikan sebagai akses internet dengan jaminan konektivitas selalu tersambung, terjamin ketahanan dan keamanan informasinya serta memiliki kemampuan triple-play dengan kecepatan minimal 2 Mbps untuk akses tetap (fixed broadband) dan 1 Mbps untuk akses bergerak (mobile broadband). Dalam beberapa tahun ke depan, pembangunan pitalebar nasional direncanakan dapat memberikan akses tetap di wilayah perkotaan ke 71% rumah tangga (20 Mbps) dan 30% populasi, serta akses bergerak ke seluruh populasi (1 Mbps). Adapun di wilayah perdesaan, prasarana pitalebar akses tetap diharapkan dapat menjangkau 49% rumah tangga (10 Mbps) dan 6% populasi, serta akses bergerak ke 52% populasi (1 Mbps).

5. STRATEGI USAHA

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan strategi usaha sebagai berikut:

a. Membangun jaringan telekomunikasi baru yang strategis

Secara umum, Perseroan secara konsisten mengidentifikasi kebutuhan jaringan telekomunikasi baru yang strategis dan feasible untuk dibangun. Hal tersebut adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan bisnis developer Perseroan. Perseroan juga berkeyakinan bahwa pembangunan jaringan telekomunikasi yang strategis dan berkelanjutan akan memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi utama di Indonesia.

Secara khusus, Perseroan saat ini sedang melakukan assessment untuk pembangunan jaringan telekomunikasi yang menghubungkan Jakarta-Singapura dimana saat ini Perseroan dalam tahap design dan *desktop study* juga dalam tahap proses perizinan.

Untuk tahun-tahun berikutnya Jawa – Bali – NTT – Sulawesi – Kalimantan dengan beberapa pertimbangan seperti rencana perpindahan ibukota baru ke Kalimantan dan adanya kebutuhan jaringan dari beberapa Operator maupun NAP.

b. Menjadi Market Leader dalam industri jasa pemeliharaan jaringan telekomunikasi

Secara umum, pengembangan bisnis jasa pemeliharaan jaringan telekomunikasi Perseroan adalah hal yang harus dilakukan karena memberikan kepastian pendapatan yang lebih tinggi bagi Perseroan. Manajemen percaya bahwa kunci sukses dari strategi ini terletak pada kemampuan untuk mengembangkan hubungan jangka panjang, menggali potensi dan sinergi dan secara konsisten terus bekerja dengan kinerja terbaik untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan juga berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan terkait SLA dengan berinvestasi pada peralatan penunjang, akses informasi dan software pendukung sehingga proses monitoring dan perbaikan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih pendek.

Ada 2 (dua) variabel yang mendorong pertumbuhan bisnis jasa pemeliharaan jaringan Perseroan yaitu:

1. Pengembangan bisnis developer Perseroan yang berkelanjutan. Hal ini akan mendorong pertumbuhan bisnis jasa pemeliharaan jaringan dengan kewajiban kontrak jasa pemeliharaan selama 15 tahun antara Perseroan dan pembeli jaringan Perseroan.
2. Pengembangan bisnis jasa pemeliharaan untuk jaringan telekomunikasi yang bukan dibangun oleh bisnis developer Perseroan. Perseroan secara konsisten terus membidik peluang untuk kontrak-kontrak jasa pemeliharaan jaringan di luar dari jaringan developer Perseroan dengan cara menawarkan layanan yang berkualitas dengan harga yang terukur. Hal ini dimungkinkan karena pengalaman dan kesiapan infrastruktur existing milik Perseroan dalam industri jasa pemeliharaan jaringan telekomunikasi selama ini.

c. Memaksimalkan penjualan jaringan telekomunikasi *existing* Perseroan

Perseroan juga fokus untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan core yang masih tersisa dari jaringan telekomunikasi *existing* milik Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan target ROI (Return of Investment) proyek developer tercapai, meningkatkan pendapatan Perseroan dan mendorong pertumbuhan bisnis jasa pemeliharaan jaringan.

d. Melakukan efisiensi baik dalam tahapan investasi maupun operasional

Perseroan berusaha untuk melakukan efisiensi baik dalam hal pekerjaan investasi, yaitu dengan mengupayakan pembelian kapal penggelar kabel, alat tanam kabel (Trencher) serta penurunan beban operasional dengan melakukan evaluasi terus menerus terhadap biaya operasional rutin dan melakukan optimalisasi dan perubahan metode operasional dan pemeliharaan sesuai dengan perkembangan teknologi, termasuk mengadakan *people development* program secara konsisten melalui pelatihan secara internal maupun external untuk peningkatan kapasitas dan sertifikasi para karyawan Perseroan.

pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembelian alat OV (*Remotely Operated Vehicle*) yang menjadi penunjang dalam kegiatan penggelaran kabel laut, kegiatan restorasi kabel laut dan kegiatan *Post Laid Inspection and Burial* (PLIB).

Hal-hal tersebut di atas memungkinkan Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi secara operasional tetapi juga memperluas cakupan jasa konstruksi dan jasa pemeliharaan yang dapat ditawarkan kepada para operator dan NAP.

6. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Suatu jaringan kabel telekomunikasi dibangun di suatu daerah berdasarkan adanya kebutuhan dari para operator telekomunikasi. Kebutuhan ini tentunya berdasarkan studi dan research yang dilakukan oleh para operator telekomunikasi itu sendiri. Untuk bisnis developer kebutuhan dari para operator ini akan dikaji lebih dalam secara internal oleh Perseroan untuk menentukan potensi pembeli atau pelanggan terhadap keseluruhan core kabel yang akan dibangun. Sepanjang potensi pelanggan ada terhadap semua core kabel maka Perseroan akan membangun di daerah manapun.

Untuk bisnis kontraktor, Perseroan menargetkan tingkat margin tertentu, sepanjang margin dapat di capai maka Perseroan akan membangun di daerah manapun di wilayah Indonesia. Untuk saat ini produk Perseroan yaitu jaringan kabel telekomunikasi dipasarkan sekitar 95% terfokus di pasar domestik dimana pelanggan – pelanggan Perseroan adalah para operator telekomunikasi, Network Access Provider (NAP), dan Internet Service Provider (ISP).

Penjualan dari jaringan kabel telekomunikasi tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan yang di tuangkan dalam suatu perjanjian kontrak dengan pelanggan. Sistem penjualan dilakukan dengan cara kesepakatan langsung antara Perseroan dengan kantor pusat dari para operator telekomunikasi.

7. KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Terkait dengan kebijakan riset dan pengembangan usaha Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (2019-2021), Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

- Sertifikasi training UJ Qualification using H9002 technologies, UQJ Qualification using kit 30002, Up-Graded in two cable type (PTO) yang diselenggarakan di Inggris oleh Global Marine di tahun 2019. Sertifikasi ini memberikan peningkatan kapabilitas Perseroan untuk melakukan pekerjaan pemeliharaan kabel laut yang lebih ekstensif dari sebelumnya. Untuk saat ini, Perseroan adalah satu-satunya perusahaan lokal di Indonesia yang mempunyai sertifikasi ini.
- Sertifikasi training untuk Multi Purpose Joint Closure Qualification type MPJC 01 Jointer For Submarine Cable yang di selenggarakan oleh PT Communication Cable System Indonesia di tahun 2019. Dengan sertifikasi ini meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kompetensi yang dimiliki Perseroan dalam penggelaran dan pemeliharaan kabel laut.

- Kerjasama dengan Cornerstone dalam pengembangan Trencher Equipment yang digunakan untuk melakukan pekerjaan burial (penanaman) kabel laut. Dengan adanya Trencher equipment ini akan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan dalam melakukan penggelaran kabel laut. Kerjasama ini dilakukan di tahun 2019
- Pembangunan dan pengembangan Traffic Monitoring di tahun 2018 untuk mendukung layanan bisnis Jasa Pemeliharaan.
- Pembangunan dan pengembangan sistem "Ticketing" di tahun 2021 untuk mendukung layanan bisnis Jasa Pemeliharaan.

Total biaya yang dikeluarkan untuk riset dan pengembangan di tahun 2019 adalah Rp. 7,4 miliar atau sekitar 8% dari pendapatan bersih di tahun 2019, sebesar Rp. 23,6 juta di tahun 2020 atau sekitar 0,01% dari pendapatan bersih di tahun 2020, dan sebesar Rp. 148,7 juta di tahun 2021 atau sekitar 0,03% dari pendapatan bersih di tahun 2021.

IX. EKUITAS

Tabel dibawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup Ketrosden Triasmitra untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo (*a member of Kreston International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Leknor Joni, CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Ketrosden Triasmitra untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono (*a member of Nexia International*), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Yoyo Sukarjo Djenal dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
EKUITAS				
Modal Dasar – 8.000.000.000 saham				
Modal Disetor dan Ditempatkan				
2.415.062.838 Saham dengan Nilai				
Nominal Rp100 per Saham pada 31				
Maret 2022;				
Modal Dasar – 8.000.000.000 Saham				
Modal Disetor dan Ditempatkan				
2.000.000.000 Saham dengan Nilai				
Nominal Rp100 per Saham pada 31				
Desember 2021;				
Per 31 Desember 2020 dan 2019;				
Modal Dasar – 405.385 Saham terdiri				
dari 400.000 Saham Seri A dan 5.385				
Saham Seri B Modal Disetor dan				
Ditempatkan terdiri dari Saham Seri A				
228.805 dengan Nilai Nominal				
Rp100.000 per Saham dan Saham Seri				
B 5.385 Saham dengan Nilai Nominal				
Rp464.253 per Saham	241.506.283.800	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000
Tambahan modal setor	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773
Penghasilan komprehensif lain	(570.449.281)	(112.993.687)	(273.989.591)	271.488.656
Saldo laba	395.351.534.717	434.341.947.900	494.267.731.901	415.524.377.921
Jumlah ekuitas yang dapat	670.002.827.009	667.944.411.986	553.089.700.083	474.891.824.350
diatribusikan kepada pemilik induk				
Kepentingan non pengendali	2.305.036.612	2.306.312.921	2.269.262.125	2.269.050.885
Jumlah ekuitas	672.307.863.621	670.250.724.907	555.358.962.208	477.160.875.235

Setelah tanggal Laporan Keuangan tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur modal.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh Saham Biasa Atas Nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPST berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Besarnya dividen bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan, akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum yang berlaku terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, manajemen mengusulkan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Manajemen Perseroan bermaksud mengusulkan secara konsisten untuk melakukan pembayaran dividen sejak mulai tahun saldo laba Perseroan positif. Besarnya dividen diberikan mengikuti persetujuan oleh para pemegang saham, para komisaris dan direksi dari total laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini.

Pada tanggal 25 November 2021, perubahan susunan dan kepemilikan saham perusahaan yang diaktakan No. 48 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen Perseroan sejumlah Rp174.619.500.000, atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perseroan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya.

Selanjutnya Berdasarkan akta no 67 tanggal 31 Januari 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim Perseroan sejumlah Rp. 41.506.283.800. Hal ini sudah di simpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0076930. Sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perseroan dalam bentuk peningkatan modal disetor dan ditempatkan.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham, baik Indonesia atau non-Indonesia, akan diterapkan pengenaan pajak penghasilan atas dividen berdasarkan pasal-pasal yang berlaku dari Undang-Undang Pajak Penghasilan di Indonesia yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan atau sesuai dengan ketentuan dan persyaratan perjanjian pajak yang berlaku antara Indonesia dan negaranya masing-masing.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPST berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UUCK (**“Undang-Undang Pajak Penghasilan”**), pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) angka 1 Undang-undang Pajak Penghasilan, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya UUCK. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a), atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek), ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;

3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) tersebut, penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf (g) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang Pajak Penghasilan. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya.

A. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan juga telah menyampaikan SPT Tahunan untuk tahun 2021 pada tanggal 24 April 2022. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No.15/2020

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjamin emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		Persentase (%)
		Jumlah Saham	Rp	
1.	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	--	--	
Total				100,00

PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Partisipan Admin dan Manajer Penjatahan ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia.

Metode penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain minat dari pasar yang tercermin dari hasil penawaran awal. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyepakati Harga Penawaran pada Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar Rp246,00 (dua ratus empat puluh enam Rupiah) sampai Rp360,00 (tiga ratus enam puluh Rupiah) setiap saham.

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, meliputi kinerja, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang sejenis di Indonesia;
- Penilaian terhadap manajemen, operasional atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor berkualitas;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Kantor Akuntan Publik :** **KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo**
Intiland Tower Lt 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta
- No. STTD : STTD.AP-236/PM.22/2018 atas nama Leknor Joni
Tanggal STTD : 6 Februari 2018
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik
Surat Penunjukan : Otoritas Jasa Keuangan
Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
- Konsultan Hukum :** **Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners**
Generali Tower, Penthouse Floor
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12130
- No. STTD : No. STTD.KH-155/PM.2/2018 atas nama Wemmy Muharamsyah
Tanggal STTD : 18 Mei 2018
Keanggotaan : Profesi Penunjang Pasar Modal
Asosiasi
Surat Penunjukan : Ref.: 105-116-610/21/VII/578, tanggal 26 Juli 2021
Pedoman Kerja : Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. Kep.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021, tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal
Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil uji tuntas dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.
- Notaris :** **Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.**
Jl. Panglima Polim V No.11,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

No. STTD : 450/BL/STTD-N/2011 juncto S-5497/BL/2011 atas nama Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Tanggal STTD : 21 Maret 2018

Nomor :

Keanggotaan : 1123819721017

Asosiasi

Surat Penunjukan : -

Pedoman Kerja : Standar profesi dan Kode Etik Notaris serta Undang-undang nomor 30 Tahun 2004, juncto Undang-undang nomor 2 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

Tugas Pokok : Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Biro Administrasi Efek : **PT Datindo Entrycom**
Jl. Hayam Wuruk, No. 28
Jakarta Pusat, 10120

No. STTD : Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 16/PM/1991

Keanggotaan : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)

Asosiasi

Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan

Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham.

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

A. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha (Pasal 3)

Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI No. 42206)

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

b. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI No. 46523)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

c. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel (KBLI No. 61200)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi omni-directional melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi. Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

Selain kegiatan utama yang disebutkan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI No. 52229)

Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lightering, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal *Floating Production, Storage and Offloading* (FPSO) dan *Floating, Storage and Offloading* (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.

b. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air (KBLI No. 77312)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) alat transportasi air tanpa operatornya, seperti motor boat, perahu, kapal dan sejenisnya. Penyewaan alat transportasi air dengan operatornya dicakup dalam golongan pokok 50 pada kelompok yang bersesuaian. Penyewaan kapal pesiar dicakup dalam 77210.

Perseroan mulai beroperasi sejak 2014 Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah sebagai perusahaan infrastruktur jaringan telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel komunikasi, dan menjual sistem komunikasi kabel serat optik laut dan terestrial (darat).

B. Modal (Pasal 4)

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 8.000.000.000 (delapan miliar) lembar saham, masing-masing senilai Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham.

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 30,19% (tiga puluh koma satu sembilan persen), yaitu berjumlah Rp241.506.283.800,- (dua ratus empat puluh satu miliar lima ratus enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah), yang terdiri dari 2.415.062.838 (dua miliar empat ratus lima belas juta enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) lembar saham oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dari rincian serta nominal saham yang disebutkan di atas.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, yang wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Benda yang dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ("**RUPS**"), mengenai penyetoran tersebut;
 - b. Benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang dan/atau pelaksanaannya ("**OJK**"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - c. Memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan,agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Penyetoran atas saham dari kompensasi/konversi tagihan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut;

HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf (d) di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (**"Menkumham"**);

Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai HMETD, baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang mengatur tentang penambahan modal tanpa memberikan HMETD; dan

Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf (a) sampai dengan huruf (g) di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.

6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menkumham.
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menkumham;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menkumham sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

C. Direksi (Pasal 13)

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri atas 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, dengan komposisi setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

- a. seorang Direktur Utama; dan
- b. seorang Direktur Keuangan.

Anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan keanggotaan berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - 1) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - 4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK, tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - 5) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - 6) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini, wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan.
5. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut, berdasarkan bukti yang sah, dan kepada anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara tertulis dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
6. Perbuatan hukum yang telah dilakukan untuk dan atas nama Perseroan oleh anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebelum batalnya pengangkatan anggota Direksi tetap mengikat dan menjadi tanggung jawab Perseroan.
7. Perbuatan hukum yang dilakukan untuk dan atas nama Perseroan oleh anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan setelah batalnya pengangkatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) anggota Direksi adalah tidak sah dan menjadi tanggung jawab pribadi anggota Direksi yang bersangkutan.
8. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

9. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
10. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
11. Jika oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
12. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
13. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
14. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 12 dan 13 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
15. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut
16. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
 - a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 11;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
 - e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.

D. Dewan Komisaris (Pasal 16)

1. Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. seorang Komisaris Utama; dan
 - b. 1 (satu) orang Komisaris atau lebih

Anggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen, dengan jumlah dan komposisi yang sesuai dan harus memenuhi persyaratan keanggotaan berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - 1) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

- 4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK, tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - 5) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - 6) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini, wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
 4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan.
 5. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut, berdasarkan bukti yang sah, dan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahukan secara tertulis dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
 6. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 7. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
 8. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
 9. Jika oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 10. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
 11. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
 12. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 10 dan 11 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 13. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut

14. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:
- a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 Pasal ini;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
 - e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal yang akan berlangsung sejak tanggal 20 Oktober 2022 sampai dengan 26 Oktober 2022 atau pemesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanannya juga dapat disampaikan melalui email ke: ssi@corfin@gmail.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas

pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham- saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat- lambatnnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat- lambatnnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

6. Masa Penawaran Awal

Masa penawaran awal yaitu tanggal 20 – 26 Oktober 2022

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 1 – 3 November 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 11.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

9. Penjatahan Saham

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah yang ditawarkan.
- 2) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
- 3) Manajer Penjatahan yaitu PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan

Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;

- 4) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
 - a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
 - b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	$\text{IPO} \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < \text{IPO} \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < \text{IPO} \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	$\text{IPO} > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp153.432.000.000 (seratus lima puluh tiga miliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,00 dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat paling sedikit sebesar 15% dari total dana yang dhimpun atau senilai Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya.

Informasi bahwa penentuan kepastian jumlah penjatahan terpusat secara pasti akan disampaikan setelah penawaran awal selesai.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham dari porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Saham Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- a.1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- a.2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - 1) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - 2) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- a.3. Dalam hal:
 - 1) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - 2) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - 3) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- a.5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - 1) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan.
 - 2) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkandengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
 - 3) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - 4) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - 5) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis
- a.7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Saham dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

12. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum pada tanggal 1 – 3 November 2022 yang dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Equity Tower Lantai 50, SCBD Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Indonesia

Telepon : (+621 8086 9900)

Faksimili: (+621 5140 2372)

Email: ssi.corfin@gmail.com

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM



ATELIER OF LAW

Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners

Ref.No.: AYMP/105-116-640/22/X/940

Jakarta, 11 Oktober 2022

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK

Gedung Meta Epsi Lantai 2 Ruang CA-1
Jl. Mayjend DI. Panjaitan Kav. 2
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur

U.p.: Direksi

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari kantor hukum ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS (selanjutnya disebut sebagai "**AYMP**"), berkantor di Generali Tower Penthouse Floor, Gran Rubina Business Park pada Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, dalam hal ini diwakili oleh Wemmy Muharamsyah, S.H., LL.M., M.L.E., yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-155/PM.2/2018, tanggal 18 Mei 2018 dan merupakan anggota Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor anggota 201520, selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri dan telah ditunjuk oleh **PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") berdasarkan surat penunjukan Ref.: 105-116-610/21/VII/578, tanggal 26 Juli 2021, untuk melakukan uji tuntas selama Periode Pemeriksaan dan mempersiapkan laporan uji tuntas dari segi hukum serta memberikan pendapat dari segi hukum ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") atas Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual kepada masyarakat dengan cara penawaran umum perdana di dalam wilayah Indonesia atas sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham yang merupakan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, dengan rentang harga penawaran Rp246-Rp360, (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut sebagai "**Saham-saham**"). Untuk keperluan Pendapat Hukum ini, penawaran umum perdana atas Saham-saham selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum**".

h

Sehubungan dengan *Management Stock Option Program* ("**MSOP**"), Perseroan telah menyetujui pengeluaran saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada manajemen yang berhak senilai sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total dari modal ditempatkan dan disetor saat ini, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Program MSOP Perseroan, dengan tunduk pada Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar dan Surat Edaran BEI Nomor 00002/BEI/03-2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek telah membuat dan menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 22, tanggal 7 April 2022 sebagaimana terakhir kali diubah melalui Akta Perubahan III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 06, tanggal 6 September 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menunjuk PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 23, tanggal 7 April 2022 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 07, tanggal 6 September 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (Perjanjian Penjaminan Emisi Efek beserta dengan perjanjian pengelolaan administrasi saham dimaksud selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Penawaran Umum**").

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Penawaran Umum baru dapat dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 - "**UUPM**") yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan keterangan Direksi Perseroan kepada kami, Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 12 April 2022.

Pendapat Hukum ini dapat diubah, ditambah berdasarkan dokumen-dokumen tambahan dari Perseroan dan keterangan-keterangan Perseroan yang kami peroleh, setelah tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini sampai dengan disampaikannya Pernyataan Pendaftaran kepada dan dinyatakan efektifnya Pernyataan Pendaftaran oleh OJK.

Pendapat hukum ini menggantikan pendapat hukum kami dengan nomor Ref.: AYMP/105-116-640/22/IX/826, tanggal 7 September 2022, yang telah kami sampaikan sebelumnya kepada OJK pada tanggal 7 September 2022.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan dari hasil uji tuntas dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("**PT TMI**") dan PT Jejaring Mitra Persada ("**PT JMP**") (keduanya secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama disebut sebagai "**Anak Perusahaan**") sebagaimana dimuat dalam lampiran dari surat kami No. Ref.: AYMP/105-116-640/22/X/939, tanggal 11 Oktober 2022 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas**") yang telah kami sampaikan kepada Perseroan.
2. Pendapat Hukum ini diberikan atas riwayat dan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 11 Oktober 2022 (selanjutnya disebut sebagai "**Periode Pemeriksaan**"), kecuali secara tegas dinyatakan lain dalam Pendapat Hukum ini.
3. Pendapat Hukum ini memuat atau mengungkapkan aspek-aspek hukum Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, yakni:
 - a. keabsahan pendirian Perseroan dan Anak Perusahaan;
 - b. kesesuaian anggaran dasar terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal;
 - c. struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum dikeluarkannya Pendapat Hukum ini;
 - d. keabsahan perjanjian dalam rangka Penawaran Umum dan perjanjian penting lainnya;
 - e. izin dan persetujuan pokok yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usaha atau kegiatan usaha yang direncanakan Perseroan dan Perusahaan Anak;
 - f. status kepemilikan, pembebanan, asuransi, dan sengketa atas aset Perseroan dan Perusahaan Anak yang nilainya material;
 - g. perkara yang penting dan relevan, tuntutan perdata atau pidana, serta tindakan hukum lainnya menyangkut Perseroan dan Anak Perusahaan, beserta masing-masing anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan;



- h. struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan dan Anak Perusahaan serta setiap perubahannya selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK; dan
 - i. aspek hukum material lainnya sehubungan dengan Perseroan, Anak Perusahaan dan Penawaran Umum.
4. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum negara Republik Indonesia yang berlaku pada tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
 5. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum efek melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"); dan
 - b. dokumen-dokumen Perseroan dan Anak Perusahaan, dalam bentuk salinan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.
 6. Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021, tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
 7. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial dari suatu transaksi yang mana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait.
 8. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat bahwa selama Periode Pemeriksaan, kami tidak menerima informasi, konfirmasi dan/atau penjelasan bahwa Perseroan dan Anak Perusahaan menerima keberatan dan/atau penolakan termasuk dari pemerintah Republik Indonesia atas rencana Penawaran Umum.
 9. Kami tidak melakukan penyelidikan atau peninjauan langsung ke lapangan atas suatu fakta-fakta penting apapun atau keadaan-keadaan yang dirujuk dalam Pendapat Hukum ini.
 10. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan berdasarkan pada asumsi-asumsi serta kualifikasi-kualifikasi sebagaimana kami uraikan di akhir Pendapat Hukum ini.
 11. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan

sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, kecuali dinyatakan dalam Laporan Uji Tuntas.

12. Setelah berakhirnya Periode Pemeriksaan, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan, Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami serta merujuk pada Laporan Uji Tuntas, berdasarkan dasar, ruang lingkup, asumsi-asumsi dan kualifikasi sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini, maka kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

A. PERSEROAN

1. **Pendirian dan Anggaran Dasar.** Perseroan didirikan secara sah dengan nama PT Ketrosden Triasmitra sebagaimana termaktub dalam Akta No. 179, tanggal 25 November 1994, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 5751/1995 pada Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 55 tanggal 11 Juli 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 271/Leg/1995 pada tanggal 7 Juni 1995.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah melakukan perubahan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar No. 32, tanggal 20 September 2022, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0067825.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 20 September 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293463, tanggal 20 September 2022 ("**Akta Perseroan No. 32/2022**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum adalah saham biasa yang memberikan hak yang sama kepada para pemegangnya. Tidak ada perbedaan antara hak yang diterima oleh pemegang Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum. Berdasarkan



Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), hak-hak dari pemegang atas saham biasa adalah sebagai berikut:

- a. menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**");
- b. menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- c. menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan No. 32/2022 telah sesuai dengan ketentuan (i) UUPT, (ii) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, (iii) Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan (v) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

2. **Maksud dan Tujuan.** Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan konstruksi.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. konstruksi sentral telekomunikasi (KBLI No. 42206);
 - ii. perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI No. 46523);
 - iii. aktivitas telekomunikasi tanpa kabel (KBLI N. 61200).

Bahwa selama Periode Pemeriksaan yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 11 Oktober 2022 ("**Surat Pernyataan Perseroan**"), kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI No. 42206) dan kegiatan usaha Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI No. 46523) sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku – dengan demikian, Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia – KBLI ("**KBLI 2020**") dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Struktur Permodalan.** Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perseroan No. 48, tanggal 25 November 2021, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Perseroan No. 48/2021**") jo. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perseroan No. 67, tanggal 31 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta Perseroan No. 67/2022**"), struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	2.415.062.838	241.506.283.800,00
Modal Disetor	2.415.062.838	241.506.283.800,00
Saham dalam Portepel	5.584.937.162	558.493.716.200,00
Nilai nominal setiap saham		100,00

Lebih lanjut, Perubahan struktur permodalan berdasarkan Akta Perseroan No. 48/2021 jo. Akta Perseroan No. 67/2022 terjadi karenanya adanya pembagian dividen interim kepada pemegang saham yang berhak. Pembagian dividen interim sebagaimana dalam Akta Perseroan No. 48/2021 jo. Akta Perseroan No. 67/2022 telah sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UUPT.

Selanjutnya, struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0067291.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 25 November 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01-03-0076930, tanggal 3 Februari 2022.

Perubahan struktur permodalan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Susunan Pemegang Saham.** Berdasarkan Akta Perseroan No. 67/2022, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT Gema Lintas Benua (" PT GLB ")	765.240.464	76.524.046.400	31,686
2.	Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,808
3.	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (" PT FSMN ")	1.606.165.931	160.616.593.100,00	66,506
	Total	2.415.062.838	241.506.283.800,00	100,00

Perubahan susunan pemegang saham dan pengalihan saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas sesuai dengan yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 11 April 2022. Tidak ada perubahan terhadap kepemilikan saham Perseroan sejak tanggal 11 April 2022 atau sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki Daftar Khusus tertanggal 11 April 2022 yang menunjukkan bahwa:

- a. Direksi Operasional Perseroan memiliki saham pada PT JMP yang mana merupakan salah satu Anak Perusahaan; dan
- b. Komisaris Utama Perseroan memiliki saham pada Perseroan dan pada PT TMI yang mana merupakan salah satu Anak Perusahaan.

Berdasarkan pelaporan data pemilik manfaat oleh Perseroan tertanggal 8 September 2020 melalui Aplikasi Pemilik Manfaat Korporasi Direktorat Jenderal Administrasi dan Hukum Umum (bo.ahu.go.id/site/login), Tuan Galumbang Menak merupakan pemilik manfaat (*beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**").

Selanjutnya, pengendali Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal adalah Galumbang Menak.

Dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum pengajuan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang telah dilakukan pada tanggal 12 April 2022, Perseroan menerbitkan efek bersifat ekuitas berupa saham kepada para pemegang saham Perseroan, yakni berdasarkan Akta Perseroan No. 48/2021 jo. Akta Perseroan No. 67/2022. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, maka seluruh pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK sebagai hasil dari penerbitan saham baru berdasarkan Akta Perseroan No. 48/2021 jo. Akta Perseroan No. 67/2022, dilarang untuk mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Saat ini memperhatikan ketentuan Pasal 34 Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik, penawaran awal yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu dimana dalam hal ini adalah sebesar Rp246-Rp360.

5. **Susunan Direksi dan Dewan Komisaris.** Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 02, tanggal 16 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-

AH.01.03-0146957, tanggal 17 Maret 2020 ("**Akta Perseroan No. 02/2020**"), jo. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan No. 48 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Perseroan No. 48/2022**") susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

Direksi

Direktur Utama : Titus Dondi Patria Arnabaju
 Direktur Keuangan : Vldcy Octory
 Direktur Operasional : Dani Samsul Ependi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Petrus Sartono
 Komisaris Independen : Nelly Henry

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana Akta Perseroan No. 02/2020, Akta Perseroan No. 48/2022, dan Akta Perseroan No. 23/2021 telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana POJK No. 33/2014 sehingga pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014.

Komite-Komite

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, tanggal 10 Maret 2022, dan memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 12 Maret 2020 yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"). Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan keterangan Perseroan, anggota dari Komite Audit berasal dari pihak independen sesuai dengan POJK No. 55/2015. Lebih lanjut, saat ini Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan Perseroan telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 17 Maret 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 17 Juni 2020 yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah menunjuk Ikhsan Triyanto sebagai Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 093/KT/SKD/VIII/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan, tanggal 5 Agustus 2021.



Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 039/KT-DIR/IV/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, tanggal 6 April 2022, dan memiliki Piagam Unit Audit Internal, tanggal 7 April 2020, yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

6. **Perizinan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, kecuali: Sertifikat Standar yang diterbitkan oleh *Online Single Submission* ("**OSS**") yang berlaku efektif untuk kegiatan usaha Perseroan dengan kode KBLI 42206 (Konstruksi Sentral Telekomunikasi). Adapun persyaratan untuk mendapatkan Sertifikat Standar yang berlaku efektif adalah diperolehnya Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi ("**SBU**") Perseroan dan Sertifikat Kompetensi Kerja ("**SKK**") untuk tenaga kerja konstruksi yang dipekerjakan oleh Perseroan. Saat ini Perseroan telah memperoleh SBU No. 812021027104500030001 untuk subklasifikasi konstruksi sentral telekomunikasi yang ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2022, dan dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta, diterbitkan pada tanggal 1 Juni 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Sehubungan dengan belum diperolehnya Sertifikat Standar, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP No. 5/2021**"), tidak dimilikinya Sertifikat Standar dapat dikenai sanksi administratif berupa: (a) peringatan tertulis; (b) pengenaan denda administratif; (c) penghentian sementara kegiatan usaha; (d) daftar hitam; dan/atau (e) pencabutan perizinan berusaha.

7. **Pemenuhan Kewajiban dalam Perizinan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban terkait dengan perizinan usaha Perseroan yang bersifat material dan penting sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Tahunan kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ("**Menteri PUPR**"). Sehubungan dengan Laporan Kegiatan Usaha Tahunan, Berdasarkan konfirmasi kami melalui *WhatsApp* resmi Layanan Konsultasi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ("**KemenPUPR**"), sistem untuk penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Tahunan masih dalam pengembangan, sehingga KemenPUPR tidak dapat menerima Laporan Kegiatan Usaha Tahunan dari Perseroan. Lebih lanjut, berdasarkan konfirmasi verbal kami dengan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("**PTSP**") DKI Jakarta, hingga saat ini PTSP Kota Administratif tidak menerima Laporan Kegiatan Usaha Tahunan sebagai kepatuhan Izin Usaha Jasa

Konstruksi dikarenakan hal tersebut bukan lagi merupakan kewenangan dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta.

8. **Izin Ketenagakerjaan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan.
9. **Anak Perusahaan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan secara sah memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

Penyertaan secara langsung pada PT TMI, yang mana Perseroan memiliki 10.199 lembar saham dalam PT TMI, yang merupakan 99.99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT TMI.

Penyertaan tidak langsung, yakni melalui PT TMI pada perusahaan sebagai berikut:

- a. PT JMP, yang mana PT TMI memiliki 2.999 lembar saham dalam PT JMP, yang merupakan 99.97% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT JMP.
- b. PT Triasmitra Cornerstone Indonesia ("**PT TCI**"), yang mana PT TMI memiliki 3.251 lembar saham dalam PT TCI, yang merupakan 60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT TCI. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, PT TCI belum menjalankan kegiatan operasional.

Tidak terdapat pembebanan atas penyertaan saham pada Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan. Lebih lanjut, tidak terdapat perkara atau sengketa sehubungan dengan penyertaan saham pada Anak Perusahaan.

10. **Aset-aset Material.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaan material berupa: (a) 6 (enam) bidang tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("**HGB**") yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan serta (b) 20 (dua puluh kendaraan bermotor) yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan.

Perseroan sedang menjaminkan aset-aset dalam bentuk: (i) 5 (lima) bidang HGB dengan nomor Sertifikat HGB No. 372/Kenanga, Sertifikat HGB No. 00001/Guntung, Sertifikat HGB No. 16/Tanjung Ketapang, Sertifikat HGB No. 4137/Ancol, dan Sertifikat HGB No. 00384/Tg. Uban Utara untuk kepentingan PT Bank UOB Indonesia ("**Bank UOB**") atas pinjaman PT TMI; (ii) rekening bank untuk kepentingan PT Bank Central Asia Tbk dalam kapasitasnya sebagai agen jaminan bertindak untuk kepentingan dan atas nama *Credit Guarantee and Investment Facility* ("**CGIF**") sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Obligasi kepada pemegang obligasi yang dijamin oleh CGIF ("**Obligasi**") (iii) tagihan-tagihan untuk kepentingan CGIF sehubungan dengan kewajiban



pembayaran Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi, dan (iv) persediaan yang terdiri atas barang mentah dan barang jadi untuk kepentingan CGIF sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi. Jaminan terhadap aset-aset Perseroan tersebut, dalam hal dieksekusi, dapat berdampak secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Lebih lanjut, tidak terdapat perkara dan/atau sengketa sehubungan dengan aset material yang dimiliki oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas Perseroan.

11. **Asuransi.** Sampai dengan tanggal terakhir Periode Pemeriksaan, Perseroan telah mengasuransikan aset-aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari Perseroan. Seluruh asuransi sebagaimana dimaksud masih berlaku dan memiliki jumlah pertanggungan yang cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan pada tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini.
12. **Perjanjian Material.** Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh Perseroan adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan. Dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, Perseroan tidak memiliki perjanjian kredit dengan pihak ketiga lain serta tidak memiliki kewajiban untuk mendapatkan persetujuan dan/atau pengesampingan yang diperlukan atas pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik sehubungan dengan rencana Penawaran Umum dan penggunaan dananya
13. **Litigasi.** Hingga pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan sedang terlibat dalam sengketa (sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas), yakni sebagai berikut:
 - berdasarkan Relas Panggilan Sidang kepada Perseroan untuk gugatan perbuatan melawan hukum No. 595/Pdt.G/2021/PN. Jkt Tim, (i) tanggal 23 November 2021, (ii) tanggal 30 November 2021, (iii) yang mana Perseroan saat ini digugat (dalam posisinya sebagai Tergugat II), Ernawati selaku Direktur Utama PT Bopi Redha Teknik ("**Penggugat I**") dan Erizon selaku Komisaris PT Bopi Redha Teknik ("**Penggugat II**") (Penggugat I dan Penggugat II secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Penggugat**") menggugat Perseroan dengan dalil bahwa Perseroan belum melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pembayaran atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Para Penggugat sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan penggelaran kabel dan penanaman kabel di dasar laut oleh Para Penggugat pada proyek pekerjaan penggelaran kabel telekomunikasi melalui laut ke daratan yang menghubungkan telekomunikasi antar daerah (*pre laid shore end*) di lokasi Banyu Urip, Kendal, Cirebon, Tanjung Pakis berdasarkan Surat Perintah Kerja No. SPK 043/JMP.N/DIR/SPK-BRT.JYBY/IX/2018. Lebih lanjut, berdasarkan Surat No. 259/PTKT-BOPI/FT-RH/IX/2022, tanggal 28 September 2022, perihal Laporan Perkembangan Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Perkara No. 595/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim. yang dikeluarkan oleh Rasul & Co selaku

kuasa hukum Perseroan, telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan kesimpulan dari para pihak. Agenda sidang selanjutnya pun akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan agenda pembacaan putusan yang bertempat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, perkara sebagaimana disebutkan di atas tidak memiliki dampak secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan penawaran umum perdana saham Perseroan.

Selain daripada sengketa di atas, berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan secara mandiri serta didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan serta surat pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 11 Oktober 2022, pihak-pihak tersebut dan/atau aset-aset material Perseroan tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara atau obyek perkara baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, niaga, pajak, praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, maupun arbitrase di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang memiliki yurisdiksi atas masing-masing dari Perseroan serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan serta tujuan uji tuntas, yaitu Penawaran Umum.

14. **Rencana Penggunaan Dana.** Rencana penggunaan dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum, akan dialokasikan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Anak Perusahaan sebagaimana diungkapkan dengan rincian sebagaimana berikut ini:

- a. Sekitar 10% akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis *developer*, kontraktor serta jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi sehingga menghasilkan suatu *progress*. Pembiayaan operasional Perseroan yang dimaksud, antara lain: (i) biaya pegawai yang melakukan patroli kabel; (ii) biaya bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan patroli kabel darat dan kapal patroli kabel laut; (iii) biaya operasional *Service Point*, seperti biaya listrik, telepon, pulsa, kebutuhan dapur; (iv) Biaya perizinan olah gerak kapal; (v) biaya pemeliharaan dan perpanjangan surat-surat kendaraan operasional dan kapal patroli; (vi) biaya restorasi kabel; (vii) biaya pembelian alat-alat seperti *cable tracker*, OTDR (*Optical Time-Domain Reflectometer*), *power meter*, *splicer*, radio komunikasi dan alat navigasi, teropong; (viii) biaya pembelian material seperti kabel, tiang, dan *joint closure*; dan
- b. Sekitar 90% akan dialokasikan sebagai tambahan modal Anak Perusahaan, PT TMI. Dengan mekanisme sebagai berikut: (i) Sekitar 10% akan digunakan sebagai modal kerja, dimana modal kerja yang dimaksud adalah untuk membiayai kegiatan operasional proyek untuk segmen bisnis *developer* yaitu dalam bentuk biaya pengeluaran, pembelian material kabel, pembayaran tenaga kerja kontrak, dan perizinan. Untuk segmen

bisnis jasa pemeliharaan dan perbaikan yaitu dalam bentuk pembayaran biaya operasional service point, biaya operasional patroli kabel darat dan laut, pembelian kabel, tiang, peralatan maintenance, joint closure, dan material lainnya dan akan di catat sebagai penyertaan modal; (ii) Sisanya, yakni 80% akan digunakan sebagai tambahan modal untuk Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, yakni PT JMP dan akan di catat sebagai penyertaan modal melalui PT TMI.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana Perseroan tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari internal Perseroan dan/atau pinjaman kepada pihak ketiga.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang diterima oleh Perseroan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"). Lebih lanjut, Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS tahunan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Dalam hal terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan sisa dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 30/2015.

Lebih lanjut, sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana di atas:

- a. Dalam hal rencana penggunaan dana pada huruf a termasuk ke dalam transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 42/2020 yang berlaku atas setiap jenis transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan;
- b. Rencana Penggunaan Dana huruf b merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud oleh POJK No. 42/2020, namun demikian Perseroan dikecualikan dari kewajiban-kewajiban sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No.42/2020 mengingat Perseroan: (i) memiliki secara langsung saham PT TMI sebesar 99,99%; dan (ii) memiliki secara tidak langsung saham PT JMP sebesar 99,97% melalui PT TMI;
- c. Dalam hal Rencana Penggunaan Dana huruf a dan b termasuk ke dalam transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020, Perseroan

wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

15. **Keabsahan Perjanjian Penawaran Umum.** Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan dan setiap pihak terkait telah melakukan penandatanganan atas Perjanjian Penawaran Umum. Perjanjian Penawaran Umum adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan (sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalamnya) serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, termasuk tidak terbatas pada, UUPM. Sedangkan untuk Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat secara sah dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi efek.
16. **Persetujuan Prinsip Pencatatan.** Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas melalui Surat Bursa Efek Indonesia No. S-08335/BEI.PP3/10-2022 tanggal 5 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.
17. **Kesesuaian Informasi Prospektus.** Informasi dan keterangan pada bagian Aspek Hukum sepanjang mencakup tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, perizinan, perjanjian, aset-aset, dan litigasi sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan informasi dan keterangan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

B. PT TMI

18. **Pendirian dan Anggaran Dasar.** PT TMI didirikan secara sah dengan nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3, tanggal 4 November 2011, yang dibuat di hadapan Drs. Soebiantoro, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06194.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 7 Februari 2012, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 13241/2013 pada BNRI No. 33 tanggal 23 April 2013 ("**Akta Pendirian PT TMI**").

Sejak pendirian PT TMI, anggaran dasar PT TMI telah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TMI No. 04, tanggal 20 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-01893.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 22 Januari 2013, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-05556, tanggal 20 Februari 2013;



- b. Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TMI No. 112, tanggal 27 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0000323.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 10 Januari 2018;
- c. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT TMI No. 42, tanggal 21 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0072066.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 22 Oktober 2020; dan
- d. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT TMI No. 20, tanggal 12 November 2021, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063701.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 12 November 2021 ("**Akta PT TMI No. 20/2021**").

(anggaran dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pendirian PT TMI, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta PT TMI No. 20/2021 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT TMI**").

Anggaran Dasar PT TMI telah sesuai dengan ketentuan UUPT. Perubahan Anggaran Dasar PT TMI sejak pendirian hingga saat ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar PT TMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

19. **Maksud dan Tujuan.** Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PT TMI, maksud dan tujuan PT TMI adalah sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan PT TMI ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT TMI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Dalam bidang industri pengolahan, meliputi:

- Reparasi Peralatan Listrik lainnya:

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan listrik lainnya dalam golongan 273, 274 dan 279, seperti reparasi dan perawatan peralatan penerangan listrik, peralatan kawat pembawa arus dan bukan pembawa arus untuk sirkuit kabel listrik dan peralatan listrik sejenis lainnya.



ii. Dalam bidang konstruksi, meliputi:

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi udara, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/pipa/antena dan bangunan sejenisnya.

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit.

Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi / telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

- Instalasi Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna.

Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon atau telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil atau stasiun satelit dan sejenisnya.

Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.

iii. Dalam bidang informasi dan komunikasi, meliputi:

- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan

komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelekapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri.

Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel.

Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa.

Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN).

Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni-directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi.

Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.



- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain:

Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain.

Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan yang didukung dengan Surat Pernyataan PT TMI tertanggal 11 Oktober 2022 ("**Surat Pernyataan PT TMI**"), kegiatan usaha utama yang dijalankan PT TMI adalah menjalankan usaha jasa perawatan telekomunikasi sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, PT TMI telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT TMI.

Berdasarkan maksud dan tujuan PT TMI yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar PT TMI, kegiatan usaha yang telah dijalankan PT TMI telah sesuai dengan KBLI 2020 dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. **Struktur Permodalan.** Berdasarkan Akta Pendirian PT TMI struktur permodalan PT TMI adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	30.000	3.000.000.000
Modal Ditempatkan	10.200	1.020.000.000
Modal Disetor	10.200	1.020.000.000
Saham dalam Portepel	19.800	1.980.000.000
Nilai nominal setiap saham		100.000

Struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas telah disahkan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06194.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 7 Februari 2012.

Struktur permodalan sejak pendirian PT TMI sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT TMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

21. **Susunan Pemegang Saham.** Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 03, tanggal 12 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta PT TMI No. 03/2015**"), susunan pemegang saham PT TMI adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT Ketrosden Triasmitra Tbk	10.199	1.019.900.000	99,99
2.	Petrus Sartono	1	100.000	0,01
	Total	10.200	1.020.000.000	100,00

Akta PT TMI No. 03/2015 yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0016130, tanggal 13 Maret 2015.

Susunan pemegang saham PT TMI tersebut di atas sesuai dengan yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 11 April 2022. Tidak ada perubahan terhadap kepemilikan saham PT TMI sejak tanggal 11 April 2022 atau sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Lebih lanjut, PT TMI juga memiliki Daftar Khusus tertanggal 11 April 2022 yang menunjukkan bahwa Komisaris PT TMI memiliki saham pada PT TMI dan Perseroan.

22. **Susunan Direksi dan Dewan Komisaris.** Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT TMI No. 95, tanggal 31 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedeon, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0075018 tanggal 3 Februari 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT TMI yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Vidcy Octory

Dewan Komisaris
Komisaris : Petrus Sartono

23. **Perizinan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT TMI telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, kecuali untuk Sertifikat Standar yang diterbitkan oleh OSS yang berlaku efektif untuk kegiatan usaha PT TMI, dan SBU atas nama PT TMI. Adapun persyaratan untuk mendapatkan Sertifikat Standar yang berlaku efektif adalah diperolehnya SBU PT TMI dan SKK untuk tenaga kerja konstruksi yang dipekerjakan oleh PT TMI. Saat ini PT TMI sedang dalam proses untuk melakukan perpanjangan SBU atas nama PT TMI sebagaimana dibuktikan melalui Surat Kualita Konsultan No. BCS/FC/1241/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 yang menyatakan bahwa PT TMI sedang memperpanjang masa berlaku dari SBU PT TMI.

Sehubungan dengan belum diperolehnya Sertifikat Standar dan perpanjangan atas SBU PT TMI, maka berdasarkan PP No. 5/2021, belum diperolehnya Sertifikat Standar dan keterlambatan perpanjangan SBU dapat dikenai sanksi administratif berupa: (a) peringatan tertulis; (b) pengenaan denda administratif; (c) penghentian sementara kegiatan usaha; (d) daftar hitam; dan/atau (e) pencabutan perizinan berusaha.

24. **Pemenuhan Kewajiban dalam Perizinan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT TMI telah melakukan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban terkait dengan perizinan usaha PT TMI yang bersifat material dan penting sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk: (i) penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Tahunan kepada Menteri PUPR. Sehubungan dengan Laporan Kegiatan Usaha Tahunan, berdasarkan konfirmasi kami melalui *WhatsApp* resmi Layanan Konsultasi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi KemenPUPR, sistem untuk penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Tahunan masih dalam pengembangan, sehingga KemenPUPR tidak dapat menerima Laporan Kegiatan Usaha Tahunan dari PT TMI. Lebih lanjut, berdasarkan konfirmasi verbal kami dengan PTSP DKI Jakarta, hingga saat ini PTSP Kota Administratif tidak menerima Laporan Kegiatan Usaha Tahunan sebagai kepatuhan Izin Usaha Jasa Konstruksi dikarenakan hal tersebut bukan lagi merupakan kewenangan dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta; dan (ii) SKK untuk tenaga kerja konstruksi yang dipekerjakan oleh PT TMI yang masih berlaku.

Berdasarkan PP No. 5/2021, tidak dimilikinya SKK yang masih berlaku akan menyebabkan pengenaan sanksi sebagai berikut: (i) denda administratif; dan (ii) dikenai sanksi penghentian sementara kegiatan berusaha hingga terpenuhi kewajiban

25. **Izin Ketenagakerjaan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT TMI telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan,
26. **Aset-aset Material.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT TMI memiliki secara sah harta kekayaan material berupa: (a) hak kekayaan intelektual dalam bentuk merek; (b) 4 (empat) bidang tanah dalam bentuk HGB yang terdaftar atas nama PT TMI; dan (c) 16 (enam belas) kendaraan bermotor yang terdaftar atas nama PT TMI, dan PT TMI telah menguasai harta kekayaan berupa 2 (dua) unit apartemen dalam bentuk hak milik atas satuan rumah susun,

Sehubungan dengan 2 (dua) unit apartemen yang saat ini belum dimiliki secara sah oleh PT TMI, telah terdapat Surat Keterangan No. 172/Proses AJB/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022, yang dikeluarkan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, diterangkan bahwa berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) satuan unit Cervino Village Apartemen yang dibuat di bawah tangan tanggal 27 Januari 2012, dan bermaterai cukup, telah terjadi pengikatan jual beli atas apartemen sebagaimana disebutkan di atas dan akan dilakukan penandatanganan akta jual beli di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) berwenang apabila telah dipenuhi persyaratan untuk dibuatkan akta jual beli, yakni: (i) asli sertifikat atas apartemen telah dicek keabsahan di kantor Pertanahan setempat; (ii) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas apartemen Tahun 2022 telah dilunasi pembayarannya; (iii) pajak penjualan dan pajak pembelian sudah dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (iv) surat persetujuan dari kreditur untuk jual beli; (v) biaya-biaya lain yang dikenakan untuk proses akta jual beli atas apartemen tersebut di atas.

PT TMI sedang menjaminkan aset-aset dalam bentuk: (i) 3 (tiga) bidang HGB dengan nomor Sertifikat HGB No. 4108/Cicau, Sertifikat HGB No. 3793/Cicau, dan Sertifikat HGB No. 3291/Cicau untuk kepentingan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") atas pinjaman PT TMI, (ii) rekening bank untuk kepentingan Bank UOB atas pinjaman PT TMI, dan (iii) tagihan-tagihan untuk kepentingan CGIF sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi. Jaminan terhadap aset-aset PT TMI tersebut, dalam hal dieksekusi, tidak dapat berdampak secara material terhadap kelangsungan usaha PT TMI.

Lebih lanjut, tidak terdapat perkara dan/atau sengketa sehubungan dengan aset material yang dimiliki oleh PT TMI sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas PT TMI.

27. **Asuransi.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT TMI telah mengasuransikan aset-aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari PT TMI. Seluruh asuransi sebagaimana dimaksud masih berlaku dan memiliki jumlah pertanggungan yang cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan pada tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini.
28. **Perjanjian Material.** PT TMI telah menandatangani perjanjian pinjaman untuk memperoleh fasilitas pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perjanjian Kredit No. 00025/PK/SLK/2019, tanggal 26 April 2019, antara BCA dan PT TMI;
 - b. Perjanjian Kredit No. 00319/PK/0978S/2021 beserta dengan Syarat dan Ketentuan sebagai bagian yang tidak terpisahkan, tanggal 20 Agustus 2021, antara BCA dan PT TMI;
 - c. Syarat – Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank UOB tanggal 26 Juli 2021, sebagaimana telah dilegalisasi oleh Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, berdasarkan legalisasi No. 3.849/Leg/2021, tanggal 26 Juli 2021, jo. Akta Perjanjian Kredit No. 671, tanggal 5 September 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 877/07/2022, tanggal 21 Juli 2022, yang dibuat dibawah tangan antara PT TMI dengan UOB;
 - d. Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 1304001164-PK-001-013, tertanggal 28 Juni 2021, antara PT BCA Finance dan PT TMI; dan
 - e. Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 1304001164-PK-001-014, tertanggal 30 Juni 2021, antara PT BCA Finance dan PT TMI.

Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh PT TMI, termasuk di dalamnya perjanjian Kerjasama yang menunjang kegiatan



operasional PT TMI, adalah sah, berlaku dan mengikat PT TMI serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar PT TMI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap PT TMI. Dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, PT TMI tidak memiliki kewajiban untuk mendapatkan persetujuan dan/atau pengesampingan yang diperlukan atas pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik (*negative covenants*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

29. **Litigasi.** Sehubungan dengan keterlibatan PT TMI, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari PT TMI dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan serta didukung dengan Surat Pernyataan PT TMI dan surat pernyataan yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari PT TMI tertanggal 11 Oktober 2022, pihak-pihak tersebut dan/atau aset-aset materialnya tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara hukum atau menjadi obyek perkara baik dalam bidang perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, niaga, pajak, praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, maupun arbitrase di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang memiliki yurisdiksi atas masing-masing dari PT TMI serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TMI. Selain itu sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha PT TMI serta tujuan uji tuntas, yaitu Penawaran Umum.

C. PT JMP

30. **Pendirian.** PT JMP didirikan secara sah dengan nama PT Assa Mitra Persada sebagaimana termaktub dalam Akta No. 265, tanggal 31 Desember 2011, yang dibuat di hadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-35182.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 28 Juni 2012, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 42216/2013 pada BNRI No. 40 tanggal 17 Mei 2013 ("**Akta Pendirian PT JMP**").

PT JMP telah mengubah nama dari sebelumnya "PT Assa Mitra Persada" menjadi "PT Jejaring Mitra Persada" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 02, tanggal 9 April 2013, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta PT JMP No. 02/2013**"), yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-26147.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 16 Mei 2013.

Sejak pendirian PT JMP, anggaran dasar PT JMP telah mengalami perubahan berdasarkan:

- a. Akta PT JMP No. 02/2013 sehubungan dengan perubahan Pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan dan Pasal 4 tentang Modal;
- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT JMP No. 43, tanggal 21 Oktober 2020, yang dibuat

di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0072080.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 22 Oktober 2020; dan

- c. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT JMP No. 63, tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, sehubungan dengan, antara lain, perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0046021.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 27 Agustus 2021 ("**Akta PT JMP No. 63/2021**").

(anggaran dasar PT JMP yang tercantum dalam Akta Pendirian PT JMP, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta PT JMP No. 63/2021 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT JMP**").

Anggaran Dasar PT JMP telah sesuai dengan ketentuan UUPT. Perubahan Anggaran Dasar PT JMP sejak pendirian hingga saat ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar PT JMP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

31. **Maksud dan Tujuan.** Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PT JMP, maksud dan tujuan PT JMP adalah sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan PT JMP ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT JMP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. dalam bidang perdagangan, meliputi:

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.

Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

- ii. dalam bidang industri pengolahan, meliputi:

- Reparasi Peralatan Listrik Lainnya:

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan listrik lainnya dalam golongan 273, 274 dan 279, seperti reparasi dan perawatan peralatan penerangan listrik, peralatan kawat pembawa arus dan bukan pembawa arus untuk sirkuit kabel listrik dan peralatan listrik sejenis lainnya.



iii. dalam bidang konstruksi, meliputi:

- Instalasi Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena.

Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon atau telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil atau stasiun satelit dan sejenisnya.

Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi udara, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/pipa/antena dan bangunan sejenisnya.

- Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya:

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42201 sampai dengan 42207.

Termasuk penataan bangunan dan lingkungan, prasarana kawasan permukiman, industri, rumah sakit dan lain-lain.

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi:

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit.



Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

iv. Dalam bidang informasi dan komunikasi, meliputi:

- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri.

Di mana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel.

Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa.

Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN).

Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel:

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan

pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni-directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi.

Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain:

Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain.

Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

- Jasa Interkoneksi Internet (NAP):

Kelompok ini mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan/atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet.

Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet.

Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi.

Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet.

- *Internet Service Provider*:

Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses Internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke Internet.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan yang didukung dengan Surat Pernyataan PT JMP tertanggal 11 Oktober 2022 ("**Surat Pernyataan PT JMP**"), kegiatan usaha utama yang dijalankan PT JMP adalah menjalankan usaha di bidang pembangunan dan bertindak sebagai pengembang sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, PT JMP telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT JMP.

Berdasarkan maksud dan tujuan PT JMP yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar PT JMP, kegiatan usaha yang telah dijalankan PT JMP telah sesuai dengan KBLI 2020 dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

32. **Struktur Permodalan.** Berdasarkan Akta PT JMP No. 02/2013 struktur permodalan PT JMP adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	12.000	12.000.000.000
Modal Ditempatkan	3.000	3.000.000.000
Modal Disetor	3.000	3.000.000.000
Saham dalam Portepel	9.000	9.000.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas telah disahkan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26147.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 16 Mei 2013.

Struktur permodalan sejak pendirian PT JMP sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT JMP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

33. **Susunan Pemegang Saham.** Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 23 tanggal 22 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta PT JMP No. 23/2014**"), susunan pemegang saham PT JMP adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT Triasmitra Multinaga Internasional	2.999	2.999.000.000	99,97
2.	Dani Samsul Ependi	1	1.000.000	0,03
	Total	3.000	3.000.000.000	100,00

Akta PT JMP No. 23/2014 telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0002345.AH.01.03.TAHUN 2015, tanggal 15 Januari 2015.

Susunan pemegang saham PT JMP tersebut di atas sesuai dengan yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 11 April 2022. Tidak ada perubahan terhadap kepemilikan saham PT JMP sejak tanggal 11 April 2022 atau sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Lebih lanjut, PT JMP juga memiliki Daftar Khusus tertanggal 11 April 2022 yang menunjukkan bahwa:

- Direktur Utama PT JMP memiliki saham pada PT JMP; dan
- Komisaris PT JMP memiliki saham pada Perseroan dan PT TMI.

34. **Susunan Direksi dan Dewan Komisaris.** Berdasarkan Akta PT JMP No. 63/2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT JMP No. 02, tanggal 13 April 2020, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Banten, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0187983 tanggal 15 April 2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT JMP yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Dani Samsul Ependi
Direktur Keuangan : Vldcy Octory

Dewan Komisaris

Komisaris : Petrus Sartono

35. **Perizinan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT JMP telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.
36. **Pemenuhan Kewajiban dalam Perizinan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT JMP telah melakukan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban terkait dengan perizinan usaha PT JMP yang bersifat material dan penting sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Tahunan kepada Menteri PUPR, berdasarkan UUK dan Peraturan PUPR No. 8/2019. Sehubungan dengan Laporan Kegiatan Usaha Tahunan, berdasarkan konfirmasi kami melalui *WhatsApp* resmi Layanan Konsultasi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi KemenPUPR, sistem untuk penyampaian Laporan Kegiatan Usaha Tahunan masih dalam pengembangan, sehingga KemenPUPR tidak dapat menerima Laporan Kegiatan Usaha Tahunan dari PT JMP. Lebih lanjut, berdasarkan konfirmasi verbal kami dengan PTSP DKI Jakarta, hingga saat ini PTSP Kota Administratif tidak menerima Laporan Kegiatan Usaha Tahunan sebagai kepatuhan Izin Usaha Jasa Konstruksi dikarenakan hal tersebut bukan lagi merupakan kewenangan dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta.
37. **Izin Ketenagakerjaan.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT JMP telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan.
38. **Aset-aset Material.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT JMP memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaan material berupa 11 (sebelas) bidang tanah dalam bentuk HGB dan 1 (satu) bidang tanah dalam bentuk Hak Pakai yang seluruhnya terdaftar atas nama PT JMP.

PT JMP sedang menjaminkan aset-aset dalam bentuk sebagai berikut:

- a. 5 (lima) bidang tanah HGB untuk kepentingan CGIF sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi;
- b. 1 (satu) bidang tanah HGB untuk kepentingan BCA atas pinjaman PT TMI;
- c. 1 (satu) bidang tanah HGB untuk kepentingan BCA atas pinjaman PT JMP;
- d. persediaan yang terdiri atas barang mentah dan barang jadi untuk kepentingan CGIF sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi; dan
- e. tagihan-tagihan untuk kepentingan CGIF sehubungan dengan kewajiban pembayaran Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi.

Jaminan terhadap aset-aset PT JMP tersebut, dalam hal dieksekusi, dapat berdampak secara material terhadap kelangsungan usaha PT JMP.

Lebih lanjut, tidak terdapat perkara dan/atau sengketa sehubungan dengan aset material yang dimiliki oleh PT JMP sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas PT JMP.

39. **Asuransi.** Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, PT JMP telah mengasuransikan aset-aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari PT JMP. Seluruh polis asuransi sebagaimana dimaksud masih berlaku dan memiliki jumlah pertanggungan yang cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan pada tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini.
40. **Perjanjian Material.** PT JMP telah menandatangani perjanjian pinjaman untuk memperoleh fasilitas pinjaman, yaitu Perjanjian Kredit No. 00326/PK/SLK/2019, tanggal 25 Januari 2019, antara BCA dan PT JMP. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh PT JMP termasuk di dalamnya perjanjian kerjasama yang menunjang kegiatan operasional PT JMP adalah sah, berlaku dan mengikat PT JMP serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar PT JMP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap PT JMP. Dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, PT JMP tidak memiliki kewajiban untuk mendapatkan persetujuan dan/atau pengesampingan yang diperlukan atas pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik (*negative covenants*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.
41. **Litigasi.** Hingga pada tanggal Pendapat Hukum ini, PT JMP sedang terlibat dalam sengketa (sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas), yakni sebagai berikut:
 - berdasarkan Relas Panggilan Sidang kepada Perseroan untuk gugatan perbuatan melawan hukum No. 595/Pdt.G/2021/PN. Jkt Tim, (i) tanggal 23

November 2021, (ii) tanggal 30 November 2021, (iii) yang mana PT JMP saat ini digugat (dalam posisinya sebagai Tergugat I), Ernawati selaku Direktur Utama PT Bopi Redha Teknik ("**Penggugat I**") dan Erizon selaku Komisaris PT Bopi Redha Teknik ("**Penggugat II**") (Penggugat I dan Penggugat II secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Penggugat**") menggugat PT JMP dengan dalil bahwa PT JMP belum melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pembayaran atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Para Penggugat sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan penggelaran kabel dan penanaman kabel di dasar laut oleh Para Penggugat pada proyek pekerjaan penggelaran kabel telekomunikasi melalui laut ke daratan yang menghubungkan telekomunikasi antar daerah (*pre laid shore end*) di lokasi Banyu Urip, Kendal, Cirebon, Tanjung Pakis berdasarkan Surat Perintah Kerja No. SPK 043/JMP.N/DIR/SPK-BRT.JYBY/IX/2018. Lebih lanjut, berdasarkan Surat No. 259/PTKT-BOPI/FT-RH/IX/2022, tanggal 28 September 2022, perihal Laporan Perkembangan Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Perkara No. 595/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim. yang dikeluarkan oleh Rasul & Co selaku kuasa hukum Perseroan, telah dilaksanakan Sidang dengan agenda pembacaan kesimpulan dari para pihak. Agenda sidang selanjutnya pun akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan agenda pembacaan putusan yang bertempat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT JMP, perkara sebagaimana disebutkan di atas tidak memiliki dampak secara material terhadap kelangsungan usaha PT JMP dan penawaran umum perdana saham Perseroan.

Selain daripada sengketa di atas, berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan secara mandiri serta didukung dengan Surat Pernyataan PT JMP serta surat pernyataan yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT JMP tertanggal 11 Oktober 2022, pihak-pihak tersebut dan/atau aset-aset material PT JMP tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara dan/atau menjadi obyek perkara baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, niaga, pajak, praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, maupun arbitrase di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang memiliki yurisdiksi atas masing-masing dari PT JMP serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT JMP. Selain itu sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha PT JMP serta tujuan uji tuntas, yaitu Penawaran Umum.

ASUMSI-ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan, Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada

kami adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.

2. Bahwa semua dokumen yang diberikan kepada kami adalah lengkap dan benar serta setiap keputusan (baik yang dibuat melalui rapat umum pemegang saham, direksi dan dewan komisaris) dari Perseroan dan Anak Perusahaan telah diambil dan diputuskan secara sah dan belum pernah dicabut ataupun dinyatakan tidak berlaku dan batal demi hukum dan kami tidak mempunyai alasan atau sebab untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut.
3. Bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan, Anak Perusahaan dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Bahwa segala keterangan atau pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting untuk dimintakan yang berhubungan erat dengan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atau menelusuri kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.
5. Bahwa Pendapat Hukum yang memuat kata-kata "berdasarkan pernyataan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan" telah kami buat berdasarkan pernyataan dan/atau keterangan tertulis maupun lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai dari Perseroan, Anak Perusahaan dan/atau badan-badan pemerintah dan peradilan yang berwenang.
6. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang disebutkan dalam Laporan Uji Tuntas dan (ii) pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan, Anak Perusahaan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga lainnya, yang mana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal lain yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, sehingga tidak bertentangan dengan Pendapat Hukum dan dalam hal menurut pendapat Perseroan dan Anak Perusahaan terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada kami, dan karenanya tidak diketahui oleh kami, tidak membuat Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa pendapat sehubungan dengan "izin-izin material", "perjanjian-perjanjian penting dan material", dan "harta kekayaan material" adalah sejauh izin-izin, perjanjian-perjanjian serta aset-aset tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.
2. Bahwa pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dapat dipengaruhi oleh masa daluwarsa, penundaan kewajiban pembayaran utang, likuidasi, kepailitan atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tunduk pada asas itikad baik sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
3. Bahwa kami tidak memberikan pendapat apa pun atas aspek komersial, keuangan, perpajakan dan kewajiban dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan dokumen transaksi yang diserahkan kepada kami.
4. Bahwa pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk pada hukum Republik Indonesia.
5. Bahwa tuntutan dapat atau menjadi tunduk pada pembelaan berdasarkan kompensasi atau gugatan rekonvensi dan dapat ditolak atau dibatasi karena peraturan perundang-undangan yang mengatur pembatasan tuntutan.



Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan serta Anak Perusahaan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 UUPM.

Hormat kami,

ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS



Wemmy Muharamsyah, S.H., LL.M., M.L.E.

STTD: STTD.KH-155/PM.2/2018

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
3. Yang Terhormat Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II
4. Yang Terhormat Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa
5. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia



ATELIER OF LAW

XVIII. LAPORAN KEUANGAN

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan
Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021, dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019**

***Consolidated
Financial Statements
As of March 31, 2022, and
December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021,
And For the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019***

Serta Laporan Auditor Independen

And Independent Auditor's Report

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019		Consolidated Financial Statements As of March 31, 2022, and December 31, 2021, 2020 and 2019 And For the Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021, And For the Years Ended December 31, 2021, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows of Parent Entity



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Titus Dondi Patria Arnabaju	Name :	
Alamat Kantor :	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Office Address :	
Alamat Rumah :	Puri Swiderai Blok F/20 RT 004 RW 012 Harjamukti, Cimanggis	Domicile Address :	
Nomor Telepon :	021-22085100	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position :	
Nama :	Vidcy Octory	Name :	
Alamat Kantor :	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Office Address :	
Alamat Rumah :	Jl. Penerangan III/11 RT 002 RW 003 Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Domicile Address :	
Nomor Telepon :	021-22085100	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	Position :	

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya.	4. We are responsible for PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Oktober/ October 11, 2022

Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama / President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan / Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report**

No. : 00332/2.1127/AU.1/03/0797-2/1/X/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian nya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of March 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for three-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of March 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mencatat piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp35.721.833.141, Rp167.883.709.418 dan Rp146.495.376.497, yang mencakup 25,11% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp15.479.625.737.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain masing-masing dijelaskan dalam Catatan 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of March 31, 2022, the Company has net trade receivables, gross amount due from customers, and other receivables amounted to Rp35,721,833,141, Rp167,883,709,418 and Rp146,495,376,497, respectively, which accounted for approximately 25.11% of the Company's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp15,479,625,737.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Company's disclosures on the trade receivables, gross amount due from customers, and other receivables are set out in Note 7, 8 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan datayang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Hal Lain

Other Matters

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian keuangan terkait untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 tidak diaudit atau direviu.

The comparative information for the Company's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows, and the related explanatory notes, for the three-month period ended March 31, 2021 have not been audited or reviewed.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the Company in Indonesia in accordance with the rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00296/2.1127/AU.1/03/0797-2/1/VIII/2022 bertanggal 31 Agustus 2022 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam catatan 47 atas laporan keuangan terlampir.

Before this report, we have issued independent auditor's report No. 00296/2.1127/AU.1/03/0797-2/1/VIII/2022 dated August 31, 2022 respectively, to the financial statements of the Company as of March 31, 2021 and for the three-month period then ended with unmodified opinion. In accordance with the Company's plan for initial public offering of its shares aforementioned above, the Company has reissued its financial statements to conform with the prevailing capital market regulations, with include additional presentation and disclosures in notes to the previous financial statements as described in note 47 to the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4**Page 4****Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5**Page 5**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6**Page 6**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

11 Oktober 2022 / October 11, 2022

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report**

No. : 00331/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/X/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KETROSDEN TRIASMITRA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT KETROSDEN TRIASMITRA**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the
consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

PT Ketrosden Triasmitra sebelumnya telah menerbitkan Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ketrosden Triasmitra and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

PT Ketrosden Triasmitra previously has issued its financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended, which have been audited by other independent auditors whose expressed an unmodified opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3**Page 3**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Ketrosden Triasmitra di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the PT Ketrosden Triasmitra in Indonesia in accordance with the rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00199/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/VI/2022 bertanggal 17 Juni 2022 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam catatan 47 atas laporan keuangan terlampir.

Before this report, we have issued independent auditor's report No. 00199/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/VI/2022 dated June 17, 2022, to the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended with unmodified opinion. In accordance with the Company's plan for initial public offering of its shares aforementioned above, the Company has reissued its financial statements to conform with the prevailing capital market regulations, with include additional presentation and disclosures in notes to the previous financial statements as described in note 47 to the accompanying financial statements.

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

11 Oktober 2022 / October 11, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2022 and
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,	31 Desember/December 31,			
		2022	2021	2020	2019	
ASET						ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Setara Kas	2g,4,38	20.168.587.746	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:						Account Receivables:
Pihak Berelasi	2i,7,34,38	6.145.554.307	3.786.827.299	29.580.618.521	21.669.945.744	Related Party
Pihak Ketiga	2i,7,38	29.576.278.834	29.813.979.310	59.967.795.820	28.968.336.571	Third Parties
Investasi Jangka Pendek	2h,5,38	183.052.438.937	83.051.873.024	--	--	Short-Term Investment
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6,38	89.720.315.000	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja						Gross Amount Due from Customer
Pihak Berelasi	2j,8,34,38	11.033.773.851	10.623.962.739	14.915.588.242	--	Related Party
Pihak Ketiga	2j,8,38	156.849.935.567	178.315.136.524	46.728.429.796	--	Third Parties
Persediaan	2m,12	540.170.641.237	504.281.390.178	592.970.010.669	583.827.060.401	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	2n,10	31.449.608.990	16.294.632.799	8.994.482.061	9.719.720.978	Advances and Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	2k,13	5.735.587.944	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576	Project in Progress
Pajak Dibayar Di Muka	26a	4.644.383.280	6.152.797.031	11.619.881.249	15.791.482.839	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		1.078.547.105.693	1.071.802.757.685	790.641.141.671	689.923.498.774	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Piutang Lain-lain:						Other Receivables:
Pihak Berelasi	2i,9,34,38	123.393.118.965	122.488.227.359	122.846.332.044	123.323.845.500	Related Party
Pihak Ketiga	2i,9,38	23.102.257.532	23.313.857.552	22.173.631.972	23.130.338.030	Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	60.763.094	51.231.414	2.311.330.002	--	Other Non-Current Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	2c,17	1.086.376.011	994.806.895	708.175.377	697.938.089	Investments in Associates
Pekerjaan dalam Proses	2k,13	133.687.200	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480	Project in Progress
Aset Tetap	2o,14	166.769.335.159	165.755.457.277	64.283.481.916	70.592.605.280	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2v,15	1.048.595.760	1.276.187.908	--	--	Right of Use Assets
Aset Takberwujud	2p,16	218.239.732	294.583.035	621.306.250	873.717.709	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		315.812.373.453	314.308.038.640	213.947.560.799	239.444.885.088	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.394.359.479.146	1.386.110.796.325	1.004.588.702.470	929.368.383.862	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2022 and
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha						Account Payables
Pihak Berelasi	2r,18,34,38	17.093.857.109	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885	Related Parties
Pihak Ketiga	2r,18,38	53.667.922.979	50.250.270.605	59.159.535.255	64.199.061.328	Third Parties
Utang Lain-lain						Other Payable
Pihak Berelasi	19,34,38	4.364.326.080	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000	Related Parties
Pihak Ketiga	19,38	755.435.562	818.567.313	566.727.728	928.997.696	Third Parties
Beban Akruak	23,38	32.266.527.756	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak						Contract Liabilities
Pihak Berelasi	24	44.000.000	241.400.000	--	--	Related Party
Pihak Ketiga	24	14.590.018.219	13.279.524.870	12.108.292.245	--	Third Parties
Utang Pajak	2w,26b	6.758.631.610	7.674.982.321	7.904.173.639	8.200.946.618	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	2v,15	1.130.108.018	1.142.217.806	--	--	Lease Liabilities
Utang Bank	2s,20,39	--	--	27.932.546.636	31.439.883.253	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	21	2.031.430.439	1.925.534.447	1.551.831.799	1.402.334.515	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		132.702.257.772	127.537.760.749	172.776.334.150	166.387.873.215	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Utang Obligasi	22,38	576.343.604.135	575.602.336.025	--	--	Bonds
Utang Pembiayaan Konsumen	21	5.574.508.672	5.486.174.720	1.332.915.727	2.884.755.566	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	2v,15	--	110.000.000	--	--	Lease Liabilities
Utang Bank	2s,20,39	--	--	267.812.939.166	277.831.146.264	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2z,25	7.431.244.946	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	Post Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		589.349.357.753	588.322.310.669	276.453.406.112	285.819.635.412	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		722.051.615.525	715.860.071.418	449.229.740.262	452.207.508.627	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham						Share Capital
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham						the Authorized
Modal Disetor dan Ditempatkan						Capital 8,000,000,000 Shares
2.415.062.838 Saham						Issued and Fully Paid Capital
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham						2,415,062,838 Shares
pada 31 Maret 2022;						with a Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham						as of March 31, 2022;
Modal Disetor dan Ditempatkan						Capital 8,000,000,000 Shares
2.000.000.000 Saham						Issued and Fully Paid Capital
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham						2,000,000,000 Shares
pada 31 Desember 2021;						with a Par Value of Rp100 per Share
Per 31 Desember 2020 dan 2019;						as of December 31, 2021;
Modal Dasar - 405.385 Saham						As of December 31, 2020 and 2019;
terdiri dari 400.000 Saham Seri A						the Authorized Capital 405,385 Shares
dan 5.385 Saham Seri B						consist of 400,000 A Series Share
Modal Disetor dan Ditempatkan						and 5,385 B Series Share
terdiri dari Saham Seri A 228.805 dengan						Issued and Fully Paid Capital
Nilai Nominal Rp100.000 per saham						consist of 228,805 A Series Share with
dan Saham Seri B 5.385 Saham dengan						a Par Value of Rp100,000 per Share and
Nilai Nominal Rp464.253 per Saham	2ad,27a	241.506.283.800	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000	5,385 B Series Share with Par Value of
Tambahan Modal Disetor	2x,27b	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	Rp464,253 per Share
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(570.449.281)	(112.993.687)	(273.989.591)	271.488.656	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		395.351.534.717	434.341.947.900	494.267.731.901	415.524.377.921	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		670.002.827.009	667.944.411.986	553.089.700.083	474.891.824.350	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	27c	2.305.036.612	2.306.312.921	2.269.262.125	2.269.050.885	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
JUMLAH EKUITAS		672.307.863.621	670.250.724.907	555.358.962.208	477.160.875.235	Non-Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.394.359.479.146	1.386.110.796.325	1.004.588.702.470	929.368.383.862	TOTAL EQUITY
						TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit/ Unaudited	31 Desember/December 31,			
				2021	2020	2019	
PENDAPATAN	29	50.595.498.790	62.041.384.124	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709	REVENUES
LABA POKOK PENDAPATAN	30	(21.151.210.482)	(25.195.337.152)	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)	(289.592.994.878)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		29.444.288.308	36.846.046.972	255.030.972.031	162.285.817.539	156.960.904.831	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	31	(16.859.966.880)	(15.288.946.519)	(65.924.559.223)	(55.785.148.198)	(58.131.388.716)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	31	(39.598.318)	(10.216.550)	(261.819.913)	(99.271.044)	(230.797.256)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	26d	(1.670.649.241)	(1.901.539.334)	(14.674.595.062)	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		10.874.073.869	19.645.344.569	174.169.997.833	96.609.968.219	88.289.297.824	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	32	(11.053.178.783)	(15.547.112.436)	(48.734.658.376)	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs		180.557.099	910.031.434	(2.357.596.351)	(4.090.529.142)	25.279.342.759	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan (Rugi)							Share of Net Profit (loss)
Bersih Entitas Asosiasi		91.569.116	--	286.631.519	10.237.288	(363.701.551)	of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	33	2.421.608.371	(642.471.026)	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	2.387.011.043	Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.514.629.672	4.365.792.541	114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Kini	26c	--	--	(179.857.106)	--	--	Current Income Tax
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		2.514.629.672	4.365.792.541	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:							Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - dikurangi Pajak Penghasilan Terkait		(457.490.958)	--	161.023.528	(545.519.152)	(420.198.874)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities - net of Related Income Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		2.057.138.714	4.365.792.541	114.891.762.699	68.133.878.506	92.236.730.156	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.515.870.617	4.364.994.288	114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(1.240.945)	798.253	37.023.172	(438.703)	31.232.557	Non-Controlling Interest
		2.514.629.672	4.365.792.541	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.058.415.023	4.364.994.288	114.854.711.903	68.134.358.114	92.205.556.791	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(1.276.309)	798.253	37.050.796	(479.608)	31.173.365	Non-Controlling Interest
		2.057.138.714	4.365.792.541	114.891.762.699	68.133.878.506	92.236.730.156	
LABA PER SAHAM DASAR	28	1,04	1,81	47,49	28,44	38,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
And For The Years Ended December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	25.380.500.000	33.715.457.773	691.628.338	322.898.681.447	382.686.267.558	70.877.520	382.757.145.078	Balance as of December 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	92.625.696.474	92.625.696.474	31.232.557	92.656.929.031	Profit for the Year
Penyertaan Saham Non-Pengendali	--	--	--	--	--	2.167.000.000	2.167.000.000	Investment in Shares- Non-Controlling Interest
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	(420.139.682)	--	(420.139.682)	(59.192)	(420.198.874)	Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo 31 Desember 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	271.488.656	415.524.377.921	474.891.824.350	2.269.050.885	477.160.875.235	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71	9	--	--	(2.938.954.112)	(2.938.954.112)	(81.657)	(2.939.035.769)	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 71
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 72	--	--	--	13.002.471.731	13.002.471.731	772.505	13.003.244.236	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 72
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian	25.380.500.000	33.715.457.773	271.488.656	425.587.895.540	484.955.341.969	2.269.741.733	487.225.083.702	Balance as of January 1, 2020 as Restated
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	68.679.836.361	68.679.836.361	(438.703)	68.679.397.658	Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	(545.478.247)	--	(545.478.247)	(40.905)	(545.519.152)	Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo 31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(273.989.591)	494.267.731.901	553.089.700.083	2.269.262.125	555.358.962.208	Balance as of December 31, 2020
Laba Periode Berjalan	--	--	--	4.364.994.288	4.364.994.288	798.253	4.365.792.541	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	25	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income for the Period
Saldo 31 Maret 2021	25.380.500.000	33.715.457.773	(273.989.591)	498.632.726.189	557.454.694.371	2.270.060.378	559.724.754.749	Balance as of March 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada

Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

(Continued)

For the Three-Month Periods Ended

March 31, 2022 and 2021

And For The Years Ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					
Saldo 31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(273.989.591)	494.267.731.901	553.089.700.083	2.269.262.125	555.358.962.208	Balance as of December 31, 2020
Tambahan Modal disetor	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	--	174.619.500.000	Additional Paid in Capital
Dividen Saham	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	--	(174.619.500.000)	Stock Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	37.023.172	114.730.739.171	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	160.995.904	--	160.995.904	27.624	161.023.528	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo 31 Desember 2021	200.000.000.000	33.715.457.773	(112.993.687)	434.341.947.900	667.944.411.986	2.306.312.921	670.250.724.907	Balance as of December 31, 2021
Tambahan Modal disetor	41.506.283.800	--	--	--	41.506.283.800	--	41.506.283.800	Additional Paid in Capital
Dividen Saham	--	--	--	(41.506.283.800)	(41.506.283.800)	--	(41.506.283.800)	Stock Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	2.515.870.617	2.515.870.617	(1.240.945)	2.514.629.672	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	(457.455.594)	--	(457.455.594)	(35.364)	(457.490.958)	Other Comprehensive Income for the Period
Saldo 31 Maret 2022	241.506.283.800	33.715.457.773	(570.449.281)	395.351.534.717	670.002.827.009	2.305.036.612	672.307.863.621	Balance as of March 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	Tidak diaudit/ Unaudited	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI							
AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7,8,24,29,34,38	76.506.796.341	92.598.821.805	385.843.119.734	246.924.359.702	393.064.178.592	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	18,30,34,38	(57.274.442.300)	(61.278.631.149)	(196.768.336.551)	(127.768.983.937)	(294.067.228.563)	Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi		19.232.354.041	31.320.190.656	189.074.783.183	119.155.375.765	98.996.950.029	Cash Generated from Operations
Pembayaran kepada Karyawan	31	(10.736.537.550)	(6.764.318.774)	(30.588.152.532)	(44.069.568.373)	(38.781.347.179)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	32	(10.949.349.065)	(22.893.901.400)	(39.020.873.648)	(21.775.530.627)	(22.992.452.466)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan	33	3.223.887.740	3.198.957.225	15.644.024.328	274.289.701	726.484.674	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak	26	(3.547.198.156)	(6.300.231.324)	(25.548.835.336)	(17.387.386.391)	(19.943.004.329)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi		(2.776.842.990)	(1.439.303.617)	109.560.945.995	36.197.180.075	18.006.630.729	Net Cash Provided By (Used) In Operating Activities
ARUS KAS DARI							
AKTIVITAS INVESTASI							
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(14.239.179.900)	--	--	--	--	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Advance for Purchase of Fixed Assets
Penjualan (Perolehan) Aset Lainnya		--	--	--	--	30.000.000	Sale (Disposal) of Other Assets
Perolehan Aset Tetap	14	(3.241.573.740)	(892.104.052)	(92.376.871.424)	(5.164.616.304)	(31.124.541.234)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	--	--	--	91.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain	9,34,38	(153.648.000)	--	(5.613.763.498)	--	(35.408.342.218)	Addition of Other Receivables
Penerimaan dari Piutang Lain-lain		--	--	--	--	298.000.000	Proceeds from Other Receivables
Penempatan Investasi Jangka Pendek	5	(100.000.565.913)	--	(83.051.873.024)	--	--	Short Term Investment Placements
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	6	75.400.000.000	--	(165.000.000.000)	--	--	Restricted Time Deposits Placement
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(42.234.967.553)	(892.104.052)	(346.042.507.946)	(5.164.616.304)	(66.113.883.452)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI							
AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan Utang Obligasi	22	--	583.000.000.000	583.000.000.000	--	--	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from Bond Payable
Penerimaan Pinjaman Lain-lain		--	10.100.000.000	--	--	--	Proceeds from Other Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain		--	(6.052.354.498)	--	--	--	Payment of Other Loans
Penerimaan Utang Bank	20,39	--	--	42.033.169.300	86.710.485.000	191.732.987.606	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	20,39	--	(295.745.485.802)	(336.886.069.706)	(104.784.427.189)	(169.375.042.258)	Payment of Loans
Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen		--	--	--	--	1.539.008.518	Addition of Consumer Financing Payables
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	21	(478.082.180)	(366.538.901)	(1.643.875.795)	(1.473.724.826)	--	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	15	--	--	(1.201.989.705)	--	--	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan		(478.082.180)	290.935.620.799	285.301.234.094	(19.547.667.015)	23.896.953.866	Net Cash Provided By (Used) In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS							
		(45.489.892.723)	288.604.213.130	48.819.672.143	11.484.896.756	(24.210.298.857)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		(8.588.229)	397.714.690	(2.357.596.351)	(439.233.515)	549.573.881	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	4	65.667.068.698	19.204.992.906	19.204.992.906	8.159.329.665	31.820.054.641	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	4	20.168.587.746	308.206.920.726	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from Customers
Cash Payment to Suppliers
Cash Generated from Operations
Payment to Employees
Interest and Financing Charges Paid
Receipt of Financial Income
Tax Payment
Net Cash Provided By (Used) In Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Advance for Purchase of Fixed Assets
Sale (Disposal) of Other Assets
Acquisitions of Fixed Assets
Proceeds from Sale of Fixed Assets
Addition of Other Receivables
Proceeds from Other Receivables
Short Term Investment Placements
Restricted Time Deposits Placement
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from Bond Payable
Proceeds from Other Loans
Payment of Other Loans
Proceeds from Bank Loan
Payment of Loans
Addition of Consumer Financing Payables
Payment of Consumer Financing Payables
Payment of Lease Liabilities
Net Cash Provided By (Used) In Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Effect of Foreign Exchange Rate Changes
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39

Additional information of non-cash activities are presented in Note 39

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan dengan akta No. 67 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 31 Januari 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0076930 tanggal 3 Februari 2022 tentang pembagian dividen Perusahaan sejumlah Rp41.506.283.800, masing-masing untuk PT Gema Lintas Buana sebesar Rp7.612.882.390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp33.332.989.471 dan Petrus Sartono sebesar Rp560.411.939. Atas pembagian dividen tersebut PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk melepaskan haknya kepada PT Gema Lintas Buana sebesar Rp32.228.128.645 dan Petrus Sartono sebesar Rp1.104.860.826.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmita (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra was established base on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times, by Deed No. 67 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta dated January 31, 2022, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0076930 dated February 3, 2022 regarding the distribution of the Company's dividend amounting to Rp41,506,283,800, PT Gema Lintas Buana amounting Rp7,612,882,390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara amounting to Rp33,332,989,471 and Petrus Sartono amounting to Rp560,411,939, respectively. Regarding the dividend distribution, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agreed to relinquish its rights to PT Gema Lintas Buana amounted to Rp32,228,128,645 and Petrus Sartono amounted to Rp1,104,860,826.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perubahan terakhir dengan akta No. 33 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 18 Maret 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019970.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 21 Maret 2022 tentang perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, namun sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler pemegang saham ini, Perusahaan belum melaksanakan penawaran umum saham. Sehingga para pemegang saham menyetujui untuk merubah kembali status Perseroan dari Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk) menjadi Perseroan Terbatas Tertutup dan menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan Terbatas Tertutup.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan aktivitas telekomunikasi lainnya.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The most recently by Deed No. 33 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta dated March 18, 2022, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0019970.AH.01.02 Year 2022 dated March 21, 2022 regarding changed its form to a Public Company, however up to the date of this shareholder Circular Decision, the Company has not conducted the public offering yet. Thus, the shareholders agreed to re-amend the Company's form from Public Company (Tbk) to Private Company and approved to amend its Article of Association according to the Article of Association for Private Company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business which include repairment of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication centers, electrical installations, telecommunication installations, cables telecommunication activities, wireless telecommunication activities and other telecommunication activities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi kegiatan usaha Perusahaan meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara dan pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Galumbang Menak.

1. b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 22) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan cakupan dari manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The location of the Company's activities covers the entire territory of Indonesia.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara and the Company's ultimate shareholder is Mr. Galumbang Menak.

1. b. The Public Offering of the Company's Securities

On December 2020, the Company offered its bonds to the public (Note 22), which became effective by OJK on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with details as follow:

1. c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees

Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors are in the scope of the Company's key management.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi
(Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021 berdasarkan akta
No. 23 tanggal 12 Maret 2021, 31
Desember 2020 berdasarkan akta No.
02 tanggal 16 Maret 2020, 31 Desember
2019 berdasarkan akta No. 85 tanggal 15
Juli 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris	Petrus Sartono	Petrus Sartono	Petrus Sartono	Petrus Sartono	Commissioner
Komisaris Independen	Nelly Henry	Nelly Henry	Reni Harkim	--	Independent Commissioner
Direksi					Directors
Direktur Utama	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	President Director
Direktur Operasional	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Operation Director
Direktur Keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Finance Director

Kompensasi yang dibayar atau terutang
pada manajemen kunci atas jasa
kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key
management for employee services is as
follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	1.785.000.000	1.785.000.000	8.465.000.000	8.300.000.000	3.600.000.000	Salaries and Allowances

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur
Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal
11 Maret 2020 tentang Pengangkatan
Sekretaris Perusahaan Perseroan
Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai
Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the President Director's
Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated
March 11, 2020 Appointment of the
Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto
has been appointed as the Corporate
Secretary.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada
31 Maret 2022 yang dibentuk
berdasarkan Keputusan Rapat Dewan
Komisaris No. 046/KTSKDEKOM/III/2021
tanggal 12 Maret 2021, sesuai dengan
yang disyaratkan dalam Peraturan OJK
No. 55/2015, sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	2021	2020	2019	
Ketua	Nelly Henry	Nelly Henry	Reni Harkim	--	Chairman
Anggota	Billy Ching	Billy Ching	Billy Ching	--	Members
	Darwin Wijaya	Darwin Wijaya	Nelly Henry	--	

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit terdiri dari Adi
Saputra Ngatio yang dibentuk sesuai
dengan yang disyaratkan dalam
Peraturan OJK No. 56/2015
sebagaimana tercantum dalam Surat
Keputusan Dewan Komisaris Nomor
054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal
7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat
Direksi Nomor 055/KT/D1R-
SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2022,
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Perusahaan dan entitas anak memiliki
80, 80, 74 dan 64 orang karyawan
(tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Board of Commissioners, Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee,
Internal Audit Unit and Employees
(Continued)**

Audit Committee

The composition of the members of the
Audit Committee as of March 31, 2022
which was formed based on the
Decision of the Board of
Commissioners Meeting
No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated
March 12, 2021, in accordance with the
requirements of OJK Regulation No.
55/2015, is as follows:

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of Adi
Saputra Ngatio which was formed in
accordance with the requirements of
OJK Regulation No. 56/2015 as stated in
the Decree of the Board of
Commissioners Number 054/KT-
DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020 and
the Decree of the Board of Directors
Meeting Number 055/KT/D1R-
SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.

Employee

As at March 31, 2022, December 31,
2021, 2020 and 2019 the Company and
its subsidiaries had 80, 80, 74 and
64 employees (unaudited).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination			
					31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI")	Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/Developer of fiber optic cable system	99,99%	2012	471.989.558.803	467.923.592.956	382.022.391.015	326.098.426.987
*PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Indonesia	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.981.328.538	6.984.702.862	5.418.000.000	3.251.000.000
PT Jejaring Mitra Persada ("JMP")	Indonesia	Pengembangan jaringan-kabel serat optik/Developer of Fiber optic cable system	99,97%	2016	532.264.729.149	520.748.638.727	539.403.473.760	543.207.112.794

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gema Lintas Benua, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No 04 pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai investasi saham sebesar Rp918.000.000.

1. GENERAL (Continued)

1. d. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

As of March 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

* Indirectly ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional

The Company's immediate parent company is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Gema Lintas Benua, also incorporated and domiciled in Indonesia.

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 04 dated December 20, 2012, Company acquired 99% of the share capital of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with stock investment of Rp918,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik
Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 pada
tanggal 22 Desember 2014,
PT Triasmitra Multiniaga Internasional
mengakuisisi 99% saham PT Jejaring
Mitra Persada dengan nilai investasi
saham sebesar Rp2.999.000.000.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka
Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 pada
tanggal 31 Juli 2019, PT Triasmitra
Multiniaga Internasional mengakuisisi
60% saham PT Triasmitra Cornerstone
Indonesia dengan nilai investasi sebesar
Rp3.251.000.000. Pada tanggal
pelaporan perusahaan belum beroperasi
secara komersial.

1. GENERAL (Continued)

1. d. The Group Structure (Continued)

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik
Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 dated
December 22, 2014, PT Triasmitra
Multiniaga Internasional acquired 99% of
the share capital of PT Jejaring Mitra
Persada with stock investment of
Rp2,999,000,000.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed Irvin Sianka
Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 dated
July 31, 2019, PT Triasmitra Multiniaga
Internasional acquired 60% of the share
capital of PT Triasmitra Cornerstone
Indonesia with stock investment of
Rp3,251,000,000. At the reporting date,
the Company has not started its
commercial operation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia ("SAK"), yang mencakup
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang
dikeluarkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan
Pasar Modal yang berlaku antara lain
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/
Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan
Pengungkapan Laporan Keuangan
Emiten atau Perusahaan Publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statement**

The Consolidated Financial Statements
have been prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards ("IFAS"), which
include the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and the
Interpretation of Financial Accounting
Standards ("IFAS") issued by the
Financial Accounting Standards Board of
the Institute of Accountants Indonesia
("FASB IAI"), as well as applicable
Capital Market Regulations, among
others, the Regulation of the Financial
Services Authority Capital Market
Supervisory Agency and Financial
Institutions (OJKI Bapepam-LK) No.
VIII.G.7 concerning Presentation and
Disclosure of Financial Statements of
Issuers or Public Companies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2.d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statement
(Continued)**

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2.d for the information on the Group's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan;
- Penyesuaian PSAK 71;
- Penyesuaian PSAK 73;

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup didiskusikan di Catatan 42.

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes in Accounting Policy and
Disclosures**

Effective January 1, 2022, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- Amendment of SFAS 22: "Business Combination" regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework;
- Amendment of SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts;
- Improvement of SFAS 71;
- Improvement of SFAS 73;

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended March 31, 2022 and have not been early adopted by the Group are discussed in Note 42.

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from up stream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 2020 2019			
Mata Uang Asing					Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	14.349	14.269	14.105	13.901	United States Dollar
Dolar Singapura	10.818	10.533	10.644	10.321	Singapore Dollar

Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

2. e. Instrumen Keuangan

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020**

1. Klasifikasi

Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
 - Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
 - Pinjaman yang diberikan dan piutang;

2. e. Financial Instruments

Accounting Policy before January 1, 2020

1. Classification

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
 - Held-to-maturity financial assets;
 - Loans and receivables;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan dan entitas anak ternama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau pengambilan keputusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories:

Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Company and its subsidiaries acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh Perseroan dan entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Perseroan dan entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those the Company and its subsidiaries intends to sell immediately or in the short-term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;
- Those that the Company and its subsidiaries initial recognition designates as available for sale investments; or
- Those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh
tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE "Suku Bunga Efektif", dikurangi dengan penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

Held-to maturity financial assets

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR "Effective of Interest Ratio" method, less impairment.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

Available-for-sale financial assets
(Continued)

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investments is derecognized or until the investments is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and the gain or loss arising from changes in the exchange rate of the available-for-sale investment in the income statement.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengakuan Awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Perseroan dan entitas anak pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

2. Initial Recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commits to purchase or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loan and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengakuan Awal (Lanjutan)

Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

2. Initial Recognition (Continued)

The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or

The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

3. Subsequent Measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

4. Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:

- Perseroan dan entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (i) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (ii) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset diakui sebesar keterlibatan Perseroan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

4. Derecognition

i. Financial assets are
derecognized when:

- The Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- i. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika: (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan
dihapusbukkan ketika tidak
terdapat prospek yang
realistis mengenai
pengembalian pinjaman atau
hubungan normal antara
Perseroan dan debitur telah
berakhir. Pinjaman yang tidak
dapat dilunasi tersebut
dihapusbukkan dengan
mendebit cadangan kerugian
penurunan nilai.

- ii. Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya jika liabilitas yang
ditetapkan dalam kontrak
dilepaskan, dibatalkan atau
kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan
yang ada digantikan dengan
liabilitas yang lain oleh pemberi
pinjaman yang sama pada
keadaan yang secara substansial
berbeda, atau berdasarkan suatu
liabilitas yang ada yang secara
substansial telah diubah, maka
pertukaran atau modifikasi
tersebut diperlakukan sebagai
penghentian pengakuan liabilitas
awal dan pengakuan liabilitas
baru, dan perbedaan nilai tercatat
masing-masing diakui dalam
laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

4. Derecognition (Continued)

- i. Financial assets are
derecognized when: (Continued)

Loans are written off when
there is no realistic prospect
of collection in the near
future or the normal
relationship between the
Company and the borrowers
have ceased to exist. When
a loan is deemed
uncollectible, it is written off
against the related allowance
for impairment losses.

- ii. Financial liabilities are
derecognized when the
obligations specified in the
contract is released, cancelled or
expired.

Where an existing financial
liability is replaced by another
liability from the same lender on
substantially different terms, or
the terms of an existing liability
are substantially modified, such
an exchange or modification is
treated as derecognition of the
original liability and the
recognition of a new liability, and
the difference in the respective
carrying amounts is recognized in
the profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- i. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan dan liabilitas keuangan, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- ii. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

5. Income and Expense Recognition

- i. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- ii. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Perseroan dan entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

6. Reclassification of Financial Assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**6. Reklasifikasi Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Terjadi setelah Perseroan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perseroan memperoleh pelunasan dipercepat; atau

Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perseroan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perseroan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**6. Reclassification of Financial Assets
(Continued)**

Occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

Are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company and its subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**10. Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
3. Pelanggan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**10. Allowance for Impairment Losses
on Financial Assets**

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Company and its subsidiaries to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. Significant financial difficulty of the Customer;
2. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; significant financial difficulty of the Customer;
3. The Customer, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**10. Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan
dan entitas anak untuk menentukan bukti
objektif dari penurunan nilai adalah sebagai
berikut: (Lanjutan)

4. Terdapat kemungkinan bahwa
pelanggan akan dinyatakan pailit atau
melakukan re-organisasi keuangan
lainnya; atau
5. Hilangnya pasar aktif dari aset
keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara terjadinya
peristiwa dan teridentifikasinya kerugian
ditentukan oleh manajemen untuk setiap
portofolio yang diidentifikasi. Pada
umumnya, periode tersebut bervariasi
antara 3 sampai 12 bulan. Untuk kasus
tertentu diperlukan periode yang lebih
lama.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian
penurunan nilai telah terjadi, jumlah
kerugian tersebut diukur sebagai selisih
antara nilai tercatat aset dengan nilai kini
estimasi arus kas masa datang (tidak
termasuk ekspektasi kerugian kredit masa
datang yang belum terjadi). Nilai kini
estimasi arus kas masa datang didiskonto
menggunakan EIR awal dari aset keuangan
tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau
piutang yang memiliki suku bunga variabel,
tingkat diskonto untuk mengukur kerugian
penurunan nilai adalah EIR terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**10. Allowance for Impairment Losses
on Financial Assets (Continued)**

The criteria used by the Company and its
subsidiaries to determine that there is
objective evidence of impairment include:
(Continued)

4. It becomes probable that the customer
will enter into bankruptcy or other
financial reorganization; or
5. The disappearance of an active
market for that financial asset
because of financial difficulties.

The estimated period between the
occurrence of the event and identification
of loss is determined by management for
each identified portfolio. In general, the
periods used vary between 3 to 12 months;
in exceptional cases, longer periods are
warranted.

If there is objective evidence that an
impairment loss has occurred, the amount
of the loss is measured as the difference
between the asset's carrying amount and
the present value of estimated future cash
flows (excluding future expected credit
losses that have not yet been incurred).
The present value of the estimated future
cash flows is discounted at the financial
asset's original EIR. If a loan or receivable
has a variable interest rate, the discount
rate for measuring impairment loss is the
current EIR.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**10. Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**10. Allowance for Impairment Losses
on Financial Assets (Continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020**

1. Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020.**

1. Classification

From January 1, 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following categories:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Utang (Lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Debt Instrument (Continued)

- Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in the consolidated statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
(FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada
FVTPL adalah liabilitas keuangan
yang dimiliki untuk diperdagangkan
atau yang pada saat pengakuan awal
telah ditetapkan untuk diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas
keuangan diklasifikasikan dalam
kelompok diperdagangkan jika
diperoleh atau dimiliki terutama untuk
tujuan dijual atau dibeli kembali dalam
waktu dekat, atau bagian dari
portofolio instrumen keuangan
tertentu yang dikelola bersama dan
terdapat bukti mengenai pola ambil
untung dalam jangka pendek aktual
saat ini, atau merupakan derivatif,
kecuali derivatif yang ditetapkan dan
efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas
keuangan yang diukur pada FVTPL
diukur pada nilai wajarnya.
Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari perubahan nilai wajar
diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)

- i. Financial Liabilities at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are
financial liabilities held for trading or
upon initial recognition it is designated
as at fair value through profit or loss.
Financial liabilities classified as held
for trading if it is acquired or incurred
principally for the purpose of selling
and repurchasing it in the near term,
or it is a part of a portfolio of identified
financial instruments that are
managed together and for which there
is evidence of a recent actual pattern
of short-term profit taking, or it is a
derivative, except for a derivative that
is a designated and effective hedging
instrument.

After initial recognition, financial
liabilities at FVTPL are measured at
its fair value. Gains or losses arising
from a change in the fair value are
recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak
diklasifikasikan sebagai liabilitas
keuangan yang diukur pada FVTPL
dikelompokkan dalam kategori ini dan
diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan aset
keuangan, jika dan hanya jika hak
kontraktual atas arus kas yang
berasal dari aset keuangan berakhir
atau Grup mengalihkan hak
kontraktual untuk menerima kas yang
berasal dari aset keuangan atau tetap
memiliki hak kontraktual untuk
menerima kas tetapi juga
menanggung kewajiban kontraktual
untuk membayar arus kas yang
diterima tersebut kepada satu atau
lebih pihak penerima melalui suatu
kesepakatan. Jika Grup secara
substansial mengalihkan seluruh
risiko dan manfaat atas kepemilikan
aset keuangan, maka Grup
menghentikan pengakuan aset
keuangan dan mengakui secara
terpisah sebagai aset atau liabilitas
untuk setiap hak dan kewajiban yang
timbul atau yang masih dimiliki dalam
pengalihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not
classified as financial liabilities at
FVTPL are Grouped in this category
and are measured at amortized cost
using the effective interest method.

The Group derecognize a financial
asset when, and only when the
contractual rights to the cash flows
from the financial asset expire or the
Group transfer the contractual rights
to receive the cash flows of the
financial asset or retains the
contractual rights to receive the cash
flows but assumes a contractual
obligation to pay the cash flows to one
or more recipients in an arrangement.
If the Group transfers substantially all
the risks and rewards of ownership
of the financial asset, the Group
derecognize the financial asset and
recognize separately as asset or
liabilities any rights and obligation
created or retained in the transfer.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan Lainnya
(Lanjutan)**

Jika Grup secara substansial tidak
mengalihkan dan tidak memiliki
seluruh risiko dan manfaat atas
kepemilikan aset keuangan tersebut
dan masih memiliki pengendalian,
maka Grup mengakui aset keuangan
sebesar keterlibatan berkelanjutan
dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih
memiliki seluruh risiko dan manfaat
atas kepemilikan aset keuangan,
maka Grup tetap mengakui aset
keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan
liabilitas keuangan, jika dan hanya
jika, liabilitas keuangan tersebut
berakhir, yaitu ketika kewajiban yang
ditetapkan dalam kontrak dilepaskan
atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)

ii. Other Financial Liabilities (Continued)

*If the Group neither transfer nor
retains substantially all the risks and
rewards of ownership of the financial
asset and has retained control, the
Group continue to recognize the
financial asset to the extent of its
continuing involvement in the financial
asset.*

*If the Group retains substantially all
the risks and rewards of ownership of
the financial asset, the Group
continues to recognize the financial
asset.*

*The Group removes a financial
liability from its consolidated
statement of financial position when,
and only when, it is extinguished, i.e
when the obligation specified in the
contract is discharged or cancelled or
expired.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") tersebut untuk perdagangan dan piutang lain-lain tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade and other receivables without a significant financing component.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. f. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut (Lanjutan):

- (ii) Satu entitas adalah entitas
asosiasi atau ventura bersama
dari entitas lain (atau entitas
asosiasi atau ventura bersama
yang merupakan anggota suatu
kelompok usaha yang mana
entitas lain tersebut adalah
anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura
bersama dari entitas ketiga dan
entitas yang lain adalah entitas
asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu
entitas pelapor atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor. Jika
entitas pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor
juga berelasi dengan entitas
pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam
huruf (a) (i) memiliki pengaruh
signifikan atas entitas atau
personil manajemen kunci entitas
(atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang
signifikan dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan
(Catatan 34).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Related Party Transactions (Continued)

(b) An entity is related to a reporting entity
if any of the following conditions applies
(Continued):

- (ii) One entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a
member of a Group of which the
other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of
the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is an
associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting
entity is itself such a plan, the
sponsoring employers are also
related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in
(a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity
or is a member of the key
management personnel of the entity
(or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances
with related parties are disclosed in the
financial statements (Note 34).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

2. i. Account Receivables and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Account Receivables and Other
Receivables (Continued)**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Jumlah Tagihan dan Utang Bruto
Pemberi Kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Gross Amount Due From and to
Customers**

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

2. k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in excess of the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/ loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. l. Persediaan dalam Proses

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, serta biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/ rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses. Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

2. m. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai konstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. n. Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. l. Inventories in Progress

The cost of inventories in progress comprises all costs incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, and loan costs go into financial costs in profit/ loss, do not include in the work in process. Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

2. m. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

2. n. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. n. Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka
(Lanjutan)**

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. o. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 25	Building
Peralatan proyek	2 - 4	Project equipments
Perabotan	4	Furniture
Komputer dan Jaringan	3 - 4	Computer and Networks
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Peralatan Telekomunikasi	2 - 6	Telecommunication Equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Jaringan Kabel	4 - 15	Cable Network

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. n. Prepaid Expenses and Advances
(Continued)**

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

2. p. Aset Takberwujud

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Fixed Assets (Continued)

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

2. p. Intangible Assets

Licences

Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

2. q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

2. q. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Penurunan (pemulihan) nilai aset
dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi
periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya
indikasi penurunan nilai aset non-keuangan
pada tanggal posisi keuangan dan
kemungkinan penyesuaian ke nilai yang
dapat diperoleh kembali apabila terdapat
keadaan yang mengindikasikan terjadinya
penurunan nilai aset non-keuangan.

2. r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar
barang atau jasa yang telah diterima dalam
kegiatan usaha normal dari pemasok.
Utang usaha diklasifikasikan sebagai
liabilitas jangka pendek jika
pembayarannya jatuh tempo dalam waktu
satu tahun atau kurang (atau dalam siklus
operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak,
utang tersebut disajikan sebagai liabilitas
jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar
nilai wajar dan selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode bunga efektif.

2. s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman
diakui sebesar nilai wajar, dikurangi
dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.
Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar
biaya perolehan diamortisasi; selisih antara
penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan
nilai pelunasan dicatat pada laporan laba
rugi selama periode pinjaman dengan
menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The amount of impairment loss (reversal of
impairment loss) is charged to (credited in)
current period's operations.

An assessment by management of the
non-financial asset value is made at each
balance sheet date to determine whether
there is any indication of impairment of any
asset and possible write-down to its
recoverable amount whenever events or
changes in circumstances indicate that the
non-financial asset value is impaired.

2. r. Trade Payable

Trade payables are obligations to pay for
goods or services that have been acquired
in the ordinary course of business from
suppliers. Accounts payable are classified
as current liabilities if payment is due
within one year or less (or in the
normal operating cycle of the business if
longer). If not, they are presented as
non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at
fair value and subsequently measured at
amortized cost using the effective interest
method.

2. s. Loans

Loans are recognized initially at fair value,
net of transaction costs incurred. Loans are
subsequently carried at amortized cost; any
difference between the proceeds (net of
transaction costs) and the redemption
value is recognized in the profit or loss
over the period of the loans using the
effective interest method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Loans (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaannya dan konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Borrowing Cost

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalization rate is the weighted average of the total loan costs applicable to the total loans outstanding during the period, other than loans made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. u. Revenue and Expenses Recognition

**Accounting Policies Before
January 1, 2020**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of fiber optic cable system, fiber optic cable system manage and maintenance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and after eliminating sales within the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika entitas Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan, pelanggan memiliki keleluasaan penuh atas produk dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan terhadap produk tersebut. Penyerahan tidak terjadi sampai produk sudah diserahkan dengan pelanggan, risiko keusangan dan kerugian sudah ditransfer kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima produk sesuai dengan kontrak penjualan, ketentuan penerimaan telah berakhir, atau Grup memiliki bukti objektif bahwa kriteria penerimaan telah terpenuhi.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies Before
January 1, 2020 (Continued)**

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when a Group entity has delivered products to the customer, the customer has full discretion over products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery does not occur until the products have been shipped to the customer, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer and customer has received the product in accordance with the sales contract, the acceptance provisions have lapsed, or the Group has objective evidence that all criteria for acceptance have been satisfied.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan,
Pengelolaan dan Konstruksi**

Grup memberikan jasa pemeliharaan, pengelolaan dan konstruksi sistem kabel serat optik kepada perusahaan jaringan dan telekomunikasi. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies Before
January 1, 2020 (Continued)**

**Revenue from Maintenance, Manage
Services and Construction Work**

The Group provides fiber optic cable system maintenance, manage services and construction to network and telecommunications companies. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**Accounting Policies After January 1,
2020**

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After
January 1, 2020 (Continued)**

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk
janji dalam memindahkan barang ke
pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk
janji dalam memberikan layanan pada
pelanggan). Untuk kewajiban
pelaksanaan yang dipenuhi
sepanjang waktu, Perusahaan
memilih ukuran kemajuan yang sesuai
untuk menentukan jumlah pendapatan
yang harus diakui ketika kewajiban
pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda
untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui
setelah imbalan yang dibayarkan oleh
pelanggan kurang dari saldo kewajiban
pelaksanaan yang telah dipenuhi.
Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan
yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari
saldo kewajiban pelaksanaan yang telah
dipenuhi.

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem
kabel serat optik di Indonesia. Penjualan
sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup
telah memenuhi kewajiban pelaksanaan
dengan mengalihkan barang yang
dijanjikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After
January 1, 2020 (Continued)**

A performance obligation may be satisfied
at the following:

- a. A point in time (typically for promises to
transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to
transfer services to a customer). For a
performance obligation satisfied over
time, the Company selects an
appropriate measure of progress to
determine the amount of revenue that
should be recognized as the
performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is
different for each contract. A contract
asset is recognized once the consideration
paid by customer is less than the balance
of performance obligation which has been
satisfied. A contract liability is recognized
once the consideration paid by customer is
more than the balance of performance
obligation which has been satisfied.

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic
cables system in Indonesia. Sales of fiber
optic cables system recognized when the
Group has fulfilled its performance
obligations by transferring goods promised
to customers.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
(Lanjutan)**

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengeloan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After
January 1, 2020 (Continued)**

**Sales of Fiber Optic Cables System
(Continued)**

If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

Revenue from Maintenance, Manage Services and Construction Work

Revenues from maintenance, manage services and construction work is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diterima diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total biaya sewa, selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangannya sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal yang timbul dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases

**Accounting Policy Before
January 1, 2020**

The determination of whether an arrangement is, or content, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement convey's right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Payments made under operating leases are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. Lease incentives received are recognized as an integral part of the total lease expense, over the term of the lease.

Lessor

The Company presents an asset subject to operating lease in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan 1 Januari 2020	Akuntansi	Setelah

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perseroan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perseroan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

Accounting January 1, 2020	Policy	After

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa
pada awalnya diukur dengan basis nilai
kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih
sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk
pembayaran tetap secara substansi),
dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang
didasarkan pada indeks atau tingkat,
pada awalnya diukur menggunakan
indeks atau tingkat pada tanggal
mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan
dibayarkan oleh penyewa
berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi
pembelian jika penyewa cukup yakin
untuk menggunakan opsi tersebut;
dan
5. Pembayaran penalti untuk
penghentian sewa, jika masa sewa
mencerminkan penyewa yang
melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan
menggunakan suku bunga implisit dalam
sewa. Jika tarif tidak dapat segera
ditentukan, di mana hal tersebut secara
umum terjadi pada sewa dalam
Perusahaan, suku bunga pinjaman
inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif
yang harus dibayar oleh penyewa untuk
meminjam dana yang diperlukan untuk
memperoleh aset dengan nilai yang sama
dengan aset hak guna dalam lingkungan
ekonomi serupa dengan syarat dan
ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

Assets and liabilities arising from leases
are initially measured on the present value
basis. Lease liabilities include the net
present value of the following lease
payments:

1. Fixed payments (including fixed
payments in substance), less lease
incentive receivables;
2. Variable lease payments which are
based on an index or rate, are initially
measured using an index or rate at
the start date;
3. The amount that the lessee is
expected to pay based on a
guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase
option if the lessee is confident
enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the
lease, if the lease term reflects the
lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the
interest rate implicit in the lease. If the rate
cannot be immediately determined, which
is generally the case with leases in the
Company, the incremental loan interest
rate of the lessee is used, namely the rate
that must be paid by the lessee to borrow
the funds needed to acquire an asset with
a value equal to the asset used in similar
economic environment with similar terms
and conditions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman
tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

To determine the incremental loan interest
rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset hak pakai diukur pada biaya
perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas
sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan
pada atau sebelum tanggal
dimulainya dikurangi insentif sewa
yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan
sepanjang waktu yang lebih pendek antara
lama masa manfaat aset dan jangka waktu
sewa menggunakan metode garis lurus.
Jika Perusahaan cukup yakin untuk
melaksanakan opsi pembelian, aset hak
guna disusutkan selama masa manfaat
aset yang mendasarinya. Sementara
Perusahaan menilai kembali tanah dan
bangunannya yang ada di dalam properti,
gedung dan peralatan, Perseroan memilih
untuk tidak melakukannya untuk bangunan
hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka
pendek dan sewa aset bernilai rendah
diakui atas dasar garis lurus sebagai
beban dalam laporan laba rugi. Sewa
jangka pendek adalah sewa dengan masa
sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka
pendek terdiri dari sewa gedung kantor
dan sewa kapal dengan masa sewa
kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah
terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat
kapal dan furnitur kantor kecil. Aset sewa
jangka pendek dan bernilai rendah per
31 Maret 2022 sebesar Rp134.142.600
(Catatan 31).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

Right of use assets are measured at cost
which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement
of the lease liability;
2. Rental payments made on or before
the commencement date are less
rental incentives received;
3. Initial direct costs; and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally
depreciated over the shorter of the useful
lives of the assets and the lease terms
using the straight-line method. If the
Company is confident enough to exercise
the purchase option, the rights of use
assets are depreciated over the useful life
of the underlying asset. While the
Company reassesses its land and
buildings in the property, buildings and
equipment, the Company chooses not to
do so for the rights of use buildings owned
by the Company.

Payments related to short-term leases and
leases of low-value assets are recognized
on a straight-line basis as an expense in
the profit or loss. Short-term leases are
leases with a lease term of 12 months or
less. Short-term leases consist of office
building and vessel with a lease term of
less than 12 months. Low-value assets
consist of IT equipment, vehicles, vessel
tether and small office furniture. Short-term
lease and low value assets as of March
31, 2022 amounting to Rp134,142,600
(Note 31).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2 w. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2 w. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting August 1, 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar
beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas
yang berhubungan dengan pajak
penghasilan final dengan dasar pengenaan
pajaknya tidak diakui sebagai aset atau
liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi
posisi yang dilaporkan di Surat
Pemberitahuan Tahunan (SPT)
sehubungan dengan situasi di mana aturan
pajak yang berlaku membutuhkan
interpretasi. Jika perlu, manajemen
menentukan provisi berdasarkan jumlah
yang diharapkan akan dibayar kepada
otoritas pajak.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan
peraturan perpajakan yang berlaku pada
tanggal pelaporan keuangan, di negara
dimana Grup beroperasi dan
menghasilkan pendapatan kena pajak.
Manajemen secara periodik mengevaluasi
posisi yang dilaporkan di Surat
Pemberitahuan Tahunan sehubungan
dengan situasi dimana aturan pajak yang
berlaku membutuhkan interpretasi. Jika
perlu, manajemen menentukan provisi
berdasarkan jumlah yang diharapkan akan
dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 w. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Final income tax is presented outside
income tax expenses in profit or loss

The difference between the financial
statement carrying amounts of existing
assets and liabilities relate to the final
income tax and their respective final tax
bases are not recognized as deferred tax
assets or liabilities.

Management periodically evaluates
positions taken in tax returns with respect
to situations in which applicable tax
regulation is subject to interpretation. It
establishes provisions where appropriate
on the basis of amounts expected to be
paid to the tax authorities.

Current Tax

The current income tax charge is
calculated on the basis of the tax laws
enacted or substantively enacted at the
reporting date, where the Group operate
and generate taxable income.
Management periodically evaluates
positions taken in Tax Returns with respect
to situations in which applicable tax
regulation is subject to interpretation. It
establishes provision where appropriate on
the basis of amounts expected to be paid
to the tax authorities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 x. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

2 y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2 z. Imbalan Kerja

Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 x. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

2 y. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

2 z. Employee Benefits

Short-Term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 z. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 z. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations (Continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 aa. Segmen Operasi

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
- Jasa Konstruksi
- Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik

2 ab. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 aa. Operating Segment

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed that are used to make strategic decisions.

Group business is classified into the following three areas:

- Sales of Fiber Optic Cable System
- Construction Services
- Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System

2 ab. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ab. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2 ac. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

2 ad. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ab. Provision (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2 ac. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2 ad. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ad. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2 ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2 af. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ad. Share Capital (Continued)

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the company's equity holders.

2 ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2 af. Bonds and Shares Issuance Costs

Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ag. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ag. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp547.356.945 (meningkat sebesar Rp635.295.906)

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp622.348.981 (menurun sebesar Rp546.827.180).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp547,356,945 (increase by Rp635,295,906).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp622,348,981 (decrease by Rp546,827,180).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset
Tak Berwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 16.

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan. Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Kontrak Konstruksi

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 16.

Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

Estimated Recognition of Construction
Contract Revenue and Expense

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Kontrak Konstruksi (Lanjutan)

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimated Recognition of Construction
Contract Revenue and Expense (Continued)

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Impairment of Fixed Assets and Intangible
Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Impairment Losses on
Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Maret 2022 penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Rp307.678.292 (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja adalah sebesar Rp7.923.973.032 (Catatan 8). Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp7.247.974.413 (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on
Receivables (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at March 31, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp307,678,292 (Note 7). Allowance for impairment on the Company's Gross Amount Due From Customer amounting to Rp7,923,973,032 (Note 8). Allowance for impairment on the Company's other receivables amounting to Rp7,247,974,413 (Note 9).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai
jangka waktu sewa yang tidak dapat
dibatalkan, bersama dengan setiap periode
yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang
sewa jika secara wajar dipastikan akan
dilaksanakan, atau setiap periode yang
dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika
cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian,
termasuk model diskonto arus kas dalam
mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan
dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian,
manajemen memanfaatkan input pasar
semaksimal mungkin, dan menggunakan
estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin,
sesuai dengan data yang dapat diobservasi
oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam
penentuan harga instrumen. Dalam hal data
yang berlaku tidak dapat dicermati, maka
manajemen akan menggunakan estimasi
terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh
pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda
dengan harga sebenarnya yang akan dicapai
dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the
non-cancellable term of the lease, together with
any periods covered by an option to extend the
lease if it is reasonably certain to be exercised,
or any periods covered by an option to
terminate the lease, if it is reasonably certain
not to be exercised.

Determining Fair Value of Financial
Instruments

Management uses valuation techniques,
including the discounted cash flow model in
measuring the fair value of financial
instruments where active market quotes are
not available.

In applying the valuation techniques,
management makes maximum use of market
inputs, and uses estimates and assumptions
that are, as far as possible, consistent with
observable data that market participants would
use in pricing the instrument. Where applicable
data is not observable, management uses its
best estimate about the assumptions that
market participants would make. These
estimates may vary from the actual prices that
would be achieved in an arm's length
transaction at the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at March 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	2019		
Kas	59.683.411	84.301.209	110.196.000	100.869.600		Cash on Hand
Bank						Cash in Banks
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.246.152.819	6.928.082.409	10.968.550.759	2.750.879.222		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	6.428.223.396	1.910.174.972	--	--		PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.641.198.424	1.411.993.364	1.481.428.494	269.329.843		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	331.131.334	8.657.105.236	222.000	855.000		PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	140.237.623	166.868.694	1.569.887.072	1.441.109.392		PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	117.920.224	117.570.516	116.163.031	114.102.676		PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia	114.652.569	114.835.568	120.793.193	121.446.512		PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Panin Tbk	78.190.569	78.378.219	68.341.704	15.569.279		PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.021.848	28.156.638	28.713.146	29.272.400		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.507.382	23.813.341	--	14.871.326		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	13.032.468	13.352.468	14.282.468	22.630.899		PT Bank Sinar Mas Tbk
PT BJB Syariah	10.431.757	10.456.998	30.654.332	10.459.315		PT BJB Syariah
Bank Industrial Bank of Korea	4.066.661	3.003.000.000	--	--		Bank Industrial Bank of Korea
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.904.789	3.654.789	6.654.789	9.654.789		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.200.985	2.315.985	300.985	996.985		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.796.745	1.895.948	1.898.509	1.966.246		PT Bank Permata Syariah
PT Bank UOB Indonesia	1.298.390	1.500.964	223.763.003	24.568.336		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	--	9.271.933	9.571.933		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	212.542.414	502.179.543	601.950.062	828.651.705		PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.879.207	138.118.130	150.095.374	140.631.164		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	44.698.171	44.658.719	44.974.389	45.140.300		PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	41.047.323	52.348.395	--	--		PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	39.956.966	29.311.681	2.284.396.077	826.492.574		PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Sinar Mas Tbk	--	--	--	54.865.857		PT Bank Sinar Mas Tbk
Sub Jumlah	18.660.092.064	23.239.772.577	17.722.341.320	6.733.065.753		Sub Total
Deposito Berjangka						Time Deposits
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.359.025.269	1.253.767.511	1.284.382.775	1.239.213.811		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	--	41.000.000.000	--	--		PT Bank Bukopin Tbk
Sub Jumlah	1.359.025.269	42.253.767.511	1.284.382.775	1.239.213.811		Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.787.002	89.227.401	88.072.811	86.180.501		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	89.787.002	89.227.401	88.072.811	86.180.501		Sub Total
Jumlah	20.168.587.746	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665		Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas
dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang
dari 3 bulan.

Suku bunga tahunan deposito berjangka
berkisar sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Tingkat Suku Bunga Deposito				
Berjangka per Tahun				
Rupiah	2.25%	2.25% - 7%	3% - 5.50%	4.25%-5,5%
Dolar Amerika Serikat	0.20%	0.20%	0.20%	1,45%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months

Interest Rates per Annum of
Time Deposits
Rupiah
United States Dollar
Maturity Period

Rincian saldo dalam mata uang asing
diungkapkan dalam Catatan 35.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara
kas sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 38.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Time deposits classified as cash and cash
equivalents have maturities of less than 3
months.

The annual interest rates for time deposits were
in the following ranges:

Detail of balances in foreign currencies are
disclosed in Note 35.

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of cash and cash
equivalents is disclosed in Note 38.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito
dengan jangka waktu selama 6 bulan dengan
rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Investasi Jangka Pendek				
Rupiah				
PT Bank Bukopin Tbk	183.000.000.000	83.000.000.000	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.438.937	51.873.024	--	--
Jumlah	183.052.438.937	83.051.873.024	--	--

Short-Term Investment
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment is a time deposit with a
period of 6 months with detail as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka
berkisar sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun Rupiah	2.5% - 4.75%	2.75% - 7%	--	--
Jatuh Tempo	6 bulan/ months	6 bulan/ months	--	--

Interest Rates per Annum of
Time Deposits
Rupiah
Maturity Period

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari kelas investasi jangka
pendek sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 38.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

The annual interest rates for time deposits
were in the following ranges:

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of class of short term investment is
disclosed in Note 38.

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya Rupiah				
PT Bank Bukopin Tbk	89.600.000.000	165.000.000.000	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000	120.315.000	120.315.000
Jumlah	89.720.315.000	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000

Restricted of Time Deposit

Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
Total

Tingkat bunga efektif pada deposito berjangka
adalah sebesar 4,25% sampai dengan 6,25%.
Deposito ini memiliki masa jatuh tempo rata-
rata 6 bulan.

The effective interest rate on time deposits is
4.25% to 6.25%. This deposit has a maturity of
6 months.

Deposito berjangka Rupiah pada PT Bank
Bukopin Tbk digunakan sebagai jaminan atas
fasilitas penjaminan obligasi kepada Credit
Guarantee and Investment Facility (CGIF)
(Catatan 22).

Rupiah Time deposits in PT Bank Bukopin Tbk
is used as collateral for the bond guarantee
facility to the Credit Guarantee and Investment
Facility (CGIF) (Note 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount disclosed in Note 38.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 34)				
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	6.145.554.307	3.786.827.299	30.174.233.641	21.669.945.744
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	(593.615.120)	--
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi				
Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.145.554.307	3.786.827.299	29.580.618.521	21.669.945.744
Pihak Ketiga				
PT Indosat Tbk	6.673.589.792	4.387.213.134	16.280.537.125	867.799.668
Telekom Malaysia Berhad	5.033.629.200	--	--	--
PT Parsaoran Global Datatrans	3.936.719.000	43.335.000	9.630.000.000	--
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	3.402.750.000	--	--	--
PT Link Net Tbk	2.787.277.000	930.000.000	995.100.000	1.303.446.467
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	2.746.294.042	7.113.816.603	20.551.145.224	9.315.533.495
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.500.496.335	1.512.517.687	1.638.655.967	--
PT Daya Radar Haura	1.100.000.000	--	--	--
PT Iforte Solusi Infotek	670.974.428	--	1.059.984.800	10.029.274.375
PT XL Axiata Tbk	515.747.539	514.066.015	5.494.866.765	240.500.000
PT Global Inti Corporatama	258.428.310	258.572.482	--	3.325.714.485
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	186.393.750	2.928.350.132	2.928.350.132	--
PT Palapa Ring Barat	--	6.968.375.000	--	3.103.685.434
Wuhan Fiberhome International (Malaysia) Sdn. Bhd.	--	4.444.205.307	--	--
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.071.657.730	1.021.206.242	1.703.574.164	936.221.793
Sub Jumlah	29.883.957.126	30.121.657.602	60.282.214.177	29.122.175.717
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(307.678.292)	(307.678.292)	(314.418.357)	(153.839.146)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga				
Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29.576.278.834	29.813.979.310	59.967.795.820	28.968.336.571
Jumlah Bersih	35.721.833.141	33.600.806.609	89.548.414.341	50.638.282.315

Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Allowance for Impairment Losses
**Total Related Party
Account Receivables Net of
Allowance for Impairment Losses**

Third Parties
PT Indosat Tbk
Telekom Malaysia Berhad
PT Parsaoran Global Datatrans
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Link Net Tbk
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Daya Radar Haura
PT Iforte Solusi Infotek
PT XL Axiata Tbk
PT Global Inti Corporatama
PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk
PT Palapa Ring Barat
Wuhan Fiberhome International
(Malaysia) Sdn. Bhd.
Others (each balance below
Rp1,000,000,000)
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
**Total Third Parties Account
Account Receivables Net of
Allowance for Impairment Losses**
Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

Aging account receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Belum Jatuh Tempo	--	5.800.009.507	26.361.602.441	792.355.678
Sudah Jatuh Tempo:				
1 - 30 Hari	22.925.912.285	6.968.375.000	4.405.875.136	30.696.547.914
31 - 60 Hari	8.180.024.099	16.690.080.553	11.781.533.438	18.986.378.795
61 - 90 Hari	205.087.031	1.629.086.722	11.094.985.632	--
Lebih dari 90 Hari	4.718.488.018	2.820.933.119	36.812.451.171	316.839.074
Jumlah	36.029.511.433	33.908.484.901	90.456.447.818	50.792.121.461
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(307.678.292)	(307.678.292)	(908.033.477)	(153.839.146)
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	35.721.833.141	33.600.806.609	89.548.414.341	50.638.282.315

Not Yet Due
Past Due:
1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
More than 90 Days
Total
Allowance for Impairment Losses
Total Accounts Receivables - Net

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha telah dimasukkan ke dalam "beban lain-
lain" dalam laporan laba rugi (Catatan 33).

The allowance for impairment losses of
account receivables have been included in
"other expenses" in the profit or loss
(Note 33).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019
Rupiah	30.995.882.233	28.822.174.144	89.821.722.368	50.792.121.461
Dolar Amerika Serikat (2022: 350.800 2021: 356.459 dan 2020: USD; 45.000)	5.033.629.200	5.086.310.757	634.725.450	--
Jumlah	36.029.511.433	33.908.484.901	90.456.447.818	50.792.121.461
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(307.678.292)	(307.678.292)	(908.033.477)	(153.839.146)
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	35.721.833.141	33.600.806.609	89.548.414.341	50.638.282.315

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019
Saldo Awal	307.678.292	908.033.477	153.839.146	--
Dampak Implementasi PSAK 71	--	--	--	--
Penambahan	--	--	754.194.331	153.839.146
Pemulihan	--	(600.355.185)	--	--
Saldo Akhir	307.678.292	307.678.292	908.033.477	153.839.146

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian atas penurunan nilai piutang usaha
tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan
kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2020 dan 2019, piutang usaha
yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas
pinjaman dari PT China Construction Bank
Indonesia yang diperoleh Entitas Anak
(Catatan 20) yaitu piutang usaha atas
penjualan sistem kabel serat optik proyek
Jakarta-Surabaya submarine cable system
dan piutang usaha atas penjualan sistem kabel
serat optik proyek Dumai Medan Cable system.

Karena jatuh temponya yang kurang dari
satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha
kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara
with recourse.

7. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Detail account receivables based on currency
are as follows:

Rupiah	United States Dollar (2022: USD; 350,800 2021: USD; 356,459 and 2020: USD; 45,000)
Total	Total
Allowance for Impairment Losses	
Total Accounts Receivables - Net	

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Beginning Balance	
Impact of SFAS 71 Implementation	
Provision	
Recovery	
Ending Balance	

Management believes that the allowance for
impairment losses of account receivables is
adequate to cover possible loss on non-
collectible receivables.

In 2020 and 2019, account receivables are
used as collateral for loans from China
Construction Bank Indonesia obtained by
Subsidiaries (Note 20) are account receivables
from sale of fiber optic cable systems project of
Jakarta-Surabaya submarine cable systems
and account receivables from sale of fiber optic
cable systems project of Dumai Medan cable
system.

Due to the short-term nature of account
receivables, their carrying amount
approximates their fair values.

There are no receivables that have been sold
with recourse.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 38.

7. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of account receivables is
disclosed in Note 38.

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA**

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 34)					Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	11.033.773.851	10.623.962.739	14.915.588.242	--	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga:					Third Parties:
PT Parsaoran Global Datatrans	126.353.000.000	137.228.000.000	38.000.000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Palapa Ring Barat	10.202.916.666	4.341.666.665	4.341.666.667	--	PT Palapa Ring Barat
PT Indosat Tbk	8.904.132.815	7.046.626.247	13.780.005.364	--	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.586.550.004	2.901.750.002	2.855.025.823	--	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	4.393.471.695	2.753.965.387	1.872.931.033	--	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Mega Akses Persada	4.056.401.566	4.206.699.566	3.188.304.533	--	PT Mega Akses Persada
PT XL Axiata Tbk	1.933.333.333	--	1.895.389.500	--	PT XL Axiata Tbk
PT Iforte Solusi Infotek	1.425.647.520	19.993.287.853	1.994.133.217	--	PT Iforte Solusi Infotek
Vocus Pte. Ltd.	645.705.000	642.105.000	639.000.000	--	Vocus Pte. Ltd
PT Link Net Tbk	441.500.000	441.500.000	310.000.000	--	PT Link Net Tbk
PT Surya Teknik Pratama	431.250.000	646.875.000	--	--	PT Surya Teknik Pratama
NAP Info Lintas Nusa	400.000.000	400.000.000	400.000.000	--	NAP Info Lintas Nusa
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	6.500.000.000	--	--	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
Telekomunikasi Indonesia Internasional	--	56.250.000	--	--	Telekomunikasi Indonesia Internasional
Agora Communications Pte. Ltd.	--	21.403.500	14.105.010.000	--	Agora Communications Pte Ltd
PT Tekno Infrastruktur Sukses	--	--	702.689.115	--	PT Tekno Infrastruktur Sukses
PT Indosat Mega Media	--	--	428.870.000	--	PT Indosat Mega Media
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	--	--	165.904.544	--	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
PT Aplikasi Lintasarta	--	--	11.500.000	--	PT Aplikasi Lintasarta
Sub Jumlah Pihak Ketiga	164.773.908.599	187.180.129.220	46.728.429.796	--	Sub Total Third Party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.923.973.032)	(8.864.992.696)	--	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	156.849.935.567	178.315.136.524	46.728.429.796	--	Total Gross Amount Due from Customer Net of Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	167.883.709.418	188.939.099.263	61.644.018.038	--	Total - Net

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja
merupakan selisih antara pendapatan yang
diakui berdasarkan metode presentase
penyelesaian dan termin yang ditagih.

The value of gross amount due from customer
represent the difference between the revenue
recognized based on percentage of completion
method and the progress billings.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Perjanjian masing-masing pihak diungkapkan
dalam Catatan 36.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto
kepada pemberi kerja sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 38.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER
(Continued)**

The respective agreements are disclose in
Note 36.

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of gross amount due
from customer is disclosed in Note 38.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 34)				
<u>Rupiah</u>				
PT Fajar Sejahtera Mandiri				
Nusantara	90.935.484.508	90.024.000.000	90.024.000.000	90.024.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Terawave Pte. Ltd.	35.119.498.071	34.771.836.551	33.788.551.454	33.299.845.500
Cornerstone Offshore Pte Ltd	430.470.300	428.070.300	--	--
Sub Jumlah	126.485.452.879	125.223.906.851	123.812.551.454	123.323.845.500
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.092.333.914)	(2.735.679.492)	(966.219.410)	--
Jumlah Piutang Lain-lain				
Pihak Berelasi Setelah Cadangan				
Penurunan Nilai	123.393.118.965	122.488.227.359	122.846.332.044	123.323.845.500
Pihak Ketiga				
<u>Rupiah</u>				
PT Trimitra Tunas Sakti	18.525.000.000	18.300.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303	5.827.570.303	5.827.570.303
PT Mutiara Bumi Persada	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500.000.000)	905.327.728	906.527.728	1.318.878.028	302.767.727
Sub Jumlah	27.257.898.031	27.034.098.031	24.146.448.331	23.130.338.030
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.155.640.499)	(3.720.240.479)	(1.972.816.359)	--
Jumlah Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga				
Setelah Cadangan Kerugian				
Penurunan Nilai	23.102.257.532	23.313.857.552	22.173.631.972	23.130.338.030
Jumlah - Bersih	146.495.376.497	145.802.084.911	145.019.964.016	146.454.183.530

Related Parties (Note 34)
<u>Rupiah</u>
PT Fajar Sejahtera Mandiri
Nusantara
<u>United States Dollar</u>
Terawave Pte. Ltd.
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total Related Party
Other Receivables Net of
Allowance for Impairment Losses

Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Trimitra Tunas Sakti
PT Triasmitra Multi Tambang
PT Mutiara Bumi Persada
Others (each balance below Rp 500,000,000)
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total Third Parties
Other Receivables Net of
Allowance for Impairment Losses
Total - Net

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai
berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	986.484.508	10.800.000	--	7.932.495.813	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:					Past Due:
1 - 30 Hari	269.013.520	--	2.081.665.955	32.857.055.121	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	75.000.000	--	7.058.139.890	--	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	61.071.005	--	--	--	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	152.351.781.877	152.247.204.882	138.819.193.940	105.664.632.596	More than 90 Days
Jumlah	153.743.350.910	152.258.004.882	147.958.999.785	146.454.183.530	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.247.974.413)	(6.455.919.971)	(2.939.035.769)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	146.495.376.497	145.802.084.911	145.019.964.016	146.454.183.530	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Saldo Awal	6.455.919.971	2.939.035.769	--	--	Beginning Balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	--	2.939.035.769	--	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan (Catatan 33)	792.054.442	3.516.884.202	--	--	Provision (Note 33)
Pemulihan	--	--	--	--	Recovery
Saldo Akhir	7.247.974.413	6.455.919.971	2.939.035.769	--	Ending Balance

Piutang dari PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada Pemegang Saham didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Pinjaman akan dikenakan bunga antara 2-5% per tahun.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Aging other receivables are as follows:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Due from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") is loan given by Group to Shareholder based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which has been amended several times, most recently based on the Addendum dated January 25, 2021 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years and will be due on September 9, 2026. The loan will bear 2-5% interest per annum.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. tanpa jaminan, bersifat non-usaha yang merupakan pengeluaran atas pembangunan aset di Singapura sebagai bagian dari proyek Bangka Batam Jakarta Singapura (B2JS) dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounted to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. are unsecured, are non-business in nature which consist of expenditure on asset development in Singapore as part of the Bangka Batam Jakarta Singapore (B2JS) project and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA**

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Uang Muka Kepada Karyawan	5.773.809.589	8.250.973.557	6.652.933.326	7.791.978.822	
Uang Muka Pembelian dan Sewa:					
Pihak Berelasi (Catatan 34):					
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2.819.633.143	326.699.994	--	1.306.608.787	
Pihak ketiga:					
Rupiah					
PT Sumber Lawang Putra	1.866.700.000	1.323.607.897	306.907.897	--	
PT Kawanni Ridho Mandiri	396.291.638	396.291.638	396.291.638	--	
PT Tunas Jaya Agro Persada	208.195.193	--	--	--	
PT Media Komunikasi Indonesia	192.399.769	192.399.769	--	--	
PT Inhouse Palapa Ring Barat	189.742.000	189.742.000	--	--	
PT Khrista Dasetra	--	--	423.500.000	--	
PT Mediko Komunikasi Indonesia	--	--	192.399.769	--	
PT Communication Cable System Indonesia	--	--	451.640.104	--	
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	130.520.454	407.487.260	570.714.830	434.781.572	
Dolar Amerika Serikat					
Dof Rederi As	14.205.519.900	--	--	--	
Cornerstone Offshore Pte Ltd	5.157.423.569	5.148.866.769	--	--	
Saltwater Engineering B.V	458.430.000	--	--	--	
Sub Jumlah	25.624.855.666	7.985.095.327	2.341.454.238	1.741.390.359	
Jaminan Proyek	--	--	--	169.858.000	
Lainnya	50.943.735	58.563.915	94.497	16.493.797	
Jumlah	31.449.608.990	16.294.632.799	8.994.482.061	9.719.720.978	

Advances to Employees
Advance Purchase and Rent:
Related Party (Note 34):
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Third parties:
Rupiah
PT Sumber Lawang Putra
PT Kawanni Ridho Mandiri
PT Tunas Jaya Agro Persada
PT Media Komunikasi Indonesia
PT Inhouse Palapa Ring Barat
PT Khrista Dasetra
PT Mediko Komunikasi Indonesia
PT Communication Cable
System Indonesia
Others (each balance below Rp100,000,000)
United States Dollar
Dof Rederi As
Cornerstone Offshore Pte Ltd
Saltwater Engineering B.V
Sub Total
Project Guarantee
Others
Total

Uang muka pembelian dan sewa merupakan uang muka proyek yang masih berjalan, pembelian tanah untuk membangun *Network Operation Control (NOC)* dan *Shelter*, perlengkapan dan sewa kapal. Uang muka kepada Cornerstone Offshore Pte Ltd merupakan uang muka dan jaminan untuk menyewa *pipetracker* beserta peralatannya dengan jangka waktu 60 hari. Uang muka kepada PT Media Komunikasi Indonesia merupakan uang muka untuk pembangunan *Network Operation Control (NOC)* dan *Shelter* sesuai SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/2019.

Uang muka kepada Dof Rederi As merupakan uang muka pembelian kapal berdasarkan *Memorandum of Agreement* antara Perusahaan dengan Dof Rederi As, Perusahaan di Norwegia tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan sepakat untuk membeli kapal Skandi Sotra dengan harga pembelian total sebesar USD4.950.000.

Advances for purchase and rent represent prepayment for on going projects, advances for the purchase of land to build a *Network Operation Control (NOC)* and *Shelter*, equipment and vessel rental. Advance to Cornerstone Offshore Pte Ltd represent advance and deposit for a *pipetracker* rental and its equipment with term of 60 days. Advances to PT Media Komunikasi Indonesia is advances for the construction of *Network Operation Control (NOC)* and *Shelter* based on SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/2019.

Advances to Dof Rederi As represent advances for the purchase of vessels based on the *Memorandum of Agreement* between the Company and Dof Rederi As, a Company in Norway dated February 23, 2022, the Company agreed to purchase the Skandi Sotra vessel with a total purchase price of USD4,950,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (Lanjutan)**

Uang muka kepada karyawan merupakan
uang muka yang diberikan kepada pegawai
untuk operasional pekerjaan atau proyek yang
dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai
hingga tanggal laporan posisi keuangan
konsolidasian.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(Continued)**

Advances to employees are advances given to
employees for operational work or projects
carried out by the Group that have not been
completed until the date of the consolidated
statement of financial position.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2020, aset tidak lancar
lainnya sebesar Rp2.311.330.002 yang
merupakan biaya penerbitan obligasi telah
direklasifikasi ke akun biaya penerbitan obligasi
yang belum diamortisasi dan disajikan di
liabilitas sebagai pengurang nilai obligasi yang
diterima. Saldo per 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021 masing-masing sebesar
Rp60.763.094 dan Rp51.231.414 merupakan
aset pajak tangguhan yang timbul atas
pengukuran kembali kewajiban imbalan
pascakerja dari entitas anak, PT Jejaring Mitra
Persada.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2020, other non-current
assets amounting to Rp2,311,330,002 which
represents bond issuance cost has been
reclassified to the unamortized bond issuance
cost and presented as a liability, as deduction
of the value of the bonds received. Balance as
of March 31, 2022 and December 31, 2021
amounting to Rp60,763,094 and
Rp51,231,414, respectively represents
deferred tax asset arising from the
remeasurement of the postemployment benefit
obligation of the subsidiary, PT Jejaring Mitra
Persada.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	2019		
Bahan Baku:					Raw Material:	
Kabel Serat Optik	7.673.359.466	7.673.359.466	6.646.077.354	9.999.842.343	Fiber Optic Cable	
Minisub	5.220.503.731	5.254.977.408	5.424.255.976	1.572.364.621	Minisub	
Kabel Hybrid	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	--	Hybrid Cables	
Pipe HDPE	545.149.500	544.531.099	549.149.500	150.880.000	Pipe HDPE	
Joint Closure	488.400.000	488.400.000	365.285.000	172.755.000	Joint closure	
Hanger Cable	--	--	--	1.440.000	Hanger Cable	
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	21.095.952	21.714.353	3.631.500	--	Others (each balance below Rp100,000,000)	
Sub Jumlah	15.028.508.649	15.062.982.326	14.068.399.330	11.897.281.964	Sub Total	
Persediaan Sistem Kabel					Inventory of Fiber Optic Cable System	
Serat Optik						
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	135.766.849.992	135.925.321.704	--	--	Jakarta Surabaya Cable System	
B2JS Jakarta - Batam	--	--	84.764.507.072	82.030.740.731	B2JS Jakarta - Batam	
B2JS Batam - Singapura	117.871.362.825	117.836.889.148	70.575.695.971	77.731.316.432	B2JS Batam - Singapore	
Ultimate Java Backbone	29.148.382.600	29.145.373.967	36.589.354.531	38.949.840.566	Ultimate Java Backbone	
Sistem Kabel Surabaya Denpasar	9.817.363.739	9.817.363.739	9.817.363.738	16.447.308.026	Surabaya Denpasar Cable System	
Inner Medan	4.338.503.915	4.292.526.293	4.209.057.117	--	Inner Medan	
B2JS Batam - Bintan	4.282.036.690	4.282.036.690	4.282.036.690	4.282.036.690	B2JS Batam - Bintan	
Batam Inland	4.262.626.526	4.290.486.830	4.569.089.870	4.475.406.578	Batam Inland	
Inner Bintan	4.113.071.445	4.113.071.445	4.320.169.942	--	Inner Bintan	
NAP Triasmitra	2.528.855.659	2.296.644.009	--	--	NAP Triasmitra	
Cyber Ancol Core	1.200.000.000	1.200.000.000	--	--	Cyber Ancol Core	
Sub Jumlah	313.329.053.391	313.199.713.825	219.127.274.931	223.916.649.023	Sub Total	
Persediaan Dalam Proses:					Inventories in Progress:	
Sistem Kabel Dumai Medan					Dumai Medan and Batam Dumai	
dan Batam	205.303.832.065	175.938.065.467	175.544.739.674	155.191.993.091	Cable System	
SKKL Rising 8	6.509.247.132	80.628.560	--	--	SKKL Rising 8	
NAP Triasmitra	--	--	1.504.447.859	464.044.145	NAP Triasmitra	
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	--	--	182.725.148.875	184.347.610.424	Jakarta Surabaya Cable System	
Inner Bintan	--	--	--	4.228.230.636	Inner Bintan	
Inner Medan	--	--	--	3.781.251.118	Inner Medan	
Sub Jumlah	211.813.079.197	176.018.694.027	359.774.336.408	348.013.129.414	Sub Total	
Jumlah	540.170.641.237	504.281.390.178	592.970.010.669	583.827.060.401	Total	

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang beton, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, dsb.

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

The inventories of material consist of the construction material such as concrete pole, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, etc.

Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished construction. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan Kabel Jakarta Surabaya dan persediaan dalam proses Dumai Medan Cable System dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 seluruh persediaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

12. INVENTORIES (Continued)

Jakarta Surabaya Cable System and inventory in progress of Dumai Medan Cable System is guaranteed for working capital loans to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 20).

As of March 31, 2022, December 31, 2021, 2020, 2019 all inventory in progress was not insured for any risk of damage.

Based on the physical review of inventories at the end of the period 2022, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam
proses terdiri dari:

13. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress
consists of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019	
Konstruksi:					Construction:
OSP Lastmile Jayabaya Indosat	--	--	--	1.690.278.968	OSP Lastmile Jayabaya Indosat
OSP Inland Alor3-NTT	--	--	--	1.163.962.928	OSP Inland Alor3-NTT
Palembang-Sungai Liat	--	--	--	13.656.919.679	Palembang-Sungai Liat
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	--	--	--	4.315.278.905	SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	133.687.200	133.687.200	1.003.303.238	--	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	133.687.200	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480	Sub Total
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan					Fiber Optic Cable System Maintenance
Pemeliharaan B2JS	4.007.210.767	--	--	--	Maintenance B2JS
Restorasi XL Sungailiat	877.427.194	798.137.182	--	--	Restoration XL Sungailiat
Restoration Submarine B2JS 2019	850.949.983	4.629.524.117	5.449.469.534	14.223.451.027	Restoration Submarine B2JS 2019
Restorasi Jiba	--	3.267.113.784	--	--	Jiba Restoration
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	--	--	--	4.126.870.302	Maintenance Indosat Area Sumatera
Pemeliharaan UJB	--	--	--	--	Maintenance UJB
Pemeliharaan Indosat Area Jabo	--	--	--	1.316.909.568	Maintenance Indosat Area Jabo
MS Palapa Ring Barat	--	--	--	1.591.594.054	MS Palapa Ring Barat
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1.000.000.000)	--	--	1.089.557.873	408.482.625	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	5.735.587.944	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576	Sub Total
Jumlah Pekerjaan Dalam Proses	5.869.275.144	8.828.462.283	7.542.330.645	42.493.748.056	Total Project in Progress
Bagian Lancar	5.735.587.944	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	133.687.200	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480	Long Term Portion

Persentase penyelesaian pekerjaan dalam
proses adalah sebagai berikut:

The percentage of completion of the project in
progress are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019	
Konstruksi:					
Palembang - Sungai Liat	100,00%	100,00%	100,00%	96,00%	Palembang - Sungai Liat
OSP Lastmile Jayabaya Indosat	100,00%	100,00%	100,00%	78,00%	OSP Lastmile Jayabaya Indosat
OSP Inland Alor3 - NTT	100,00%	100,00%	100,00%	43,00%	OSP Inland Alor3 - NTT
OSP Inland Sape - Ende NTT	99,99%	99,90%	98,00%	0,00%	OSP Inland Sape - Ende NTT
OSP Indosat Government Work Jabo	100,00%	100,00%	76,00%	0,00%	OSP Indosat Government Work Jabo
OSP Indosat Dual Leg Hub Jabo	99,00%	99,00%	0,00%	0,00%	OSP Indosat Dual Leg Hub Jabo
OSP Indosat Government Work Sumatera	100,00%	100,00%	79,00%	0,00%	OSP Indosat Government Work Sumatera
OSP Indosat Snapshot Sumatera	100,00%	100,00%	30,00%	0,00%	OSP Indosat Snapshot Sumatera
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya
pembangunan atau konstruksi jaringan kabel
serat optik yang belum selesai pekerjaannya.
Manajemen berkeyakinan tidak terdapat
hambatan yang signifikan dalam penyelesaian
pekerjaan dalam proses.

Project in progress is the cost of
construction fiber optic cable network that
has not been completed. Management believes
there are no significant obstacles in completing
project in progress.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Tanah	10.339.480.620	--	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	50.222.875.044	--	--	50.222.875.044	Buildings
Peralatan Proyek	135.399.335.403	4.284.849.279	--	139.684.184.682	Project Equipments
Kendaraan	4.374.816.997	280.000.000	--	4.654.816.997	Vehicles
Furnitur	1.461.264.602	11.488.000	--	1.472.752.602	Furnitures
Peralatan Kantor	2.069.503.717	32.472.500	--	2.101.976.217	Office Equipments
Komputer dan Jaringan			--		Computer and Network
Telekomunikasi	8.632.593.490	318.760.650	(3.340.000)	8.948.014.140	Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	75.740.000	--	306.182.141	Cable Network
Sub Jumlah	212.730.312.014	5.003.310.429	(3.340.000)	217.730.282.443	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	11.813.040.098	--	--	11.813.040.098	Buildings
Kendaraan	7.700.735.974	871.396.585	--	8.572.132.559	Vehicles
Sub Jumlah	19.513.776.072	871.396.585	--	20.385.172.657	Sub Total
Aset dalam Pembangunan					Construction In Progress
Peralatan Proyek	6.976.670.574	--	--	6.976.670.574	Project Equipment
Sub Jumlah	6.976.670.574	--	--	6.976.670.574	Sub Total
Jumlah	239.220.758.660	5.874.707.014	(3.340.000)	245.092.125.674	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	13.896.247.488	688.266.404	--	14.584.513.892	Buildings
Peralatan Proyek	42.230.938.870	3.317.089.103	--	45.548.027.973	Project Equipments
Kendaraan	3.614.882.760	173.063.025	--	3.787.945.785	Vehicles
Furnitur	1.334.135.812	53.409.302	--	1.387.545.114	Furnitures
Peralatan Kantor	1.614.048.982	58.222.351	--	1.672.271.333	Office Equipments
Komputer dan Jaringan			--		Computer and Network
Telekomunikasi	7.044.167.249	315.625.279	(2.597.778)	7.357.194.750	Telecommunications
Jaringan Kabel	25.604.683	5.418.618	--	31.023.301	Cable Network
Sub Jumlah	69.760.025.844	4.611.094.082	(2.597.778)	74.368.522.148	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	334.667.603	16.000.000	--	350.667.603	Buildings
Kendaraan	3.370.607.936	232.992.828	--	3.603.600.764	Vehicles
Sub Jumlah	3.705.275.539	248.992.828	--	3.954.268.367	Sub Total
Jumlah	73.465.301.383	4.860.086.910	(2.597.778)	78.322.790.515	Total
Nilai Buku	165.755.457.277			166.769.335.159	Book Value

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance		Acquisition Cost
Harga Perolehan						Direct Acquisition:
Perolehan Langsung:						
Tanah	10.339.480.620	--	--	10.339.480.620		Land
Bangunan	30.434.256.035	19.788.619.009	--	50.222.875.044		Buildings
Peralatan Proyek	49.270.306.882	86.129.028.521	--	135.399.335.403		Project Equipments
Kendaraan	4.389.649.823	--	(14.832.826)	4.374.816.997		Vehicles
Furnitur	1.438.974.602	22.290.000	--	1.461.264.602		Furnitures
Peralatan Kantor	1.882.468.581	187.035.136	--	2.069.503.717		Office Equipments
Komputer dan Jaringan						Computer and Network
Telekomunikasi	8.300.393.099	332.200.391	--	8.632.593.490		Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	230.442.141		Cable Network
Sub Jumlah	106.285.971.783	106.459.173.057	(14.832.826)	212.730.312.014		Sub Total
Pembiayaan Konsumen:						Consumer Financing:
Bangunan	4.624.750.000	7.188.290.098	--	11.813.040.098		Buildings
Kendaraan	5.900.843.548	1.799.892.426	--	7.700.735.974		Vehicles
Sub Jumlah	10.525.593.548	8.988.182.524	--	19.513.776.072		Sub Total
Aset dalam Pembangunan						Construction In Progress
Peralatan Proyek	5.418.000.000	1.558.670.574	--	6.976.670.574		Project Equipment
Sub Jumlah	5.418.000.000	1.558.670.574	--	6.976.670.574		Sub Total
Jumlah	122.229.565.331	117.006.026.155	(14.832.826)	239.220.758.660		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Bangunan	11.822.688.750	2.073.558.738	--	13.896.247.488		Buildings
Peralatan Proyek	32.403.748.023	9.827.190.847	--	42.230.938.870		Project Equipments
Kendaraan	3.020.762.734	608.952.852	(14.832.826)	3.614.882.760		Vehicles
Furnitur	1.118.943.956	215.191.856	--	1.334.135.812		Furnitures
Peralatan Kantor	1.396.161.392	217.887.590	--	1.614.048.982		Office Equipments
Komputer dan Jaringan						Computer and Network
Telekomunikasi	5.521.100.243	1.523.067.006	--	7.044.167.249		Telecommunications
Jaringan Kabel	10.241.873	15.362.810	--	25.604.683		Cable Network
Sub Jumlah	55.293.646.971	14.481.211.699	(14.832.826)	69.760.025.844		Sub Total
Pembiayaan Konsumen:						Consumer Financing:
Bangunan	102.940.834	231.726.769	--	334.667.603		Buildings
Kendaraan	2.549.495.610	821.112.326	--	3.370.607.936		Vehicles
Sub Jumlah	2.652.436.444	1.052.839.095	--	3.705.275.539		Sub Total
Jumlah	57.946.083.415	15.534.050.794	(14.832.826)	73.465.301.383		Total
Nilai Buku	64.283.481.916			165.755.457.277		Book Value

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Tanah	10.339.480.620	--	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	29.321.528.712	1.112.727.323	--	30.434.256.035	Buildings
Peralatan Proyek	46.540.709.049	2.729.597.833	--	49.270.306.882	Project Equipments
Kendaraan	4.389.649.823	--	--	4.389.649.823	Vehicles
Furnitur	1.435.000.102	3.974.500	--	1.438.974.602	Furnitures
Peralatan Kantor	1.601.729.489	280.739.092	--	1.882.468.581	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	7.533.099.038	767.294.061	--	8.300.393.099	Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	230.442.141	Cable Network
Sub Jumlah	101.391.638.974	4.894.332.809	--	106.285.971.783	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	4.624.750.000	--	--	4.624.750.000	Buildings
Kendaraan	5.900.843.548	--	--	5.900.843.548	Vehicles
Sub Jumlah	10.525.593.548	--	--	10.525.593.548	Sub Total
Aset dalam Pembangunan					Construction In Progress
Peralatan Proyek	5.418.000.000	--	--	5.418.000.000	Project Equipment
Sub Jumlah	5.418.000.000	--	--	5.418.000.000	Sub Total
Jumlah	117.335.232.522	4.894.332.809	--	122.229.565.331	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	10.411.966.459	1.410.722.291	--	11.822.688.750	Buildings
Peralatan Proyek	25.932.242.851	6.471.505.172	--	32.403.748.023	Project Equipments
Kendaraan	2.388.902.556	631.860.178	--	3.020.762.734	Vehicles
Furnitur	906.987.122	211.956.834	--	1.118.943.956	Furnitures
Peralatan Kantor	1.216.907.565	179.253.827	--	1.396.161.392	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	3.975.052.558	1.546.047.685	--	5.521.100.243	Telecommunications
Jaringan Kabel	2.560.468	7.681.405	--	10.241.873	Cable Network
Sub Jumlah	44.834.619.579	10.459.027.392	--	55.293.646.971	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	51.470.417	51.470.417	--	102.940.834	Buildings
Kendaraan	1.856.537.246	692.958.364	--	2.549.495.610	Vehicles
Sub Jumlah	1.908.007.663	744.428.781	--	2.652.436.444	Sub Total
Jumlah	46.742.627.242	11.203.456.173	--	57.946.083.415	Total
Nilai Buku	70.592.605.280			64.283.481.916	Book Value

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Tanah	8.934.760.620	1.404.720.000	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	26.321.154.860	3.000.373.852	--	29.321.528.712	Buildings
Peralatan Proyek	37.992.393.123	8.548.315.926	--	46.540.709.049	Project Equipments
Kendaraan	4.535.199.823	--	(145.550.000)	4.389.649.823	Vehicles
Furnitur	1.425.568.102	9.432.000	--	1.435.000.102	Furnitures
Peralatan Kantor	1.347.882.671	253.846.818	--	1.601.729.489	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	6.771.939.871	761.159.167	--	7.533.099.038	Telecommunications
Jaringan Kabel	--	230.442.141	--	230.442.141	Cable Network
Sub Jumlah	87.328.899.070	14.208.289.904	(145.550.000)	101.391.638.974	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	--	4.624.750.000	--	4.624.750.000	Buildings
Kendaraan	5.396.748.035	504.095.513	--	5.900.843.548	Vehicles
Sub Jumlah	5.396.748.035	5.128.845.513	--	10.525.593.548	Sub Total
Aset dalam Pembangunan					Construction In Progress
Peralatan Proyek	--	5.418.000.000	--	5.418.000.000	Project Equipment
Sub Jumlah	--	5.418.000.000	--	5.418.000.000	Sub Total
Jumlah	92.725.647.105	24.755.135.417	(145.550.000)	117.335.232.522	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	9.026.487.384	1.385.479.075	--	10.411.966.459	Buildings
Peralatan Proyek	21.201.673.257	4.730.569.594	--	25.932.242.851	Project Equipments
Kendaraan	1.853.287.778	682.804.120	(147.189.342)	2.388.902.556	Vehicles
Furnitur	695.522.664	211.464.458	--	906.987.122	Furnitures
Peralatan Kantor	1.067.864.749	149.042.816	--	1.216.907.565	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	2.568.544.990	1.406.507.568	--	3.975.052.558	Telecommunications
Jaringan Kabel	--	2.560.468	--	2.560.468	Cable Network
Sub Jumlah	36.413.380.822	8.568.428.099	(147.189.342)	44.834.619.579	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	--	51.470.417	--	51.470.417	Buildings
Kendaraan	1.163.578.880	692.958.366	--	1.856.537.246	Vehicles
Sub Jumlah	1.163.578.880	744.428.783	--	1.908.007.663	Sub Total
Jumlah	37.576.959.702	9.312.856.882	(147.189.342)	46.742.627.242	Total
Nilai Buku	55.148.687.403			70.592.605.280	Book Value

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai buku aset tetap yang dilepas selama periode Maret 2022 sebesar Rp742.222, tahun 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp0. Jumlah pelepasan aset tetap selama periode Maret 2022 adalah Rp3.340.000, tahun 2021 adalah Rp12.000.000 dan pada tahun 2020 adalah Rp0. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun 2019 adalah Rp91.000.000. Tidak ada pelepasan aset tetap selain yang diungkapkan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Pemilikan Langsung:				
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	3.840.702	15.362.809	15.362.798	2.560.468
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	4.856.246.208	15.518.687.985	11.188.093.375	9.310.296.414
Jumlah	4.860.086.910	15.534.050.794	11.203.456.173	9.312.856.882

Direct Acquisitions:
Cost of Revenues (Note 30)
General and Administrative Expense (Note 31)
Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 20).

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan berakhir di antara tahun 2034 sampai dengan tahun 2050.

Perusahaan melakukan penilaian atas 1 unit bangunan apartemen dan 1 unit mesin dan perlengkapan ROV CT2 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No.00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, nilai pasar bangunan apartemen sebesar Rp4.031.128.000 dan nilai pasar mesin ROV CT2 sebesar Rp65.630.500.000.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Book value fixed assets disposed in March 2022 amounted as Rp742,222, year 2021, 2020 and 2019 amounted as Rp0. The total disposed value of fixed assets in March 2022 amounted as Rp3,340,000, 2021 amounted as Rp12,000,000 and in 2020, amounted as Rp0. The total net selling value of fixed assets in 2019 amounted as Rp91,000,000. There are no disposals of fixed assets other than those disclosed.

Depreciation expense was allocated to the following:

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Note 20).

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years which will be expired between 2034 to 2050.

The Company is assessing 1 unit of apartment building and 1 unit of ROV CT2 equipment including its supplies based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 dated December 29, 2021, the market value of the Company's apartment amounting to Rp4,031,128,000 and the market value of the Company's ROV CT2 amounting to Rp65,630,500,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp48.731.203.780 dan nilai pertanggungan sebesar Rp35.487.850.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp20.438.541.352 dan nilai pertanggungan sebesar Rp25.654.050.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tanah dan bangunan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "Asuransi Sinarmas" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp1.020.000.000 dan nilai pertanggungan sebesar Rp1.101.000.000. Aset tetap tanah dan bangunan Perusahaan telah diasuransikan oleh penanggung "PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp3.417.030.620 dan nilai pertanggungan sebesar Rp8.240.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.965.500.000.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

As of March 31, 2022 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp48,731,203,780 and total coverage of approximately Rp35,487,850,000. As of December 31, 2021 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana and PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp20,438,541,352 and total coverage of approximately Rp25,654,050,000.

As of December 31, 2020 the Group's fixed asset land and building were insured by guarantor "Asuransi Sinarmas" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp1,020,000,000 and total coverage of approximately Rp1,101,000,000. The Company's fixed assets land and building were insured by guarantor "PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp3,417,030,620 and total coverage of approximately Rp8,240,000,000.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets building and vehicles were insured against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp3,965,500,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan Asuransi yang digunakan
Perseroan dalam mengasuransikan asetnya
merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi
dengan Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember
2021, 2020 dan 2019 aset tetap selain
bangunan dan kendaraan yang dijelaskan
diatas tidak diasuransikan terhadap risiko
apapun.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The Company uses third parties Insurance
Company in insuring its assets and not
affiliated to the Company.

As of March 31, 2022, December 31, 2021,
2020 and 2019 other fixed assets than the
buildings and vehicles described above are not
insured for any risk.

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

**15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Hak-Guna					
Bangunan	2.454.207.511	80.295.307	--	--	2.534.502.818
Jumlah	2.454.207.511	80.295.307	--	--	2.534.502.818
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.178.019.603	307.887.455	--	--	1.485.907.058
Jumlah	1.178.019.603	307.887.455	--	--	1.485.907.058
Nilai Buku	1.276.187.908				1.048.595.760
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Hak-Guna					
Bangunan	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511
Jumlah	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603
Jumlah	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603
Nilai Buku	--				1.276.187.908
31 Maret/ March 31, 2022					
31 Desember/ December 31, 2021 2020 2019					
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jangka pendek	1.130.108.018	1.142.217.806	--	--	Current
Jangka panjang	--	110.000.000	--	--	Non-current
Jumlah	1.130.108.018	1.252.217.806	--	--	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Perangkat Lunak Komputer	2.975.239.167	--	--	2.975.239.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.975.239.167	--	--	2.975.239.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					
Perangkat Lunak Komputer	2.680.656.132	76.343.303	--	2.756.999.435	Computer Software
Sub Jumlah	2.680.656.132	76.343.303	--	2.756.999.435	Sub Total
Jumlah	294.583.035			218.239.732	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Perangkat Lunak Komputer	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					
Perangkat Lunak Komputer	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Computer Software
Sub Jumlah	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Sub Total
Jumlah	621.306.250			294.583.035	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Perangkat Lunak Komputer	2.915.339.167	57.950.000	--	2.973.289.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.915.339.167	57.950.000	--	2.973.289.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak Komputer	2.041.621.458	310.361.459	--	2.351.982.917	Computer Software
Sub Jumlah	2.041.621.458	310.361.459	--	2.351.982.917	Sub Total
Jumlah	873.717.709			621.306.250	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Perangkat Lunak Komputer	2.915.339.167	--	--	2.915.339.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.915.339.167	--	--	2.915.339.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak Komputer	1.515.854.736	525.766.722	--	2.041.621.458	Computer Software
Sub Jumlah	1.515.854.736	525.766.722	--	2.041.621.458	Sub Total
Jumlah	1.399.484.431			873.717.709	Total

Beban amortisasi sebesar Rp76.343.303 pada Maret 2022, Rp328.673.215 pada 2021, Rp310.361.459 pada 2020, dan Rp525.766.722 pada 2019 telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (Catatan 31).

Amortization expense of Rp76,343,303 in March 2022, Rp328,673,215 in 2021, Rp310,361,459 in 2020, and Rp525,766,722 in 2019 has been charged in "general and administrative expenses" (Note 31).

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Terawave Pte. Ltd.	1.086.376.011	994.806.895	708.175.377	697.938.089	Terawave Pte. Ltd.

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

**17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES
(Continued)**

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as at March 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 which are accounted for using the equity method.

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Aset					Assets
Aset Lancar	26.127.436.040	25.396.983.542	23.008.851.775	23.062.509.654	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.674.794.033	11.046.762.042	12.625.879.175	14.124.680.991	Non-Current Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Lancar	35.132.765.377	34.884.790.605	34.407.567.740	36.411.709.459	Current Liabilities
Aset Bersih	1.669.464.696	1.558.954.979	1.227.163.210	775.481.186	Net Assets

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

**17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES
(Continued)**

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Pendapatan Harga Pokok	591.970.031	2.362.366.753	2.328.205.434	3.057.622.257	Revenue
Pendapatan	--	--	--	--	Cost of Revenue
Laba Kotor	591.970.031	2.362.366.753	2.328.205.434	3.057.622.257	Gross profit
Beban Usaha	(490.226.569)	(2.043.887.286)	(1.887.919.129)	(1.967.186.114)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	101.743.462	318.479.467	440.286.305	1.090.436.143	Profit Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	--	Income Tax Benefit
Laba Tahun/Periode	101.743.462	318.479.467	440.286.305	1.090.436.143	Profit for the Year/
Pendapatan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	--	--	--	--	Other Comprehensive Income For The Year/ Period
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun/Periode Berjalan	101.743.462	318.479.467	440.286.305	1.090.436.143	Total Comprehensive Income for the Year/ Period

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNT PAYABLES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	2019		
Pihak Berelasi (Catatan 34)					Related Parties (Note 34)	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>	
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	16.408.274.129	35.629.216.627	35.629.216.627	PT Gema Lintas Benua	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	685.582.980	2.716.644.400	1.951.245.973	2.248.792.258	PT Mora Telematika Indonesia Tbk	
Sub Jumlah Pihak Berelasi	17.093.857.109	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885	Subtotal Related Parties	
Pihak Ketiga					Third Parties	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	29.767.040.000	29.767.040.000	34.167.040.000	18.083.520.000	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.687.304.393	6.687.304.393	6.830.414.409	PT Pakkodian	
PT Prapton	1.404.000.000	--	--	--	PT Prapton	
PT Optimal Tata Mandiri	1.129.939.267	--	--	--	PT Optimal Tata Mandiri	
CGIF	--	2.113.375.000	--	--	CGIF	
PT Bangun Adyabahan Perkasa	--	1.268.433.129	--	--	PT Bangun Adyabahan Perkasa	
PT Yangtze Optics Indonesia	--	--	1.244.598.630	--	PT Yangtze Optics Indonesia	
PT Nautic Maritime Salvage	--	--	5.724.711.720	6.340.573.600	PT Nautic Maritime Salvage	
PT Multi Agung Sarana Ananda	--	--	--	1.523.611.654	PT Multi Agung Sarana Ananda	
PT Sumber Lawang Putra	--	--	--	3.019.160.676	PT Sumber Lawang Putra	
PT Alcatel-Lucent Indonesia	--	--	--	2.089.844.688	PT Alcatel-Lucent Indonesia	
PT Limin Marine & Offshore	--	--	--	2.979.030.919	PT Limin Marine & Offshore	
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	11.692.964.632	6.968.154.351	6.206.750.108	9.701.600.132	Others (each balance-below Rp1,000,000,000)	
Sub Jumlah	50.681.248.292	46.804.306.873	54.030.404.851	50.567.756.078	Sub Total	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>	
S.B. Submarine System Company Ltd	2.986.674.687	2.970.023.086	4.828.449.674	10.156.055.250	S.B. Submarine System Company Ltd	
Zetawave Pte Ltd	--	--	--	3.475.250.000	Zetawave Pte Ltd	
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	--	475.940.646	300.680.730	--	Others (each balance-below Rp1,000,000,000)	
Sub Jumlah	2.986.674.687	3.445.963.732	5.129.130.404	13.631.305.250	Sub Total	
Sub Jumlah Pihak Ketiga	53.667.922.979	50.250.270.605	59.159.535.255	64.199.061.328	Sub Total Third Parties	
Jumlah	70.761.780.088	69.375.189.134	96.739.997.855	102.077.070.213	Total	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

Aging trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	2019		
Belum jatuh tempo	10.941.696.405	4.545.464.140	--	--	Current	
Telah Jatuh Tempo:					Over due:	
1 - 30 Hari	1.584.960.324	8.509.069.318	7.821.394.936	44.014.363.858	1 - 30 Days	
31 - 60 Hari	1.970.772.479	18.360.000	1.755.057.030	3.297.445.513	31 - 60 Days	
61 - 90 Hari	7.330.020.457	26.337.840	1.422.297.978	1.125.918.743	61 - 90 Days	
Lebih dari 90 Hari	48.934.330.423	56.275.957.836	85.741.247.911	53.639.342.099	More than 90 Days	
Jumlah	70.761.780.088	69.375.189.134	96.739.997.855	102.077.070.213	Total	

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 35. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 35. Due to it short-term nature, it's carrying amount approximates their fair value.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

18. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of trade payables is
disclosed in Note 38.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 34)				
Tn. Vidcy Octory	4.340.398.990	4.408.044.037	7.219.189.308	6.716.426.000
Tn. Dani Samsul	23.927.090	--	108.706.149	--
Sub Jumlah	4.364.326.080	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000
Pihak Ketiga				
Tn. Yanuar Wahyudi	227.252.450	137.315.760	201.222.000	--
Tn. Ikhsan Triyanto	33.500.000	208.500.000	--	--
Ny. Eva Sari	17.940.764	80.490.083	--	88.183.943
Tn. Asep Dany Hartman	--	--	--	415.020.000
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp1.000.000.000)	476.742.348	392.261.470	365.505.728	425.793.753
Sub Jumlah	755.435.562	818.567.313	566.727.728	928.997.696
Jumlah	5.119.761.642	5.226.611.350	7.894.623.185	7.645.423.696

Related Parties (Note 34)
Tn. Vidcy Octory
Tn. Dani Samsul
Sub Total

Third Parties
Tn. Yanuar Wahyudi
Tn. Ikhsan Triyanto
Ny. Eva Sari
Tn. Asep Dany Hartman
Others (each balance
below Rp1,000,000,000)
Sub Total

Total

Pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020
dan 2019 utang lain-lain kepada pihak berelasi
tidak dikenakan bunga.

On March 31, 2022, December 31, 2021, 2020
and 2019 other payables to related parties is
non-bearing interest.

Dana yang diterima dari utang lain-lain
digunakan untuk operasional, pembayaran
klaim dari karyawan dan penambahan modal
kerja.

Funds received from other payables are used
for operations, payment of claims from
employees and additional working capital.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of trade payables is
disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Jangka Panjang					Long Term
PT Bank China Construction					PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	--	--	267.812.939.166	277.831.146.264	Bank Indonesia Tbk
PT UOB Indonesia	--	--	22.000.000.000	25.000.000.000	PT UOB Indonesia
PT MNC International Tbk	--	--	5.932.546.636	6.439.883.253	PT MNC International Tbk
Jumlah	--	--	295.745.485.802	309.271.029.517	Total
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	(27.932.546.636)	(31.439.883.253)	Current Maturities
Utang Jangka Panjang - Bersih	--	--	267.812.939.166	277.831.146.264	Non Current Portion Bank Loan - Net

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 perseroan telah melunasi semua utang banknya. Adapun beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the company has paid off all of its bank loans. As for some other important information related to bank loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2020, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dengan dokumen Perjanjian Perubahan Ke-3 nomor 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 dari Bank MNC dengan plafond sebesar Rp6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah) dengan tujuan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Tingkat bunga 13% p.a.

On March 5, 2020, the Group obtained a credit extension facility with document of the 3rd Amendment Agreement Number 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 from Bank MNC with a ceiling of Rp6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah) for the purpose of working capital. The loan period is 12 months. Interest rate 13% p.a.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

Loans with collateral as follows:

Tanah/ Bangunan di Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, Kec Bintan Utara, Kab Bintan - Kepulauan Riau sesuai SHGB 00384 (d/h SHM 00879) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT dan LB : 3.000m2/ 156m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.404.607.564.

Land/ Building on Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, North Bintan District, Bintan Regency - Riau Islands in accordance with SHGB 00384 (formerly SHM 00879) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT and LB: 3,000m2/ 156m2 with a value of a guarantee of Rp1,404,607,564.

Tanah/ Bangunan di Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Kec. Sungai Laut, Kab. Bangka - Kepulauan Bangka Belitung Sesuai SHGB 372 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m2/192m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.201.532.772.

Land/ Building on Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Sungai Laut District,, Bangka Regency - Bangka Belitung Islands According to SHGB 372 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m2/ 192m2 with a value of a guarantee of Rp1,201,531,772.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tanah/ Bangunan di Jalan Merdeka,
Kel. Tanjung Ketapang, Kec. Toboali,
Kab. Bangka Selatan, Kepulauan Bangka
Belitung sesuai SHGB 16 (d/h SHM 703) atas
nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1.817
m2/224m2 dengan nilai tanggungan atas
jaminan Rp1.434.319.487.

Tanah/ Bangunan di Jalan Raya Pangkal
Pinang Koba, Kec. Koba, Kab. Bangka
Tengah - Kepulauan Bangka Belitung sesuai
SHGB 00001(d/h SHM 88) atas nama
PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 3.961 m2/
244m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan
Rp1.268.417.846.

Tanah/ Bangunan di Jalan Parang Tritis Raya
1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan
- Jakarta Utara sesuai SHGB No. 4137 atas
nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 135m2/
111m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan
Rp3.398.750.000.

Akta Perjanjian Jaminan tanggal
6 Maret 2017 Nomor 14 atas nama
PT Ketrosden Triasmitra sebesar *plafond*.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows: (Continued)

Land/ Building on Merdeka Street, Kel.
Tanjung Ketapang, Toboali District, South
Bangka Regency, Bangka Belitung Islands in
accordance with SHGB 16 (d/h SHM 703) on
behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1,817
m2/224m2 with a guarantee value of
Rp1,434,319,487.

Land/ Building on Pangkal Pinang Koba
Highway, Koba District, Central Bangka
Regency - Bangka Belitung Islands in
accordance with SHGB 00001 (d/h SHM 88)
on behalf of PT Ketrosden Triasmitra
LT/LB: 3,961 m2/ 244m2 with a guarantee
value of Rp1,268,417,846.

Land/ Building in Jalan Parang Tritis Raya 1
RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan
- North Jakarta according to SHGB No. 4137
on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB:
135m2/ 111m2 with a guarantee value of
Rp3,398,750,000.

Deed of Guarantee Agreement dated March 6,
2017 Number 14 on behalf of
PT Ketrosden Triasmitra in the amount of
ceiling.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain:

Mengasuransikan (dan memperpanjang
asuransi apabila jatuh tempo) seluruh
bangunan yang dibebankan jaminan dengan
ketentuan bahwa perusahaan asuransi, nilai
asuransi, risiko yang ditutup, dan syarat
asuransi yang disetujui oleh Bank;
mengaktifkan rekening pada Bank dan
melakukan transaksi perbankan; memberikan
dokumen, data, informasi dan/atau
keterangan baik lisan maupun tulisan
mengenai keadaan keuangan Perusahaan
kepada PT Bank MNC International Tbk;
memberikan ijin kepada PT Bank MNC
International Tbk /Pihak yang ditunjuk oleh
Bank secara periodik atau sewaktu waktu
untuk melakukan pemeriksaan di lokasi usaha;
menyerahkan laporan keuangan 6 (enam)
bulanan (*house figures*) paling lambat 90
(sembilan puluh) hari sejak tanggal pelaporan,
dan laporan keuangan tahunan (*audited*)
paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari
sejak tanggal pelaporan. Mutasi keuangan dan
pembayaran dari *principal* wajib dilakukan di
Bank. Grup harus mematuhi dan menaati
ketentuan hukum yang berlaku, termasuk
membayar Pajak Penghasilan, Pajak Bumi
dan Bangunan dan ketentuan lain terkait
kegiatan operasional perusahaan.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the
Group are required, among others:

Insure (and extend insurance when it matures)
all buildings that are subject to collateral with
the provisions that the insurance company,
insurance value, risks covered, and insurance
terms approved by the Bank; activate Bank
accounts and perform banking transactions;
provide documents, data, information and/or
information both verbally and in writing
regarding the Company's financial condition to
PT Bank MNC International Tbk; granting
permission to
PT Bank MNC International Tbk/appointed
party by the Bank periodically or at any time to
conduct inspections at the business location;
submit financial report 6 (six) months (*house
figures*) no later than 90 (ninety) days from the
reporting date, and an annual (audited) financial
report no later than 180 (one hundred and
eighty) days from the reporting date. Financial
mutations and payments to the principal must
be made at the Bank. The Group must be
comply with applicable legal provisions,
including paying Income Tax, Land and Building
Tax and other provisions related to the
company's operational activities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, maka tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan berikut kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan melaksanakan Perjanjian Kredit, yaitu: menjual/mengalihkan hak atau menyewakan seluruh atau sebagian kekayaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung, dan memberikan pinjaman atau menerima pinjaman baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak; menjaminkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Bank sesuai Perjanjian Jaminan; melakukan penggabungan usaha/*merger* kecuali dalam bidang usaha sejenis atau terkait dengan usaha saat ini; melakukan investasi pada perusahaan lain kecuali dalam bidang usaha yang terkait dengan usaha saat ini; mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris; mengumumkan dan membagikan dividen atau saham bonus kepada pemegang saham.

Pinjaman bank kepada PT Bank MNC International Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2021 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 024/SRT/MNCB/CAG/V/21 tertanggal 6 Mei 2021 dari PT Bank MNC International Tbk.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: (Continued)

Without prior written approval from the Bank, it is not allowed to take the following actions except in the context of carrying out daily business which does not affect the ability to carry out the Credit Agreement, that are: selling/transferring rights or renting out all or part of assets, both movable and immovable assets, enter into agreements that give rise to obligations to pay to third parties including providing guarantees directly or indirectly, and providing loans or receiving loans either directly or indirectly, with guarantees or not; guarantee assets to other parties except to the Bank in accordance with the Guarantee Agreement; conduct business mergers except in similar business fields or related to the current business; invest in other companies except in business fields related to the current business; change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners; announce and distribute dividends or bonus shares to shareholders.

Bank loan to PT Bank MNC International Tbk has been paid in full amount on May 6, 2021 based on Certificate of Full Payment No. 024/SRT/MNCB/CAG/V/21, dated May 6, 2021 from PT Bank MNC International Tbk.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 26 Juli 2021,
notaris Recky Francky Limpele, notaris di
Jakarta Pusat PT Bank UOB Indonesia Tbk
menyetujui untuk menambah:

- a. Limit fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) menjadi Rp28.500.000.000, bunga 9,5% dengan jangka waktu sampai dengan 26 Juli 2022.
- b. Limit fasilitas Clean Trust Receipt (CTR) dengan sublimit fasilitas Invoice Financing sebesar Rp10.000.000.000, bunga 9,5% dengan jangka waktu sampai dengan 26 Juli 2022.
- c. Fasilitas baru dalam bentuk fasilitas Letter of Credit dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) dan fasilitas Trust Receipt (TR) masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, bunga 9,5% dengan jangka waktu sampai dengan 26 Juli 2022.

Atas penambahan pinjaman, maka pihak debitur memberikan jaminan berupa:

- 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun Cervino Village yang berada di Jalan Tebet Barat Dalam III A/I Lantai 2 Nomor 02 A-L, Kelurahan Tebet Barat, Jakarta Selatan. Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No.51/ Tebet Barat seluas 564,85 m2 atas nama PT Pakkodian dengan SHGB No.3482/Tebet Barat dimana dalam Akta No. 122/2019 tanggal 3 Oktober 2019 telah diberikan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp19.069.000.000 dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 5763/2019 tanggal 24 Oktober 2019.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No.10 dated July 26, 2021, notary Recky Francky Limpele, notary in Central Jakarta. The bank agreed to increase:

- a. The limit of the Revolving Credit Facility (RCF) is IDR 28,500,000,000, 9.5% interest with a term of up to July 26, 2022.
- b. Clean Trust Receipt (CTR) facility limit with sublimit Invoice Financing facility of IDR 10,000,000,000, 9.5% interest with a term of up to July 26, 2022.
- c. New facilities in the form of Letter of Credit and/or Domestic Documentary Letter of Credit (LC/SKBDN) and Trust Receipt (TR) facilities amounting to Rp10,000,000,000 each, 9.5% interest with a term of up to July 26, 2022.

For additional loans, the debtor provides guarantees in the form of:

- 1 (one) unit of the Cervino Village Flats located at Jalan Tebet Barat Dalam III A/I Floor 2 Number 02 A-L, Tebet Barat Village, South Jakarta. Certificate of Ownership of Flat Unit No.51/ Tebet Barat covering an area of 564.85 m2 under the name of PT Pakkodian with SHGB No.3482/Tebet Barat where in Deed No. 122/2019 date October 3, 2019 has been granted First Rank Mortgage of Rp19,069,000,000 with First Rank Mortgage Certificate No. 5763/2019 dated October 24, 2019.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

- 1 (satu) unit Rumah Susun Cervino Village di Jalan Tebet Barat Dalam III A Lantai 2 Nomor 02 M-N, Kelurahan Tebet Barat, Jakarta Selatan. Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 52/Tebet Barat seluas 57,5 m2 atas nama PT Pakkodian dengan SHGB No.3482/Tebet Barat dimana dalam Akta No. 123/2019 tanggal 3 Oktober 2019 telah diberikan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp2.041.000.000 dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 5764/2019 tanggal 24 Oktober 2019.
- 1 (satu) bidang tanah serta Bangunan seluas 135 m2 di Jalan Parangtritis RT 003/ RW 002, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan dengan Surat Hak Guna Bangunan No. 4137/Ancol atas nama PT Ketrosden Triasmitra. Atas tanah dan bangunan tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp5.211.000.000.
- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 1.817 m2 yang terletak di Jalan Merdeka, Kelurahan Tanjung Ketapang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16/Tanjung Ketapang atas nama PT Ketrosden Triasmitra. Atas tanah dan bangunan tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp2.864.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

- 1 (one) unit of Cervino Village Flat on Jalan Tebet Barat Dalam III A 2nd Floor Number 02 M-N, Tebet Barat Village, South Jakarta. Certificate of Ownership of Flats No. 52/Tebet Barat covering an area of 57.5 m2 on behalf of PT Pakkodian with SHGB No.3482/Tebet Barat where in Deed No. 123/2019 dated October 3, 2019 has been granted a First Rank Mortgage of Rp2,041,000,000 with a First Rank Mortgage Certificate No. 5764/2019 date October 24, 2019.
- 1 (one) plot of land and a building with an area of 135 m2 on Jalan Parangtritis RT 003/RW 002, Ancol Village, Pademangan District with Building Use Rights Letter No. 4137/Ancol on behalf of PT Ketrosden Triasmitra. The land and buildings have been charged with First Rank Mortgage amounting to Rp5,211,000,000.
- 1 (one) parcel of land and building covering an area of 1,817 m2 located at Jalan Merdeka, Tanjung Ketapang Village, Toboali District, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province with Building Use Rights Certificate No. 16/Tanjung Ketapang on behalf of PT Ketrosden Triasmitra. The land and buildings have been charged with First Rank Mortgage amounting to Rp2,864,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 538 m2 yang terletak di Jalan Raya Kenanga, Kelurahan Kenanga, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 372/Kenanga atas nama PT Ketrosden Triasmitra. Atas tanah dan bangunan tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp1.595.000.000.
- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 3.961 m2 yang terletak di Jalan Raya Koba, Desa Guntung, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00001/Guntung atas nama PT Ketrosden Triasmitra. Atas tanah dan bangunan tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp2.502.000.000.
- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 3.000 m2 yang terletak di Jalan Kampung Bugis, Kelurahan Tanjung Uban Utara, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00384/Tanjung Uban atas nama PT Ketrosden Triasmitra. Atas tanah dan bangunan tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp2.354.000.000.
- 1 (satu) unit Rumah Susun The Orchard Ciputra World 2 Lantai 23A.02 di Jalan Profesor Doktor Satrio Kav.11, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Surat Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun No. 0481/PPJB CDR/IV/2019 tanggal 1 April 2019 seluas 43,29 m2 atas nama PT Fajar Sejahtera Mandiri.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

- 1 (one) plot of land and building with an area of 538 m2 located on Jalan Raya Kenanga, Kenanga Village, Sungailiat District, Bangka Regency, Bangka Belitung Islands with Building Use Rights Certificate No. 372/Kenanga on behalf of PT Ketrosden Triasmitra. The land and buildings have been charged with First Rank Mortgage amounting to Rp1,595,000,000.
- 1 (one) parcel of land and building covering an area of 3,961 m2 located on Jalan Raya Koba, Guntung Village, Koba District, Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands with Building Use Rights Certificate No. 00001/Guntung on behalf of PT Ketrosden Triasmitra. The land and buildings have been charged with First Rank Mortgage amounting to Rp2,502,000,000.
- 1 (one) plot of land and building covering an area of 3,000 m2 located at Jalan Kampung Bugis, North Tanjung Uban Village, North Bintan District, Bintan Regency, Riau Islands with Building Use Rights Certificate No. 00384/Tanjung Uban on behalf of PT Ketrosden Triasmitra. The land and buildings have been charged with First Rank Mortgage amounting to Rp2,354,000,000.
- 1 (one) apartment unit The Orchard Ciputra World 2 Floor 23A.02 at Jalan Professor Doktor Satrio Kav.11, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta with a Letter of Agreement for the Sale and Purchase of Flats No. 0481/PPJB CDR/IV/2019 date April 1, 2019 covering an area of 43.29 m2 under the name of PT Fajar Sejahtera Mandiri.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Jaminan tunai berupa *Current Account Savings Account (CASA)* atau *Time Deposit (TD)* atau disebut Gadai Rekening dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.000.000.000 akan diberikan dengan Perjanjian Gadai Rekening No. 815/07/2021. Jaminan tersebut akan dijaminan apabila total *outstanding* fasilitas telah melebihi Rp35.500.000.000.
- Pemberian kuasa untuk mencairkan dana gadai rekening milik debitur dengan pemberian jaminan kuasa dibawah No. 3.848/Leg/2021.

Atas penambahan pinjaman, maka pihak debitur memberikan jaminan tambahan berupa:

- Pemasangan hak tanggungan peringkat pertama atas:
 1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.4137/ANCOL yang beralamat di Jl. Parangtritis RT 003/ RW 002 atas nama PT Ketrosden Triasmitra yang berkedudukan di Jakarta Timur.
 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.16/Tanjung Ketapang yang beralamat di Jl. Merdeka atas nama PT Ketrosden Triasmitra.
 3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.372/Kenanga yang beralamat di Jl. Raya Kenanga atas nama PT Ketrosden Triasmitra.
 4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00001/Guntung yang beralamat di Jl. Raya Koba atas nama PT Ketrosden Triasmitra.
 5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00384/Tanjung Uban Utara atas nama PT Ketrosden Triasmitra.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

- Cash guarantee in the form of *Current Account Savings Account (CASA)* or *Time Deposit (TD)* or called *Pawn Account* with a guaranteed value of Rp3,000,000,000 will be provided with *Account Pawn Agreement* No. 815/07/2021. This guarantee will be guaranteed if the total *outstanding* facility has exceeded Rp35,500,000,000.
- Granting an attorney to disburse pawn funds from the debtor's account by granting a power of attorney under No. 3.848/Leg/2021.

For additional loans, the debtor provides additional guarantees in the form of:

- Installation of the first rank mortgage over:
 1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 4137/ANCOL which is located at Jl. Parangtritis RT 003/ RW 002 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra which is domiciled in East Jakarta.
 2. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 16/Tanjung Ketapang which is located at Jl. Freedom in the name of PT Ketrosden Triasmitra.
 3. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 372/Kenanga which is located at Jl. Raya Kenanga in the name PT Ketrosden Triasmitra.
 4. Certificate of Building Use Rights No. 00001/Guntung whose address is at Jl. Raya Koba on behalf of PT Ketrosden Triasmitra.
 5. Certificate of Building Use Rights No. 00384/East Tanjung Uban of PT Ketrosden Triasmitra.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Jaminan gadai atas rekening debitur di Bank

Adapun tujuan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* untuk mendukung modal kerja Debitur;
- Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* untuk pembiayaan utang usaha;
- Fasilitas *Invoice Financing (IF)* untuk pembiayaan piutang usaha;
- Fasilitas *LC/SKBDN* untuk pembelian bahan baku;
- Fasilitas *Trust Receipt (TR)* untuk modal kerja.

Pada tanggal 5 September 2019, Grup memperoleh pemberian kredit dengan dokumen Akta Perjanjian Kredit No.671, tanggal 5 September 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 830/08/2020, tanggal 24 Agustus 2020, dari Bank UOB dengan 2 fasilitas, yaitu *Revolving Credit Facility (RCF)* hingga jumlah pokok sebesar Rp22.000.000.000. Jangka waktu 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan tujuan modal kerja. Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* hingga jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000 jangka waktu 3 bulan dan tidak dapat diperpanjang untuk tujuan modal kerja pembiayaan utang usaha dan piutang usaha.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

- *Guarantee of lien on the debtor's account at the Bank*

The purposes of the credit facilities provided by the Bank are as follows:

- *Revolving Credit Facility (RCF) to support working capital of Debtors;*
- *Clean Trust Receipt (CTR) facility for the financing of trade payables;*
- *Invoice Financing (IF) facility for account receivables;*
- *LC/SKBDN facilities for purchasing raw materials;*
- *Trust Receipt (TR) facility for working capital.*

On September 5, 2019, the Group obtained credit under the Deed of Credit Agreement No.671, dated September 5, 2019, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Central Jakarta, as amended by Amendment to Credit Agreement No. 830/08/2020, August 24, 2020, from Bank UOB with 2 facilities, namely the Revolving Credit Facility (RCF) up to a principal amount of Rp22,000,000,000. Period of 3 months and can be extended for working capital purposes. Clean Trust Receipt (CTR) facility up to a principal amount of Rp3,000,000,000 with a term of 3 months and cannot be extended for the purpose of working capital to finance trade payables and account receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen, yang berlokasi di Ciputra World 2 Jakarta Jl. Dr. Satrio, Kuningan Lantai 23A unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Pengikatan Perjanjian Jual Beli (PPJB) No. 0481/PPJB-CDR/IV/2019, atas nama PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. Saat ini sertifikat belum dipasang Hak Tanggungan kepada Bank.

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit A-L), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 Kecamatan Tebet Barat, Tebet, Kota Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp19.069.000.000. Sertifikat Hak Milik Rumah Susun No. 51, atas nama PT Pakkodian.

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit M-N), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp2.041.000.000. Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 52, atas nama PT Pakkodian.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows:

The right to dependent on land and building in the form of apartment units, located at Ciputra World 2 Jakarta Jl. Dr. Satrio, Brass floor 23A Unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Binding of sale and Purchase agreement (PPJB) No. 0481/PPJB- CDR/IV/2019, on behalf of PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. The certificate has not been installed by the Bank.

The right of dependents on land and building in the form of apartments (Carvino unit A-L), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub District, Tebet District Jakarta Selatan, with the value of guarantee Rp19,069,000,000. Certificate of property rights of the House No. 51, on behalf of PT Pakkodian.

The rights to the land and buildings in the form of Apartemen Unit (Carvino unit M-N), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, with a guarantee value of Rp2,041,000,000. The proprietary certificate of the House unit No. 52, on behalf of PT Pakkodian.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: menyerahkan laporan
keuangan tahunan (*annually*) yang telah
diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
(*independent auditor*) selambat – lambat
180 (seratus delapan puluh) hari sejak
berakhirnya tahun buku; menyerahkan laporan
keuangan internal per semester selambat-
lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari
setelah berakhirnya periode laporan;
transaksi usaha (*throughput*), baik secara
langsung maupun tidak langsung, wajib
tercermin sebesar minimal 70% (tujuh puluh
persen) dari hasil penjualan pada rekening
perusahaan di Bank; memelihara izin, lisensi
dan persetujuan Perusahaan; agunan berupa
apartemen wajib dinilai ulang oleh konsultan
penilai independen rekanan Bank minimal
setiap 2 (dua) tahun sekali atau menurut
ketentuan yang telah diatur oleh Bank; agunan
berupa apartemen wajib diasuransikan dan
ditutup pertanggungannya pada perusahaan
asuransi rekanan Bank, dengan klausula
pertanggungan minimal *all risks* (tidak melalui
broker) dan wajib menunjuk Bank sebagai
pihak yang berhak untuk menerima uang
penggantian klaim (*banker's clause*) sesuai
syarat dan ketentuan yang berlaku di Bank;
menyerahkan informasi dan dokumen apabila
sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank;

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the
Group are required, among others: (Continued)

For the credit facilities received above the
Group are required, among others: submit an
annual financial statements which has been
audited by a Public Accounting Firm
(*independent auditor*) no later than 180 (one
hundred and eighty) days after the end of the
financial year; submit internal financial
statements per semester no later than 120 (one
hundred and twenty) days after the end of the
reporting period; business transactions
(*throughput*), either directly or indirectly, must
be reflected at a minimum of 70% (seventy
percent) of the sales proceeds in the
Company's account at the Bank; maintain
Company permits, licenses and approvals;
collateral in the form of an apartment must be
reassessed by an independent appraiser
consultant with the Bank's partners at least
once every 2 (two) years or according to the
provisions regulated by the Bank; Collateral in
the form of apartments must be insured and
covered by insurance companies partnered with
the Bank, with a minimum coverage clause of
all risks (not through brokers) and must appoint
the Bank as the party entitled to receive claim
reimbursement (*banker's clause*) in accordance
with the terms and conditions applicable at the
Bank.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Memenuhi ketentuan rasio finansial setiap
saat sesuai dengan rasio *Debt Service
Coverage Ratio* (DSCR) harus lebih besar dari
1,2 kali, *current ratio* harus lebih besar dari 1
(satu) kali, *gearing ratio* maksimal 1 (satu) kali,
jumlah piutang usaha ditambah barang
persediaan dikurangi utang usaha harus lebih
besar dari pinjaman Bank jangka pendek;
dilarang melakukan perubahan atas anggaran
dasar termasuk namun tidak terbatas pada
perubahan komposisi modal, susunan
pengurus dan pemegang saham; dilarang
melakukan perubahan karakteristik dan
kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam
anggaran dasar; dilarang membubarkan atau
mengajukan permohonan kepailitan atau
penundaan kewajiban pembayaran utang
melalui pengadilan niaga; dilarang melakukan
penggabungan usaha (*merger*), perubahan
usaha (konsolidasi), akuisisi dengan
perusahaan atau pihak lain dan pemisahan
usaha; dilarang mengikatkan diri sebagai
penjamin atau penanggung (*corporate
guarantor*) yang baru kepada pihak lain;
dilarang menjaminkan aset yang telah
dijaminkan kepada Bank untuk kepentingan
pihak ketiga manapun juga, kecuali Bank
dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum
penandatanganan kredit; dilarang memberikan
pinjaman kepada anak perusahaan dan/atau
perusahaan afiliasinya, pemegang saham,
serta pengurus sebesar lebih dari
Rp40.500.000.000; dilarang membagikan
dividen sebesar lebih dari 50% dari *Net Profit
After Tax (NPAT)* pada tahun sebelumnya;
dilarang melakukan perubahan kegiatan usaha
utama yang bersifat material, perubahan atas
dasar *pre-approved buyers* dan *pre-approved
suppliers* berdasarkan persetujuan Bank;

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the
Group are required, among others: (Continued)

Fulfill the provisions of financial ratios at any
time in accordance with the *Debt Service
Coverage Ratio (DSCR)* ratio must be greater
than 1.2 times, *current ratio* must be greater
than 1 (one) time, *gearing ratio* is maximum 1
(one) time, total account receivables plus
inventory minus trade payables must be greater
than short-term bank loans; prohibited from
making changes to the articles of association
including but not limited to changes in the
composition of capital, composition of
management and shareholders; prohibited from
making changes to the characteristics and
business activities other than those stated in
the articles of association; prohibited from
dissolving or submitting an application for
bankruptcy or suspension of debt payment
obligations through a commercial court;
prohibited from conducting business mergers
business changes (consolidation), acquisitions
with other companies or parties and business
separations; prohibited from binding themselves
as guarantors or new corporate guarantors to
other parties; prohibited from pledging assets
that have been pledged as collateral to the
Bank for the benefit of any third party, except
for the Bank and/or other financial institutions
prior to the signing of the credit; prohibited from
providing loans to subsidiaries and/or affiliated
companies, shareholders, and management in
the amount of more than Rp40,500,000,000;
prohibited from distributing dividends of more
than 50% of the *Net Profit After Tax (NPAT)* in
the previous year; prohibited from making
material changes to the main business
activities, changes on the basis of *pre-approved
buyers* and *pre-approved suppliers* based on
the approval of the Bank;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Dilarang menjaminkan, menggadaikan,
membebani dengan cara apapun melakukan
tindakan pengikatan jaminan, segala barang-
barang atau benda-benda atau aset-aset
berupa apapun juga baik yang telah dimiliki
sekarang maupun yang akan dimiliki
kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga
(*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada
saat ini dan telah dijaminkan kepada Bank
dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum
penandatanganan perjanjian kredit; dilarang
memperoleh fasilitas kredit baru atau
tambahan dari Bank maupun lembaga
keuangan lainnya dan pihak ketiga; dilarang
mengadakan perjanjian yang dapat
menimbulkan kewajiban untuk membayar
kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka
menjalankan usaha sehari-hari serta dilarang
mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan
perjanjian kredit kepada pihak manapun.

Fasilitas *Clean Trust Receipt* ("CTR") dilunasi
pada tanggal 24 Maret dan 26 Maret 2020.

Fasilitas *Revolving Credit* dilunasi pada
tanggal 22 Januari 2021.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk**

Pada tanggal 16 Juli 2019, Grup memperoleh
fasilitas perpanjangan pemberian kredit dari
China Construction Bank Indonesia dengan
dokumen perubahan IV Perjanjian Kredit
No.216/APK/VII/19 dengan limit sebesar
\$20.000.000,- (dua puluh juta US Dollar)
dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber
optik Jakarta-Surabaya *Submarine Cable
System* (Jayabaya) sebanyak 24 Core ("Kredit
Investasi I"). Jangka waktu pinjaman sampai
dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga
3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating*.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the
Group are required, among others: (Continued)

*Prohibited from pledging, mortgaging,
encumbering in any way to take action to bind
collateral, any goods or objects or assets of any
kind, whether currently owned or to be owned
later, to any third party (negative pledge),
except for assets that currently exist and have
been pledged as collateral to the Bank and/or
other financial institutions prior to the signing of
the credit agreement; prohibited from obtaining
new or additional credit facilities from Banks or
other financial institutions and third parties;
prohibited from entering into agreements that
may result in the obligation to pay to third
parties, except in the context of carrying out
daily business and prohibited from transferring
rights and obligations based on credit
agreements to any party.*

*Clean Trust Receipt Facility ("CTR") has been
paid in March 24 and March 26, 2020*

*Revolving Credit Facility has been paid in
January 22, 2021.*

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

*On July 16, 2019, the Company obtained a
credit extension facility from China
Construction Bank Indonesia with document of
amendment IV credit agreement with a limit of
\$20,000,000 (twenty million US dollars) with
the aim of building the Jakarta-Surabaya
Submarine Cable System (Jayabaya) fiber
optic network (Jayabaya) of 24 Cores
("Investment credit I"). The loan term is up to
february 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR
added 4% per year floating.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

1 (satu) bidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di Kelurahan Teluk Tering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3999/Teluk Tering, yang telah dipasang hak tanggungan peringkat pertama (I) sebesar Rp1.302.000.000, dan yang akan dipasang hak tanggungan peringkat kedua (II) sebesar Rp1.302.000.000.

Fidusia terhadap perangkat dan jaringan fiber optik Proyek Jayabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp159.585.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp108.234.008.990 dan akan dilakukan pendaftaran secara bertahap sesuai dengan invoice setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp158.033.656.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai objek sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.

Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai objek sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows:

One plot of land and building in the form of an office located in Teluk Tering Village, Batam City, Riau Islands, based on the Building Use Right Certificate No. 3999 I Teluk Tering, for which mortgage rights rank first (I) have been installed in the amount of Rp1,302,000,000, and the second rank (II) mortgage will be installed in the amount of Rp1,302,000,000.

Fiduciary for the Jayabaya Project fiber optic equipment and network with a guarantee value of Rp159,585,000,000, at the time of binding the object value is Rp108,234,008,990 and registration will be carried out in stages according to the invoice for each Jayabaya Project progress achieved a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

Fiduciary against receivables from sales of optical fiber which is attached with a guarantee value of Rp385,695,000,000, at the time of binding the object value is Rp158,033,656,000 and re-registration will be carried out every time the progress of the Jayabaya Project is reached a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with an object value of Rp47,970,797,238, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp35,000,000,000.

Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with an object value of Rp27,820,391,716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24,000,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Corporate Guarantee dari PT Ketrosden
Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate
Guarantee (borgtocht)*.

Top Up Cash Flow dari PT Ketrosden
Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.

Completion Guarantee dari PT Ketrosden
Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion
Guarantee*.

Corporate Guarantee dari
PT Triasmitra Multiniaga Internasional,
dibuatkan Akta *Corporate Guarantee
(borgtocht)*.

Top Up Cash Flow dari PT Triasmitra
Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top
Up Cash Flow*.

Completion Guarantee dari PT Triasmitra
Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta
Completion Guarantee.

Payment bond dari Asuransi Central Asia
(ACA) sebesar 95% dari *plafond* kredit
fasilitas kredit investasi 1.

Fidusia terhadap: (i) AR penjualan fiber optik
Dumai Medan senilai Rp181.699.000.000
(dengan kurs 14.000); (ii) *recurring income* dari
proyek Palapa Ring Barat senilai
Rp26.050.000.000, dengan nilai sebesar
Rp207.749.000.000, yang akan dibebankan
fidusia dengan penjaminan sebesar
Rp207.749.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows: (Continued)

*The Corporate Guarantee from
PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate
Guarantee Deed (borgtocht).*

*Top Up Cash Flow from PT Ketrosden
Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.*

*Completion Guarantee from
PT Ketrosden Triasmitra, made a Completion
Guarantee Deed.*

*Corporate Guarantee from
PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a
Corporate Guarantee Deed (borgtocht).*

*Top Up Cash Flow from PT Triasmitra
Multiniaga Internasional, a Top Up Cash Flow
Deed is made.*

*Completion Guarantee from
PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a
Completion Guarantee Deed.*

*Payment bond from Asuransi Central Asia
(ACA) of 95% of the credit limit for investment
credit facilities 1.*

*Fiduciary against: (i) AR sales of optical fiber
from Dumai Medan, amounting to
Rp181,699,000,000 (at an exchange rate of
14,000); (ii) recurring income from the West
Palapa Ring project amounting to
Rp26,050,000,000, with a value of
Rp207,749,000,000, which will be subject to
fiduciary security with a guarantee of
Rp207,749,000,000.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau PT Ketrosden Triasmitra dan/atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun secara di bawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

Termin 1 sampai dengan 4

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan skema pembayaran
 - Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
 - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 4 bunga + pokok 6,25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 5 bunga + pokok 8,75% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows: (Continued)

Other guarantees that have been andl or will be given by the Company andl or PT Ketrosden Triasmitra andl or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and l or any other party, whether made by notarial deed or under hand, to guarantee everything which is owed and must be paid by the Company to PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Loan with repayment terms as follows:

Termin 1 to 4

- a. *Quarterly interest and principal payments.*
- b. *Installment scheme, Ballont Payment with a payment scheme*
 - *Year 1 and 2 Grace Period*
 - *Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
 - *Year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
 - *Year 5 interest principal 8.75% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai
berikut: (Lanjutan)

Termin 1 sampai dengan 4 (Lanjutan)

b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan
skema pembayaran (Lanjutan)

- Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal
dari *plafond* pencairan masing-masing
termin.

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai
berikut:

- a. Selama utang belum dibayar lunas,
debitur diwajibkan mengasuransikan
barang jaminan, sepanjang barang jaminan
merupakan objek yang dapat
diasuransikan.
- b. Apabila menurut pertimbangan
PT China Construction Bank Indonesia
(CCB Indonesia), debitur lalai memenuhi
kewajiban sebagaimana dimaksud dalam
pasal di atas, maka tanpa mengurangi
kewajiban debitur tersebut kepada CCB
Indonesia, CCB Indonesia berhak dan
seberapa perlu dengan ini diberi kuasa
oleh debitur untuk dan atas tanggungan
debitur mengasuransikan barang jaminan
dan mendebet rekening debitur pada CCB
Indonesia sejumlah premi asuransi dan
biaya lain yang harus dibayar atau
dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan
pengertian bahwa hal tersebut bukan
merupakan kewajiban CCB Indonesia.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with repayment terms as follows:
(Continued)

Termin 1 to 4 (Continued)

b. *Installment scheme, Ballont Payment with a
payment scheme (Continued)*

- Year 6 interest + principal 5% per quarter
of the disbursement ceiling of each term.

Loan with insurance terms as follows:

- a. As long as the debt has not been paid
in full, the debtor is required to insure the
collateral, as long as the collateral is an
insurable object.
- b. If according to the consideration of
PT China Construction Bank Indonesia
(CCB Indonesia), the debtor neglects to
fulfill the obligations referred to in the article
above, then without reducing the debtor's
obligation to CCB Indonesia, CCB
Indonesia has the right and how
necessary is hereby authorized by the
debtor for and on the debtor's account to
insure collateral and debit the account.
debtors at CCB Indonesia a number of
insurance premiums and other costs that
must be paid or incurred by CCB
Indonesia, with the understanding that this
is not an obligation of CCB Indonesia.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai
berikut: (Lanjutan)

- c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menandatangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

- d. Uang ganti kerugian/ uang santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihan, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat ditagih oleh CCB Indonesia.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with insurance terms as follows:
(Continued)

- c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment.

- d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia sebesar \$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu US Dollar) dengan limit sebesar \$20.000.000 (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Dumai Medan (Damai) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi II"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating*.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia terhadap piutang usaha penjualan fiber optik Proyek Damai senilai Rp181.699.000.000 dengan kurs Rp14.000 pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp129.701.000.000. Fidusia terhadap recurring income dari Proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000. Sehingga total nilai objek sebesar Rp207.749.000.000 yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.
- Fidusia terhadap jaringan fiber optik Proyek Damai dengan nilai sebesar Rp76.081.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp76.081.000.000.
- Payment bond* dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari *plafond* fasilitas kredit investasi.
- Corporate Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*
- Top Up Cash Flow* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

On July 16, 2019, the Company obtained a credit facility from China Construction Bank Indonesia amounted \$7,500,000 (seven million five hundred thousand US Dollar) with a limit of \$20,000,000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Dumai-Medan fiber optic network (Damai) of 24 Cores ("investment credit II"). The loan term is up to february 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year *floating*.

Loans with collateral as follows:

- Fiduciary on account receivables for the sale of optical fiber for the Damai Project amounting to Rp181,699,000,000 at an exchange rate of Rp14,000 at the time of binding, the object value was Rp.129,701,000,000. Fiduciary towards recurring income from the West Palapa Ring Project worth Rp26,050,000,000. With the result that the total object value is Rp207,749,000,000 which will be charged with fiduciary value with a guarantee value of Rp207,749,000,000.*
- Fiduciary for the Damai fiber optic network with a value of Rp76,081,000,000, of which fiduciary will be charged with a guarantee value of Rp76,081,000,000.*
- Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) is 95% of the investment credit facility platform.*
- The Corporate Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).*
- Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

- f. *Completion Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- g. *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.
- h. *Top Up Cash Flow* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.
- i. *Completion Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- j. Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000 pada saat pengikatan nilai obyek sebesar Rp143.666.960.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progres proyek tercapai minimum satu kali dalam 6 bulan.
- k. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.
- l. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows: (Continued)

- f. *Completion Guarantee* from PT Ketrosden Triasmitra, made a *Completion Guarantee Deed*.
- g. *Corporate Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Corporate Guarantee Deed (borgtocht)*.
- h. *Top Up Cash Flow* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, a *Top Up Cash Flow Deed* is made.
- i. *Completion Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Completion Guarantee Deed*.
- j. *Fiduciary against the optic fiber sales receivables installed with a guarantee value of Rp385,695,000,000, at the time of binding of the object value of Rp143,666,960,000, and will be re-registered every time the project progress is reached at least once in 6 months.*
- k. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with a value of Rp.47,970,797,238, with a guarantee value of Rp.35,000,000,000.*
- l. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with a value of Rp27,820,391,716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24,000,000,000.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

- m. Sebidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di kelurahan Teluk Kering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3999/ Teluk Kering yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.302.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp1.302.000.000.
- n. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/ atau akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau PT Ketrosden Triasmitra dan/ atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/ atau pihak lain siapapun juga untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh perseroan kepada PT China Construction Bank Indonesia.

Jaminan pada butir a, j, k, l dan m selain menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi II juga menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi I.

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Balloon Payment* dengan skema pembayaran mengikuti waktu pembayaran KI 1:

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows: (Continued)

- m. A plot of land and building in the form of an office located in the village of Teluk Kering, Batam City, Riau Islands, based on Building Use Certificate Number 3999 / Teluk Kering that has been installed Mortgage Rights Rank I of Rp1,302,000,000 and Rank II of Rp1,302,000,000.
- n. Other guarantees that have been and/or will be provided by the Company and/ or PT Ketrosden Triasmitra and/ or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and/or any other party to guarantee everything owed and must be paid by the company to PT China Construction Bank Indonesia.

The guarantees in points a, j, k, l and m are not only collateral for the Company's liabilities based on Investment Credit II as well as collateral for the Company's obligations under Investment Credit I.

Loan with repayment terms as follows:

- a. Quarterly interest and principal payments.
- b. Installment scheme, *Balloon Payment* with the payment scheme following the payment period KI 1.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai
berikut: (Lanjutan)

b. Skema angsuran, *Balloon Payment*
dengan skema pembayaran mengikuti
waktu pembayaran KI 1: (Lanjutan)

- Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
- Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal
dari *plafond* pencairan masing-masing
termin.
- Tahun 4 bunga + pokok 6,25% per
kuartal dari *plafond* pencairan masing-
masing termin.
- Tahun 5 bunga + pokok 8,75% per
kuartal dari *plafond* pencairan masing-
masing termin.
- Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal
dari *plafond* pencairan masing-masing
termin.

c. Berakhirnya AP, GP & Jangka Waktu
Fasilitas Kredit sesuai dengan fasilitas
KI 1.

d. Setiap hasil penjualan *Core Cable* Proyek
DMCS yang masuk ke rekening *escrow*
pendapatan IDR, sebesar 70% akan di
convert ke USD dan di transfer ke rekening
Operasional (USD) dan dana tersebut akan
digunakan untuk melunasi sebagian
Outstanding Fasilitas Kredit. Sisa 30% dari
Pendapatan tersebut akan dipindahkan ke
rekening Operasional IDR.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with repayment terms as follows:
(Continued)

b. *Installment scheme, Balloon Payment with
the payment scheme following the payment
period KI 1: (Continued)*

- Year 1 and 2 *Grace Period*
- Year 3 interest + principal 5% per
quarter of the disbursement ceiling of
each term.
- Year 4 interest + principal 6.25% per
quarter of the disbursement ceiling of
each term.
- Year 5 interest principal 8.75% per
quarter of the disbursement ceiling of
each term.
- Year 6 interest + principal 5% per quarter
of the disbursement ceiling of each term.

c. *Expiration of AP, GP & Credit Facility Term
according to KI 1 facility.*

d. *70% of the proceeds from the sale of Core
Cable for the DMCS Project that go to the
IDR revenue escrow account will be
converted to USD and transferred to the
Operational account (USD) and the funds
will be used to pay off a portion of the
Outstanding Credit Facility The remaining
30% of the income will be transferred to the
Operational IDR account.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai
berikut:

- a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.
- b. Apabila menurut pertimbangan CCB Indonesia, debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.
- c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menandatangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with insurance terms as follows:

- a. As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.
- b. If according to the consideration of CCB Indonesia, the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.
- c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai
berikut: (Lanjutan)

- d. Uang ganti kerugian/ santunan ini oleh
CCB Indonesia akan diperhitungkan
dengan hutang debitur kepada CCB
Indonesia dan apabila masih ada
kelebihannya, akan dikembalikan kepada
debitur dan untuk kelebihan uang tersebut,
debitur tidak berhak meminta bunga atau
ganti rugi berupa apapun kepada CCB
Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan
asuransi tersebut tidak mencukupi untuk
melunasi utang debitur kepada CCB
Indonesia, maka debitur tetap
berkewajiban untuk melunasi
kekurangannya dengan seketika dan
sekali pada saat ditagih oleh CCB
Indonesia.

Atas Perjanjian kredit ini berlaku khusus
sebagai berikut:

Menyerahkan laporan *progress* pekerjaan
Project DMCS jika sewaktu-waktu diperlukan
oleh Bank; menyerahkan laporan keuangan
audited tahunan PT Triasmitra Multiniaga
Internasional dan PT Ketrosden Triasmitra
paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal
periode laporan keuangan berakhir;
menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per
kuartal PT Triasmitra Multiniaga Internasional
dan PT Ketrosden Triasmitra paling lambat
2 (dua) bulan setelah tanggal periode laporan
keuangan berakhir.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with insurance terms as follows:
(Continued)

- d. This compensation money by CCB
Indonesia will be calculated with debtor's
debt to CCB Indonesia and if there is still
excess, will be returned to the debtor
and for the excess money, the debtor is
not entitled to ask for interest or
compensation of any kind to CCB
Indonesia.

If the insurance compensation money is
not sufficient to pay off the debtor's debt to
CCB Indonesia, the debtor is still obliged to
pay off the shortfall immediately and at the
same time when collected by CCB
Indonesia.

This credit agreement applies specifically as
follows:

Submit a *DMCS* project work progress
report if at any time required by the Bank;
submit the annual audited financial
statements of PT Triasmitra Multiniaga
Internasional and PT Ketrosden Triasmitra
no later than 6 (six) months after the end
of the financial reporting period; submit
quarterly *inhouse* financial statements of
PT Triasmitra Multiniaga Internasional and
PT Ketrosden Triasmitra no later than
2 (two) months after the end of the
financial statement period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Atas Perjanjian kredit ini berlaku khusus
sebagai berikut: (Lanjutan)

Menyetor seluruh kewajiban berdasarkan
perjanjian kredit ini ke rekening operasional
sebesar 1x (satu kali) jumlah cicilan per
quarter yang disetor 1 (satu) bulan sebelum
tanggal pembayaran angsuran; jika *progress*
pembangunan *project* DMCS telah mencapai
progress 100% (seratus persen), maka
bersedia menandatangani Akta Fidusia
peralatan dan jaringan *Fiber Optic* DMCS;
melakukan penilaian terhadap *asset project*
DMCS oleh Appraisal Eksternal rekanan Bank
dan diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sekali,
bersedia menanggung jaminan *Project* DMCS
dengan asuransi rekanan maupun non-
rekanan Bank.

Pinjaman bank kepada PT Bank China
Construction Bank Indonesia Tbk telah
dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Januari
2021 berdasarkan Surat Keterangan Lunas
No. 062/CCBI/DCOP-EXT/II/2021 tertanggal
8 Januari 2021 dari PT Bank China
Construction Bank Indonesia Tbk.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

*This credit agreement applies specifically as
follows: (Continued)*

*Deposit all obligations under this credit
agreement to the operational account in
the amount of 1x (one time) the amount of
installments per quarter which deposited
1 (one) month before the installment
payment date; if the progress of the
DMCS project development has reached
100% (one hundred percent) progress,
then willing to sign the Fiduciary Deed of
Fiber Optic DMCS equipment and
networks; assessing the DMCS project
assets by the External Appraisal of the
Bank's partners and renewed every
2 (two) years, willing to bear the
guarantee of the DMCS Project with the
insurance of the Bank's partners and non-
partners.*

*Bank loan to PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk has been paid in full amount on
January 8, 2021 based on Certificate of Full
Payment No. 062/CCBI/DCOP-EXT/II/2021,
dated January 8, 2021 from PT Bank China
Construction Bank Indonesia Tbk.*

*The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of trade payables is
disclosed in Note 38.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 2020 2019				
Utang Pembiayaan Konsumen						Consumer Financing Payables
PT Bank Central Asia Tbk	5.236.398.969	5.478.197.508	873.333.320	--		PT Bank Central Asia Tbk
PT BCA Finance	1.176.726.554	1.294.290.285	699.395.446	2.117.803.219		PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services	795.206.197	145.147.347	186.392.281	223.296.283		PT Toyota Astra Financial Services
PT CIMB Niaga Autofinance	320.713.420	410.730.825	744.523.454	1.039.927.225		PT CIMB Niaga Autofinance
PT Astra Sedaya Finance	76.893.971	83.343.202	107.216.208	128.284.324		PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Panin Tbk	--	--	273.886.817	777.779.030		PT Bank Panin Tbk
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.031.430.439)	(1.925.534.447)	(1.551.831.799)	(1.402.334.515)		Less Current Maturity Within Within 1 Year
Liabilitas Sewa Jangka Panjang						Non Current Portion
- Bersih	<u>5.574.508.672</u>	<u>5.486.174.720</u>	<u>1.332.915.727</u>	<u>2.884.755.566</u>		Lease Liabilities - Net

Akun ini merupakan saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 terdiri dari:

The account represents balance of consumer financing payables as of March 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 as follows:

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Panin Tbk yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2016 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Panin Tbk that utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2016 with the following agreements:

Pokok pinjaman	Rp2.177.249.995
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	11,24% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan. Pada 28 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas tersebut.

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account. On June 28, 2021 the Company have paid the facility.

PT CIMB Niaga Auto Finance

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from CIMB Niaga Auto Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN 21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan) (Continued)

PT CIMB Niaga Auto Finance (Lanjutan)

Pokok pinjaman Rp1.530.000.000
Jangka waktu 60 Bulan
Suku bunga 12,28% p.a
Sistem pembayaran 1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan
dengan menyetor ke rekening tabungan
Perusahaan.

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang
diterima perusahaan dalam

- a. Bentuk kredit investasi dari PT BCA
Finance yang digunakan untuk
memperoleh 12 kendaraan berupa mobil
dengan merek Suzuki tipe APV Blind Van
diperoleh pada tahun 2021 dengan
kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman Rp1.237.500.000
Jangka waktu 36 Bulan
Suku bunga 11,76% p.a
Sistem pembayaran 1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan
dengan menyetor ke rekening tabungan
Perusahaan.

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang
diterima Perusahaan dalam bentuk kredit
investasi dari BCA Finance yang
digunakan untuk memperoleh kendaraan
berupa Mitsubishi Colt Diesel yang
diperoleh pada tahun 2021 dengan
kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman Rp333.337.500
Jangka waktu 36 Bulan
Suku bunga 11,76% p.a
Sistem pembayaran 1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan
dengan menyetor ke rekening tabungan
Perusahaan.

PT CIMB Niaga Auto Finance (Continued)

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Payment of monthly installments is made by
depositing into the Company's savings
account.

PT BCA Finance

This loan is received by the company in the
form of an investment

- a. Credit from PT BCA Finance that utilized to
obtain 12 vehicles merk Suzuki type APV
Blind Van in the form of cars obtained in
2021 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Payment of monthly installments is
made by depositing into the Company's
savings account.

- b. This loan is received by the Company in
the form of an investment credit from BCA
Finance which utilized to obtain vehicle
Mitsubishi Colt Diesel obtained in 2021 with
the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Payment of monthly installments is made
by depositing into the Company's savings
account.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka waktu	84 Bulan
Suku bunga	8,58% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp2.400.000.000
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	9,75% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp365.737.066
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	12,56% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

- b. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

PT Astra Sedaya Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

PT Toyota Astra Financial Services

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp231.190.354
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	11,17% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa 4 unit mobil Toyota Avanza yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp672.312.124
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	5,65% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

PT Toyota Astra Financial Services

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of Toyota Avanza cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019	
Utang Obligasi	583.000.000.000	583.000.000.000	--	--	Bonds
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(6.656.395.865)	(7.397.663.975)	--	--	Unamortized Issuance Cost
Jumlah Utang Obligasi Bersih	576.343.604.135	575.602.336.025	--	--	Bonds Payable - Net
Biaya Emisi Obligasi	10.019.575.914	10.019.575.914	--	--	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(3.363.180.049)	(2.621.911.939)	--	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	6.656.395.865	7.397.663.975	--	--	Unamortized Bonds Issuance Cost

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal tugboat untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, an interest rate of 6.8% per annum and a period of 3 years and will be due on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be use to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiaries, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) *EBITDA* terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;
- (3) *Current ratio* minimum 1 (satu) kali;
- (4) Mempertahankan kepemilikan saham Bapak Galumbang Menak minimum 75% (tujuh puluh lima persen).

22. BONDS (Continued)

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year end audited financial statement (December) as follows :

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty five);
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense* is 1.5 (one point five) times;
- (3) *Minimum current ratio* is 1 (one) time;
- (4) *Maintain a minimum of 75% (seventy five percent) share ownership of Mr. Galumbang Menak.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memenuhi
semua persyaratan *covenant* yang ditentukan
dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat utang obligasi sebagaimana
yang diungkapkan di Catatan 38.

22. BONDS (Continued)

As of March 31, 2022, the Group has fulfilled
all *covenant* requirements within the
agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of bonds payable as disclosed in Note
38.

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Biaya Proyek	10.082.298.894	12.496.053.346	10.530.405.627	4.327.397.865	Project Expenses
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	10.100.000.000	--	--	Interest Bonds Payable
Penerimaan Barang dan Jasa	10.113.387.349	5.998.347.475	5.334.060.847	10.442.004.293	Good and Services Receipt
Operasional	1.970.841.513	77.900.000	2.780.402.317	852.812.762	Operational
Jumlah	32.266.527.756	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920	Total

Rincian biaya yang masih harus dibayar per
31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan
2019 adalah sebagai berikut:

Accrued expenses as of March 31, 2022,
December 31, 2021, 2020 and 2019 with
details as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

23. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Biaya Proyek:					Project Expenses:
OSP Inland Sape - Ende NTT	3.779.624.289	3.785.966.717	3.780.744.344	2.495.811.960	OSP Inland Sape - Ende NTT
Pemeliharaan B2JS	1.640.725.369	2.133.998.774	1.505.770.005	--	Maintenance B2JS
Palembang Sungai Liat	1.026.332.042	1.026.332.042	--	--	Palembang Sungai Liat
OSP Indosat Government Work Jabodetabek	968.918.610	968.918.610	--	1.058.772.719	OSP Indosat Government Work Jabodetabek
MS Palapa Ring Barat 2020	--	934.210.646	--	--	MS Palapa Ring Barat 2020
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	521.071.331	531.641.508	1.092.423.133	--	Maintenance Indosat Area Sumatera
Pemeliharaan Ultima Java Backbone	252.210.606	303.603.856	--	--	Maintenance Ultimate Java Backbone
NOC B2JS	47.081.715	47.081.715	508.146.128	--	NOC B2JS
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500.000.000)	1.846.334.932	2.764.299.478	3.643.322.017	772.813.186	Others (each balance - below Rp 500,000,000)
Sub Jumlah	10.082.298.894	12.496.053.346	10.530.405.627	4.327.397.865	Sub Total
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	10.100.000.000	--	--	Interest Bond Payable
Penerimaan Barang dan Jasa:					Good and Services Receipt:
Pihak Berelasi (Catatan 34)					Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	451.570.745	419.570.745	--	--	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga					Third parties
PT Jasa Mula Maritim	2.827.500.000	--	--	--	PT Jasa Mula Maritim
Credit Guarantee and Investment Facility	2.113.375.000	--	--	--	Credit Guarantee and Investment Facility
PT Optimal Tata Mandiri	310.709.657	--	--	--	PT Optimal Tata Mandiri
Seng Khong	275.400.000	--	--	--	Seng Khong
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	268.502.583	268.502.583	--	--	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Global Marine System Limited	241.992.000	--	--	--	PT Global Marine System Limited
Media Komunikasi Indonesia	208.536.486	208.536.486	--	604.079.070	Media Komunikasi Indonesia
PT Sumber Lawang Putra	181.404.288	181.404.288	--	--	PT Sumber Lawang Putra
PT Anson Prima Sekawan	53.144.999	53.144.999	--	953.144.999	PT Anson Prima Sekawan
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	28.420.000	28.420.000	--	560.000.000	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Triton Laut Biru	--	--	579.360.000	579.360.000	PT Triton Laut Biru
Tn. Rangga Aria Negara	--	--	--	572.600.000	Tn. Rangga Aria Negara
CV Elephant Express	--	--	--	525.000.000	CV Elephant Express
Tn. Riko Darmanto	--	--	--	707.681.800	Tn. Riko Darmanto
Tn. Witono	--	--	--	600.000.000	Tn. Witono
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp 500.000.000)	3.152.831.591	4.838.768.374	4.754.700.847	5.340.138.424	Others (each balance below Rp 500,000,000)
Sub Jumlah	10.113.387.349	5.998.347.475	5.334.060.847	10.442.004.293	Sub Total
Operasional	1.970.841.513	77.900.000	2.780.402.317	852.812.762	Operation
Jumlah	32.266.527.756	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount disclosed in Note 38.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS KONTRAK

24. CONTRACT LIABILITIES

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 34)					Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	44.000.000	241.400.000	--	--	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga					Third Parties
Telkom Malaysia Berhad	4.600.332.734	840.225.053	803.040.250	--	Telkom Malaysia Berhad
PT Link Net Tbk	3.486.039.999	4.161.079.999	4.172.759.998	--	PT Link Net Tbk
PT XL Axiata Tbk	1.490.290.352	2.570.290.352	2.250.000.000	--	PT XL Axiata Tbk
PT Mega Akses Persada	1.405.416.668	2.624.236.668	2.552.236.666	--	PT Mega Akses Persada
PT Supra Primatama Nusantara	1.396.553.333	1.718.968.331	1.746.898.331	--	PT Supra Primatama Nusantara
PT Daya Radar Haura	1.000.000.000	--	--	--	PT Daya Radar Haura
PT Indosat Tbk	887.163.000	887.163.000	176.077.000	--	PT Indosat Tbk
PT Iforte Solusi Infotek	107.228.133	367.561.466	387.280.000	--	PT Iforte Solusi Infotek
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp500.000.000)	216.994.000	110.000.001	20.000.000	--	Others (each balance below- Rp500.000.000)
Sub Jumlah	14.590.018.219	13.279.524.870	12.108.292.245	--	Subtotal
Jumlah	14.634.018.219	13.520.924.870	12.108.292.245	--	Total

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Imbalan pascakerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Post employment benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013) dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020, dihitung oleh Aktuaris Independen Hanung Budiarto & Rekan yang terbit pada tanggal 25 Agustus 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 24 (revised 2013) and the Omnibus Law No.11 of 2020, calculated by independent Actuary Hanung Budiarto & Rekan published on August 25, 2022 with the following details:

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Post-retirement benefits are recognized in income statement as follow:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Imbalan Pasca Kerja:					Defined Benefit Plan:
Biaya Jasa Kini (Note 31)	276.757.102	1.086.855.000	1.273.637.593	929.417.720	Current Service Cost (Note 31)
Pendapatan Jasa Lalu	(298.177.715)	(1.650.058.176)	--	(392.200.409)	Past Service Revenue
Biaya Bunga (Catatan 31)	127.811.598	489.243.995	392.104.892	357.410.305	Interest Cost (Note 31)
Jumlah	106.390.985	(73.959.181)	1.665.742.485	894.627.616	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak
57 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra),
17 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga
Internasional) dan 6 karyawan (PT Jejaring
Mitra Persada) pada tanggal 31 Maret 2022.

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang
diakui dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

**25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The number of employees entitled are
57 employees (PT Ketrosden Triasmitra),
17 employees (PT Triasmitra Multiniaga
Internasional) and 6 employees (PT Jejaring
Mitra Persada) respectively as at March 31,
2022.

Details of post-employment benefit
obligations are recognized in the
consolidated statement of financial position is
as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	2021	2020	2019	
Imbalan Pasca Kerja:					Defined Benefit Plan:
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	7.431.244.946	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	Present Value of Unfunded Obligations
Akrual untuk Dewan Direksi	--	--	--	--	Accrual for Boards of Director
Sub Jumlah	7.431.244.946	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	Sub Total
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:					Other Long-Term Benefit:
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	--	--	--	--	Present Value of Unfunded Obligations
Sub Jumlah	--	--	--	--	Sub Total
Jumlah	7.431.244.946	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini
liabilitas imbalan pascakerja serta rekonsiliasi
nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas
yang diakui dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending
balance of the present value of defined benefit
obligations, and the reconciliation of the
present value of defined benefit obligations and
liabilities recognized in the consolidated
statements of financial position were as
follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	2021	2020	2019	
Imbalan Pasca Kerja:					Defined Benefit Plan:
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	4.276.827.777	Present Value Obligations - Beginning
Imbalan Pasca Kerja	106.390.985	(73.959.181)	1.665.742.485	894.627.616	Post - Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Pascakerja					Post - Employment Benefit
Tahun Berjalan	(265.968.601)	--	(7.444.000)	(487.920.685)	Paid During the Period
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial					Unrecognized Loss (Gain)
Yang Belum Diakui	467.022.638	(109.792.114)	545.519.152	420.198.874	Actuarial
Jumlah	7.431.244.946	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Penyisihan imbalan pasca kerja di atas
dihitung dengan menggunakan metode
Projected Unit Credit berdasarkan perhitungan
aktuaria pada tanggal 31 Maret 2022;
31 Desember 2021 yang dilakukan oleh
Hanung Budiarto dan Rekan dan 31 Desember
2020 dan 2019 yang dilakukan oleh PT Bumi
Dharma Aktuarial, aktuaris independen,
dengan asumsi aktuarial utama sebagai
berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
Tingkat Diskonto	7,21%; 7,23%	7,02%; 7,02%; 6,92%	6,60%; 6,66%; 6,72%	8,29%; 8,34%; 8,39%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4	TMI 4	TMI 4	TMI III	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	10% x TMI III	Disability Rate
Rata-rata Masa Kerja	7,05 - 7,92 tahun/years	6,68 - 7,27 tahun/years	6,20 - 6,72 tahun/years	5,72 - 6,53 tahun/years	Average of Years of Service
Rata-rata Sisa Masa Kerja	15,67 - 16,51 tahun/years	14,57 - 16,22 tahun/years	14,99 - 16,7 tahun/years	15,83 - 16,58 tahun/years	Average Remaining Service

Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua
karyawan dibawah 35 tahun dan akan
menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.

Asumsi yang berhubungan dengan
pengalaman mortalitas masa depan ditentukan
berdasarkan saran aktuaris menurut statistik
yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap
wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang
digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia
2019 (TMI 4).

Program imbalan pasti memberikan eksposur
Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko
gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti
dihitung menggunakan tingkat diskonto
yang ditetapkan dengan mengacu pada
imbal hasil obligasi korporasi berkualitas
tinggi. Penurunan suku bunga obligasi
akan meningkatkan liabilitas program.

**25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The estimated liabilities on employee benefits
are computed using the *Projected Unit Credit*
method based on the actuarial reports as of
March 31, 2022; December 31, 2021
conducted by Hanung Budiarto dan Rekan
and December 31, 2020 and 2019 which are
conducted by PT Bumi Dharma Aktuarial,
independent actuaries, with the following
principal assumptions:

Turnover rate of 5% for all employees under 35
years and will decrease linearly to 0% at age
55 years.

Assumptions regarding future mortality
experience are set based on actuarial advice in
accordance with published statistics and
experience in each territory. In Indonesia, the
mortality assumptions used are based on the
Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4).

A defined benefit plan provides the Group's
exposure to interest rate risk of a salary, as
follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit
pension obligation is calculated using a
discount rate determined by reference to
yields on high quality corporate bonds.
Lower interest rate would increase the
liability bond program.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
dengan mengacu pada gaji masa depan
peserta program. Dengan demikian,
kenaikan gaji peserta program akan
meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi
yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022,
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

**25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

- b. Salary Risk
The present value of the defined benefit
pension obligation is calculated by
reference to the salary of the future
program participants. Thus, the salary
increase program participants will increase
the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of March 31, 2022, December
31, 2021, 2020 and 2019 was as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	6.883.888.001	6.585.976.636	6.717.329.202	4.682.478.185	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	8.066.540.852	7.746.273.953	7.990.142.984	5.587.765.843	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	8.053.593.927	7.732.244.632	7.972.058.680	5.579.453.986	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	6.884.417.766	6.587.532.133	6.721.192.976	4.648.050.332	If Rate -1%

26. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020	2019
Perusahaan				
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	--	--	906.148.713	--
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.365.120	3.365.120	29.373.517	--
Sub Jumlah	3.365.120	3.365.120	935.522.230	--
Entitas Anak				
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.008.574.015	5.660.816.760	10.246.533.769	15.791.482.839
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.800.000	7.200.000	--	--
Pajak Penghasilan: Pasal 4(2)	630.644.145	481.415.151	437.825.250	--
Sub Jumlah	4.641.018.160	6.149.431.911	10.684.359.019	15.791.482.839
Jumlah	4.644.383.280	6.152.797.031	11.619.881.249	15.791.482.839

26. TAXATIONS

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net
Article 25
Sub Total
Subsidiaries
Value Added Tax - net
Article 23
Income Tax
Article 4(2)
Sub Total
Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 2020 2019		
Perusahaan				
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	978.942.257	565.948.412	--	1.162.650.604
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	2.629.166.605	2.446.376.244	1.180.287.714	1.762.893.198
Pasal 15	6.786.390	6.786.390	547.694.429	543.484.229
Pasal 21	110.181.195	470.808.666	424.868.651	856.809.702
Pasal 23	5.462.819	139.420.553	258.882.036	405.331.280
Pasal 25	--	305.920	--	--
Sub Jumlah	3.730.539.266	3.629.646.185	2.411.732.830	4.731.169.013
Entitas Anak				
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	2.586.687.607	3.331.086.048	1.431.211.851	210.079.511
Pasal 15	--	45.113.376	5.687.285	--
Pasal 21	111.503.088	330.242.035	340.679.299	335.287.472
Pasal 23	150.044.543	159.037.571	3.714.862.374	2.924.410.622
Pasal 29	179.857.106	179.857.106	--	--
Sub Jumlah	3.028.092.344	4.045.336.136	5.492.440.809	3.469.777.605
Jumlah	6.758.631.610	7.674.982.321	7.904.173.639	8.200.946.618

The Company
Value Added Tax - Net
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Sub Total

Subsidiaries
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode
31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2021, 2020
dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

Income tax expenses for the period
ended March 31, 2022 and years ended
December 31, 2021, 2020 and 2019 are
as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATIONS (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31,			
			2021	2020	2019	
Perusahaan						The Company
Beban Pajak Kini	--	--	--	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	Total Income Tax Expenses
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31,			
			2021	2020	2019	
Entitas anak						Subsidiaries
Beban Pajak Kini	--	--	179.857.106	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	179.857.106	--	--	Total Income Tax Expenses
Konsolidasian						Consolidated
Beban Pajak Kini	--	--	179.857.106	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	179.857.106	--	--	Total Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the calculation tax amount on the consolidated profit before income tax are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31,			
			2021	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.514.629.672	4.365.792.541	114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2022; 2021; 2020: 22%; 2019: 25%)	553.218.528	960.474.359	25.280.331.181	15.109.467.485	23.164.232.258	Tax calculated at applicable tax rates (2022; 2021; 2020: 22%; 2019: 25%)
Dampak pajak penghasilan pada:						Tax effects of:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(50.595.498.790)	(60.752.057.474)	(447.116.713.317)	(65.398.359.464)	(111.638.474.928)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	45.035.697.995	59.791.583.115	422.006.443.922	50.288.891.979	88.474.242.670	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	5.006.582.267	--	9.795.320	--	--	Others
Penyesuaian periode lalu perusahaan	--	--	--	--	--	Prior period adjustment Company
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	--	--	179.857.106	--	--	Consolidated Income Tax Expense

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan penghasilan kena
pajak Perusahaan untuk periode yang
berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31,		
			2021	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.514.629.672	4.365.792.541	114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030
Dikurangi:					
Laba sebelum pajak entitas anak	(12.678.468.557)	(8.142.181.151)	(143.325.251.647)	(42.971.727.376)	(86.096.994.582)
Laba (rugi) sebelum pajak	(10.163.838.885)	(3.776.388.610)	(28.414.655.370)	25.707.670.282	6.559.934.448
Koreksi fiskal:					
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(50.595.498.790)	(60.752.057.474)	(447.116.713.317)	(115.009.079.765)	(185.155.375.939)
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	55.752.755.408	64.528.446.084	475.521.573.367	89.301.409.483	178.595.441.491
Lainnya	5.006.582.267	--	9.795.320	--	--
Penghasilan neto fiskal	--	--	--	--	--
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	--	--	--	--	--
Pembayaran pajak dimuka	--	--	--	--	--
Pasal 23	--	--	--	--	--
Pasal 25	--	--	--	--	--
Utang pajak penghasilan Perusahaan	--	--	--	--	--
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	--	--	179.857.106	--	--
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	--	--	--	--	--
Utang pajak penghasilan entitas anak	--	--	179.857.106	--	--
Utang pajak penghasilan konsolidasian	--	--	179.857.106	--	--

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi
dasar dalam pengisian SPT.

26. TAXATIONS (Continued)

c. Income Tax Expenses (Continued)

The reconciliation between profit before
income tax of the Company and the
Company's estimated taxable income for
the period ended March 31, 2022 and 2021
and year ended December 31, 2021, 2020
and 2019 are as follows:

Consolidated profit
before income tax
Deductions:
income tax - subsidiaries
Income (loss) before tax
Fiscal correction:
Income subject to final tax
Expenses related to income
subject to final tax
Others
Fiscal net income
Current income tax expenses
of the Company
Prepayment of income taxes
Article 23
Article 25
Income tax payable of the Company
Current income tax expenses
of subsidiaries
Prepayment of income taxes
of subsidiaries
Income tax payable
of subsidiaries
Consolidated income tax
payable

The taxable income is the basis for the
preparation of tax returns.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak Final

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021	2020	2019
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:					
Perusahaan	10.239.937.122	14.544.342.641	123.187.262.630	112.430.426.464	185.155.375.939
Entitas Anak	40.355.561.668	46.207.714.833	325.718.650.687	172.829.772.718	247.149.942.420
Jumlah	50.595.498.790	60.752.057.474	448.905.913.317	285.260.199.182	432.305.318.359
Dikurangi:					
Pendapatan beda waktu	--	--	(1.789.200.000)	--	(195.457.600.000)
Pendapatan pelaksanaan konstruksi kena pajak:					
Telah terealisasi	45.308.768.368	52.855.490.626	233.054.054.732	285.260.199.182	236.847.718.359
Belum terealisasi	--	--	197.804.091.959	--	--
Pendapatan sewa NOC					
Perusahaan	643.454.127	1.289.326.650	--	2.578.653.301	--
Entitas Anak	4.643.276.295	6.607.240.198	18.047.766.626	9.426.417.808	14.248.581.350
Jumlah pendapatan kena pajak	50.595.498.790	60.752.057.474	448.905.913.317	297.265.270.291	251.096.299.709
Beban pajak final:					
2% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	8.946.000	5.440.000	4.500.000	--	--
2,65% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	992.078.792	--	--	--	--
3% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	257.786.520	1.422.517.851	12.865.318.399	8.410.243.446	8.200.229.502
4% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	--	--	--	30.000.000	684.333.398
10% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	411.837.929	473.581.483	1.804.776.663	1.351.186.632	1.424.858.135
Jumlah beban pajak final	1.670.649.241	1.901.539.334	14.674.595.062	9.791.430.078	10.309.421.035

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

26. TAXATIONS (Continued)

d. Final Tax Expenses

Revenue from construction activities:	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Deduction:	
Timing differences	
Taxable Income from construction implementation:	
Realized	
Unrealized	
NOC rental revenues	
Company	
Subsidiaries	
Total taxable income	
Final tax expenses:	
2% of construction implementation revenue	
2.65% of construction implementation revenue	
3% of construction implementation revenue	
4% of construction implementation revenue	
10% of construction implementation revenue	
Total final tax expenses	

e. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the tax liability on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Januari 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 67 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen Perusahaan sejumlah Rp41.506.283.800 yang dibagi secara proporsional kepada Para Pemegang Saham, PT Gema Lintas Buana sebesar Rp7.612.882.390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp33.332.989.471 dan Petrus Sartono sebesar Rp560.411.939. Atas pembagian dividen tersebut PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk melepaskan haknya kepada PT Gema Lintas Buana sebesar Rp32.228.128.645 dan Petrus Sartono sebesar Rp1.104.860.826. Atas pembagian dividen tersebut, para Pemegang Saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 415.062.838 lembar saham atau setara dengan Rp41.506.283.800.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi sebagai berikut:

27. EQUITY

a. Share Capital

On January 31, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 67 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders agreed to distribute the Company's dividend amounted to Rp41,506,283,800 which was distributed proportionally to the Shareholders, PT Gema Lintas Buana amounting Rp7,612,882,390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara amounting to Rp33,332,989,471 and Petrus Sartono amounting to Rp560,411,939. For the dividend distribution, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agreed to relinquish its rights to PT Gema Lintas Buana amounted to Rp32,228,128,645 and Petrus Sartono amounted to Rp1,104,860,826. Upon the distribution of the dividends, the Shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company and placed them as an additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized share capital of 415,062,838 shares or equivalent to Rp41,506,283,800.

The composition of the Company's share ownership as of March 31, 2022 is as follows:

	31 Maret 2022 March 31, 2022			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Gema Lintas Benua	765.240.464	31,69%	76.524.046.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	43.656.443	1,81%	4.365.644.300	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	66,51%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Jumlah	2.415.062.838	100,00%	241.506.283.800	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

a. Modal Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2021, perubahan susunan dan kepemilikan saham Perusahaan yang diaktakan No. 48 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pengurangan nilai nominal saham Perusahaan atas saham Seri A dan Seri B menjadi Rp100,- per saham, peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas atau saham tanpa klasifikasi, pengalihan hak atas 15.752.472 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, pengalihan hak atas 264.839 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke Petrus Sartono, menyetujui pembagian dividen Perusahaan sejumlah Rp174.619.500.000, atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 7.575.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp757.500.000.000.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

27. EQUITY (Continued)

a. Share Capital (Continued)

On November 25, 2021 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 48 by Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. Reduction of the par value of the Company's shares of Series A and B shares to Rp100,- per share, merged Series A and B shares into 1 (one) class or shares without classification, transfer of rights of 15,752,472 shares from PT Gema Lintas Benua to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, the transfer of rights of 264,839 shares from PT Gema Lintas Benua to Petrus Sartono, approved the distribution of the Company's dividends amounting to Rp174,619,500,000, upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company's shares and placed them as additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized capital of 7,575,000,000 shares or equivalent to Rp757,500,000,000.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021 December 31, 2021			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Gema Lintas Benua	366.830.354	18,34%	36.683.035.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	27.003.715	1,35%	2.700.371.500	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	80,31%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

a. Modal Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2018 perubahan susunan dan kepemilikan saham Perusahaan yang diaktakan No. 132 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur. Pemegang saham PT Visi Mandiri Jaya menjual seluruh saham kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp2.107.700.000 atau 21.077 saham. Tidak ada perubahan susunan dan kepemilikan saham hingga 31 Desember 2020.

Berdasarkan akta No. 132 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur, susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019			
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Pemegang Saham			
PT Gema Lintas Benua (Seri A)	37.569	16,04%	3.756.900.000
PT Gema Lintas Benua (Seri B)	5.385	2,30%	2.500.000.000
Petrus Sartono (Seri A)	3.162	1,35%	316.200.000
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (Seri A)	188.074	80,31%	18.807.400.000
Jumlah	234.190	100,00%	25.380.500.000

b. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (tax amnesty) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

27. EQUITY (Continued)

a. Share Capital (Continued)

On May 31, 2018 changes in the composition and share ownership of the Company notified No. 132 by Notary Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., in East Jakarta. Shareholders of PT Visi Mandiri Jaya sold all shares to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara for Rp2,107,700,000 or 21,077 shares. There were no changes in the composition and share ownership until December 31, 2020.

Based on the Deed No. 132 dated May 31, 2018 by Notary Ryan Bayu Chandra, SH., M.KN., in East Jakarta, the composition of the Company's stock ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

b. Additional Paid in Capital

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte Ltd sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.
- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

27. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

- In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte Ltd amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.
- In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.
- In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET- 6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000, - which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

c. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019
Cornerstone Offshore Pte, Ltd	2.157.179.092	2.159.036.333	2.164.429.308	2.167.000.000
Tn. Dani Samsul Ependi	104.914.232	105.295.112	74.735.915	76.282.778
Tn. Petrus Sartono	42.943.288	41.981.476	30.096.902	25.768.107
Jumlah Kepentingan Non Pengendali	2.305.036.612	2.306.312.921	2.269.262.125	2.269.050.885

27. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

- In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on SKPP No. KET 8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000, - which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada 's assets.

c. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

Cornerstone Offshore Pte, Ltd
Tn. Dani Samsul Ependi
Tn. Petrus Sartono

Total Non-Controlling Interests

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

28. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the following :

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/ December 31, 2021	2020	2019
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.515.870.617	4.364.994.288	114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2.415.062.838	2.415.062.838	2.415.062.838	2.415.062.838	2.415.062.838
Laba Per Saham	1,04	1,81	47,49	28,44	38,35

Profit Attributable to Owners of The Company
Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earning Per Share
Earning Per Share

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta No 67 tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan melakukan kapitalisasi laba yang menyebabkan jumlah saham meningkat menjadi 2.415.062.838 saham. Penambahan ini tidak menyebabkan tambahan sumber daya bagi Perusahaan. Laba per saham tahun 2021, 2020 dan 2019 telah disajikan kembali mengikuti perubahan jumlah saham dari kapitalisasi laba ini, seolah-olah penambahan tersebut telah terjadi sejak periode paling awal penyajian.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

28. EARNINGS PER SHARE (Continued)

Based on deed No. 67 dated January 31, 2022, the Company capitalized its profits which increase the number of shares to 2,415,062,838 shares. This addition does not result in additional resources for the Company. Earnings per share for 2021, 2020 and 2019 have been restated following the change in the number of shares of this profit capitalization, as if the addition had occurred since the earliest period of presentation.

As of the reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021	2020	2019
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik					
Dasar Laut	1.000.000.000	103.500.000	229.873.807.000	86.639.358.529	309.939.581.763
Darat	1.186.125.000	21.180.964.872	53.632.330.472	41.814.319.994	31.915.337.725
Lainnya	447.300.000	447.300.000	1.939.576.000	1.843.125.365	788.938.800
Sub Jumlah	2.633.425.000	21.731.764.872	285.445.713.472	130.296.803.888	342.643.858.288
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	47.962.073.790	40.309.619.252	163.460.199.845	166.968.466.403	103.910.041.421
Jumlah	50.595.498.790	62.041.384.124	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709

Construction Services and Sales of
Fiber Optic Cable Systems
Submarine
Terrestrial
Others
Sub Total
Fiber Optic Cable System Maintenance
and Manage Services
Total

Rincian jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details construction services and sales of fiber optic cable systems per customer as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (Lanjutan)

29. REVENUES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021 2020 2019			
Pihak Berelasi (Catatan 34)						Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	--	1.397.651.272	1.691.657.539	22.157.146.587	294.349.976.258	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga						Third Parties
PT Aplikasi Lintasarta	1.320.675.000	606.300.000	4.707.325.000	1.799.818.963	298.200.000	PT Aplikasi Lintasarta
PT Iforte Solusi Infotek	1.261.000.000	--	89.020.807.000	15.484.500.000	9.184.500.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	51.750.000	103.500.000	258.750.000	--	600.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Parsaoran Global Datatrans	--	--	140.853.000.000	16.000.000.000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Indo Pratama Teleglobal	--	17.325.000.000	31.608.795.833	--	--	PT Indo Pratama Teleglobal
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	--	13.000.000.000	--	--	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Indosat Tbk	--	2.299.313.600	2.883.926.100	7.456.896.491	8.210.848.090	PT Indosat Tbk
PT Surya Teknik Pratama	--	--	862.500.000	--	--	PT Surya Teknik Pratama
Agora Communications Pte Ltd	--	--	408.576.000	16.908.012.000	--	Agora Communications Pte Ltd
PT Mega Akses Persada	--	--	--	41.630.743.372	16.603.993.065	PT Mega Akses Persada
PT XL Axiata Tbk	--	--	--	8.718.102.075	8.718.102.075	PT XL Axiata Tbk
PT Link Net Tbk	--	--	150.376.000	141.584.400	4.490.738.800	PT Link Net Tbk
Lainnya	--	--	--	--	187.500.000	Others
Jumlah	2.633.425.000	21.731.764.872	285.445.713.472	130.296.803.888	342.643.858.288	Total

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan
pengelolaan sistem kabel serat optik
berdasarkan pelanggan adalah sebagai
berikut:

Details of revenue fiber optic cable system
maintenance and manage services per
customers as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021 2020 2019			
Pihak Berelasi (Catatan 34)						Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	7.598.264.635	4.671.847.932	16.914.011.726	19.588.170.153	9.665.192.460	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga						Third Parties
PT Indosat Tbk	9.321.880.978	6.256.352.683	29.147.759.307	37.612.565.299	10.136.447.121	PT Indosat Tbk
PT Palapa Ring Barat	5.861.250.001	6.512.500.001	26.050.000.000	26.364.956.287	26.356.073.713	PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada	5.149.447.160	5.077.786.650	22.190.704.938	19.450.715.323	10.201.820.000	PT Mega Akses Persada
PT Link Net Tbk	3.346.040.000	3.536.629.998	13.422.339.999	8.658.760.002	12.749.640.000	PT Link Net Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.807.500.002	5.497.551.647	11.245.077.474	11.301.853.296	11.250.103.296	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	4.471.844.382	1.897.494.281	11.771.415.091	9.543.772.832	1.010.013.828	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT XL Axiata Tbk	3.493.768.861	1.080.000.000	10.020.526.245	9.651.558.000	4.320.000.000	PT XL Axiata Tbk
Telekom Malaysia Berhad	1.258.437.119	1.223.152.771	5.004.165.505	4.015.201.257	4.991.182.400	Telekom Malaysia Berhad
PT Supra Primatama Nusantara	1.072.414.998	1.084.385.000	4.317.590.000	2.590.641.669	3.624.680.000	PT Supra Primatama Nusantara
PT Iforte Solusi Infotek	1.422.894.400	1.031.490.350	4.173.403.549	10.860.342.517	4.153.070.761	PT Iforte Solusi Infotek
PT Global Inti Corporatama	773.879.253	766.814.826	3.093.516.626	--	3.043.831.350	PT Global Inti Corporatama
Vocus Pty, Ltd	645.705.000	655.740.000	2.593.035.900	2.664.180.900	1.270.980.000	Vocus Pty, Ltd
PT Parsaoran Global Datatrans	304.000.000	--	1.207.000.000	--	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Nap Info Lintas Nusa	300.000.000	300.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	--	PT Nap Info Lintas Nusa
PT Indosat Mega Media	--	111.039.780	211.051.538	1.861.295.011	--	PT Indosat Mega Media
Lainnya	134.747.001	606.833.333	898.601.947	1.604.453.857	1.137.006.492	Others
Jumlah	47.962.073.790	40.309.619.252	163.460.199.845	166.968.466.403	103.910.041.421	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021 2020 2019			
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik						Cost of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System
Dasar Laut	287.379.974	--	95.998.731.588	48.805.694.764	220.358.008.557	Submarine
Darat	63.442.836	11.603.317.698	19.954.568.635	22.383.270.580	19.480.744.770	Terrestrial
Lainnya	3.840.702	3.840.702	54.094.558	75.424.459	384.958.597	Others
Sub Jumlah	354.663.512	11.607.158.400	116.007.394.781	71.264.389.803	240.223.711.924	Subtotal
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	20.796.546.970	13.588.178.752	77.867.546.505	63.715.062.949	49.369.282.954	Cost of Fiber Optic Cable System Maintenance Services
Jumlah Beban Pokok Penjualan	21.151.210.482	25.195.337.152	193.874.941.286	134.979.452.752	289.592.994.878	Total Cost of Revenue

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret
2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31
Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat
transaksi pembelian dari pemasok dengan
jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10%
dari jumlah pendapatan usaha.

For the period ended March 31, 2022 and
years ended December 31, 2021, 2020 and
2019 there are no purchase transactions from
suppliers with cumulative total purchases
exceeding 10% of total operating revenues.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021 2020 2019			
Beban Penjualan	39.598.318	10.216.550	261.819.913	99.271.044	230.797.256	Selling Expense
Beban Umum dan						General and Administrative Expenses
Administrasi						Expenses
Gaji dan Tunjangan	8.698.176.806	6.726.608.974	35.612.371.247	34.061.800.598	36.266.425.419	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 14 dan 16)	4.932.589.511	3.012.689.421	15.847.361.200	11.498.454.834	9.836.063.136	Depreciation and Amortization Expenses (note 14 and 16)
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	307.887.455	--	1.178.019.603	--	--	Right of Use Assets Expenses
Beban Asuransi	1.083.537.915	904.540.298	4.189.048.708	4.240.777.678	3.024.735.807	Insurance Expenses
Beban Profesional	525.500.235	590.717.762	3.003.138.615	398.685.184	592.053.623	Professional Expenses
Beban Utilitas	117.747.977	205.380.900	902.366.328	902.464.741	1.044.261.614	Utilities Expenses
Beban Pemeliharaan	202.834.419	122.585.247	302.693.660	255.174.186	841.463.998	Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	151.681.524	45.706.783	140.433.588	187.495.435	713.628.043	Business travelling Expenses
Beban Sewa	134.142.600	211.460.000	1.697.453.152	1.310.191.322	3.268.529.808	Rent Expenses
Beban Telekomunikasi dan Internet	93.337.890	102.983.262	585.549.496	322.249.072	320.928.335	Telecommunication and Internet Expenses
Beban Transportasi	77.895.753	58.728.026	280.804.536	253.896.930	280.663.067	Transportation Expenses
Beban Kantor	99.066.095	257.515.825	458.210.095	568.960.228	534.107.740	Office Expenses
Beban Jamuan	--	39.000.000	151.010.000	119.255.505	121.700.101	Entertainment Expenses
Sumbangan	31.000.000	--	--	--	--	Donations
Imbalan Pascakerja (Catatan 25)	404.568.700	3.011.030.021	1.576.098.995	1.665.742.485	1.286.828.025	Post-Employment Benefits (Note 25)
Sub Jumlah	16.859.966.880	15.288.946.519	65.924.559.223	55.785.148.198	58.131.388.716	Sub Total
Jumlah	16.899.565.198	15.299.163.069	66.186.379.136	55.884.419.242	58.362.185.972	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31,			
			2021	2020	2019	
Beban Bunga	11.053.178.783	12.798.524.611	45.921.359.752	17.263.656.081	17.681.296.684	Interest Bank Expenses
Biaya Keuangan - Biaya Provisi	--	2.669.192.460	2.813.298.624	4.482.364.697	4.571.925.613	Financial Charges - Provision Expenses
Beban Bunga Lain	--	79.395.365	--	395.259.858	681.798.748	Other Interest Expenses
Jumlah Beban Pendanaan	11.053.178.783	15.547.112.436	48.734.658.376	22.141.280.636	22.935.021.045	Total Financing Expenses

32. FINANCE COSTS

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31,			
			2021	2020	2019	
Pendapatan Lain-lain						Other Income
Bunga	3.223.887.740	2.051.143.899	15.644.024.328	301.689.626	488.129.358	Interest
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	941.019.665	--	--	--	--	Recovery of Allowance Impairment Losses of Gross Amount Due to Customer
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 7)	--	--	600.355.185	--	--	Recovery of Allowance Impairment Losses (Note 7)
Lain-lain	2.209.179.553	--	3.312.001.814	--	2.442.622.005	Others
Sub Jumlah	6.374.086.958	2.051.143.899	19.556.381.327	301.689.626	2.930.751.363	Sub Total
Beban Lain-lain						Other Expenses
Biaya Penjaminan Obligasi	2.272.182.782	--	10.688.662.781	--	--	Bonds Guarantee Expense
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 9)	792.054.442	--	3.516.884.202	--	--	Impairment of Other Receivables (Note 9)
Administrasi Bank	671.988.430	430.976.996	3.215.084.221	133.544.191	169.201.790	Bank Administration
Pajak Lainnya	216.251.668	2.262.637.929	1.714.734.223	1.122.949.175	220.699.384	Other Tax
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 7)	--	--	--	754.194.331	153.839.146	Impairment of Account Receivables (Note 7)
Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)	--	--	8.864.992.696	--	--	Impairment of Gross Amount due from Customer (Note 8)
Lain-Lain	1.265	--	9.801.552	--	--	Others
Sub Jumlah	3.952.478.587	2.693.614.925	28.010.159.675	2.010.687.697	543.740.320	Subtotal
Jumlah	2.421.608.371	(642.471.026)	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	2.387.011.043	Total

33. OTHER INCOME (EXPENSE)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 65,51% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.c untuk rincian entitas anak.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 65.51% of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.c for details of the Company's subsidiaries.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan utang usaha/Revenue, Account Receivables, Cost of Revenues and Account Payable
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ Compensation, Remuneration, and Loans
Tn. Vidy Octory	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Utang Lain-lain/ Other Payables
Tn. Dani Samsul	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Utang Lain-lain/ Other Payables

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**34. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(Continued)**

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Other financial transactions from and to related parties as of March 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**34. RELATED PARTY
(Continued)**

PARTY

TRANSACTIONS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31,			
		2021	2020	2019	
Piutang Usaha (Catatan 7)					Account Receivables (Note 7)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	6.145.554.307	3.786.827.299	30.174.233.641	21.669.945.744	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,44%	0,27%	3,00%	2,33%	Percentage of Total Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)					Gross Amount due from Customer (Note 8)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	11.033.773.851	10.623.962.739	14.915.588.242	--	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,79%	0,77%	1,48%	0,00%	Percentage of Total Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 10)					Advance and Prepaid Expenses (Note 10)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2.819.633.143	326.699.994	--	1.306.608.787	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,20%	0,02%	0,00%	0,14%	Percentage of Total Assets
Piutang Lain-lain (Catatan 9)					Other Receivables (Note 9)
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.935.484.508	90.024.000.000	90.024.000.000	90.024.000.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Terawave Pte, Ltd	35.119.498.071	34.771.836.551	33.788.551.454	33.299.845.500	Terawave Pte, Ltd
Cornerstone Offshore Pte Ltd	430.470.300	428.070.300	--	--	Cornerstone Offshore Pte Ltd
Jumlah	126.485.452.879	125.223.906.851	123.812.551.454	123.323.845.500	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	9,07%	9,03%	12,32%	13,27%	Percentage of Total Assets

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada
pihak berelasi per 31 Maret 2022,
31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

Other financial transactions from and to
related parties as of March 31, 2022,
December 31, 2021, 2020 and 2019 are as
follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31,			
		2021	2020	2019	
Utang Usaha (Catatan 18)					Account Payables (Note 18)
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	16.408.274.129	35.629.216.627	35.629.216.627	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	685.582.980	2.716.644.400	1.951.245.973	2.248.792.258	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Jumlah	17.093.857.109	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	2,37%	2,67%	8,37%	8,38%	Percentage of Total Liabilities
Utang Lain-lain (Catatan 19)					Others Payables (Note 19)
Tn. Vicky Octory	4.340.398.990	4.408.044.037	7.219.189.308	6.716.426.000	Tn. Vicky Octory
Tn. Dani Samsul	23.927.090	--	108.706.149	--	Tn. Dani Samsul
Jumlah	4.364.326.080	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,60%	0,62%	1,63%	1,49%	Percentage of Total Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31,			
			2021	2020	2019	
Pendapatan (Catatan 29)						Revenue (Note 29)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	7.598.264.635	6.069.499.204	18.605.669.265	41.745.316.740	304.015.168.718	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	15,02%	9,78%	4,14%	14,04%	68,08%	Percentage of Total Revenue

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata
uang asing dengan rincian sebagai berikut
(dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara
Rupiah):

**35. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities
denominated in foreign currencies as follows
(in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
ASET									ASSETS
Kas dan Setara Kas	39.299,68	563.911.083	59.979,25	855.843.869	224.706,75	3.189.488.713	142.576,84	1.981.960.653	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	350.800,00	5.033.629.200	356.458,61	5.086.310.757	45.000,03	634.725.450	-	-	Accounts Receivables
Piutang Lain-lain	2.477.522,36	35.549.969.371	2.466.979,73	35.199.906.651	8.777.919,28	123.812.551.444	2.395.498,28	33.299.821.590	Other Receivables
Jumlah Aset Moneter	<u>2.867.622</u>	<u>41.147.508.654</u>	<u>2.883.318</u>	<u>41.142.061.477</u>	<u>9.047.626</u>	<u>127.616.765.607</u>	<u>2.538.075</u>	<u>35.281.782.243</u>	Total Monetary Assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Utang Usaha	208.145	2.986.674.687	241.500	3.445.963.732	363.639,16	5.129.130.404	980.598,19	13.631.295.439	Account Payables
Pinjaman Bank	-	-	-	-	18.987.052,45	267.812.939.166	19.986.400,00	277.830.946.400	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>208.145</u>	<u>2.986.674.687</u>	<u>241.500</u>	<u>3.445.963.732</u>	<u>19.350.732</u>	<u>272.942.069.570</u>	<u>20.966.998</u>	<u>291.462.241.839</u>	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Bersih/ (Aset Bersih)	<u>(2.659.477)</u>	<u>(38.160.833.967)</u>	<u>(2.641.818)</u>	<u>(37.696.097.745)</u>	<u>10.303.106</u>	<u>145.325.303.963</u>	<u>18.428.923</u>	<u>256.180.459.596</u>	Net Liabilities (Net Assets)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan
menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia
tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021,
2020 dan 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned
above are translated using Bank Indonesia
closing rate as at March 31, 2022, December
31, 2021, 2020 and 2019.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan
pada tanggal 31 Maret 2022:

a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan

36. COMMITMENT AND AGREEMENTS

Outstanding significant contracts for providing
as of March 31, 2022:

a. Employment Contract with the Customer

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk			
5 Oktober 2018 / October 5, 2018	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta - Bangka - Batam, Batam - Singapore Kesatu untuk Sub Sistem 1 / Procurement of 3rd OM IRU Jakarta Bangka - Batam - Singapore First Period for Sub System.	15 Tahun / 15 Years	Rp10.740.103.296
17 September 2020/ September 17, 2020 ***)	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban	1 Tahun / 1 Years	Rp207.000.000
13 Oktober 2021/ October 13, 2021 ***)	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System .	1 Tahun / 1 Years	Rp10.720.000.000
30 Maret 2021/ March 30, 2021 ***)	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System .	1 Tahun / 1 Years	Rp510.000.000
Telkom Malaysia			
26 Februari 2016 / February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Bangka-Batam-Singapura / Maintenance Jakarta Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun / 15 Years	USD350.000
PT Palapa Ring Barat			
25 Juli 2016 / July 25, 2016	Pemeliharaan Palapa Ring Barat / Maintenance Palapa Ring Barat.	5 Tahun / 5 Years	Rp26.050.000.000
PT Mora Telematika Indonesia Tbk			
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapura / Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp3.000.000.000
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapura / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun / 15 Years	Rp2.008.501.488
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp2.962.077.300
15 Mei 2018 / May 15, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp99.344.000.000
7 Februari 2019 / February 7, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system.	15 Tahun / 15 Years	Rp5.578.612.938
22 Maret 2019/ March 22, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan / Dumai - Medan Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp99.344.000.000
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya / Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp102.011.143.002

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Lanjutan/ Continued)			
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya / Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp101.975.000.000
8 Mei 2020/ May 8, 2020	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan / Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network	15 Tahun/ 15 Years	Rp3.000.000.000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp567.000.000
23 Desember 2019 / December 23, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Surabaya / Maintenance of the Jakarta Surabaya Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp5.578.612.938
7 Juli 2020 / July 7, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya / Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.184.400.000
1 November 2019 / November 1, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Dumai Medan / Network Operating Center - Dumai - Medan Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp528.000.000
02 Juli 2020 / July 02, 2020	Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Sepanjang 74,4 Km / Cooperation Network Utilization Of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Along 74.4 Km	15 Tahun / 15 Years	Rp1.200.000.000
02 Agustus 2019/ August 02, 2019	Perbaikan untuk 5 Segmen/ Services for 5 Segments	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp24.706.409.000
30 Juli 2019/ July 30, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp3.506.250.000
02 Oktober 2019/ October 02, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp1.729.750.000
PT Link Net Tbk			
5 September 2017 / September 5, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya / Jakarta-Bandung, Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp35.000.000.000
5 November 2018 / November 5, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar / Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp8.000.000.000
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone / Network Operating Center Ultimate Java Backbone .	15 Tahun / 15 Years	Rp3.720.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Link Net Tbk (Lanjutan/ Continued) 30 Mei 2017 / May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone / Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.400.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapura / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.000.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapura / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	USD320.000
Maret-Juli 2019 / March-July 2019	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah Rp1.000.000.000,- / Rental Shelves and Maintenance Under Rp1,000,000,000,- .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.074.441.000
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp138.474.000
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
PT Mega Akses Persada 27 Juni 2016 / June 27, 2016	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp16.000.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp30.357.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya/ Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp67.460.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Batam - Dumai/ Batam - Dumai Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp16.865.000.000
24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapura/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.208.000.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.698.400.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.214.280.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerja/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapura/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp3.507.920.000
2017-2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut dibawah IDR1.000.000.000,-/ Maintenance and repair Submarine Cable Communication System under IDR1,000,000,000,- .		Rp1.314.600.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.032.828.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.800.512.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.120.132.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam/ Inner Batam Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland di bawah IDR 1.000.000.000,- / Inland Fiber Optic Cable System under IDR 1,000,000,000 .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.108.092.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun / 15 Years	Rp4.567.200.000
20 Maret 2019/ March 20, 2019	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta-Surabaya/ Network Operating Center- Jakarta-Surabaya Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.440.000.000
16 Juli 2020/ July 16, 2020	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ Rent space for 1 rack at NOC Ancol.	Satu kali biaya/ One time charges	Rp97.000.000
9 Juli 2020/ July 19, 2020	Pemeliharaan Inland Medan/ Maintenance Inland Medan.	15 Tahun / 15 Years	Rp132.996.640
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ Pasuli Cable Restoration .	Satu kali biaya/ One time charges	Rp900.310.012
5 Mei 2021/ May 5, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ Pasuli Cable Restoration	Satu kali biaya/ One time charges	Rp600.000.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta - Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Karawang Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp1.837.108.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 2 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 2 Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp819.868.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 1 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 1 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp417.452.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp2.131.080.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 2 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 2 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp525.280.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 1 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 1 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp360.724.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya / Inland Jakarta Surabaya Segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp2.375.856.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp819.868.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai / Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp674.600.000
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar / Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2017, 15 Tahun/ Starting in 2017, 15 Years	Rp640.000.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start 2019, 3 Years	Rp6.270.000.000
9 Juli 2020/ Jul 9, 2020	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Start 2020, 15 Years	Rp768.000.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.080.000.000
14 Februari 2020/ February 14, 2020	Perbaikan (Kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi/ Repair (Cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine) .		Rp1.895.389.500
16 November 2020/ November 16, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Starting in 2020, 15 Years	Rp3.240.000.000
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ June 28, 2016	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year) .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.605.440.000
12 November 2019/ November, 12 2019	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore- Secar IRU (Indefeasible Right of Use) .	10 Tahun / 10 Years	Rp18.369.000.000
13 Desember 2019/ December 13, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System .	10 Tahun / 10 Years	Rp1.100.000.000
7 Februari 2020/ February 7, 2020	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam .	10 Tahun / 10 Years	Rp12.000.000
20 Januari 2020/ January 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System .	15 Tahun / 15 Years	Rp300.000.000
5 Februari 2020/ February 5, 2020	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	15 Tahun/ 15 Years	Rp300.000.000
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya- Denpasar .	15 Tahun / 15 Years	Rp576.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Iforte Solusi Infotek (Lanjutan/ Continued)			
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik UJB core/ Provide Fiber Optic Core UJB cable	15 Tahun / 15 Years	Rp89.020.807.000
30 Oktober 2017/ October 30, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Lastmile Jaringan Ultimate Java Backbone 96 Core/ Maintenance and Repair FO Lastmile Ultimate Java Backbone Network 96 Core	Mulai 2017, 5 Tahun/ Starting in 2017, 5 Years	Rp86.737.600
31 Maret 2022/ March 31, 2022	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Jayabaya/ Provide Fiber Optic Core Cable Jayabaya	15 tahun/ 15 years	Rp1.000.000.000
17 Februari 2022/ February 17, 2022	Penambahan Collocation Surabaya Denpasar Site Jember/ Addition of Collocation Surabaya Denpasar Site Jember	1 tahun/ 1 years	Rp98.000.000
18 Maret 2022/ March 18, 2022	Pemeliharaan Submarine Jayabaya/ Maintenance Submarine Jayabaya	1 tahun/ 1 years	Rp900.000.000
4 Maret 2022/ March 4, 2022	Ultimate Java Backbone/ Ultimate Java Backbone	PO Perkejaan/ Per Project	Rp240.000.000
PT Indosat Tbk			
14 Mei 2018/ May 14, 2018	Patroli Selat Sunda/ Sunda Strait Patrol.	15 Tahun / 15 Years	Rp3.014.312.400
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating-Center Jakarta-Bangka- Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.200.000.000
9 Mei 2016/ May 9, 2016 *)	Patroli Ancol/ Ancol Patrol .	Mulai 2018, 3 tahun/ Start 2018, 3 years	Rp1.250.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta- Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp3.644.800.000
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun / 15 Years	Rp1.441.000.000
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ Inland Jakarta Surabaya area TJ Pakis-Cirebon	15 Tahun / 15 Years	Rp11.499.123.181
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun / 15 Years	Rp1.441.000.000
24 Juni 2021/ June 24, 2021 .	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair of the- Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System.	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp5.250.000.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Indosat Tbk (Lanjutan/ Continued)			
1 Maret 2021/ March 1, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Sumatera Bagian Selatan/ Maintenance and Repair of the- South Sumatra Cable System	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp13.957.370.730
5 Januari 2022/ January 5, 2022	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Kabel Sumatera Bagian Selatan/ Maintenance and Repair of the South Sumatra Cable System	PO Perkejadian/ Per Project	Rp3.489.342.684
14 Januari 2022/ January 14, 2022	Perbaikan Submarine Cable JIBA/ Submarine Cable Repair JIBA	PO Perkejadian/ Per Project	Rp1.933.333.333
PT Inti Bangun Sejahtera			
1 April 2019/ April 1, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik Inti Bangun Sejahtera/ Maintenance and Repair of Inti Bangun Sejahtera Fiber Optic Cable Network	15 Tahun / 15 Years	Rp2.416.141.655
PT Supra Primatama Nusantara			
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.500.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	USD180.000
PT Global Inti Corporatama			
27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	USD216.258
Vocus Pte, Ltd			
8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1 .	Mulai 2019, 3 tahun / Starting in 2019, 3 Years	USD180.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Parsaoran Global Datatrans			
23 Maret 2020/ March 23, 2020	Penyediaan Kabel FO untuk Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar .	10 Tahun / 10 Years	Rp16.000.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun / 15 Years	Rp500.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance of the-Surabaya-Denpasar Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp500.000.000
17 September 2020/ September 17, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya-Denpasar .	15 Tahun / 15 Years	Rp270.000.000
PT Solnet Indonesia			
4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp136.000.000
18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ Inland Bintan Fiber Optic Cable System	15 tahun/ 15 years	Rp600.000.000
7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network	Mulai 2019, 15 Tahun/ Start in 2019, 15 Years	Rp30.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia International **)			
21 Desember 2020/ December 21, 2020	Pengadaan Jasa Aplikasi AIS Monitoring/ Procurement of AIS Monitoring Application Services .	1 Tahun / 1 Years	Rp247.500.000
Agora Communications Pte Ltd			
1 November 2020/ November 1, 2020	Penjualan Kabel FO Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore/ Provider FO Cables for Jakarta -Bangka-Batam, Batam Singapore .	Sampai pekerjaan selesai/ Until the job is done	USD1.200.000
13 Oktober 2021/ October 13, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System .	1 Tahun / 1 Years	Rp10.720.000.000
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System .	1 Tahun / 1 Years	Rp510.000.000
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerja/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Parsaoran Global Datatrans			
15 Februari 2020/ February 15, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	10 Tahun/ 10 Years	Rp16.000.000.000
17 November 2021/ November 17, 2021	Penyediaan FO Core/ Provision of FO Core	15 tahun/ 15 years	Rp75.603.000.000
18 November 2021/ November 18, 2021	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core Batam Dumai Medan/ Provide Fiber Optic Core Cable Batam Dumai Medan	15 Tahun/ 15 Years	Rp65.250.000.000
PT Aplikasi Lintasarta			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintang & Batam Center / Provide lease fiber optic core cable Inner Bintang & Batam Center	10 Tahun/ 10 Years	Rp17.892.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Jakarta-Bandung/ Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta-Bandung	1 Tahun/ 1 Years	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ March 17, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Bandung-Ciamis-Semarang/ Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung-Ciamis-Semarang	1 Tahun/ 1 Years	Rp834.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ 1 Years	Rp835.500.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp822.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp864.000.000
11 November 2019/ November 11, 2019	Kolokasi di NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban/ Collocation at NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban	10 Tahun/ 10 Years	Rp138.000.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Indo Pratama Teleglobal			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp20.970.000.000
PT Jaringan Komunikasi			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp13.000.000.000
21 Juli 2021/ July 21, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland	15 Tahun/ 15 Years	USD 28.000
28 Februari 2018/ February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java-Backbone/ Network Operating Center Ultimate Java Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp3.740.000.000
16 April 2018/ April 16, 2018	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp1.400.000.000
April 16, 2018	Maintenance Ultimate Java Backbone	Starting in 2018, 15 Years	
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating Center Jakarta-Bangka-Batam -Singapore	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	Rp2.000.000.000
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Pair ROPA Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta- Bangka-Batam-Singapura/ Maintenance and Repair of ROPA Fiber Pair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Sea Cable Communication System	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	USD 320.000
18 Juli 2019/ July 18, 2019	Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ Collocation Surabaya Denpasar Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp720.000.000
28 Maret 2019/ March 28, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Surabaya Denpasar/ Maintenance Surabaya- Denpasar-Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp320.000.000
PT NAP Info Lintas Nusa			
28 Februari 2019/ February 28, 2019	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ Maintenance NAP Info	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start in 2019, 3 Years	Rp1.200.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

- *) Kontrak dengan PT Indosat Tbk berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 dan hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini tidak dilanjutkan.
- **) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia International hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini tidak dilanjutkan.
- ***) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk akan dilanjutkan.
- ****) Perikatan ini merupakan rincian dari payung perjanjian atas pekerjaan penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB: Jakarta-Bandung; Bandung-Cirebon; Cirebon-Ciamis; Tegal-Jogja; Solo-Purwodadi tanggal 10 Januari 2021 dengan jangka waktu kontrak selama 10 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.991.500.000.

b. Kontrak Pekerjaan dengan Vendor

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

a. Employment Contract with the Customer (Continued)

- *) Contract with PT Indosat Tbk ended on August 31, 2019 and up to the issuance date of this financial statement was discontinued.
- **) Contract with PT Telekomunikasi Indonesia International up to the issuance date of this financial statement was discontinued.
- ***) Contract with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk will be renewal.
- ****) These commitments are detail from the umbrella agreement of UJB core fiber optic cable rental work: Jakarta-Bandung; Bandung-Cirebon; Cirebon-Ciamis; Tegal-Jogja; Solo-Purwodadi on January 10, 2021 with a contract period of 10 years and contract value of Rp3,991,500,000.

b. Employment Contract with the Vendor

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
Elettra Tlc spa 3 April 2020/ April 3, 2020	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / Additional work project jayabaya	Satu kali biaya/ One time charges	Rp3.914.131.541
PT Kawanni Ridho Mandiri 10 Januari 2020/ January 10, 2020	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3	Satu kali biaya/ One time charges	Rp1.442.376.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia. Namun demikian, dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since beginning of year 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia. However, the effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;*
- *All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.*

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risk Management Policy (Continued)

(i) Credit Risk (Continued)

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

(i) Credit Risk (Continued)

Kualitas (Lanjutan)	Kredit	Aset	Keuangan	Financial (Continued)	Asset	Credit	Quality
31 Maret 2022 / March 31, 2022							
Jatuh Tempo/ Due To							
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		1-90 Hari/ 1-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	20.168.587.746	--	--	--	--	20.168.587.746	Cash and Cash Equivalent
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	89.720.315.000	--	--	--	--	89.720.315.000	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	183.052.438.937	--	--	--	--	183.052.438.937	Short-Term Investment
Piutang Usaha	--	31.311.023.415	4.410.809.726	--	35.721.833.141	35.721.833.141	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	167.883.709.418	--	--	--	--	167.883.709.418	Gross Amount due From Customer
Piutang Lain-lain		405.084.525	--	145.103.807.464	145.508.891.989	146.495.376.497	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	461.811.535.609	31.716.107.940	4.410.809.726	145.103.807.464	181.230.725.130	643.042.260.739	Total Financial Assets
31 Desember 2021 / December 31, 2021							
Jatuh Tempo/ Due To							
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		1-90 Hari/ 1-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	65.667.068.698	--	--	--	--	65.667.068.698	Cash and Cash Equivalent
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	165.120.315.000	--	--	--	--	165.120.315.000	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	--	--	--	--	83.051.873.024	Short-Term Investment
Piutang Usaha	5.800.009.507	25.287.542.275	2.513.254.827	--	27.800.797.102	33.600.806.609	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	188.939.099.263	--	--	--	--	188.939.099.263	Gross Amount due From Customer
Piutang Lain-lain	10.800.000	--	--	145.791.284.911	145.791.284.911	145.802.084.911	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	508.589.165.492	25.287.542.275	2.513.254.827	145.791.284.911	173.592.082.013	682.181.247.505	Total Financial Assets
31 Desember 2020 / December 31, 2020							
Jatuh Tempo/Due To							
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		1-90 Hari/ 1-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	19.204.992.906	--	--	--	--	19.204.992.906	Cash and Cash Equivalent
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	--	--	--	--	120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha	26.361.602.441	27.282.394.206	35.904.417.694	--	63.186.811.900	89.548.414.341	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	61.644.018.038	--	--	--	--	61.644.018.038	Gross Amount due From Customer
Piutang Lain-lain	--	9.139.805.845	--	135.880.158.171	145.019.964.016	145.019.964.016	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	107.330.928.385	36.422.200.051	35.904.417.694	135.880.158.171	208.206.775.916	315.537.704.301	Total Financial Assets

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)**

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

(i) Credit Risk (Continued)

**Kualitas Kredit Aset Keuangan Financial Asset Credit Quality
(Lanjutan) (Continued)**

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
	Jatuh Tempo/Due To						
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	1-90 Hari/ 1-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	8.159.329.665	--	--	--	--	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalent
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	--	--	--	--	120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha	792.355.678	49.682.926.709	162.999.928	--	49.845.926.637	50.638.282.315	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	7.932.495.813	32.857.055.121	--	105.664.632.596	138.521.687.717	146.454.183.530	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	17.004.496.156	82.539.981.830	162.999.928	105.664.632.596	188.367.614.354	205.372.110.510	Total Financial Assets

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short-term income is insufficient to cover short-term outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas
keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of
financial liabilities based on maturity:

31 Maret 2022 / March 31, 2022					
Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan					
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Obligasi	--	576.343.604.135	--	--	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.130.108.018	--	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2.031.430.439	5.574.508.672	--	--	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	70.761.780.088	--	--	--	Accounts Payable
Beban Akrua	32.266.527.756	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	5.119.761.642	--	--	--	Others Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	111.309.607.943	581.918.112.807	--	--	Total Financial Liabilities
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan					
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Obligasi	--	575.602.336.025	--	--	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.142.217.806	110.000.000	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.925.534.447	5.486.174.720	--	--	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	69.375.189.134	--	--	--	Accounts Payable
Beban Akrua	28.672.300.821	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	5.226.611.350	--	--	--	Others Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	106.341.853.558	581.198.510.745	--	--	Total Financial Liabilities
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan					
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Pinjaman Bank	27.932.546.636	267.812.939.166	--	--	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1.551.831.799	1.332.915.727	--	--	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	96.739.997.855	--	--	--	Accounts Payable
Beban Akrua	18.644.868.791	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7.894.623.185	--	--	--	Others Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	152.763.868.266	269.145.854.893	--	--	Total Financial Liabilities
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan					
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Pinjaman Bank	31.439.883.253	277.831.146.264	--	--	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1.402.334.515	2.884.755.566	--	--	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	102.077.070.213	--	--	--	Accounts Payable
Beban Akrua	15.622.214.920	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7.645.423.696	--	--	--	Others Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	158.186.926.597	280.715.901.830	--	--	Total Financial Liabilities

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risk Management Policy (Continued)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN (Lanjutan)	RESIKO	KEUANGAN	38. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)			Risk Management Policy (Continued)		
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)			Fair Value of Financial Instrument (Continued)		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	20.168.587.746	20.168.587.746	65.667.068.698	65.667.068.698	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	89.720.315.000	89.720.315.000	165.120.315.000	165.120.315.000	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	183.052.438.937	183.052.438.937	83.051.873.024	83.051.873.024	Short-term Investment
Piutang Usaha	35.721.833.141	35.721.833.141	33.600.806.609	33.600.806.609	Account Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	167.883.709.418	167.883.709.418	188.939.099.263	188.939.099.263	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	146.495.376.497	146.495.376.497	145.802.084.911	145.802.084.911	Other Receivables
Jumlah	643.042.260.739	643.042.260.739	682.181.247.505	682.181.247.505	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Obligasi	576.343.604.135	576.343.604.135	575.602.336.025	575.602.336.025	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.130.108.018	1.130.108.018	1.252.217.806	1.252.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	7.605.939.111	7.605.939.111	7.411.709.167	7.411.709.167	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	70.761.780.088	70.761.780.088	69.375.189.134	69.375.189.134	Accounts Payable
Beban Akrua	32.266.527.756	32.266.527.756	28.672.300.821	28.672.300.821	Accrued Liabilities
Utang Lain-lain	5.119.761.642	5.119.761.642	5.226.611.350	5.226.611.350	Other Payables
Jumlah	693.227.720.750	693.227.720.750	687.540.364.303	687.540.364.303	Total
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	19.204.992.906	19.204.992.906	8.159.329.665	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha	89.548.414.341	89.548.414.341	50.638.282.315	50.638.282.315	Accounts Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	61.644.018.038	61.644.018.038	--	--	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	145.019.964.016	145.019.964.016	146.454.183.530	146.454.183.530	Other receivables
Jumlah	315.537.704.301	315.537.704.301	205.372.110.510	205.372.110.510	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2.884.747.526	2.884.747.526	4.287.090.081	4.287.090.081	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	96.739.997.855	96.739.997.855	102.077.070.213	102.077.070.213	Accounts Payable
Beban Akrua	18.644.868.791	18.644.868.791	15.622.214.920	15.622.214.920	Accrued Liabilities
Pinjaman Bank	295.745.485.802	295.745.485.802	309.271.029.517	309.271.029.517	Bank Loans
Utang Lain-lain	7.894.623.185	7.894.623.185	7.645.423.696	7.645.423.696	Other Payables
Jumlah	421.909.723.159	421.909.723.159	438.902.828.427	438.902.828.427	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember/December 31, 2021 2020 2019			
Penambahan Aset Hak Guna melalui Sewa	80.295.307	2.454.207.511	2.454.207.511	--	--	Addition of Aset Hak Guna from Lease
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	10.100.000.000	10.100.000.000	10.100.000.000	--	--	Interest Expenses from Interest Accrued
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	672.312.124	--	6.170.837.436	--	1.539.008.550	Addition of Fixed Assets from Consumer Financing Liabilities
Penambahan Aset Tetap melalui Utang	1.960.821.150	--	--	--	--	Addition of Fixed Assets from Payables
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	--	--	(892.585.396)	4.548.398.474	(10.013.302.621)	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Setoran Modal dari Dividen	41.506.283.800	--	174.619.500.000	--	--	Paid-up Capital from Dividend

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-Cash Transaction

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		
31 Desember/ December 31, 2021	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	31 Maret/ March 31, 2022
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	7.411.709.167	--	(478.082.180)	672.312.124	7.605.939.111

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		
31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	31 Desember/ December 31, 2021
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	267.812.939.166	--	(266.920.353.770)	--	--
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	27.932.546.636	42.033.169.300	(69.965.715.936)	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.884.747.526	--	(1.643.875.795)	6.170.837.436	7.411.709.167

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		
31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	31 Desember/ December 31, 2020
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	277.831.146.264	--	(14.566.605.572)	--	267.812.939.166
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	31.439.883.253	86.710.485.000	(90.217.821.617)	--	27.932.546.636
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	4.287.090.081	--	(1.402.342.555)	--	2.884.747.526

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (Lanjutan)

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	254.076.385.500	122.348.046.734	(88.579.983.349)	--	(10.013.302.621)	277.831.146.264
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	42.850.001.290	69.384.940.872	(80.795.058.909)	--	--	31.439.883.253
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.748.081.531	--	--	1.539.008.550	--	4.287.090.081

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities (Continued)

40. SEGMENT OPERASI

a. Laba Segmen

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi					Profit and Loss
Pendapatan Bersih	2.320.675.000	312.750.000	47.962.073.790	50.595.498.790	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(326.803.208)	(27.860.304)	(20.796.546.970)	(21.151.210.482)	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.993.871.792	284.889.696	27.165.526.820	29.444.288.308	Gross Profit
Beban Pajak Final				(1.670.649.241)	Final Tax Expenses
Beban Usaha				(16.899.565.198)	Operating Expenses
Laba Usaha				10.874.073.869	Operating Profit
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				180.557.099	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Keuangan				(11.053.178.783)	Finance Expenses
Bagian Atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi Lainnya				91.569.116 2.421.608.371	Share of Net Profit of Associates Others
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				2.514.629.672	Profit Before Tax
Beban Pajak Kini				--	Current Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan				2.514.629.672	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				(457.490.958)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif				2.057.138.714	Total Comprehensive Income

40. OPERATING SEGMENT

a. Segment Income

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Laba Segmen (Lanjutan)

31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
Laporan Laba Rugi				
Pendapatan Bersih	19.234.800.000	2.496.964.872	40.309.619.252	62.041.384.124
Beban Pokok Pendapatan	(9.305.459.652)	(2.301.698.748)	(13.588.178.752)	(25.195.337.152)
Laba Bruto	9.929.340.348	195.266.124	26.721.440.500	36.846.046.972
Beban Pajak Final				(1.901.539.334)
Beban Usaha				(15.299.163.069)
Laba Usaha				19.645.344.569
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				910.031.434
Beban Keuangan				(15.547.112.436)
Bagian Atas Keuntungan				
Bersih Entitas Asosiasi				--
Lainnya				(642.471.026)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				4.365.792.541
Beban Pajak Kini				--
Laba Bersih Tahun Berjalan				4.365.792.541
Penghasilan Komprehensif Lain				--
Jumlah Penghasilan Komprehensif				4.365.792.541

Profit and Loss
Net Revenues
Cost of Revenues
Gross Profit
Final Tax Expenses
Operating Expenses
Operating Profit
Gain (Loss) on Foreign Exchange
Finance Expenses
Share of Net Profit of Associates
Others
Profit Before Tax
Current Tax Expense
Profit For The Year
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Income

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
Laporan Laba Rugi				
Pendapatan Bersih	281.919.753.833	3.525.959.639	163.460.199.845	448.905.913.317
Beban Pokok Pendapatan	(113.140.427.087)	(2.866.967.694)	(77.867.546.505)	(193.874.941.286)
Laba Bruto	168.779.326.746	658.991.945	85.592.653.340	255.030.972.031
Beban Pajak Final				(14.674.595.062)
Beban Usaha				(66.186.379.136)
Laba Usaha				174.169.997.833
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				(2.357.596.351)
Beban Keuangan				(48.734.658.376)
Bagian Atas Keuntungan				
Bersih Entitas Asosiasi				286.631.519
Lainnya				(8.453.778.348)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				114.910.596.277
Beban Pajak Kini				(179.857.106)
Laba Bersih Tahun Berjalan				114.730.739.171
Penghasilan Komprehensif Lain				161.023.528
Jumlah Penghasilan Komprehensif				114.891.762.699

Profit and Loss
Net Revenues
Cost of Revenues
Gross Profit
Final Tax Expenses
Operating Expenses
Operating Profit
Gain (Loss) on Foreign Exchange
Finance Expenses
Share of Net Profit of Associates
Others
Profit Before Tax
Current Tax Expense
Profit For The Year
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Income

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Laba Segmen (Lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
Laporan Laba Rugi				
Pendapatan Bersih	81.451.893.399	48.844.910.489	166.968.466.403	297.265.270.291
Beban Pokok Pendapatan	(31.274.390.852)	(40.907.858.469)	(62.797.203.431)	(134.979.452.752)
Laba Bruto	50.177.502.547	7.937.052.020	104.171.262.972	162.285.817.539
Beban Pendanaan	(18.779.631.723)	--	(3.069.891.370)	(21.849.523.093)
Hasil Segmen	31.397.870.824	7.937.052.020	101.101.371.602	140.436.294.446
Beban Usaha				(65.675.849.320)
Laba Usaha				74.760.445.126
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				(4.090.529.142)
Beban Keuangan				(291.757.543)
Bagian Atas Keuntungan				
Bersih Entitas Asosiasi				10.237.288
Lainnya				(1.708.998.071)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				68.679.397.658
Beban Pajak Kini				--
Laba Bersih Tahun Berjalan				68.679.397.658
Rugi Komprehensif Lain				(545.519.152)
Jumlah Penghasilan Komprehensif				68.133.878.506

Profit and Loss
Net Revenues
Cost of Revenues
Gross Profit
Financing Expenses
Segment Result
Operating Expenses
Operating Profit
Gain (Loss) on Foreign Exchanges
Finance Expenses
Share of Net Profit of Associates
Others
Profit Before Tax
Current Tax Expense
Profit For The Year
Other Comprehensive Loss
Total Comprehensive Income

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
Laporan Laba Rugi				
Pendapatan Bersih	209.520.341.758	133.123.516.530	103.910.041.421	446.553.899.709
Beban Pokok Pendapatan	(115.497.545.081)	(125.080.953.760)	(49.014.496.037)	(289.592.994.878)
Laba Bruto	94.022.796.677	8.042.562.770	54.895.545.384	156.960.904.831
Beban Keuangan	(16.064.276.251)	--	(311.094.270)	(16.375.370.521)
Hasil Segmen	77.958.520.426	8.042.562.770	54.584.451.114	140.585.534.310
Beban Usaha				(68.671.607.007)
Laba Usaha				71.913.927.303
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				25.279.342.759
Keuntungan penjualan aset tetap				91.000.000
Beban Keuangan				(6.559.650.524)
Bagian Atas Rugi				
Bersih Entitas Asosiasi				(363.701.551)
Lainnya				2.296.011.043
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				92.656.929.030
Beban Pajak Kini				--
Laba Bersih Tahun Berjalan				92.656.929.030
Rugi Komprehensif Lain				(420.198.874)
Jumlah Penghasilan Komprehensif				92.236.730.156

Profit and Loss
Net Revenues
Cost of Revenues
Gross Profit
Finance Expenses
Segment Result
Operating Expenses
Operating Profit
Gain (Loss) on Foreign Exchanges
Gain on disposal of fixed asset
Finance Expenses
Share of Net Loss of Associates
Others
Profit Before Tax
Final Tax Expenses
Profit For The Year
Current Tax Expense
Total Comprehensive Income

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	540.170.641.237	133.687.200	5.735.587.944	546.039.916.381	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				848.319.562.765	Unallocated Segment Assets
				<u>1.394.359.479.146</u>	
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				139.051.615.525	Unallocated Segment Liabilities
				<u>722.051.615.525</u>	
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	504.281.390.178	133.687.200	8.694.775.083	513.109.852.461	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				873.000.943.864	Unallocated Segment Assets
				<u>1.386.110.796.325</u>	
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				132.860.071.418	Unallocated Segment Liabilities
				<u>715.860.071.418</u>	
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	580.991.456.029	869.616.039	4.582.869.920	586.443.941.988	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				418.144.760.482	Unallocated Segment Assets
				<u>1.004.588.702.470</u>	
Liabilitas Segmen	267.812.939.166	--	27.932.546.636	295.745.485.802	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				153.484.254.460	Unallocated Segment Liabilities
				<u>449.229.740.262</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (Lanjutan)

**b. Segment Assets and Liabilities
(Continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
Aset Segmen	578.365.693.431	26.520.810.059	21.667.307.576	626.553.811.066
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				302.814.572.796
				929.368.383.862
Liabilitas Segmen	25.918.152.854	72.866.738.328	3.292.179.031	102.077.070.213
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				350.130.438.414
				452.207.508.627

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi
sehubungan dengan jumlah aset dan
liabilitas diukur dengan cara yang
konsisten dengan yang dilaporkan dalam
laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini
dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with
respect to total assets and liabilities are
measured in a manner consistent with that
of the financial statements. These assets
and liabilities are allocated based on the
operating segment.

41. REKLASIFIKASI AKUN

41. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar
lebih mencerminkan sifat transaksi dan
penyesuaian dengan penyajian laporan
keuangan untuk periode yang berakhir
31 Maret 2022.

The Group has reclassified certain accounts in
the financial statements to better reflect the
nature of transaction and to conform with the
presentation of the financial statements for the
period ended March 31, 2022.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan
keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are details of accounts in the
financial statements before and after
reclassification:

	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2020	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Pekerjaan dalam Proses	360.777.639.646	(359.774.336.408)	1.003.303.238	Project in Progress
Persediaan	233.195.674.261	359.774.336.408	592.970.010.669	Inventories

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

41. RECLASSIFICATION ACCOUNT (Continued)

	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Pekerjaan dalam Proses	368.839.569.894	(348.013.129.414)	20.826.440.480	Project in Progress
Persediaan	235.813.930.987	348.013.129.414	583.827.060.401	Inventories
	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	ASSETS
ASET				Current Assets
Aset Lancar				Other Receivables:
Piutang Lain-Lain:				Related Parties
Pihak Berelasi	123.323.845.500	(123.323.845.500)	--	Third Parties
Pihak Ketiga	23.130.338.030	(23.130.338.030)	--	
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	--	123.323.845.500	123.323.845.500	Related Parties
Pihak Ketiga	--	23.130.338.030	23.130.338.030	Third Parties

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) and its Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8: *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12: *Income Taxes*.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**42. NEW ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- Amendment of SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to definition of accounting estimates that adopted from amendment of IAS 8: *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*.
- Amendment of SFAS 46 "Income Taxes" related Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from amendment of IAS 12: *Income Taxes*.

As at authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 April 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa:
 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI);

43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. Based on Deed No. 14 dated April 4, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) to agreed:
 1. Approving the Company's plan to conduct an initial public offering (IPO) through the issuance of new shares from the portfolios and subsequently listing these shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX);

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

2. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui IPO sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham Rp100 sebanyak 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah IPO;
3. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dalam pasal 3 anggaran dasar;
4. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari para pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang ditawarkan;
5. Menyetujui mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah IPO pada BEI, dan mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia;
6. Menyetujui mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, dalam bentuk dan isi perubahan status Perseroan dari suatu perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan -dari sebelumnya PT Ketrosden Triasmitra menjadi PT Ketrosden Triasmitra Tbk, dan dengan demikian mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan; dan perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku;
7. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

2. Approved the issuance of new shares in the deposit (portfolio) through the IPO of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 each, 15% of the total issued and fully paid capital in the Company after the IPO;
3. Approved changes to the Company's aims and objectives in article 3 of the articles of association;
4. Agreed to waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares to be offered;
5. Approved to list all of the Company's shares after the IPO on the IDX, and to register the Company's shares in collective custody carried out in accordance with the Indonesian capital market laws and regulations;
6. Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to become a public company, in the form and content of the change in the status of the Company from a private company to a public company and approve the change of the Company's name - from PT Ketrosden Triasmitra to PT Ketrosden Triasmitra Tbk, and hereby thereby amending Article 1 paragraph (1) of the Company's articles of association; and changes to all provisions of the Company's articles of association based on applicable regulations;
7. Approved to give power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-
0024156.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal
5 April 2022.

- b. Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 24 Juni
2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi
Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para
pemegang saham telah mengambil
keputusan di luar Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS) bahwa:

1. Menyetujui dan menerima Laporan
Tahunan Perseroan untuk tahun buku
2021;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan
Perseroan untuk tahun buku 2021 yang
berakhir pada tanggal 31 Desember
2021;
3. Menyetujui memberikan pelunasan dan
pembebasan tanggung jawab
sempurnanya kepada segenap anggota
Direksi dan Dewan Komisaris
Perseroan;
4. Menyetujui pemberian wewenang dan
kuasa kepada Dewan Komisaris
Perseroan untuk menetapkan besarnya
gaji atau honorarium atau remunerasi
dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris
dan anggota Direksi Perseroan untuk
tahun buku 2021;
5. Menyetujui pengangkatan kembali
Bapak Titus Dondi Patria Arnabaju
selaku Direktur Utama;
6. Menyetujui pengangkatan kembali
Bapak Vidcy Octory selaku Direktur
Keuangan;
7. Persetujuan penunjukkan Kantor
Akuntan Publik untuk memeriksa
Laporan Keuangan tahun buku 2022;

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

This changes has been approved by the
Ministry of Law and Human Rights
Republic of Indonesia per its letter Number
AHU-0024156.AH.01.02.TAHUN 2022
dated April 5, 2022.

- b. Based on Deed No. 48 dated June 24,
2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi
Warsito, S.H., notary in Jakarta, the
shareholders have made decision beyond
General Meeting of Shareholders (GMS) to
agreed:

1. Approved and agreed the Company's
Annual Report for the 2021 financial
year;
2. To ratify the Company's Financial
Statements for the year 2021, ended
December 31, 2021;
3. Approved to fully discharge the
responsibilities of the Board of Directors
and Board of Commissioners of the
Company;
4. Approved the granting of authority to
the Board of Commissioners of the
Company to determine the amount of
salary or honorarium or remuneration
and other facilities for the Board of
Commissioners and the Board of
Directors of the Company for the year
2021;
5. Approved the reappointment of
Mr. Titus Dondi Patria Arnabaju as
President Director;
6. Approved the reappointment of
Mr. Vidcy Octory as Finance Director;
7. Approved for the appointment of a
Public Accounting Firm to audit the
Financial Statements for year 2022;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

8. Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) hasil penawaran umum Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 per tanggal 31 Mei 2022.
- c. Pada tanggal 27 April 2022 Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mega Akses Persada terkait dengan proyek Restorasi Pasuli KP 48.5 - change to KP 5.3 dengan nilai proyek sebesar Rp600.000.000.
- d. Pada tanggal 1 April 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (entitas anak) menandatangani perjanjian dengan PT Iforte Solusi Infotek terkait dengan proyek Relokasi UJB dengan nilai proyek sebesar Rp232.000.000.
- e. Pada tanggal 14 April 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk terkait dengan proyek NOC B2JS dengan nilai proyek sebesar Rp320.000.000.
- f. Pada tanggal 14 April 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk terkait dengan proyek Maintenance Sumbagsel dengan nilai proyek sebesar Rp2.326.229.532.
- g. Pada tanggal 18 April 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk terkait dengan proyek XL Spare Cable Object dengan nilai proyek sebesar Rp14.991.238.500.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

8. Received the Report on the Realization of the Use of Funds (LRPD) from the public offering of the Ketrosden Triasmitra I Bonds 2020 as of May 31, 2022.
- c. On April 27, 2022, the Company signed an Agreement with PT Mega Akses Persada regarding Pasuli Restoration KP 48,5 - change to KP 5,3 project amounted to Rp600,000,000.
- d. On April 1, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT Iforte Solusi Infotek regarding UJB Relocation project amounted to Rp232,000,000.
- e. On April 14, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT Mora Telematika Indonesia Tbk regarding NOC B2JS project amounted to Rp320,000,000.
- f. On April 14, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT Indosat Tbk regarding Maintenance Sumbagsel project amounted to Rp2,326,229,532.
- g. On April 18, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT XL Axiata Tbk regarding XL Spare Cable Object project amounted to Rp14,991,238,500.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 25 April 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Parsaoran Global Data Trans terkait dengan proyek Maintenance B2JS dan Maintenance Batam Damai dengan nilai masing-masing proyek sebesar Rp3.190.000.000 dan Rp2.610.000.000.
- i. Pada tanggal 25 April 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk terkait dengan proyek Restorasi Pasuli dengan nilai proyek sebesar Rp600.000.000.
- j. Pada tanggal 27 April 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Mega Akses Persada terkait dengan proyek Restorasi Pasuli dengan nilai proyek sebesar Rp600.000.000.
- k. Pada tanggal 3 Juni 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk terkait dengan proyek Restorasi B2JS dengan nilai proyek sebesar Rp2.830.015.000.
- l. Pada tanggal 11 April 2022 PT Jejaring Mitra Persada (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT NAP Info Lintas Nusa terkait dengan proyek *Rising 8* dengan nilai proyek sebesar Rp182.000.000.000.
- m. Pada tanggal 18 April 2022 PT Jejaring Mitra Persada (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Iforte Solusi Infotek terkait dengan proyek *Rising 8* dengan nilai proyek sebesar Rp150.675.000.000.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

- h. On April 25, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT Parsaoran Global Data Trans regarding Maintenance B2JS and Maintenance Batam Damai project amounted to Rp3,190,000,000 and Rp2,610,000,000, respectively.
- i. On April 25, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT XL Axiata Tbk regarding Pasuli Restoration project amounted to Rp600,000,000.
- j. On April 27, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT Mega Akses Persada regarding Pasuli Restoration project amounted to Rp600,000,000.
- k. On June 3, 2022, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (Subsidiary) signed an agreement with PT Mora Telematika Indonesia Tbk regarding Restoration B2JS project amounted to Rp2,830,015,000.
- l. On April 11, 2022, PT Jejaring Mitra Persada (Subsidiary) signed an Agreement with PT NAP Info Lintas Nusa regarding *Rising 8* project amounted to Rp182,000,000,000.
- m. On April 18, 2022, PT Jejaring Mitra Persada (Subsidiary) signed an Agreement with PT Iforte Solusi Infotek regarding *Rising 8* project amounted to Rp150,675,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

- n. Pada tanggal 10 Juni 2022, PT Jejaring Mitra Persada (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pembiayaan No. 59001220354 dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian satu unit mobil Mazda dengan nilai kredit keseluruhan sebesar Rp528.180.000 selama 60 bulan.
- o. Pada tanggal 24 Juni 2022 PT Jejaring Mitra Persada (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Parsaoran Global Data Trans terkait dengan proyek *Rising 8* dengan nilai proyek sebesar Rp147.000.000.000.
- p. Pada tanggal 27 Juni 2022 PT Jejaring Mitra Persada (Entitas Anak) menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk terkait dengan proyek IRU BDM dengan nilai proyek sebesar Rp67.537.080.000.
- q. Pada tanggal 30 Juni 2022 PT Jejaring Mitra Persada (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pembiayaan No. 2210439485 dengan PT Toyota Astra Financial untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard dengan nilai kredit keseluruhan sebesar Rp1.165.920.000 selama 60 bulan.
- r. Pada tanggal 20 Juli 2022 Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terkait dengan penyediaan *core fiber optic link Batam Center* dengan nilai proyek sebesar Rp207.000.000.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

- n. On June 10, 2022, PT Jejaring Mitra Persada (Subsidiary) signed a Financing Agreement No. 59001220354 with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of one unit of Mazda with a total credit of Rp528,180,000 within 60 months.
- o. On June 24, 2022, PT Jejaring Mitra Persada (Subsidiary) signed an Agreement with PT Parsaoran Global Data Trans regarding *Rising 8* project amounted to Rp147,000,000,000.
- p. On June 27, 2022, PT Jejaring Mitra Persada (Subsidiary) signed an Agreement with PT Indosat Tbk regarding IRU BDM project amounted to Rp67,537,080,000.
- q. On June 30, 2022, PT Jejaring Mitra Persada (Subsidiary) signed a Financing Agreement No. 2210439485 with PT Toyota Astra Financial for the purchase of one unit of Toyota Alphard with a total credit of Rp1,165,920,000 within 60 months.
- r. On July 20, 2022, the Company signed an Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding the provision of *core fiber optic link Batam Center* with project amounted to Rp207,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

s. Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 16 September 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan kembali status Perseroan menjadi Perseroan Tertutup;
2. Menyetujui perubahan kembali nama Perseroan menjadi PT Ketrosden Triasmitra;
3. Menyetujui perubahan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi Anggaran Dasar yang berlaku bagi Perseroan Terbatas Tertutup;
4. Menyetujui penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang semula dalam perdagangan dan konstruksi menjadi perdagangan, aktivitas telekomunikasi dan konstruksi; dan
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0067259.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 September 2022.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

s. Based on Deed No. 27 dated September 16, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) to agree certain points as follows:

1. Approved to re-amend the Company's form to Private Company;
2. Approved to re-amend the Company's name to PT Ketrosden Triasmitra;
3. Approved to amend its Article of Association according to the Article of Association for Private Company;
4. Approved the additional of the Company's purposes, objectives and business activities from trading and construction to trading, telecommunications and construction activities; and
5. Approved the granting of authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0067259.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 19, 2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

- t. Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 20 September 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;
 2. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”), termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (termasuk setiap perubahan atasnya);

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

- t. Based on Deed No. 32 dated September 20, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) to agree certain points as follows:
1. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the "Public Offering"), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the IDX;
 2. Approved the issuance of new shares in portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the Public Offering to the public ("New Shares"), including in the context of fulfilling the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess orders for the centralized allotment within the framework of the Public Offering in accordance with the provisions as required in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment and Settlement of Securities Subscriptions in Electronic Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares (including any amendments thereto);

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

3. Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari Para Pemegang Saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas Saham Baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas;
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI;
5. Menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
6. Menyetujui mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka; menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Ketrosden Triasmitra menjadi PT Ketrosden Triasmitra Tbk; dan
7. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0067825.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 September 2022.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

3. Agreed to waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares that will be offered to the public through the capital market mentioned above;
4. Approved to list all of the Company's shares after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Shareholders (other than public shareholders) on the IDX;
5. Approved to register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market sector;
6. Approved to amend and restate the entire articles of association of the Company in order to become a Public Company; approve the change of the Company's name from PT Ketrosden Triasmitra to PT Ketrosden Triasmitra Tbk; and
7. Approved the granting of authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0067825.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 20, 2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh
Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal
11 Oktober 2022.

**44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is
responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements which were authorized the Board of
Directors for issuance is on October 11, 2022.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas
induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi
keuangan tanggal 31 Maret 2022, serta
laporan laba rugi komprehensif, laporan
perubahan ekuitas, dan laporan arus kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut, disajikan sebagai informasi
tambahan terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

**45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The accompanying financial information of the
Company (parent entity), which comprises the
statements of financial position as of March 31,
2022, and the statement of profit or loss and
other comprehensive income, statements of
changes equity, and statements of cash flows
for the year then ended, are presented as a
supplementary information to the consolidated
financial statements.

**46. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini disusun sehubungan
dengan rencana penawaran umum perdana
efek ekuitas Perusahaan di Indonesia
berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas
Jasa Keuangan.

**46. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

These financial statements have been
prepared solely in connection with the
proposed initial public offering of the equity
securities of the Company in Indonesia in
reliance on rules and regulations of the
Indonesia Financial Services Authority.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021,
2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan hasil penelaahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penawaran Umum Saham Perdana PT Ketrosden Triasmitra, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian bertanggal 11 Oktober 2022 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian pengungkapan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada catatan 1.b., 9, 10, 14, 27.a., 43.

**47. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In connection with the results of the Financial Services Authority (OJK) review of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra, the Company has reissued its financial statements dated October 11, 2022 to comply with the prevailing capital market regulations, with additional disclosure presentation in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of cash flows, and notes to the consolidated financial statements on Notes 1.b., 9, 10, 14, 27.a., 43.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020
 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

March 31, 2022, December 31, 2021, 2020
 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	2019	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	11.651.012.824	58.658.687.525	6.380.323.995	4.186.140.471	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	89.720.315.000	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha	9.550.870.968	15.681.871.127	7.938.354.040	20.386.206.102	Accounts Receivables
Investasi Jangka Pendek	183.052.438.937	83.051.873.024	--	--	Short-Term Investment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	87.653.238.174	84.233.680.482	32.664.409.049	--	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-Lain	248.169.563.602	248.052.058.848	97.994.781.499	99.662.841.313	Other Receivables
Persediaan	130.562.662.093	130.590.522.397	168.685.928.195	168.340.939.246	Inventories
Uang Muka	20.132.737.901	5.802.073.328	4.932.066.019	5.434.875.017	Advances
Pekerjaan dalam Proses	4.140.897.967	3.912.261.334	5.547.793.534	19.681.901.533	Project in Progress
Pajak Dibayar di Muka	57.740.120	3.365.120	935.522.230	--	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	784.691.477.586	795.106.708.185	325.199.493.561	317.813.218.682	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Anak	439.116.190.555	429.163.892.467	307.666.483.031	263.506.860.494	Investment in Subsidiaries
Pekerjaan Dalam Proses	--	--	1.003.303.238	20.826.440.480	Project in Progress
Aset Tetap-Bersih	104.822.258.188	101.003.175.295	27.628.816.155	32.302.584.509	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	1.048.595.760	2.454.207.511	--	--	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	9.566.667	9.822.917	34.147.917	58.472.917	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	544.996.611.170	532.631.098.190	336.332.750.341	316.694.358.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.329.688.088.756	1.327.737.806.375	661.532.243.902	634.507.577.082	TOTAL ASSETS

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020
 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran I (Lanjutan)

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)

March 31, 2022, December 31, 2021, 2020
 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Appendix I (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 2020 2019			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha	6.275.804.670	9.495.272.038	91.981.960.021	144.896.286.689	Accounts Payable
Liabilitas Kontrak	6.487.495.734	1.727.388.053	979.117.250	--	Contract Liabilities
Beban Akrua	36.945.611.142	39.438.271.663	6.799.660.842	5.096.111.071	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	23.381.863.693	23.288.962.076	648.588.356	805.891.203	Other Payable
Utang Pajak	2.783.046.621	3.629.646.185	2.411.732.830	4.731.169.012	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	1.130.108.018	1.142.217.806	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	181.858.455	145.147.348	186.392.281	36.894.997	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	77.185.788.333	78.866.905.169	103.007.451.580	155.566.352.972	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Obligasi	576.343.604.135	575.602.336.025	--	--	Bonds payable
Liabilitas Sewa	--	110.000.000	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	613.347.742	--	--	186.401.286	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5.542.521.538	5.214.153.195	5.435.092.239	3.862.998.475	Post-Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	582.499.473.415	580.926.489.220	5.435.092.239	4.049.399.761	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	659.685.261.748	659.793.394.389	108.442.543.819	159.615.752.733	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal					Share Capital-Nominal Value the Authorized
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham					Capital 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan					Issued and Fully Paid Capital
2.415.062.838 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham pada 31 Maret 2022;					2,415,062,838 Shares with a Par Value of Rp100 per Share as of March 31, 2022;
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham					Capital 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan					Issued and Fully Paid Capital
2.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham pada 31 Desember 2021;					2,000,000,000 Shares with a Par Value of Rp100 per Share as of December 31, 2021;
Per 31 Desember 2020 dan 2019:					As of December 31, 2020 and 2019:
Modal Dasar - 405.385 Saham terdiri dari 400.000 Saham Seri A dan 5.385 Saham Seri B					the Authorized Capital 405,385 Shares consist of 400,000 A Series Share and 5,385 B Series Share
Modal Disetor dan Ditempatkan terdiri dari Saham Seri A 228.805 dengan Nilai Nominal Rp100.000 per saham dan Saham Seri B 5.385 Saham dengan Nilai Nominal Rp464.253 per Saham					Issued and Fully Paid Capital consist of 228,805 A Series Share with a Par Value of Rp100,000 per Share and 5,385 B Series Share with Par Value of Rp464,253 per Share
Tambahan Modal Disetor	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	Additioal Paid in Capital
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.265.284.559)	(807.828.963)	(968.824.867)	(423.305.715)	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Laba	396.046.369.994	435.036.783.176	494.962.567.177	416.219.172.291	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS	670.002.827.008	667.944.411.986	553.089.700.083	474.891.824.349	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.329.688.088.756	1.327.737.806.375	661.532.243.902	634.507.577.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Lampiran II

Appendix II

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit/ Unaudited	31 Desember/ December 31,			
	2022	Unaudited	2021	2020	2019	
PENDAPATAN	10.239.937.122	15.833.669.291	123.187.262.630	115.009.079.765	185.155.375.939	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.662.137.696)	(4.719.681.073)	(52.195.969.419)	(50.481.768.579)	(143.654.012.695)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	8.577.799.426	11.113.988.218	70.991.293.211	64.527.311.186	41.501.363.244	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(9.264.219.123)	(8.690.103.367)	(37.421.835.915)	(29.064.166.749)	(34.351.774.570)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(33.525.500)	(9.491.100)	(165.524.910)	(65.937.823)	(145.364.838)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	(271.358.334)	(206.193.046)	(3.695.617.878)	(3.450.272.393)	(5.576.974.225)	Final Tax Expenses
LABA USAHA	(991.303.531)	2.208.200.705	29.708.314.508	31.946.934.221	1.427.249.611	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	(8.453.177.747)	(5.855.716.530)	(30.055.891.072)	(291.757.543)	(1.516.134.590)	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs	166.395.342	604.747.415	(2.656.074.036)	1.147.168.892	9.374.387.689	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian Laba Entitas Anak dan Asosiasi	9.972.696.804	8.141.382.898	121.437.048.520	36.631.049.300	81.333.359.820	Share of Profits of- Subsidiaries and Associate
Penghasilan Bunga	3.191.837.056	1.893.117.625	14.789.901.695	133.387.630	137.717.337	Interest Income
Beban Administrasi Bank	(1.277.914.118)	(389.145.168)	(5.533.876.618)	(60.024.154)	(71.392.323)	Administration Bank Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(92.663.188)	(2.237.592.657)	(12.995.706.998)	(826.881.083)	1.940.553.535	Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.515.870.618	4.364.994.288	114.693.715.999	68.679.877.263	92.625.741.079	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan	--	--	--	--	--	Deferred Tax Benefit (Expense)
Beban Pajak Penghasilan Kini	--	--	--	--	--	Current Income Tax
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	2.515.870.618	4.364.994.288	114.693.715.999	68.679.877.263	92.625.741.079	PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:						Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Bagian Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Anak dan Asosiasi	(20.398.716)	--	60.360.917	(160.978.272)	(148.773.347)	Other comprehensive Income (Loss) from Subsidiaries and Associates
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(437.056.880)	--	100.634.987	(384.540.880)	(271.410.940)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	2.058.415.022	4.364.994.288	114.854.711.903	68.134.358.111	92.205.556.792	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Lampiran III

Appendix III

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	(3.121.428)	323.593.431.212	382.686.267.557	Balance as of January 1, 2019
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	Cash Dividends
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	Appropriate for General Reserve
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	92.625.741.079	92.625.741.079	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	(420.184.287)	--	(420.184.287)	Other Comprehensive Income (Loss) for The Year
Saldo 31 Desember 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	(423.305.715)	416.219.172.291	474.891.824.349	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71	--	--	--	(2.938.954.108)	(2.938.954.108)	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 71
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 72	--	--	--	13.002.471.731	13.002.471.731	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 72
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian	25.380.500.000	33.715.457.773	(423.305.715)	426.282.689.914	484.955.341.972	Balance as of January 1, 2020 As Restated
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	68.679.877.263	68.679.877.263	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(545.519.152)	--	(545.519.152)	Other Comprehensive Loss for The Year
Saldo per 31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(968.824.867)	494.962.567.177	553.089.700.083	Balance as of December 31, 2020
Laba Periode Berjalan	--	--	--	4.364.994.288	4.364.994.288	Profit for The Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Loss for The Period
Saldo 31 Maret 2021	25.380.500.000	33.715.457.773	(968.824.867)	499.327.561.465	557.454.694.371	Balance as of March 31, 2021
Saldo per 31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(968.824.867)	494.962.567.177	553.089.700.083	Balance as of December 31, 2020
Tambahan Setoran Modal	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	Proceeds from Issuance of Share Capital
Dividen Saham	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	Stock Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	Profit for The Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	160.995.904	--	160.995.904	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2021	200.000.000.000	33.715.457.773	(807.828.963)	435.036.783.176	667.944.411.986	Balance as of December 31, 2021
Tambahan Setoran Modal	41.506.283.800	--	--	--	41.506.283.800	Proceeds from Issuance of Share Capital
Dividen Saham	--	--	--	(41.506.283.800)	(41.506.283.800)	Stock Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	2.515.870.618	2.515.870.618	Profit for The Period
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	(457.455.596)	--	(457.455.596)	Other Comprehensive Income for The Period
Saldo per 31 Maret 2022	241.506.283.800	33.715.457.773	(1.265.284.559)	396.046.369.994	670.002.827.008	Balance as of March 31, 2022

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
OF PARENT ENTITY

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
and For The Years Ended December 31, 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit/ Unaudited	31 Desember/ December 31,			
			2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI						OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	23.681.604.601	11.602.833.227	67.018.899.957	108.592.924.519	125.276.061.612	Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(9.267.583.260)	(11.808.799.934)	(47.667.551.932)	(62.983.529.726)	(99.495.088.653)	Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi	14.414.021.341	(205.966.707)	19.351.348.025	45.609.394.793	25.780.972.959	Cash Generated from Operations
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(3.709.542.926)	(3.992.146.581)	(18.906.789.657)	(16.521.892.359)	(16.173.012.317)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(10.756.609.852)	(13.202.216.794)	(28.553.346.244)	(319.533.988)	(1.522.469.088)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan Dari Penghasilan Keuangan	3.191.837.056	3.040.930.951	14.789.901.695	125.091.493	135.403.358	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak	(1.646.622.402)	(936.875.620)	(5.603.719.871)	(7.133.897.261)	(8.720.115.312)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan)						Net Cash Provided by (Used) In
Untuk Aktivitas Operasi	1.493.083.217	(15.296.274.751)	(18.922.606.052)	21.759.162.678	(499.220.400)	Operating Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI						INVESTING ACTIVITIES
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(14.239.179.900)	--	--	--	--	Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(2.742.674.740)	(52.198.005)	(82.783.532.601)	(140.033.000)	(4.255.952.354)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian Aset Lainnya	--	--	--	--	30.000.000	Disposal of Other Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	--	--	--	91.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain						Addition of Other Receivables from
Pihak Berelasi	(153.648.000)	(336.860.941.417)	(410.377.104.261)	(38.617.454.036)	(51.277.743.876)	Related Parties
Penerimaan dari Piutang Lain-lain						Receive from Other Receivables from
Pihak Berelasi	23.095.672.838	4.635.877.553	236.810.614.072	19.176.365.549	101.853.217.514	Related Parties
Penambahan Piutang Lain-lain	(29.821.679.961)	--	(5.613.763.498)	--	(7.548.000.000)	Addition of Other Receivables
Penempatan Investasi Jangka Pendek Lainnya	(100.000.565.913)	--	(83.051.873.024)	--	--	Placement Short-Term Investment
Penempatan Deposito Berjangka yang						Placement Restricted
Dibatasi Penggunaannya	75.400.000.000	--	(165.000.000.000)	--	--	Time Deposits
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan)						Net Cash Provided by (Used) in
untuk Aktivitas Investasi	(48.462.075.676)	(332.277.261.869)	(510.015.659.312)	(19.581.121.487)	38.892.521.284	Investing Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN						FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Obligasi	--	583.000.000.000	583.000.000.000	--	--	Proceeds from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman	--	10.100.000.000	--	--	--	Proceeds from Loan
Pembayaran Pinjaman	--	(3.552.354.498)	--	--	(38.774.719.125)	Payment of Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(22.253.274)	(9.885.292)	(41.244.934)	(47.939.132)	220.121.189	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	--	--	(1.201.969.705)	--	--	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk						Net Cash Provided By (Used) In
Aktivitas Pendanaan	(22.253.274)	589.537.760.210	581.756.765.361	(47.939.132)	(38.554.597.936)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN						NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND
SETARA KAS	(46.991.245.733)	241.964.223.590	52.818.499.997	2.130.102.059	(161.297.052)	CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(16.428.968)	4.269.861	(540.136.467)	64.081.465	(8.788.905)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS						CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODETAHUN	58.658.687.525	6.380.323.995	6.380.323.995	4.186.140.471	4.356.226.428	AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS						CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODETAHUN	11.651.012.824	248.348.817.446	58.658.687.525	6.380.323.995	4.186.140.471	AT END OF PERIOD/YEAR